



# LEAD THE FUTURE THROUGH **BRIGHT MOVES**

MEMIMPIN MASA DEPAN DENGAN LANGKAH - LANGKAH CERDAS

# MEMIMPIN MASA DEPAN DENGAN LANGKAH - LANGKAH CERDAS

*Lead the Future through Bright Moves*



The Breeze, BSD City

Sepanjang tahun 2014, PT Bumi Serpong Damai Tbk. kembali mencatat sejumlah milestone penting yang menjadi landasan kuat untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan. Sejumlah indikator kinerja, baik operasional maupun keuangan, menunjukkan pertumbuhan yang mengembirakan.

Penjualan pemasaran (marketing sales) hingga bulan Desember 2014 tercatat sebesar Rp6,5 triliun atau melampaui estimasi Rp6 triliun. Tahun 2015, unit usaha Grup Sinar Mas tersebut menargetkan marketing sales sebesar Rp7,5 triliun. Terlampauinya target marketing sales di tahun 2014 ini diikuti dengan kenaikan laba bersih sebesar 42% dari Rp2,7 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp3,8 triliun pada tahun 2014.

Kami akan meneruskan prestasi gemilang tersebut pada tahun 2015 dengan melanjutkan sejumlah proyek yang sudah ada dengan tidak hanya fokus di wilayah BSD City di Serpong, Grand Wisata di Bekasi dan Kota Wisata di Cibubur, sejumlah proyek baru juga akan dikembangkan di Jakarta, Balikpapan dan Samarinda. Pencapaian kinerja yang kami peroleh pada tahun 2014 dan proyeksi tahun 2015 menunjukkan bahwa strategi yang kami terapkan sudah benar. Dengan strategi tepat dan tetap konsisten mengusung visi dan misi, kami yakin menjadi perusahaan properti terdepan dan memimpin masa depan dengan langkah-langkah cerdas.

Throughout 2014, PT Bumi Serpong Damai Tbk re-recorded a number of important milestones to be a solid foundation to keep growing in a sustainable manner. A number of performance indicators, both operationally and financially, showed encouraging growth.

The marketing sales until December 2014 stood at IDR6.5 trillion or exceeded the estimated IDR6 trillion. In 2015, a business unit of Sinar Mas Group is targeting marketing sales of IDR7.5 trillion. This exceeded marketing sales target in 2014 was followed by a net profit increase of 42% from IDR2.7 trillion in 2013 to IDR3.8 trillion in 2014.

We will continue the glorious achievements in 2015 by continuing the existing projects with not only focus on BSD City in Serpong, Grand Wisata in Bekasi dan Kota Wisata in Cibubur, but a number of new projects will also be developed in Jakarta, Balikpapan and Samarinda. The performance that we achieved in 2014 and the projected achievement in 2015 indicate that our strategy is correct. By the right strategy and consistently carrying the vision and the mission, we are sure to be the foremost property company and lead the future through bright moves.

## SEKILAS LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT AT A GLANCE



BSD Junction, BSD City

PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX:BSDE) atau disebut "BSDE", "Perseroan", dan "Kami", menyajikan Laporan Tahunan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, yang disusun sesuai dengan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), pengganti dari Bapepam-LK nomor X.K.6 dan X.K.7. Informasi dan data yang disajikan pada Laporan Tahunan ini bersumber pada data keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak.

Beberapa bagian dalam Laporan Tahunan ini memuat pernyataan yang bersifat pandangan ke depan (forward-

PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX:BSDE) or called "BSDE", "the Company", and "we/us", presents an Annual Report for the period of the year ending on 31st December 2014, which is prepared in accordance with the Decisions of the Financial Services Authority ("OJK"), substitute of Bapepam-LK, Number X.K.6 and X.K.7. The information and data presented in this Annual Report are derived from the consolidated financial data of the Company and its Subsidiaries.

Some parts of this Annual Report contain forward-looking statements, including the expected and projected

looking statement), termasuk tentang ekspektasi dan proyeksi atas kinerja operasional dan prospek bisnis pada masa mendatang. Pernyataan ini umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya. Seluruh pernyataan yang bukan merupakan fakta historis, dalam Laporan Tahunan ini dapat dikategorikan sebagai forward-looking statement. Walaupun kami percaya bahwa ekspektasi dalam pernyataan yang mengandung pandangan ke depan adalah cukup beralasan, kami tidak dapat menjamin bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian, termasuk akibat perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia. Pada bagian "Faktor-faktor Risiko" dan bagian-bagian lain di Laporan Tahunan ini diungkapkan faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan hasil-hasil aktual yang berbeda secara material dengan ekspektasi kami.

Sebutan "Indonesia" dalam Laporan Tahunan 2014 ini merujuk kepada Republik Indonesia sedangkan "Pemerintah" adalah Pemerintah Indonesia dan "Amerika Serikat" atau "AS" adalah Amerika Serikat. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Indonesia sedangkan "Dolar AS" atau "US\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah mengalami pembulatan. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia.

Apabila ingin mengetahui informasi lebih lanjut tentang Perusahaan, silakan menghubungi kami di Sinar Mas Land Plaza, Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Telepon +6221 50 368 368, Faksimili +6221 5058 8270, atau email [corporate.secretary@sinarmasland.com](mailto:corporate.secretary@sinarmasland.com). Laporan Tahunan ini juga dapat diunduh di website kami [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

operational performance and business prospect in the future. These statements generally use the words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words. All of the statements that are not historical facts in this Annual Report may be classified as forward-looking statements. Although we believe that the expectations in the forward-looking statements are quite reasonable, we cannot guarantee that such expectations will prove to be correct. Forward-looking statements contain risks and uncertainties, including those resulting from changes in economic, political and social environments of Indonesia. In the section of "Risk Factors" and other sections of this Annual Report, the important factors that may cause the actual results to be materially different from our expectations are disclosed.

The designation of "Indonesia" in this Annual Report 2014 refers to the Republic of Indonesia, whereas the "Government" is the Government of Indonesia and the "United States of America" or "US" is the United States of America. The designation of "Rupiah" or "Rp" currency refers to the official currency of Indonesia, whereas "US Dollar" or "US\$" refers to the official currency of the United States of America. Certain figures (including percentages) have been rounded. Unless otherwise indicated, all financial information is presented in Rupiah currency in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

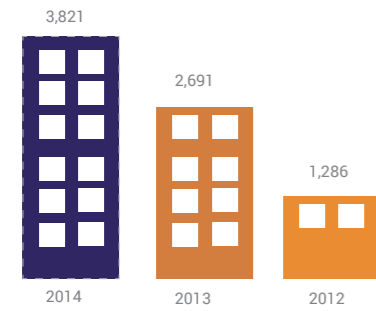
If you want to have further information about the Company, please contact me at Sinar Mas Land Plaza, Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Telephone +6221 50 368 368, Facsimile +6221 5058 8270, or e-mail [corporate.secretary@sinarmasland.com](mailto:corporate.secretary@sinarmasland.com). This Annual Report may also be downloaded from our website [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

## GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

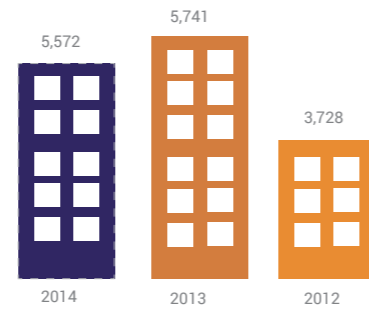
### CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
in million Rupiah, unless otherwise stated

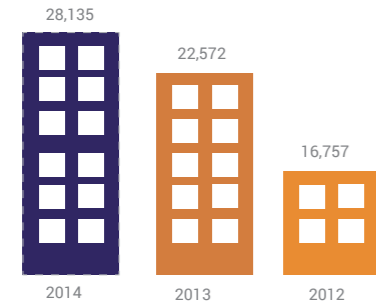
Laba Bersih *Net Profit*



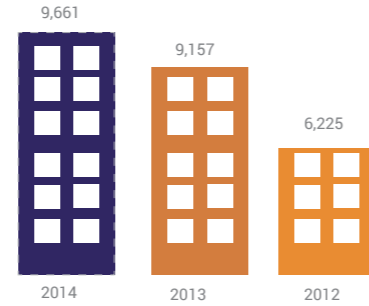
Pendapatan Usaha *Revenue*



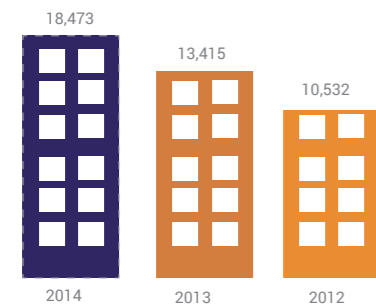
Jumlah Aset *Total Assets*



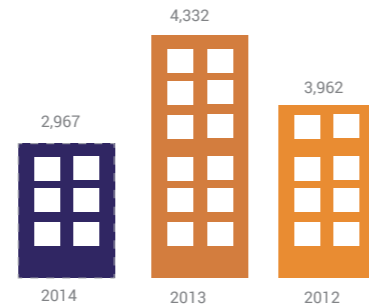
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*



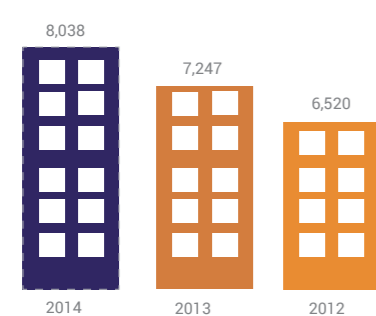
Jumlah Ekuitas *Total Equity*



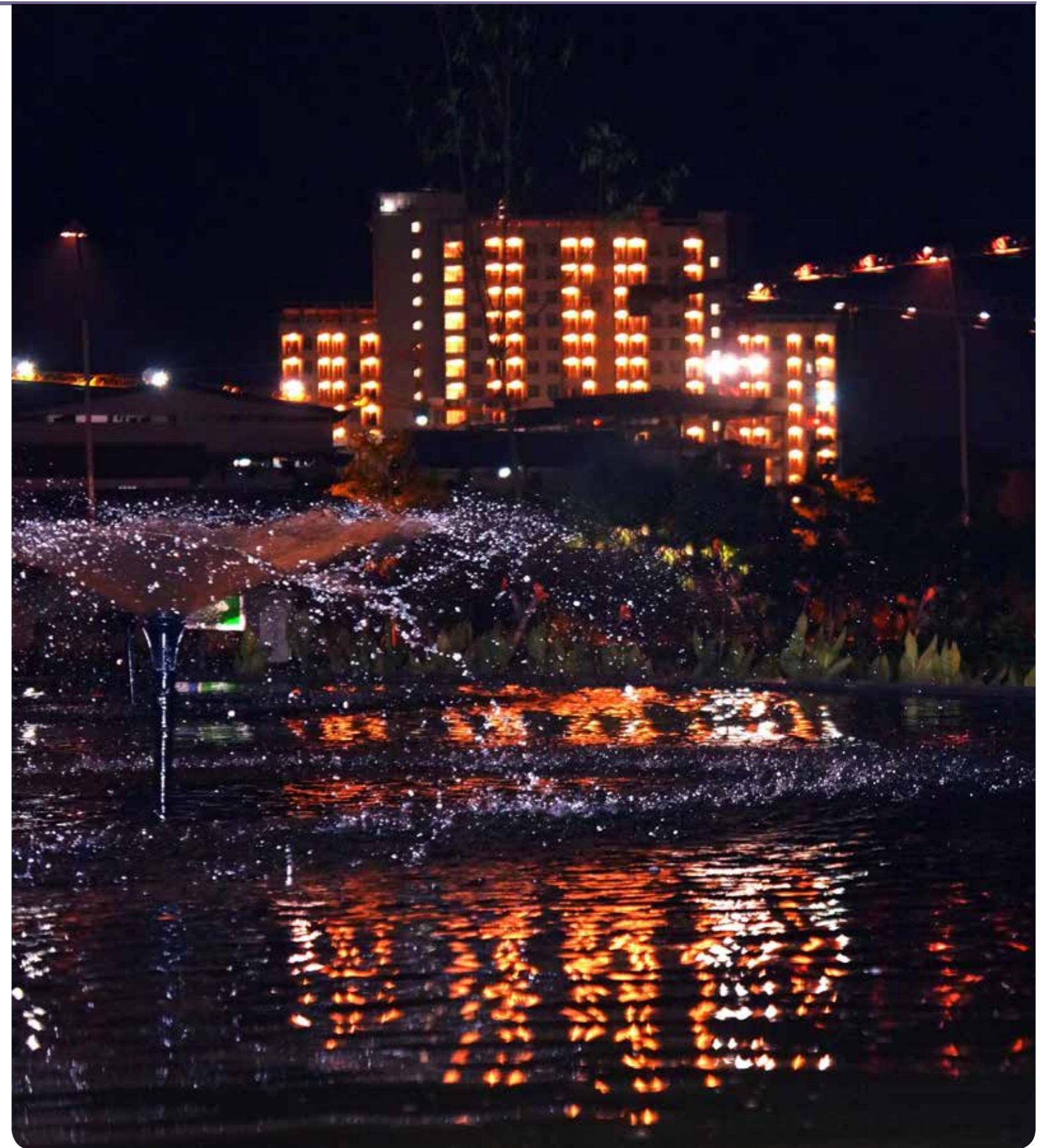
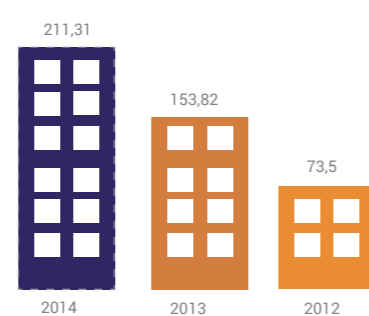
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*



Tanah yang Belum Dikembangkan *Land for Development*



Laba per Saham Dasar *Basic Earnings per Share*



Saveria Apartment View From BSD Green Office Park (GOP) 6

# DAFTAR ISI

## LIST OF CONTENT

### TEMATIK ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT THEMATIC

### SEKILAS LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT AT A GLANCE

### GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

### IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA UMUM FINANCIAL AND GENERAL HIGHLIGHTS

14	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
16	Ikhtisar Bisnis dan Operasional Business and Operational Highlights
18	Ikhtisar Saham Stock Highlights
20	Ikhtisar Obligasi Bond Highlights
25	Ikhtisar Dividen Dividend Highlights

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORTS OF BOARD COMMISSIONERS AND DIRECTORS

29	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
37	Laporan Direksi Report of the Directors

### INFORMASI UMUM GENERAL INFORMATION

48	Sekilas Perusahaan Company at a Glance
51	Profil Perusahaan Company Profile
58	Jejak Langkah Milestones

60	Penghargaan Awards
64	Identitas Perusahaan Corporate Identity
66	Visi dan Misi Vision And Mission
67	Nilai - Nilai Perusahaan Core Values
72	Profil Dewan Komisaris Profile of Board Commissioners
82	Profil Direksi Profile of Directors
89	Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris Profile Committees under Board of Commissioners
92	Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officers
94	Struktur Kelompok Usaha Perusahaan Company's Business Group Structure
97	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions
98	Daftar Alamat Perusahaan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries Address
104	Peristiwa Penting Event Highlights

### INFORMASI TAMBAHAN ADDITIONAL INFORMATION

110	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
-----	---

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ANALYSIS AND DISCUSSION OF THE MANAGEMENT

114	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industry Review
-----	--

114	Tinjauan Makro Ekonomi Dunia Macro Review of Global Economy
115	Tinjauan Makro Ekonomi Indonesia Macro Review of Indonesia's Economy
116	Perkembangan Industri Properti di Indonesia Development of Property Industry in Indonesia
117	Program Kerja Strategis Tahun 2014 Strategic Work Programs
119	Tinjauan Bisnis Business Review
119	Tinjauan Bisnis per Segmen Usaha Overview of Business per Segment
122	Aspek Promosi dan Pemasaran Promotion and Marketing Aspects
125	Tinjauan Keuangan Financial Review
125	Sekilas Kinerja Keuangan Financial Performance at a Glance
125	Analisis dan Pembahasan Kinerja Keuangan Analysis and Discussion of Financial Performance
125	Analisis Posisi Keuangan Analysis of Financial Position
134	Analisis Laba Rugi Analysis of Income
138	Analisis Arus Kas Cash Flow Analysis
139	Analisis Rasio Ratio Analysis
140	Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Policy on Capital Structure
141	Kebijakan Dividen Dividend Policy
142	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Realization of the use of Proceeds from Shelf Registered Public Offering
143	Informasi Material Perusahaan Material Information of the Company

144	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information on Transactions with a Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties
146	Perjanjian Penting Significant Agreements
146	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Good Investment
146	Informasi Keuangan Luar Biasa dan Jarang Terjadi Extraordinary and Rare Financial Information
147	Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal Material Information in Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring of Loans/Capital
147	Dampak Perubahan Harga Terhadap Peningkatan Pendapatan Perusahaan Impacts of Price Changes on Increase of the Company's Income
148	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations With Significant Impacts on the Company
148	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts That Occurred After The Date of The Accountants' Report
148	Kebijakan Akuntansi Accounting Policies
149	Sumber Daya Manusia Human Resources
150	Kebijakan Umum Struktur Organisasi General Policy on Organizational Structure
151	Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen General Policy on Recruitment Management
151	Peningkatan Kompetensi Competency Improvement
151	Kebijakan Umum Manajemen Kinerja General Policy on Performance Management
152	Profil Sumber Daya Manusia Profile of Human Resources

# DAFTAR ISI

## LIST OF CONTENT

### TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 156 Konsep dan Landasan  
*Concept and Grounds*
- 167 Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan  
*Framework of Good Corporate Governance*
- 168 Road Map dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan  
*Road Map and Reinforcement of Good Corporate Governance*
- 171 Arah dan Kebijakan Strategi  
*Strategic Direction and Policy*
- 172 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
*Good Corporate Governance Structure*
- 174 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 181 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 189 Direksi  
*Directors*
- 202 Komite Audit  
*Audit Committee*
- 206 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 213 Hubungan Investor  
*Investor Relations*
- 219 Sistem Pengendalian Internal, Internal Audit dan Audit Eksternal  
*Internal Control System, Audit Internal and External Audit*
- 223 Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 229 Permasalahan Hukum  
*Legal Issues*

### 231 Akses dan Transparansi Informasi *Information Access and Transparency*

- 233 Kepatuhan Pajak  
*Tax Compliance*
- 234 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Whistleblowing System*
- 237 Etika Bisnis Dan Budaya Perusahaan  
*Business Ethics And Corporate Culture*
- 238 Etika Bisnis  
*Business Ethics*

### 243 Pemetaan, Tingkat Kepentingan Dan Hubungan Dengan Pemangku *Mapping, Level Of Interests And Relations With Stakeholders*

- 245 Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan  
*Dissemination Of Information On Good Corporate Governance*

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 248 Komitmen Tanggung Jawab Sosial  
*Commitment to Corporate Social Responsibility*
- 249 Dasar Hukum Kebijakan, Aktivitas dan Program Tanggung Jawab Sosial  
*Basic Law Policy, Activities and Corporate Social Responsibility Program*
- 270 Dampak Keuangan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Financial Impacts of the Company's Social Responsibility*
- 271 Penghargaan Tanggung Jawab Sosial  
*The Company's Awards in respect of Social Responsibility*

### LAMPIRAN ATTACHMENT

- 274 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
*Statement of Board of Commissioners and Directors*
- 277 Laporan Keuangan Konsolidasian  
*Consolidated Financial Statements*



Grand Wisata, Bekasi

# 1

## IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA UMUM

*FINANCIAL AND GENERAL HIGHLIGHTS*

## IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONdalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2014	2013	2012	Description
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2,966,814	4,331,624	3,961,465	Cash and cash equivalents
Investasi	695,399	1,129,454	100,470	Investments
Investasi mudharabah	-	255,000	-	Investment in Mudharabah
Piutang usaha	108,763	106,272	72,619	Trade accounts receivable
Investasi sewa neto pembiayaan	236,321	-	-	Net investment in finance lease
Investasi dalam saham	4,803,698	523,022	668,908	Investment in shares
Persediaan	5,239,017	3,796,776	3,374,802	Inventories
Perlengkapan	3,331	1,285	1,269	Supplies
Uang Muka	2,018,471	1,712,187	638,235	Advances
Tanah yang belum dikembangkan	8,038,298	7,247,149	6,519,620	Land for Development
Aset tetap	607,790	437,868	415,371	Property and equipment
Properti investasi	2,714,951	2,503,358	681,386	Investment properties
Aset lain-lain	701,873	528,163	322,574	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>28,134,725</b>	<b>22,572,159</b>	<b>16,756,718</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang bank	1,523,011	1,362,669	91,000	Bank loans
Utang obligasi	2,734,351	2,730,274	990,249	Bonds payable
Utang usaha	158,055	95,715	177,681	Trade accounts payable
Uang muka diterima	3,778,274	3,724,816	3,807,935	Advances received
Sewa diterima dimuka	517,078	473,886	493,210	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	203,246	191,727	164,659	Long-term employee benefits liability
Setoran jaminan	168,928	149,419	117,699	Security deposits
Liabilitas lain-lain	578,352	428,356	382,581	Other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>9,661,295</b>	<b>9,156,861</b>	<b>6,225,014</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>18,473,430</b>	<b>13,415,298</b>	<b>10,531,704</b>	<b>Total Equity</b>

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOMEdalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2014	2013	2012	Description
Pendapatan usaha	5,571,872	5,741,264	3,727,812	Revenues
Beban pokok penjualan	1,440,361	1,575,447	1,346,826	Cost of revenues
Laba kotor	4,131,511	4,165,817	2,380,986	Gross profit
Beban usaha	1,499,935	1,256,190	968,543	Operating expenses
Laba usaha	2,631,576	2,909,627	1,412,443	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain	8,170	322,189	241,033	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	4,306,326	3,278,954	1,696,564	Income before tax
Beban pajak kini	309,862	373,306	217,705	Current tax expense
Laba bersih	3,996,464	2,905,649	1,478,859	Net income
Pendapatan (rugi) komprehensif lain	(2,132)	3,699	1,722	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif	3,994,332	2,909,347	1,480,581	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk	3,820,552	2,691,396	1,286,047	Owners to the Company
Kepentingan nonpengendali	175,912	214,253	192,812	Non-controlling interests
Laba komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3,817,256	2,695,880	1,287,149	Owners to the Company
Kepentingan nonpengendali	177,076	213,467	193,432	Non-controlling interests
Laba per saham dasar	211,31	153,82	73,50	Basic earnings per share

## RASIO PENTING

## IMPORTANT RATIO

Uraian / Description	2014	2013	2012	Description
Marjin laba dari operasi	47.23%	50.68%	37.89%	Income from operation margin
Marjin laba sebelum beban pajak, pendapatan dan bunga serta beban penyusutan dan amortisasi	53.11%	55.45%	44.29%	EBITDA margin
Marjin laba bersih	68.57%	46.88%	34.50%	Net Margin
Imbal hasil ekuitas	24.84%	26.32%	16.25%	Return on equity
Imbal hasil aset	14.20%	12.87%	8.83%	Return on asset
Rasio utang terhadap aset	13.11%	15.78%	6.17%	Debt to asset ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	23.97%	34.85%	13.07%	Debt to equity ratio

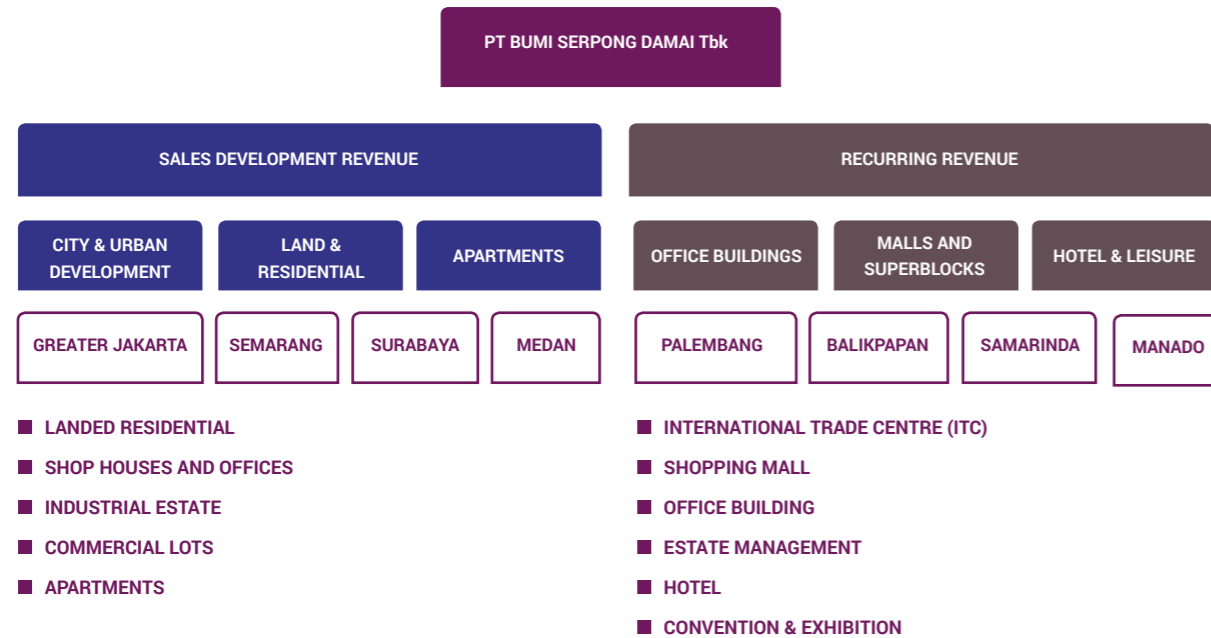


# IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL

## BUSINESS AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

### IKHTISAR BISNIS

#### BUSINESS HIGHLIGHTS

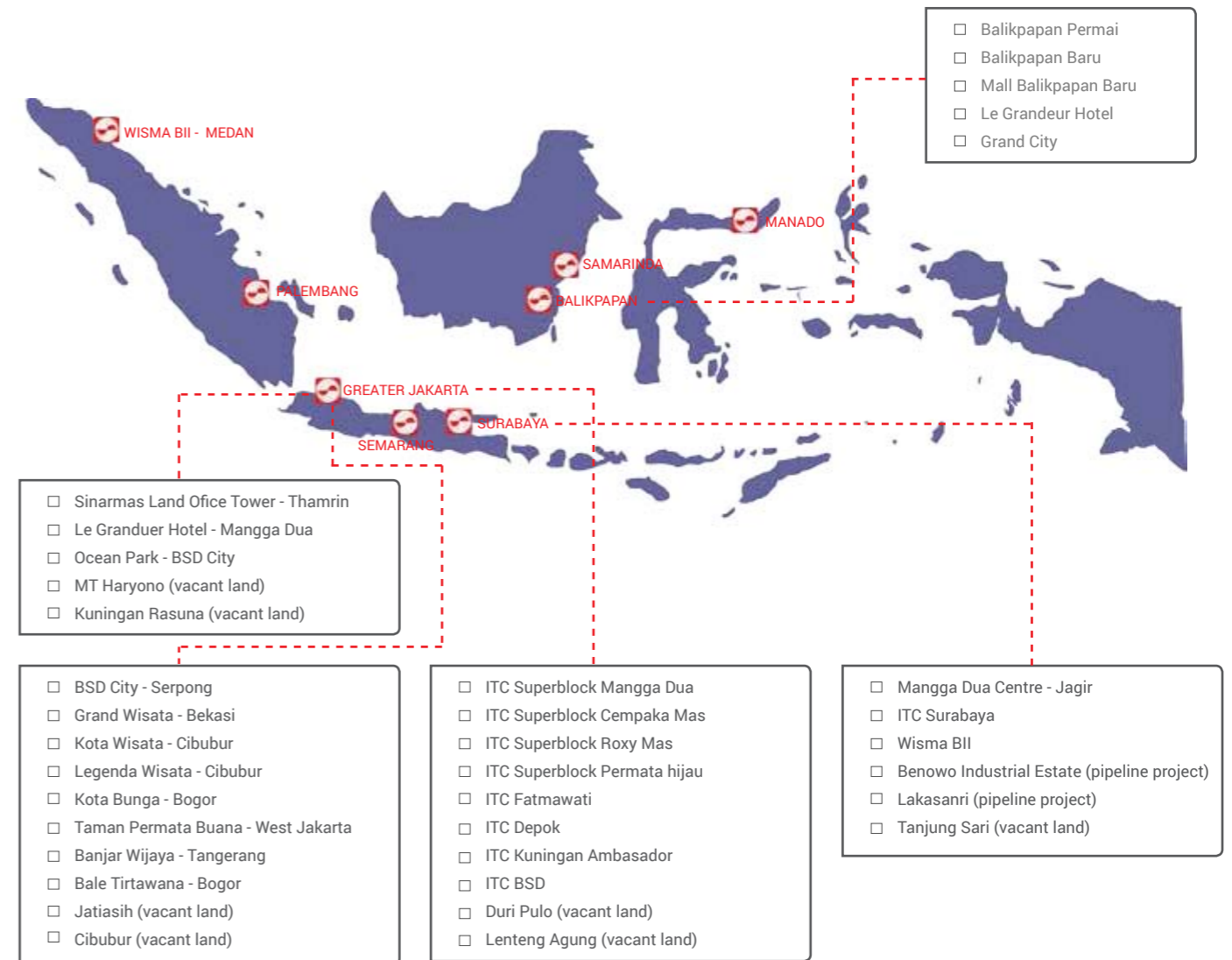


Bisnis utama kami berasal dari Sales Development Revenue dan Recurring Revenue.

Our core business is derived from Sales Development Revenue and Recurring Revenue.

### IKHTISAR OPERASIONAL

#### OPERATIONAL HIGHLIGHTS



Kami telah hadir di 8 kota besar di Indonesia.  
Presence in Indonesia 8 big cities.

# IKHTISAR SAHAM

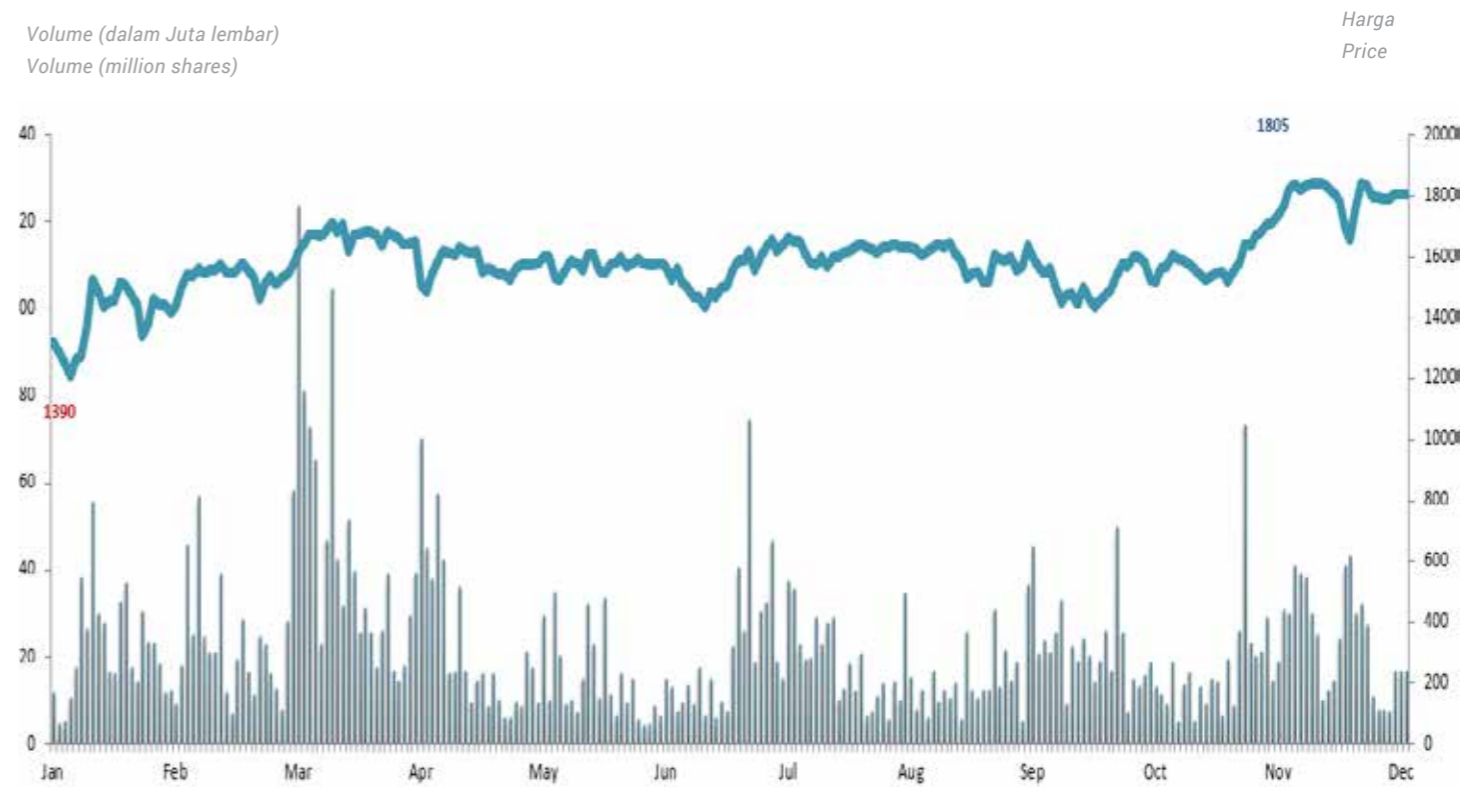
## STOCK HIGHLIGHTS

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2013 - 2014  
2013 - 2014 SHARE PRICE AND TRADING VOLUME

Tahun Year	Harga Saham/Lembar   Stock Price				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai Frekuensi (Kali) Frequency (times)	(Rp miliar) (Rp Billion)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2013	1,100	2,200	1,090	1,290	17,496,996,592	10,218,025,500	402,610	13,181.25	22,571.13
TW 1	1,100	1,790	1,090	1,750	17,496,996,592	2,538,769,000	69,446	4,442.85	30,619.74
TW 2	1,710	2,200	1,590	1,800	17,496,996,592	4,116,376,500	149,957	7,409.48	31,494.59
TW 3	1,820	1,850	1,180	1,440	17,496,996,592	2,527,411,000	116,936	3,639.47	25,195.68
TW 4	1,450	1,650	1,220	1,290	17,496,996,592	1,035,469,000	66,271	1,335.76	22,571.13

Tahun Year	Harga Saham/Lembar   Stock Price				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai Frekuensi (Kali) Frequency (times)	(Rp miliar) (Rp Billion)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2014	1,290	1,895	1,200	1,805	18,371,846,392	5,403,647,500	440,193	9,753.58	33,161.18
TW 1	1,290	1,750	1,200	1,635	17,496,996,592	1,815,085,300	120,182	2,967.66	28,607.59
TW 2	1,590	1,705	1,425	1,485	18,371,846,392	1,081,330,800	96,645	1,605.78	27,282.19
TW 3	1,470	1,685	1,470	1,545	18,371,846,392	1,185,871,200	115,448	1,832.17	28,384.50
TW 4	1,565	1,895	1,420	1,805	18,371,846,392	1,321,360,200	107,918	2,385.06	33,161.18

GRAFIK SAHAM 2014  
STOCK CHART 2014



## IKHTISAR OBLIGASI

### BOND HIGHLIGHTS

#### OBLIGASI YANG TELAH JATUH TEMPO

##### THE BONDS THAT HAVE MATURED

OBLIGASI	Tingkat Bunga Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issued Date	Jumlah Amount
Obligasi Bumi Serpong Damai I Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap	15,675% p.a	30 September 2003	10 Oktober 2003 October	Rp250,000,000,000
Obligasi Bumi Serpong Damai II Tahun 2006 dengan Tingkat Bunga Tetap	15% p.a	9 Oktober 2006 October	20 Oktober 2006 October	Rp600,000,000,000

## IKHTISAR OBLIGASI

### BOND HIGHLIGHTS

Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Ratings	
10 Oktober 2008* October	idBBB (Triple B)"	Bond Bumi Serpong Damai I Year 2003 with Fixed Interest Rate
20 Oktober 2011** October	idA (Single A)""	Bond Bumi Serpong Damai II Year 2006 with Fixed Interest Rate

#### OBLIGASI YANG BELUM JATUH TEMPO

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah).

##### ■ Tanggal Efektif /

Effective Date :

27 Juni 2012 / June

##### ■ Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik /

Distribution Date

4 Juli 2012 / July

##### ■ Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia/

Listing Date in the Indonesia Stock Exchange:

5 Juli 2012 / July

##### ■ Hasil pemeringkatan Pefindo/

Rating Pefindo :

idAA- (Double A Minus)

##### ■ Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi

Underwriter :

PT Indo Premier Securities

PT Mandiri Sekuritas

PT OSK Nusadana Securities Indonesia (terafiliasi)

PT Sinarmas Sekuritas (terafiliasi)

##### ■ Wali Amanat /

Trustee:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

#### THE BONDS THAT HAVE NOT MATURED

Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai with the maximum value Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah).

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).

Obligasi ini dijamin minimal sebesar 120% (seratus dua puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terdiri dari tanah dan/ atau tanah dan bangunan sekitar 60% (enam puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi dan nilai jaminan berupa tagihan lancar minimal sekitar 30% (tiga puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) dari nilai pokok Obligasi.

In regards to the Shelf-Registered itself, the Company has issued the Bond I Phase I Year 2012 with total nominal value of Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah).

The Bonds are guaranteed with a minimum of 120% (one hundred and twenty percent) of the value of Bond principal consisting of land and / or land and buildings approximately 60% (sixty percent) to 90% (ninety percent) of the value of Bond principal and the value of collateral in the form of account receivable approximately 30% (thirty percent) to 60% (sixty percent) of the value of Bond Principal.

## IKHTISAR OBLIGASI

### BOND HIGHLIGHTS

Nama Efek Name	Seri Obligasi Bond Series	Jumlah Pokok sebesar (Rp) Nominal Value (Rp)	Tingkat Bunga (Tetap) (per tahun) Rate (Fixed) (per year)	Jumlah Bunga Obligasi (Gross) (Rp) Total Bond Interest (Gross) (Rp)
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012  Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2012	A	85,000,000,000	8%	1,700,000,000
	B	479,000,000,000	9.25%	11,076,875,000
	C	436,000,000,000	9.50%	10,355,000,000
<b>Jumlah Total</b>		<b>1,000,000,000,000</b>		<b>23,131,875,000</b>

Nama Efek Name	Seri Obligasi Bond Series	Frekuensi Pembayaran Bunga The frequency of interest payments	Jatuh Tempo Due Date	Tenor Tenor
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012  Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2012	A	Triwulan Quarterly	4 Juli 2015 July	3 Tahun 3 Years
	B	Triwulan Quarterly	4 Juli 2016 July	5 Tahun 5 Years
	C	Triwulan Quarterly	4 Juli 2017 July	7 Tahun 7 Years

#### DATA PEMBAYARAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I BUMI SERPONG DAMAI TAHAP I TAHUN 2012\*)

#### PAYMENT DATA OF SHELF REGISTERED BOND I BUMI SERPONG DAMAI PHASE I YEAR 2012\*)

Bunga Interest	Tanggal Date	Keterangan Information
1	4 Oktober 2012   October	Disetor 2 Oktober 2012   Paid 2 October 2012
2	4 Januari 2013   January	Disetor 2 Januari 2013   Paid 2 January 2013
3	4 April 2013	Disetor 1 April 2013   Paid 1 April 2013
4	4 Juli 2013   July	Disetor 1 Juli 2013   Paid 1 July 2013
5	4 Oktober 2013   October	Disetor 1 Oktober 2013   Paid 1 October 2013
6	6 Januari 2014   January	Disetor 2 Januari 2014   Paid 2 January 2014
7	4 April 2014	Disetor 1 April 2014   Paid 1 April 2014
8	4 Juli 2014   July	Disetor 1 Juli 2014   Paid 1 July 2014
9	6 Oktober 2014   October	Disetor 1 Oktober 2014   Paid 1 October 2014

\*) Data pembayaran sampai dengan tahun 2014

Payment data through 2014

## IKHTISAR OBLIGASI

### BOND HIGHLIGHTS

#### OBLIGASI YANG BELUM JATUH TEMPO

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah).

- ─ **Tanggal Efektif / Effective Date:**  
27 Juni 2012 / June
- ─ **Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik / Distribution Date:**  
5 Juni 2013 / June
- ─ **Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia / Listing Date in the Indonesia Stock Exchange:**  
7 Juni 2013 / June
- ─ **Hasil pemeringkatan Pefindo / Rating Pefindo:**  
idAA- (Double A Minus)
- ─ **Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi / Underwriter:**  
PT BCA Sekuritas  
PT Indo Premier Securities  
PT Mandiri Sekuritas  
PT Sinarmas Sekuritas (terafiliasi)
- ─ **Wali Amanat / Trustee:**  
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), dan

Perseroan kemudian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.750.000.000.000,- (Satu Triliun Tujuh Ratus Lima Puluh Miliar Rupiah).

Obligasi ini dijamin minimal sebesar 120% (seratus dua puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terdiri dari tanah dan/ atau tanah dan bangunan sekitar 60% (enam puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi Tahap II dan nilai jaminan berupa tagihan lancar minimal sekitar 30% (tiga puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) dari nilai pokok Obligasi Tahap II.

#### THE BONDS THAT HAVE NOT MATURED

Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai with the maximum value Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah).

In regards of shelf registered offering, the Company has issued Phase I Year 2012 with the total nominal value of Rp1,000,000,000,000,- (one trillion Rupiah), and

The Company later issued Phase II Year 2013 with the total nominal value of Rp1,750,000,000,000 (one trillion seven hundred fifty billion Rupiah).

The Bonds are guaranteed with a minimum of 120% (one hundred and twenty percent) of the value of Bond principal consisting of land and / or land and buildings approximately 60% (sixty percent) to 90% (ninety percent) of the value of Bond principal Phase II and the value of collateral in the form of account receivable approximately 30% (thirty percent) to 60% (sixty percent) of the value of Bond Principal Phase II.

## IKHTISAR OBLIGASI

### BOND HIGHLIGHTS

Nama Efek Name	Jumlah Pokok sebesar (Rp) Nominal Value (Rp)	Tingkat Bunga (Tetap) (per tahun) Rate (Fixed) (per year)	Jumlah Bunga Obligasi (Gross) (Rp) Total Bond Interest (Gross) (Rp)
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 <i>Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase II Year 2013</i>	1,750,000,000,000	8.375%	36,640,625,000

Nama Efek Name	Frekuensi Pembayaran Bunga The frequency of interest payments	Jatuh Tempo Due Date	Tenor Tenor
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 <i>Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase II Year 2013</i>	Triwulan Quarterly	5 Juni 2018 June	5 Tahun 5 Years

#### DATA PEMBAYARAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I BUMI SERPONG DAMAI TAHAP I TAHUN 2013\*)

#### PAYMENT DATA OF SHELF REGISTERED BOND I BUMI SERPONG DAMAI PHASE I YEAR 2013\*)

Bunga Interest	Tanggal Date	Keterangan Information
1	5 September 2013	Disetor 2 September 2013   Paid 2 September 2013
2	5 Desember 2013   December	Disetor 2 Desember 2013   Paid 2 December 2013
3	4 Maret 2014   March	Disetor 3 Maret 2014   Paid 3 March 2014
4	5 Juni 2014   June	Disetor 3 Juni 2014   Paid 3 June 2014
5	5 September 2014	Disetor 2 September 2014   Paid 2 September 2014
6	5 Desember 2014   December	Disetor 2 Desember 2014   Paid 2 December 2014

\*) Data pembayaran sampai dengan tahun 2014

Payment data through 2014

## IKHTISAR DEVIDEN

### DIVIDEND HIGHLIGHTS

Tahun Buku / Financial Year	Laba Bersih Net Profit	Harga per Saham Price per share	Posisi Saham Outstanding Shares	Jumlah Dividen Total Dividend	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2008	223,461,797,000	Rp4	10,935,633,870	43,742,535,480	19%	2 Juli 2009   July
2009	308,738,334,467	Rp6	10,935,633,870	65,613,803,220	21%	2 Juli 2010   July
2010	394,403,204,755	Rp6	17,496,996,592	104,981,979,552	26%	6 Juli 2011   July
2011	840,780,039,609	Rp10	17,496,996,592	174,969,965,920	21%	6 Agustus 2012   August
2012	1,286,047,024,574	Rp15	17,496,996,592	262,454,948,880	20%	10 Juli 2013   July
2013	2,691,395,994,424	Rp15	18,371,846,392	275,577,695,880	10%	1 Juli 2014   July



## 2 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS*



Ocean Park, BSD City

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONERS



Para Pemegang Saham Terhormat,

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi yang telah bekerja keras dan mampu melewati tantangan berat pada tahun 2014. Meskipun kondisi ekonomi dunia dan nasional mengalami pelambatan, ditambah dengan meningkatnya eskalasi politik nasional, namun Perusahaan masih mampu membukukan kinerja sangat baik.

#### PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Bagi dunia usaha, tahun 2014 merupakan tantangan. Selain pelemahan ekonom dunia, tahun 2014 juga penuh dengan nuansa politik. Hajat nasional Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Umum Presiden memberikan tekanan kepada dunia usaha sehingga diperlukan langkah-langkah strategis agar Perusahaan dapat melewati tahun 2014 dengan baik.

Secara umum, perekonomian dunia mengalami pelambatan. Selain Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi di belahan dunia lain mengalami

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners would like to thank the Directors who worked hard and was able to get through tough challenges in 2014. Despite the slowdown of global and national economy, coupled with the escalating political situation of the nation, the Company was still able to record a very good performance.

#### GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

For the business world, 2014 was a challenge. In addition to the global economic downturn, 2014 was also filled with political overtones. The national interest in the Legislative Election and the Presidential Election put pressure on the business world, so strategic steps were necessary for the Company to pass 2014 well.

In general, the world economy was experiencing a slowdown. Beyond the United States of America, the economic growth in other parts of the world

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONERS



Damai Indah Golf, BSD City

penurunan. Berdasarkan laporan Bank Dunia yang diterbitkan Desember 2014, pertumbuhan ekonomi Tiongkok, salah satu raksasa ekonomi dunia, diperkirakan masih mengalami pelemahan. Kondisi ekonomi dunia tersebut berimbas pada Indonesia, yang diperkirakan pada tahun 2015 mengalami pertumbuhan sebesar 5,2%, lebih tinggi sedikit dibandingkan 2014 sebesar 5,01%.

### PANDANGAN ATAS USAHA TAHUN 2014

Sesuai dengan tugas yang dibebankan, Dewan Komisaris memberikan masukan, nasihat, dan melakukan pengawasan atas kinerja Direksi. Kami menilai, langkah-langkah yang diambil Perusahaan pada tahun 2014 ini sudah sangat tepat. Hal ini bisa dilihat dari terlampainya target penjualan. Di tengah situasi ekonomi dan politik yang berat, Perusahaan masih mampu membukukan penjualan Rp6,5 triliun, melewati target yang ditetapkan sebesar Rp6 triliun.

decreased. Based on the World Bank report published in December 2014, the economic growth of China, one of the giants in the world economy, was presumably still weakened. The world economic conditions have an effect on Indonesia, which is expected to grow by 5.2% in 2015, slightly higher than that in 2014, which was 5.01%.

### VIEWS ON BUSINESS IN 2014

In conformity with the tasks assigned, the Board of Commissioners gave input, advice, and supervised the performance of the Directors. In our opinion, the measures taken by the Company in 2014 were very appropriate. This can be seen from the exceeded sales target. In the midst of difficult economic and political situation, the Company was still able to record sales of IDR6.5 trillion, exceeding the target set at IDR6 trillion.

Kami menyadari, tidak mudah untuk melewati tantangan ekonomi dan politik sepanjang 2014. Namun, fokus pada produk ramah lingkungan tetap menjadi salah satu keunggulan Perusahaan. Kami juga meyakini, kebutuhan akan perumahan ramah lingkungan dan properti untuk kepentingan bisnis terus akan tumbuh, seiring dengan tumbuhnya kota besar dan penyebaran penduduk yang kian merata. Oleh karena itu, selain terus mengembangkan Kota Mandiri BSD City, Perusahaan melalui Entitas Anak, juga telah lama dikenal melakukan diversifikasi pengembangan di sekitar Jabodetabek, Surabaya, Medan dan Balikpapan, serta memperluas pengembangan ke Samarinda, Manado, Palembang dan Semarang.

### PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai, strategi yang dianut dan diterapkan oleh Direksi sudah tepat. Arah dan kebijakan yang diterapkan terbukti mampu menghasilkan penjualan yang sangat baik, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.

Beberapa strategi yang diterapkan adalah penawaran produk ramah lingkungan. Konsep produk ini telah menjadi brand image Perusahaan akan tetap dipertahankan. BSD City telah dikenal luas sebagai kawasan hunian yang ramah lingkungan, nyaman, dan dilengkapi fasilitas lengkap. Kawasan ini juga telah menjadi kota mandiri.

Selain itu, Perusahaan juga telah menempuh strategi pengembangan yang tepat dengan melebarkan sayap ke daerah lain di luar BSD City. Beberapa proyek perumahan dan kawasan bisnis yang dibangun memberikan harapan baru, bahwa beberapa daerah juga membutuhkan kawasan hunian dan kawasan bisnis dengan konsep yang diusung BSD City. Hal ini dapat dilihat dari animo konsumen atas produk yang kami tawarkan.

Dewan Komisaris menyambut baik dan mendukung joint venture dengan perusahaan asing untuk mempercepat pengembangan BSD City. Proyek patungan dengan Grup Gramedia dan Hongkong Land pada proyek Indonesia

We are aware that it was not easy to pass the economic and political challenges throughout 2014. However, the focus on eco-friendly products continued to be one of the Company's advantages. We also believe that the need for eco-friendly housing and property for business purposes will keep growing along with the growth of large cities and increasingly even population distribution. Therefore, in addition to continuing to develop the BSD Independent City, the Company through its Subsidiaries, has also long been known to diversify development around Jabodetabek, Surabaya, Medan and Balikpapan, and extend development to Samarinda, Manado, Palembang and Semarang.

### VIEWS ON THE DIRECTORS IN CORPORATE MANAGEMENT PERFORMANCE

According to the Board of Commissioners, the strategy adopted and implemented by the Directors was appropriate. The direction and policies applied were proven capable of generating excellent sales, even exceeding the target set.

Some of the implemented strategies included offering of eco-friendly products. This product concept has become the brand image of the Company and will be retained. BSD City has been widely recognized as a residential area that is eco-friendly, comfortable, and equipped with complete facilities. This region also has become an independent city.

In addition, the Company also has embarked on an appropriate strategy of development to expand into other areas outside the BSD City. Some residential and business district projects are built to give new hope that some areas also require residential and business districts with the concept carried by BSD City. It can be seen from the interest of the consumers in the products that we offer.

The Board of Commissioners welcomes and supports joint ventures with foreign companies to accelerate the development of BSD City. Joint ventures with Gramedia Group and Hongkong Land in the Indonesia Convention



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Convention Exhibition (ICE) dan perumahan Nava Park di BSD City sangat tepat agar kawasan BSD City semakin cepat berkembang.

Langkah Direksi untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis secara an-organik juga sesuai dengan visi-misi Perusahaan. Pembelian ruang ritel (strata title) Epicentrum Walk dan menambah kepemilikan saham di PT Plaza Indonesia Realty Tbk, serta akuisisi Hotel Equator Surabaya dapat mendorong meningkatkan pertumbuhan bisnis khususnya untuk memperkuat pendapatan berkelanjutan.

Di luar langkah-langkah strategis tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi khusus pada langkah new financing selain Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang ditempuh Direksi. Perusahaan memang harus mencari alternatif cara pembayaran di luar KPR agar target penjualan dapat dicapai. Yang terpenting, strategi ini menjadi komponen penting untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Tentu, kami mengiringi semua langkah tersebut dengan penerapan good corporate governance (GCG), yang telah terbukti menempatkan Perusahaan dalam posisi yang kompetitif di mata masyarakat luas.

Langkah-langkah yang telah dilakukan Direksi pada tahun 2014 sebagaimana diuraikan di atas, telah menunjukkan hasil kinerja yang menggembirakan. Laba bersih pada tahun 2014 mencapai Rp3,8 triliun mengalami peningkatan 42% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp2,7 triliun.

#### PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Salah satu tugas terpenting Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dan Perusahaan. Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris terus meningkatkan pelaksanaan good corporate governance (GCG), baik di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja Perusahaan dan karyawan namun akan berdampak pada kepercayaan para pemangku

Exhibition (ICE) and Nava Park housing projects in BSD City are very appropriate to make the BSD City region growing faster.

The action of the Directors to increase business growth in inorganic manner is also in conformity with the Company's vision and mission. The purchase of retail space (strata title) in the Epicentrum Walk and the increase of share ownership in PT Plaza Indonesia Realty Tbk. as well as the acquisition of Equator Hotel in Surabaya can encourage business growth, in particular to strengthen sustainable incomes.

Beyond those strategic steps, the Board of Commissioners gives special appreciation to the new financing measures other than the Home Ownership Loan (KPR) effected by the Directors. Indeed, the Company Perusahaan has to find an alternative method of payment besides the KPR in order to achieve the sales target. Most importantly, this strategy is an important component for maintaining and improving consumer trust. Of course, we accompany all those steps with the implementation of good corporate governance (GCG), which has been proven to put the Company in a competitive position in the public eye.

The steps taken by the Directors in 2014 as described above showed encouraging performance. The net income in 2014 reached IDR3.8 trillion or 42% higher than that in 2013, i.e. IDR2.7 trillion.

#### IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

One of the most important tasks of the Board of Commissioners is to supervise the performance of the Directors and the Company. Throughout 2014, the Board of Commissioners continued to improve the implementation of good corporate governance (GCG), both at the level of the Directors and Board of Commissioners. The implementation of good corporate governance not only improved the performance of the Company and its employees, but will



Art Impression Nava Park, BSD City

kepentingan. Dewan Komisaris akan terus melakukan fungsi pengawasan ini, terutama penerapan GCG. Kami meyakini, pengawasan yang baik dan terus-menerus akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Apalagi, tahun 2015 diproyeksikan sebagai tahun penuh tantangan bagi industri properti.

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit telah bekerja dengan baik dan telah memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan Perusahaan.

#### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan akhir Desember 2014, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut: Muktar Widjaja (Presiden Komisaris), Franky Oesman Widjaja (Wakil Presiden Komisaris),

have an impact on the trust of stakeholders. The Board of Commissioners will continue to perform this supervisory function, especially the implementation of GCG. We believe that good and constant supervision will result in improved performance of the Company. Moreover, 2015 is projected as a year full of challenges for the property industry.

#### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out supervisory duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee has worked well and has provided input to the Board of Commissioners in relation to the management of the Company.

#### UNCHANGED COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Until the end of December 2014, the Board of Commissioners has not changed its composition as follows: Muktar Widjaja (President Commissioner), Franky Oesman Widjaja (Vice President Commissioner), Benny Setiawan Santosa

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Benny Setiawan Santosa (Komisaris), Welly Setiawan Prawoko (Komisaris), Teky Mailoa (Komisaris), Edwin Hidayat (Komisaris Independen), Teddy Pawitra (Komisaris Independen) dan Susiyati B. Hirawan (Komisaris Independen).

#### APRESIASI

Sekali lagi, Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja keras jajaran Direksi dan seluruh karyawan sehingga dapat melewati tahun sulit sepanjang 2014 ini dengan catatan yang sangat baik. Kinerja Perusahaan secara umum sangat baik dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Prestasi ini tentu tidak akan dapat digapai apabila Direksi tidak menempuh langkah-langkah strategis yang efektif dalam menghadapi berbagai kendala. Prestasi ini juga tidak mungkin diraih apabila GCG tidak diterapkan dengan baik. Dewan Komisaris berharap, semangat dan kinerja seperti ini terus ditingkatkan sehingga tahun 2015 dapat mencapai target yang ditetapkan. Di atas itu semua, Dewan Komisaris berharap agar konsep kawasan hunian ramah lingkungan yang telah melekat pada BSD City terus dikembangkan dan disebarakan ke seluruh proyek di berbagai daerah. Perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan namun harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Perusahaan tidak hanya membangun kawasan hunian dan kawasan bisnis namun turut serta membangun bangsa.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,

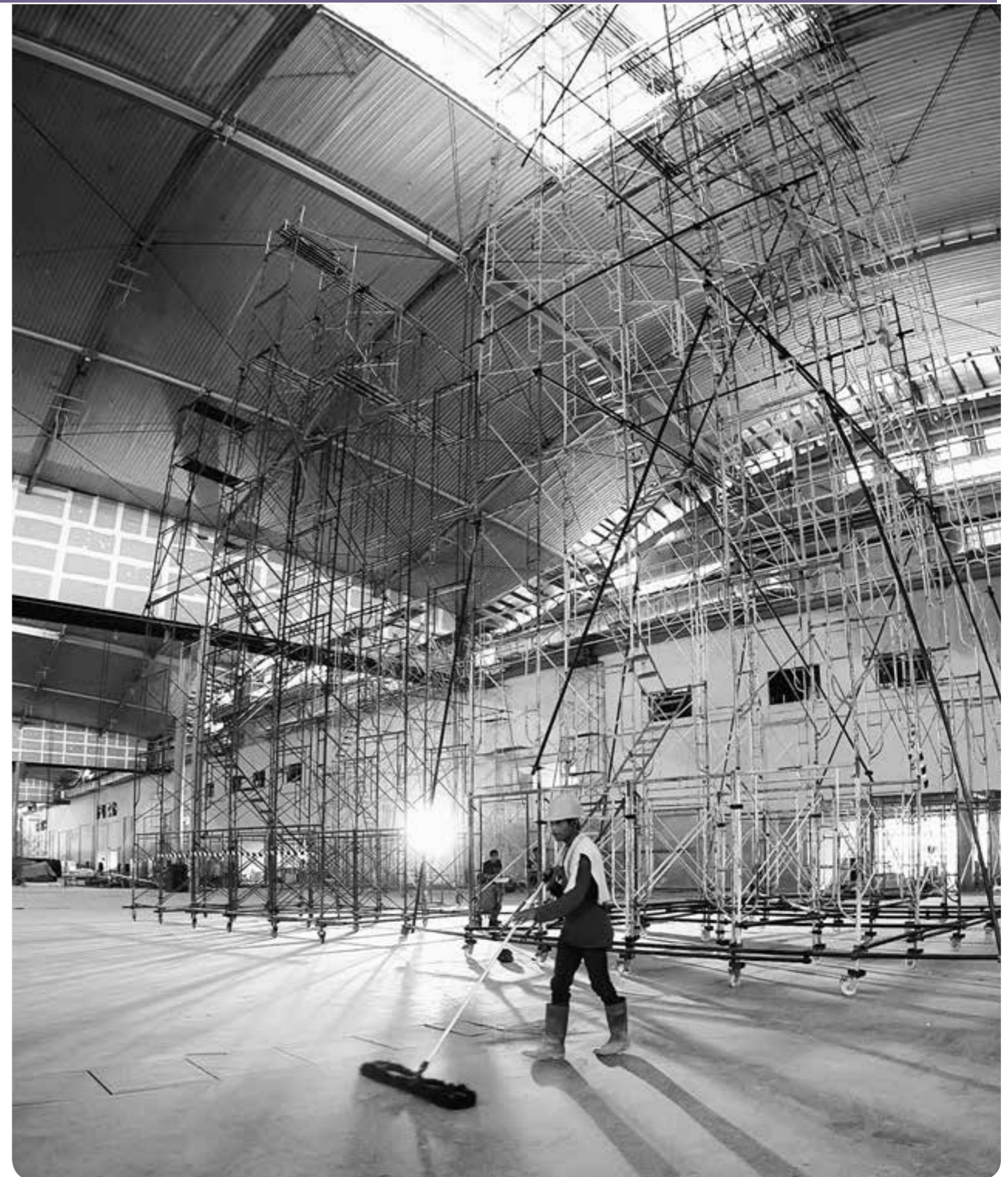


**Muktar Widjaja**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

(Commissioner), Welly Setiawan Prawoko (Commissioner), Teky Mailoa (Commissioner), Edwin Hidayat (Independent Commissioner), Teddy Pawitra (Independent Commissioner) and Susiyati B. Hirawan (Independent Commissioner).

#### APPRECIATION

Once again, the Board of Commissioners gives the highest appreciation for the hard work the Directors and all employees to pass through a difficult year throughout 2014 with an excellent record. The Company's performance was generally very good and improved over the previous year. This would not be achieved if the Directors had not taken strategic steps which are effective in the face of obstacles. Moreover, this achievement would not be attained if the GCG had not been implemented properly. The Board of Commissioners hopes that such spirit and performance will continue to be improved in order to achieve the target set in 2015. On top of it all, the Board of Commissioners hopes that the concept of eco-friendly residential area that has been attached to the BSD City will continue to be developed and disseminated to all projects in various regions. The Company will not only pursue profit, but should also be of benefit to the society and the environment. Not only the Company builds residential and business districts but also participates in building the nation.



Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City



The Breeze, BSD City

## LAPORAN DIREKSI

### REPORT OF THE DIRECTORS



Sukses ini dapat dicapai berkat kerja keras Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh staf dan karyawan. Di samping itu, kepercayaan masyarakat yang sangat tinggi atas setiap karya yang kami persembahkan, juga memberikan dampak positif. Hal ini bisa dilihat dari tingginya minat konsumen terhadap setiap peluncuran produk baru yang kami lakukan, baik produk residensial maupun produk komersial, terutama pada Semester II 2014.

Dear Shareholders,

Para Pemegang Saham Terhormat,

Sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, kami tetap mengedepankan usaha untuk ikut serta secara aktif membangun negeri serta mendorong peningkatan kesejahteraan bangsa. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti, kami mewujudkan kontribusi tersebut melalui penyediaan hunian dan kawasan komersial yang ramah lingkungan.

Komitmen tersebut telah kami buktikan selama lebih dari dua dekade dengan menghadirkan keunggulan dalam setiap karya, dengan mengedepankan kenyamanan bagi setiap keluarga dan masyarakat yang mempercayakan produk huniannya kepada kami. Pada tahun 2014 ini pun, komitmen tersebut tetap kami junjung tinggi dengan tidak pernah berhenti melakukan inovasi dan selalu berusaha memberikan produk terbaik.

Berkat komitmen tinggi untuk memberikan yang terbaik kepada rakyat dan bangsa dan mempersembahkan yang terbaik kepada masyarakat, kami telah membangun sebuah kawasan hunian dan komersial yang telah menjelma menjadi kota mandiri, yaitu BSD City. Meskipun berbagai tantangan pada tahun 2014 yang lalu sangat menantang, di antaranya dengan diselenggarakannya Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Umum Presiden, kami bersyukur kami mampu mencatat prestasi gemilang. Bisnis properti yang kami tekuni menorehkan hasil penjualan sebesar Rp6,5 triliun, melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp6 triliun.

In conformity with the Company's vision and mission, we continue to promote the efforts to actively participate in developing the country and encourage the improvement of the nation's welfare. As a company engaged in property business, we realize our contribution through the provision of eco-friendly residential and commercial areas.

We have shown our commitment for more than two decades by presenting excellence in each of our work and by promoting comfort for each family and the public who put trust in us for their residence. In 2014, we still upheld our commitment by continuously making innovation and always trying to provide the best products.

Thanks to our high commitment to give the best to the people and the nation and offer the best to the society, we have built a residential and commercial area that has been transformed into an independent city, which is BSD City. Despite the challenging situation in the past year 2014, including the convening of the Legislative Election and Presidential Election, we are grateful that we were able to record a brilliant achievement. The property business in which we are engaged recorded sales of IDR6.5 trillion, exceeding the target set at IDR6 trillion.

This success could be achieved thanks to the hard work of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the entire staff and employees. In addition, the high level of consumer trust in any work that we offered also had a positive impact. This could be seen from the high interest of consumers in every new product that we launched, both residential and commercial products, especially in the second half of 2014.

# LAPORAN DIREKTUR

## REPORT OF THE DIRECTORS



Legenda Wisata, Cibubur

### PROSPEK USAHA TAHUN 2014

Pertumbuhan perekonomian internasional dan nasional mengalami gejolak yang sangat menantang sepanjang 2014. Bisnis properti pun menerima dampak pelemahan pertumbuhan ekonomi tersebut. Di samping itu, peristiwa politik nasional ikut mempengaruhi minat dan daya beli masyarakat terhadap produk properti.

Menyadari tantangan dan prospek usaha yang kurang menggembirakan tersebut. Oleh karenanya, kami kembali fokus pada keunggulan produk ramah lingkungan. Kami memperkuat lini bisnis dan menjalankan langkah-langkah strategis, misalnya meluncurkan dan memasarkan produk dengan memperhatikan waktu yang tepat. Langkah-langkah strategis dan tingkat kepercayaan konsumen telah membawa kami sebagai pemenang. Kami mampu mencatat kinerja di atas target.

Pertumbuhan minat pasar terhadap properti diperkirakan tetap ramai bahkan terus bertumbuh pada tahun-tahun

### BUSINESS PROSPECTS IN 2014

The international and national economic growth fluctuated very challengingly throughout 2014. The property business was also impacted by the weakening economic growth. In addition, the national political events also influenced the interest and purchasing power of the people in property products.

Recognizing the discouraging business challenges and prospects, we put our focus again on the advantages of eco-friendly products. We strengthened the business line and took strategic measures, such as launching and marketing products in consideration of the appropriate time. Strategic measures and the level of consumer trust have brought us as the winner. We were able to record performance above the target.

The growth of interest in the property market is expected to remain high and even continue to grow in the coming years given the need for the property is still higher than

mendatang mengingat kebutuhan properti masih lebih tinggi dibandingkan dengan pasokan yang tersedia setiap tahunnya. Oleh karena itu, kami akan terus mengembangkan area bisnis dengan tidak hanya fokus di wilayah BSD City. Melalui Entitas Anak, Perusahaan juga telah lama dikenal melakukan diversifikasi pengembangan di sekitar Jabodetabek, Surabaya, Medan dan Balikpapan, serta memperluas pengembangan ke Samarinda, Manado, Palembang dan Semarang.

Selain itu, pembangunan dengan konsep green area juga akan kami pertahankan sebagai ciri khas dan prioritas Perusahaan. Bahkan, melalui konsep ini, lokasi BSD Green Office Park telah berhasil beberapa kali mendapat award. Di area BSD Green Office Park sudah berdiri 1 gedung kantor pusat Perusahaan dan direncanakan di kawasan ini akan dibangun 10 (sepuluh) gedung perkantoran untuk mengakomodir permintaan sewa ruang perkantoran di area Serpong. Pada tahun 2014, kami sudah berhasil melakukan peresmian topping off untuk salah satu gedung perkantoran atau yang dikenal dengan BSD Green Office Park 6. Ini merupakan komitmen kami untuk menyuguhkan konsep green area dalam setiap proyek yang kami kerjakan. Bagi kami, pembangunan yang memperhatikan lingkungan merupakan bagian integral strategi bisnis Perusahaan sehingga harus terus diterapkan secara serius.

### PROSPEK USAHA TAHUN 2015

Pergantian pimpinan nasional dan membaiknya perekonomian nasional memberikan harapan baru kepada kami dalam menyongsong tahun 2015. Meskipun Bank Dunia dan BPS memperkirakan, pertumbuhan ekonomi nasional hanya mengalami sedikit peningkatan namun kabar baik ini makin mendorong semangat kami untuk mencapai kinerja lebih baik.

Kami yakin, hasil yang kami catat pada tahun 2014 menjadi modal sangat berharga untuk melipatgandakan kinerja kami pada tahun 2015. Kami juga melihat, bisnis properti

the available supply each year. Therefore, we will continue to develop the business area by not only focusing on the region of BSD City. Through its Subsidiary, the Company also has long been known to diversify development around Greater Jakarta, Surabaya, Medan and Balikpapan, and extend development to Samarinda, Manado, Palembang and Semarang Through its Subsidiaries, the Company has also long been known to diversify development around Jabodetabek, Surabaya, Medan and Balikpapan, and extend development to Samarinda, Manado, Palembang and Semarang.

In addition, we will maintain the development based on the concept of green area as the Company's hallmark and priority. Even through this concept the location of BSD Green Office Park has been successfully won several awards. In the area of BSD Green Office Park, the Company's head office building has been erected and 10 (ten) more office buildings are planned for construction to accommodate the demand for office space lease in Serpong area. In 2014, we managed to hold a topping off ceremony for one of office buildings known as the BSD Green Office Park 6. This is our commitment to present the concept of green area in every project we do. For us, the development that takes into account the environment is an integral part of our business strategy and should continue to be applied seriously.

### BUSINESS PROSPECTS IN 2015

Succession of the national leadership and improving national economy give us new hope in welcoming 2015. Although the World Bank and BPS estimate that the national economic growth will only rise slightly, this good news has increasingly encouraged us to achieve better performance.

We believe that the results we recorded in 2014 became a very valuable capital to double our performance in 2015. We also see that the property business will be excited again

# LAPORAN DIREKTUR

## REPORT OF THE DIRECTORS

akan kembali bergairah pada tahun 2015. Permintaan konsumen atas hunian ramah lingkungan dan kawasan bisnis yang nyaman masih tetap tinggi. Kami akan mengembangkan sejumlah proyek baru di sekitar Jakarta, Surabaya, Samarinda dan Makasar dan meneruskan proyek yang masih berjalan di antaranya BSD City di Serpong, Kota Wisata di Cibubur dan Grand Wisata di Bekasi.

### ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Secara umum, kami telah mampu mencatat kinerja di atas target. Hasil penjualan kami tercatat sebesar Rp6,5 triliun dengan meluncurkan 15 (lima belas) klaster hunian residensial, 2 (dua) kawasan komersial serta 2 (dua) tower apartemen baik oleh Perusahaan maupun Entitas Anak.

Selain dari sisi penjualan, kinerja yang perlu dicatat pada tahun 2014 adalah keberhasilan Perusahaan dalam menyelesaikan pembangunan proyek Perusahaan maupun Entitas Anak yang telah dirintis sejak 3 (tiga) tahun yang lalu, antara lain ditandai dengan peresmian topping off Indonesia Convention Exhibition (ICE) di BSD City, pusat pameran dan konvensi terbesar di Asia Tenggara dan peluncuran klaster Lancewood di kawasan hunian Nava Park, BSD City. Kedua proyek ini merupakan proyek patungan (joint venture) masing-masing dengan Grup Kompas Gramedia dan Hongkong Land. Langkah ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam rangka mempercepat pengembangan wilayah BSD City. Sukses ini membuktikan bahwa arah strategi bisnis kami sudah tepat.

### ARAH STRATEGIS TAHUN 2014

Sejumlah langkah strategis yang kami tempuh selama 2014 adalah mendorong penjualan yang sudah ditargetkan, antara lain menambah alternatif cara pembayaran melalui perpanjangan masa pembayaran down payment serta cicilan bertahap dan pembiayaan melalui bank dengan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Khusus pembiayaan KPR, kami telah berhasil memperbaharui perjanjian dengan bank pemberi KPR terkait pemberlakuan ketentuan baru Loan to Value (LTV).

in 2015. Consumer demand on comfortable eco-friendly residential and business districts comfortable remains high. We will develop a number of new projects around Jakarta, Surabaya, Samarinda and Makassar and continue the ongoing projects such as BSD City in Serpong, Kota Wisata in Cibubur, and Grand Wisata in Bekasi.

### ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

In general, we have been able to record a performance above the target. Our sales proceeds totaled IDR6.5 trillion by launching 15 (fifteen) residential clusters, two (2) commercial areas as well as two (2) apartment towers either by the Company or its Subsidiaries.

Apart from the sales, the performance worth notice in 2014 was the Company's success in completing the projects of the Company and its Subsidiaries that have been initiated since the three (3) years ago as, among others, designated by the topping off ceremony for the Indonesia Convention Exhibition (ICE) in BSD City, the largest exhibition and convention center in South East Asia and the launching of the Lancewood cluster in Nava Park residential area, BSD City. These two projects are joint ventures with Kompas Gramedia Group and Hongkong Land, respectively. This step is part of the Company's strategy to accelerate the development of BSD City region. This success proves that our business strategy has gone on the right track.

### STRATEGIC DIRECTIONS IN 2014

A number of strategic steps that we took in 2014 included pushing the targeted sales, among others by adding the alternative methods of payment through extension of the down payment period as well as gradual installments and financing through a bank by means of Home Ownership Loan (KPR). Particularly regarding the KPR financing, we have managed to renew agreements with the banks that provide KPR in relation to the new regulation on Loan to Value (LTV).



Art Impression BSD Green Office Park (GOP) 6, BSD City

Pada semester I tahun 2014, penjualan produk komersial dan tanah cukup besar sedangkan semester II tahun 2014 baru dilakukan launching banyak hunian residensial. Oleh karena itulah, kami dapat mencapai target yang dicanangkan.

Selain itu, kami juga melakukan beberapa akuisisi penting, di antaranya pembelian ruang ritel (strata title) Epicentrum Walk yang berlokasi di Rasuna Epicentrum, Central Business District (CBD) Kuningan, Jakarta Selatan senilai Rp297 miliar. Transaksi serupa kami lakukan juga dengan menambah kepemilikan saham sejumlah 922.760.000 saham atau mewakili 25,99% dari modal disetor dan ditempatkan di PT Plaza Indonesia Realty Tbk (kode saham: PLIN). Transaksi penambahan kepemilikan saham PLIN ini bernilai Rp2,03 triliun. Terakhir, akuisisi Hotel Equator di atas lahan 3,1 ha di Surabaya senilai Rp250 miliar dilakukan melalui Entitas Anak Perusahaan. Langkah-langkah ini sejalan dengan bagian dari strategi Perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis secara an-organik, terutama untuk memperkuat segmen pendapatan recurring income (pendapatan berkelanjutan).

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perusahaan serta pengembangan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah

In the first semester of 2014, the sales of commercial products and land were quite high, whereas many residential areas were launched in the second semester. Therefore, we were able to achieve the target set.

In addition, we also did some important acquisitions such as buying retail space (strata title) in the Epicentrum Walk located at Rasuna Epicentrum, Central Business District (CBD) Kuningan, South Jakarta, amounting to IDR297 billion. We also did a similar transaction by increasing the ownership of 922,760,000 shares or representing 25.99% paid-in and issued capital in PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (stock code: PLIN). This transaction was worth IDR2.03 trillion. Last, the Equator Hotel on 3.1 hectares of land in Surabaya in the value of IDR250 billion was acquired through the Company's Subsidiaries. These steps were in line with a part of the Company's strategy to increase business growth in inorganic manner, particularly to strengthen the segment of recurring incomes.

In order to strengthen the capital structure of the Company as well as the business development of the Company and its Subsidiaries, the Company on April 28, 2014, made

# LAPORAN DIREKTUR

## REPORT OF THE DIRECTORS

melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dengan mengeluarkan saham baru sebesar 5% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sejumlah 874.849.800 saham, yang diambil secara proporsional oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju. Harga pelaksanaan adalah sebesar Rp1.820 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp1,592 triliun.

Di lantai bursa, Perusahaan juga mencatat perkembangan dan pertumbuhan kinerja yang cukup membanggakan. Saham Perusahaan (kode emiten:BSDE) masih menjadi salah satu perusahaan dengan kapitalisasi terbesar di antara perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keberhasilan ini membuktikan, Perusahaan telah dipercaya oleh masyarakat sebagai salah satu pengembang terpercaya dan memiliki prospek sangat cerah.

### TANTANGAN

Tahun 2014 adalah tahun politik nasional, yang ditandai dengan Pemilihan Umum, baik Pemilu Legislatif maupun Pemilu Presiden. Kondisi ini mempengaruhi usaha kami sehingga kami menjawab tantangan ini dengan berbagai strategi antara lain menjual produk dan kavling komersial pada Semester I 2014 dan baru meluncurkan produk perumahan residensial pada Semester II 2014 agar penjualan tetap dapat memenuhi target yang telah ditetapkan Perusahaan.

Tantangan lain adalah pemberlakuan peraturan LTV yang diikuti dengan pengetatan likuiditas bank dalam memberikan pembiayaan pada tahun 2014. Tantangan ini kami jawab dengan memperpanjang masa pembayaran DP serta cicilan bertahap dan kembali melakukan pembaharuan perjanjian pembiayaan kredit KPR dengan Bank.

Capital Increase Without Preemptive Rights by issuing new shares 5% of the Company's issued and paid-in capital or 874,849,800 shares, which were taken proportionally by PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju. The exercise price was IDR1,820 per share or totally IDR1,592 trillion.

On the trading floor, the Company also recorded development and growth of performance that was quite encouraging. The Company (the issuer code: BSDE) remains one with the largest capitalization among property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This success proves that the Company has been trusted by the public as one of reliable developers of reliable and has a very bright prospect.

### CHALLENGES

The year 2014 was a national political year marked by General Elections, both the Legislative Election and the Presidential Election. This condition influenced our business, so we responded to this challenge by various strategies such as selling commercial products and plots in the first semester and then launching residential products in the second semester in order to achieve the target set by the Company.

Another challenge was the enforcement of LTV regulations followed by a tightening of liquidity of banks in providing financing in 2014. We responded to this challenge by extending the down payment period as well as gradual installments and managing to renew agreements with the banks on the home ownership financing.

## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TAHUN 2014

### PERTUMBUHAN KINERJA

Kinerja kami selama tahun 2014 mengalami lonjakan yang cukup tajam. Tercatat pertumbuhan Aset mencapai Rp28 triliun, naik Rp5,6 triliun atau meningkat 25% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp23 triliun. Selain itu Laba Bersih juga mengalami pertumbuhan sebesar Rp3,8 triliun, naik Rp1,1 triliun dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp2,7 triliun.

### REALISASI KINERJA ATAS TARGET

Hasil penjualan kami pada tahun 2014 telah melebihi target yang ditetapkan. Total penjualan tercatat sebesar Rp6,5 triliun sedangkan target yang ditetapkan adalah Rp6,0 triliun.

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) adalah elemen fundamental yang mengacu pada best practices. Kami meyakini, penerapan GCG sangat penting untuk turut memfasilitasi sistem kerja optimal sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Oleh karenanya, setiap perusahaan harus memiliki pedoman perilaku sebagai acuan bagi organ perusahaan dan semua karyawan dalam menerapkan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari budaya perusahaan. Perusahaan telah menerapkan GCG dan akan terus meningkatkan implementasi praktik GCG. Kami telah menerapkan seluruh prinsip-prinsip utama GCG dan dalam praktiknya, semua komponen telah berjalan dengan baik. Meskipun telah diterapkan dengan baik namun kami terus melakukan pemantauan dan melakukan evaluasi di setiap aspek. Kami juga menjalankan whistleblowing system secara optimal. Dengan demikian, kami yakin bahwa penerapan GCG di lingkungan Perusahaan telah berjalan dengan benar. Kami optimis, penerapan praktik GCG yang semakin membaik akan memberikan dampak positif pada kinerja Perusahaan.

## FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY IN 2014

### PERFORMANCE GROWTH

Our performance during 2014 experienced a sharp spike. The recorded growth of assets reached IDR28 trillion, or IDR5.6 trillion or 25% higher compared to that in 2013, i.e. IDR23 trillion. In addition, the Net Income also grew by IDR3.8 trillion, or IDR1.1 trillion higher than that in 2013, i.e. IDR2.7 trillion.

### REALIZED PERFORMANCE ABOVE TARGET

Our sales proceeds in 2014 exceeded the target set. The total sales amounted to IDR6.5 trillion, whereas the target set was IDR6.0 trillion.

### APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The application of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental element that refers to best practices. We believe that the application of GCG is very important to also facilitate optimal working system so as to increase the value of the Company. Therefore, every company should have a code of conduct as a reference for its organs and all employees in applying the values and business ethics to become part of the corporate culture. The Company has applied GCG and will keep improving the implementation of GCG practice. We have applied all the main principles of good corporate governance and in practice, all components have been going well. Nonetheless, we shall keep monitoring and evaluating it in its every aspect. We also run the whistleblowing system optimally. Thus, we believe that the application of GCG in the Company has been running correctly. We are optimistic that the improved application of GCG practice will have a positive impact on the Company's performance.

# LAPORAN DIREKTUR

## REPORT OF THE DIRECTORS

### SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan sangat penting bagi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan selalu mengembangkan SDM agar memiliki integritas dan inovasi untuk menghasilkan karya berkualitas. Dalam bisnis properti, kualitas SDM menempati garda terdepan. Dengan kemampuan SDM yang mumpuni, Perusahaan akan mampu menghasilkan produk properti kelas tinggi. Oleh karenanya, kami secara konsisten melakukan upaya pengembangan SDM melalui jenjang karir yang pasti, pelatihan operasional dan fungsional di tingkat regional dan internasional. Kami juga menerapkan budaya untuk saling menghargai, bekerjasama, dan berkompetisi secara sehat untuk menghasilkan produk berkualitas prima. Sepanjang tahun 2014, Divisi Human Capital telah menjalankan proses evaluasi dalam beberapa aspek pengembangan SDM. Divisi ini terus melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui kebijakan struktur organisasi, manajemen rekrutmen, peningkatan kompetensi, dan manajemen kinerja.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan properti terdepan yang mengusung tema ramah lingkungan, kami memiliki Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan secara khas. Sepanjang tahun 2014, kami mewujudkan tanggung jawab sosial tersebut melalui program-program kemasyarakatan, lingkungan hidup, dan ketenagakerjaan, disesuaikan dengan visi dan misi Perusahaan.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sampai dengan akhir Desember 2014, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut: FX Ridwan Darmali (Presiden Direktur), Michael JP Widjaja (Wakil Presiden Direktur), Petrus Kusuma (Direktur), Syukur Lawigena (Direktur), Hermawan Wijaya (Direktur dan Sekretaris Perusahaan), Lie Jani Harjanto (Direktur), Hongky Jeffry Nantung (Direktur), L Herry Hendarta (Direktur) dan Monik Wiliam (Direktur Independen).

### HUMAN RESOURCES

Human resources play a very important role for the Company. Therefore, the Company always develops human resources in order to have integrity and innovation to produce quality work. In the property business, the quality of human resources occupies the forefront. With the ability of qualified human resources, the Company will be able to produce high-class property products. Therefore, we consistently perform human resource development efforts through a definite career path, operational and functional training at regional and international levels. We also implement a culture of mutual respect, cooperation, and fair competition to produce excellent quality products. Throughout 2014, the Human Capital Division ran a process of evaluation in several aspects of human resource development. This division continues to make improvements to human resource competencies through policies on organizational structure, recruitment management, competency improvement, and performance management.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a leading property company which carries the theme of eco-friendly, we have a unique Corporate Social Responsibility (CSR) Program. Throughout 2014, we realized the social responsibility through some programs relating to the community, the environment, and the manpower in conformity with the Company's vision and mission.

### CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of December 2014, the Board of Directors has not changed its composition as follows: FX Ridwan Darmali (President Director), Michael JP Widjaja (Vice President Director), Petrus Kusuma (Director), Syukur Lawigena (Director), Hermawan Wijaya (Director and Corporate Secretary), Lie Jani Harjanto (Director), Hongky Jeffry



Marketing Office Legenda Wisata, Cibubur

### APRESIASI

Peningkatan kinerja Perusahaan selama tahun 2014 tidak lepas dari kontribusi dan kerja keras semua pihak di dalam Perusahaan. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan yang telah diberikan sehingga kami mampu membukukan kinerja melebihi dari target yang telah ditetapkan. Atas nama Direksi, kami juga memberikan penghargaan dan rasa terima kasih tak terhingga kepada mitra pengembang, konsumen, masyarakat, dan seluruh karyawan yang telah memberikan sumbangan nyata dalam memajukan bisnis Perusahaan. BSD City sebagai kota mandiri telah berkembang pesat dan akan terus berkembang sesuai dengan konsep kawasan hunian dan komersial yang ramah. Kami percaya, komitmen tinggi untuk menghasilkan produk unggul akan membawa Perusahaan sebagai pengembang terdepan yang ikut memberikan sumbangan bagi peningkatan kesejahteraan bangsa. Sekali lagi, terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berkontribusi sehingga tahun ini Perusahaan dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Atas nama Direktur,  
On behalf of the Directors,

**FX Ridwan Darmali**

Presiden Direktur  
President Director

### APPRECIATION

The improved performance of the Company during the year 2014 could not be separated from the contributions and hard work of all parties in the Company. Therefore, we express our thanks and highest appreciation to the Board of Commissioners for their direction so that we were able to record the performance that exceeded the set target. On behalf of the Board of Directors, we would also express our infinite appreciation and gratitude to our fellow developers, consumers, communities, and all employees who have given real contributions in advancing the Company's business. BSD City as an independent city has been growing rapidly and will continue to evolve in accordance with the concept of a friendly residential and commercial area. We believe that high commitment to delivering superior products will bring the Company to a leading developer that gives contribution for improving the welfare of the nation. Once again, our thanks go to all parties who have given their contributions so that the Company could exceed the target set this year.



BSD City

# 3

## INFORMASI UMUM

*GENERAL INFORMATION*



## SEKILAS PERUSAHAAN

### COMPANY AT A GLANCE



Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park

PT Bumi Serpong Damai (Perusahaan), salah satu pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia saat ini, yang juga merupakan kelompok usaha Sinar Mas Land, berdiri sejak tahun 1984 untuk membangun kawasan BSD City yang terletak di sebelah barat daya Jakarta. Dengan

PT Bumi Serpong Damai Tbk, one of the biggest self-sufficient city developer in Indonesia, which is also a business group under Sinar Mas Land, was established since 1984 to built the area of BSD City, located in the southwest Jakarta. An area half the size of Paris, BSD City

luas area lebih kurang separuh dari kota Paris, BSD City merupakan sebuah perencanaan tata kota mandiri paling ambisius di Indonesia yang memiliki fasilitas lengkap berupa perumahan, serta area komersil dan bisnis. Dengan luas sekitar 6000 hektar, BSD masih menyisakan 3/4 luas lahan yang menantikan pembangunan selanjutnya. Dalam proyek maha luas ini, tersimpan sebuah kesempatan berinvestasi yang begitu menarik.

Pembangunan di BSD City bertumpu pada satu hal: bagi orang yang menetap, bekerja dan bersenang-senang di dalamnya. Penghuninya kelak akan menikmati berbagai Kenyamanan Hidup Berkualitas dalam rumah yang nyaman, ruang bisnis, tempat berbelanja, serta berbagai sarana pendidikan sekaligus berekreasi dalam satu kota, lingkungannya pun lebih sehat untuk dihuni.

Perencanaannya didasarkan pada visi komunitas berbasis kota, sehingga dapat dijumpai berbagai perumahan berkualitas tinggi dengan harga terjangkau, kawasan bisnis berteknologi tinggi serta dikelola secara profesional, dan tersedianya berbagai fasilitas hiburan dan rekreasi.

Dalam rangka mempercepat pengembangan kawasan BSD City serta meningkatkan citra dan nilai Perusahaan, sejak tahun 2008, Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT Bumi Serpong Damai Tbk. Sejak saat itu, Perusahaan menjadi perusahaan publik dengan kode saham BSDE. Perusahaan kemudian pada tahun 2010 melakukan Penawaran Umum Terbatas I untuk mengakuisisi PT Duta Pertiwi Tbk (Kode Saham: DUTI), PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Langkah ini ditempuh untuk memperbesar nilai Perusahaan dan menciptakan diversifikasi portofolio serta pendapatan. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perusahaan serta pengembangan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, pada tahun 2014, Perusahaan kembali mengeluarkan saham baru sebesar 5% melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD). Hingga akhir Desember 2014, kapitalisasi pasar Perusahaan telah mencapai Rp33,16 triliun.

is the most ambitious urban planning scheme in Indonesia to combine housing, business and commercial properties. BSD City encompasses a total area of approximately 6,000 hectares. With around three quarters of the available land yet to be developed, this huge scheme represents a unique investment opportunity.

BSD is a city designed around one thing: the people who will live, work and play here. People who will experience an unparalleled Quality of Life as comfortable homes, business spaces, shopping, education and leisure all come together to provide a better, healthier environment in which to live.

The development meets a vision of a city-based community with high-quality and affordable homes; high tech and professionally-managed business spaces; coupled with an unparalleled choice of exciting entertainment and leisure facilities.

In order to accelerate the development of BSD City area as well as improving the image and value of the Company, since 2008, the Company listed its stocks in the Indonesia Stock Exchange with the name PT Bumi Serpong Damai Tbk. Since then, the Company has become public listed company under stock code BSDE. The Company later in 2010 made its first right issue to acquire PT Duta Pertiwi Tbk (Stock code: DUTI), PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. This step was taken to increase the Company's value and create a diversified portfolio and revenue. In order to strengthen the capital structure and business development of the Company and its Subsidiaries, in 2014, the Company has issued new shares amounting to 5% through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTMETD) mechanisms. Until the end of December 2014, the Company's market capitalization has achieved Rp33.16 trillion.



Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park

## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

**Nama Perusahaan / Name of Company** PT Bumi Serpong Damai Tbk.

**Kode Saham / Stock Code** BSDE

**Bidang Usaha / Business field** Real Estate

#### Kegiatan Usaha / Business activities

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang pembangunan (real estate) beserta sarana penunjangnya serta menjalankan usaha dalam bidang jasa dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

#### Kegiatan usaha utama:

1. mendirikan dan menjalankan perusahaan dan usaha di bidang pembangunan perumahan, perkantoran dan pusat niaga, perhotelan, kawasan perindustrian, pusat sarana olahraga, beserta fasilitas-fasilitasnya;
2. memperoleh tanah-tanah untuk dimatangkan untuk bangunan-bangunan (baik dengan cara pembelian hak tanah, dengan cara menyewa tanah maupun dengan cara lain), serta mengalihkan hak atas tanah-tanah yang sudah dimatangkan kepada pihak-pihak lain dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penjualan maupun dengan cara lain) atau memberi hak kepada pihak lain untuk memakai tanah-tanah yang sudah dimatangkan dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penyewaan maupun dengan cara lain);
3. mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan, serta pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan kawasan perumahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub,

Based on Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the company are to carry out business in the construction (real estate) sector, along with its supporting facilities; as well as in services and trading. In order to carry out the foregoing purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

#### Core Business Activities:

1. Establishing and operating companies and business activities in the construction sector including building housing facilities, offices and trade centers, hotels, industrial areas, sport centers, along with the supporting facilities;
2. Obtaining lands to be matured for buildings (by way of purchasing the land rights, leasing the lands, or any other manners), transferring the rights over the matured lands to any other parties with or without buildings (by way of selling the lands or any other manners), or giving certain rights to other parties to occupy the matured lands with or without buildings (by way of leasing the lands or any other manners);
3. Establishing and operating companies and business activities in the sectors of planning, developing, as well as maintenance of housing facilities, including but not limited to golf fields, clubs, restaurants, and any other amusement venues including the supporting facilities;
4. Establishing and operating companies and business



## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

#### Kegiatan Usaha / Business activities

- restoran, tempat-tempat hiburan lain, beserta fasilitas-fasilitasnya;
4. mendirikan dan menjalankan usaha sebagai biro bangunan, dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lazim dilakukan oleh suatu biro bangunan, termasuk perencanaan dan pelaksanaannya, juga pembuatan jalan, jembatan, bangunan, perairan, pekerjaan mengukur, menggali dan menimbun tanah, pemasangan instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi termasuk pemeliharaan dan perawatan bangunan-bangunan serta segala pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan itu dan pekerjaan di bidang interior;
  5. mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha menjual, menyewakan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruangan pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya.

#### Kegiatan usaha penunjang:

1. mendirikan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan, kebersihan berikut usaha-usaha jasa lainnya (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak);
2. mendirikan dan menjalankan usaha perdagangan – perdagangan impor/ekspor, antar pulau/daerah, serta lokal, keagenan, perwakilan, dan distributor dari badan-badan atau perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri dan pekerjaan-pekerjaan perantara.

- activities in the housing agency sector; and conducting the activities commonly carried out by a housing agent; constructing and operating housing facilities, as well as providing the access roads, bridges, buildings, water, including works on measuring, excavating, and stockpiling the lands; installing the electrical, drinking water, gas, and telecommunication facilities; as well as providing services on building maintenance and treatment; and any other relevant works, and also interior works;
5. Establishing and operating companies for trading business including leasing buildings, also office and store spaces along with the supporting facilities.

#### Supporting business activities:

1. Establishing business in services sector, such as transportation, security services, cleaning services, along with other related businesses (except legal and tax services);
2. Establishing and operating business in trading for export/import activities in inter-island/regional and local areas; conducting agency business, becoming a representative and distributor for either local or foreign companies; and also providing the intermediary works.

Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park



## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

#### Dasar Hukum / Legal Basis

Perusahaan pertama kali didirikan dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bumi Serpong Damai No. 50 tanggal 16 Januari 1984 jo Akta Perubahan No. 149 tanggal 27 Oktober 1984 dan Akta Perubahan No. 82 tanggal 23 April 1985, ketiganya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian beserta perubahannya tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5710.HT.01.01.Th.85 tanggal 10 September 1985 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut di bawah No. 1008/1985, No. 1007/1985 dan No. 1006/1985 ketiganya tanggal 25 September 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 22 Agustus 1986, Tambahan No. 1016.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11, tanggal 10 Juni 2011, dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-32617.AH.01.02.Tahun 2011, tanggal 30 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No.AHU-0052864.AH.01.09. Tahun 2011, tanggal 30 Juni 2011, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan No. 53567.

The Company was incorporated by the Deed of Incorporation of PT Bumi Serpong Damai No. 50 dated 16 January 1984; in conjunction with Deed of Amendment No 149 dated 27 October 1984; and Amendment Deed No. 82 dated 23 April 1985; all drawn up before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Incorporation, together with the amendments thereto, have been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree No. C2-5710.HT.01.01.Th.85, dated 10 September 1985; registered at West Jakarta District Court Office No. 1008/1985, No. 1007/1985 and No. 1006/1985, all dated 25 September 1985; and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, dated 22 August 1986, Supplement No. 1016.

The Company's Articles of Association has been severally amended, and the latest amendment was made based on The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as recorded on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11, dated 10 June 2011, drawn up by Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Mkn, Notary in Jakarta. This deed has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No.AHU-32617.AH.01.02. Year 2011, dated 30 June 2011; and registered in the Company Registry managed by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0052864.AH.01.09. Year 2011, dated 30 June 2011, announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, dated 25 September 2012, Supplement No. 53567.

Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park



## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

Modal Dasar / Authorized capital Rp.4.000.000.000.000

Modal Disetor dan Ditempatkan / Issued and paid-up capital Rp.1.837.184.639.200

Tanggal Pendirian / Date of establishment 16 Januari 1984

Alamat Perusahaan / Company address Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345

Telepon / Phone +6221 50 368 368

Faksimile / Fax +6221 5058 8270

Website [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com)

Meeting Room Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park

# JEJAK LANGKAH

## MILESTONES

1984 - 1989



Didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 oleh Pemegang Saham Pendiri  
*Established on January 16, 1984, by the Founding Shareholders*

Mulai mengoperasikan konsep pengembangan kota mandiri  
*Commenced operations of developing self-sufficient city*

1992 - 1999



Damai Indah Golf mulai beroperasi  
*Commenced operations of Damai Indah Golf*

Tol Serpong - Pondok Aren mulai beroperasi  
*Commenced operations of Toll Road Serpong - Pondok Aren*

2003 - 2005



Penerbitan Obligasi BSDE I sebesar Rp 250 miliar  
*BSDE I Bond Issuance of Rp 250 billion*

Jalan Tol Jakarta - Serpong mulai beroperasi  
*Commenced operations of Toll Road Road Jakarta - Serpong*

ITC BSD mulai beroperasi  
*Commenced operations of ITC BSD*

Peluncuran konsep baru pengembangan perumahan untuk segmen kelas atas dan kelas menengah  
*The launch of a new concept of housing development for upper and middle class segments*

2006 - 2007



BSD Junction mulai beroperasi  
*Commenced operations of BSD Junction*

Ocean Park mulai beroperasi  
*Commenced operations of Ocean Park*

Penerbitan obligasi BSDE II sebesar Rp 600 miliar  
*BSDE II Bond issuance of Rp 600 billion*

2008 - 2009



Penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia  
*Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange*

Kantor pemasaran baru di pengembangan Tahap II BSD City mulai beroperasi  
*Commenced operations of new marketings office in BSD City Phase II development*

2010 - 2012



Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W-1 mulai beroperasi  
*Commenced operations of Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W-1*

Penawaran Umum terbatas I  
*Rights Issued I*

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BSDE I Tahap I Tahun 2012 Rp 1 triliun  
*Shelf Registered BSDE Bond Phase I Year 2012 issuance of Rp 1 trillion*

2013



Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BSDE I Tahap II tahun 2013 Rp 1,75 triliun  
*Shelf Registered BSDE Bond Phase I Year 2013 issuance of Rp 1.75 trillion*

Plaza BII berubah nama menjadi Sinar Mas Land Plaza Jakarta  
*Plaza BII changed name to Sinar Mas Land Plaza Jakarta*

Mengakuisisi 8,23% saham dalam PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (Kode Saham : PLN)  
*Acquired 8.23% shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (Stock Ticker : PLN)*

Soft opening The Breeze, lifestyle mall baru di kawasan BSD Green Office Park  
*Soft opening for The Breeze, a new lifestyle mall in the area of BSD Green Office Park*

Mengakuisisi 5,1 ha lahan kosong di Rasuna Epicentrum (area Central Business District (CBD))  
*Acquired 5.1 ha land bank in Rasuna Epicentrum (Central Business District (CBD) Area)*

Aliansi strategis dengan Hongkong Land dan AEON Mall  
*Strategic alliance with Hongkong Land and AEON Mall*

2014



Mengakuisisi ruang ritel (strata title) Epicentrum Walk di kawasan Rasuna Epicentrum (area CBD)  
*Acquired strate title Epicentrum Walk in area of Rasuna Epicentrum (CBD area)*

Grand opening The Breeze  
*Grand Opening for The Breeze*

Penambahan Kepemilikan Saham yang mewakili 25,99% dalam PLN  
*The increase of shares ownership representing 25.99% of PLN*

Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 5%  
*The conduct of Capital Increase without Pre-emptive Rights amounting 5%*

Kapitalisasi pasar per 31 Desember 2014 mencapai Rp33 triliun  
*Market capitalization by 31 December 2014 reached out Rp33 trillion*

# PRESTASI

## AWARD



### Nasional / National



**Finance Asia Award 2014**  
(5 Juni 2014) / June  
*Kategori/Category:*  
Best Investor Relations  
(Ranked 5th)  
*Perusahaan/Company:*  
PT Bumi Serpong Damai Tbk  
*Lembaga/Institution:*  
Finance Asia



**MNC Business Awards 2014**  
(9 Juni 2014) / June  
*Kategori/Category:*  
The Best Listed Company  
Real Estate Sector  
*Perusahaan/Company:*  
PT Bumi Serpong Damai Tbk  
*Lembaga/Institution:*  
MNC



**Indonesia Green Awards 2014**  
(18 Juni 2014) / June  
*Kategori/Category:*  
Penyelamatan Sumber  
Daya Air BSD City  
(Water Preservation Treatment)  
*Perusahaan/Company:*  
PT Bumi Serpong Damai Tbk  
*Lembaga/Institution:*  
The La Tofi School Tofi CSR



**SWA Award 2014**  
(25 Juni 2014) / June  
*Kategori/Category:*  
1st Ranking of INA The Best  
Public Company Based on WAI  
2014 Category Real Estate  
*Perusahaan/Company:*  
PT Bumi Serpong Damai Tbk  
*Lembaga/Institution:*  
SWA



**Properti Indonesia Award 2014**  
(27 Agustus 2014) / August  
*Kategori/Category:*  
1. Commercial Project,  
Office Building, The Finest  
Concept Office Building  
*Proyek/Project:*  
BSD Green Office Park  
*Lembaga/Institution:*  
Properti Indonesia

*Kategori/Category:*  
2. The Best Performance In  
Growth Of Profit  
*Perusahaan/Company:*  
PT Bumi Serpong Damai Tbk  
*Lembaga/Institution:*  
Properti Indonesia



**Anugerah Perusahaan Terbuka  
Indonesia 2014**  
(29 Agustus 2014) / August  
*Kategori/Category:*  
1st Ranking of Public Listed  
Company in Property & Real  
Estate Sector  
*Perusahaan/Company:*  
PT Bumi Serpong Damai Tbk  
*Lembaga/Institution:*  
Economic Review 2014



**Indocement Award 2014**  
(11 November 2014)  
*Kategori/Category:*  
The Best Innovation in  
Customer Satisfaction  
*Perusahaan/Company:*  
PT Bumi Serpong Damai Tbk  
*Lembaga/Institution:*  
Indocement

# PRESTASI

## AWARD

### Nasional / National



**Investment Awards 2014 (18 November 2014)**  
*Kategori/Category:* Perusahaan dengan program Corporate Social Responsibility (CSR) terbaik  
Company with the best Corporate Social Responsibility (CSR) Program  
*Perusahaan/Company:* PT Bumi Serpong Damai Tbk  
*Lembaga/Institution:* Pemerintah Kota Tangerang Selatan



**Penghargaan Efisiensi Energi Nasional 2014 (19 November 2014)**  
*Kategori/Category:* Pemenang I - Gedung Hemat Energi sub kategori Gedung Tropis: The Breeze Mall  
**First Winner -**  
*Perusahaan/Company:* PT Bumi Serpong Damai Tbk  
*Lembaga/Institution:* Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi



**The 6th IICD Corporate Governance Conference and Award (9 Desember 2014) / December**  
*Kategori/Category:* The Most Improved  
*Perusahaan/Company:* PT Bumi Serpong Damai Tbk  
*Lembaga/Institution:* Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



**Forbes Indonesia Award 2014 (10 Desember 2014) / December**  
*Kategori/Category:* 1. 3rd Ranking of Best of the Best Company  
2. Trifecta Award  
*Perusahaan/Company:* PT Bumi Serpong Damai Tbk  
*Lembaga/Institution:* Fobes Indonesia

### Internasional / International



**Cityscape Awards Emerging Markets 2014 (22 September 2014)**  
*Kategori/Category:* Commercial Project Award (Built) Sinar Mas Land Plaza  
*Perusahaan/Company:* PT Bumi Serpong Damai Tbk  
*Lembaga/Institution:* Cityscape Global



**ASEAN Energy Awards 2014 (23 September 2014)**  
*Kategori/Category:* Sinar Mas Land Plaza, BSD City. Best Practice Competition in Buildings for Green Building Category  
*Perusahaan/Company:* PT Bumi Serpong Damai Tbk  
*Lembaga/Institution:* ASEAN Centre for Energy



## IDENTITAS PERUSAHAAN

### CORPORATE IDENTITY

# BSD CITY

## Big City. Big Opportunity

#### MAKNA LOGO

Identitas perusahaan BSD City merupakan ujung tombak wujud ekspresi citra korporasi yang kami miliki.

Ini merupakan perwujudan persepsi unik tentang aspirasi dan kepercayaan citra BSD City.

Identitas BSD City juga menunjukkan sifat yang lebih dinamis dan semangat untuk dapat terus tumbuh dan menjaga konsistensi dalam kualitas, keunggulan, dan kepercayaan secara turun temurun.

Supergrafik digunakan untuk menonjolkan citra dan penampilan citra. The Smiley (supergrafik 2) dibuat dari logo BSD City sendiri dan harus mempunyai kekuatan untuk membangun kesadaran citra pada masyarakat.

#### MEANING OF LOGO

The corporate identity of BSD City is the spearhead of our manifested expression of corporate image. This is the realization of unique perception of the aspirations for and belief in BSD City's image. The identity of BSD City also shows more dynamic nature and spirit to keep growing and maintain consistency in quality, superiority, and trust from generation to generation. The Super Graphic is used to accentuate the image and the appearance of image. The Smiley (Super Graphic 2) is made from the logo of the BSD City itself and should have the power to build public awareness on the image.

## VISI DAN MISI

### VISION AND MISSION



Art Impression Casa de Parco Apartment, BSD City

#### VISI / VISION

Menjadi pengembang kota mandiri terkemuka yang menawarkan dan memberikan lingkungan yang nyaman, dinamis dan sehat  
To be a developer of a prominent self-sufficient city by developing a comfortable and dynamic city with healthy environment

#### MISI / MISSION

- Membangun kota baru yang menyediakan produk pemukiman yang melayani semua segmen serta produk komersial yang mengakomodasi kebutuhan usaha kecil, menengah hingga perusahaan besar  
To develop a new city that provides residential products for all segments and commercial products that cover small, medium and big business.
- Meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan  
To increase added values for stakeholders

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

### COMPANY'S VALUES

NILAI-NILAI YANG DIANUT OLEH PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT  
THE VALUES HELD BY THE COMPANY ARE AS FOLLOWS:



1. Positive Attitude



4. Continuous improvement



2. Integrity



5. Innovation



3. Commitment



6. Loyal

# NILAI-NILAI PERUSAHAAN

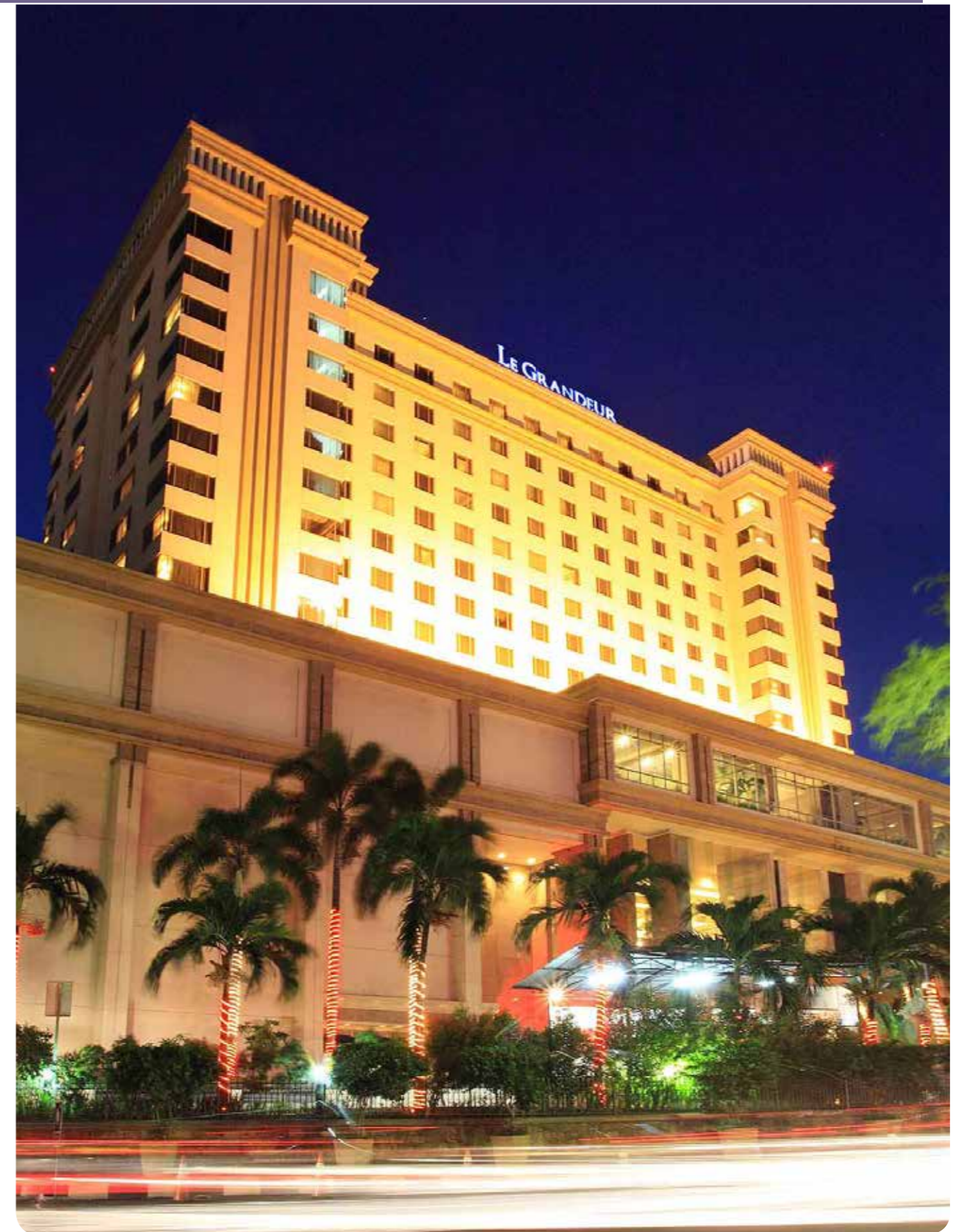
## COMPANY'S VALUES

### PENJELASAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN:

- 1. Positive Attitude**  
Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif
- 2. Integrity**  
Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain
- 3. Commitment**  
Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik
- 4. Continuous improvement**  
Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik
- 5. Innovation**  
Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan
- 6. Loyal**  
Menumbuh-kembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan

### DESCRIPTION OF THE COMPANY'S VALUES:

- 1. Positive Attitude**  
To display encouraging behavior towards the creation of a mutually appreciative and conducive working environment
- 2. Integrity**  
To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others
- 3. Commitment**  
To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best result
- 4. Continuous improvement**  
To continuously enhance the capability of self, working unit and organization to obtain the best results
- 5. Innovation**  
To come up with new ideas to increase productivity and company growth
- 6. Loyal**  
To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the company's core values as part of the big company's family



Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta



Dari kiri ke kanan (From left to right) Welly S Prawoko, Susiyati B Hirawan, Muktar Widjaja, Teddy Pawitra, Franky O Widjaja, Benny Setiawan Santosa, Teky Mailoa, Edwin Hidayat

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.31 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari delapan orang. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 31 dated 30th May 2013 made by Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Mkn, Notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners consists of eight members. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

**Muktar Widjaja**

*Presiden Komisaris President Commissioner*

**Franky Oesman Widjaja**

*Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner*

**Benny Setiawan Santosa**

*Komisaris Commissioner*

**Welly Setiawan Prawoko**

*Komisaris Commissioner*

**Teky Mailoa**

*Komisaris Commissioner*

**Teddy Pawitra**

*Komisaris Independen Independent Commissioner*

**Susiyati Bambang Hirawan**

*Komisaris Independen, Ketua Komite Audit  
Independent Commissioner, Chairperson of Audit Committee*

**Edwin Hidayat Abdullah**

*Komisaris Independen, Anggota Komite Audit  
Independent Commissioner, Member of Audit Committee*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**Muktar Widjaja**

Presiden Komisaris/ President Commissioner

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 2007 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 2006 sampai 2007.

**Lahir** : Ujung Pandang, 7 Juli 1954  
**Usia** : 60 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** : Bachelor of Business Administration dari University of Concordia, Montreal, Canada pada tahun 1976.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Muktar juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2007, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 1998 sampai 2007, Wakil Direktur Utama sejak 1993 sampai 1998 dan Direktur sejak 1988 sampai 1993. Wakil Komisaris Utama PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sejak 2008. Wakil Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sejak 2011 sampai 2013, Presiden Direktur Golden Agri Resources Ltd. sejak 2000 dan Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk sejak 1985 sampai 2005. Muktar juga memegang posisi di Sinarmas Land Limited (d/h AFP Properties Limited) sebagai Direktur sejak 1997 dan Chief Executive Officer sejak 2006. Selain itu Muktar juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak 1990 sampai 2005 setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris pada 1988 sampai 1990, Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak 1988 sampai 2006.

Has been serving as President Commissioner of the Company since 2007 after serving as Vice President Director from 2006 to 2007.

**Born** : Ujung Pandang, 7th July 1954  
**Age** : 60 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** : Bachelor of Business Administration from the University of Concordia, Montreal, Canada in 1976.

**Career Path** :

Muktar has also been serving as President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk since 2007, after serving as President Director from 1998 to 2007, Vice President Director from 1993 to 1998 and Director from 1988 to 1993. Muktar has been Vice President Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2008. He was Vice President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk from 2011 to 2013, has been President Director of Golden Agri Resources Ltd. since 2000 and was Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk from 1985 to 2005. Muktar has been also in Sinarmas Land Limited (formerly AFP Properties Limited) holding position as Director since 1997 and Chief Executive Officer since 2006. In addition, Muktar was also Vice President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk from 1990 to 2005 after serving as Commissioner from 1988 to 1990, Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk from 1988 to 2006.



**Franky Oesman Widjaja**

Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2007 setelah sebelumnya menjabat Presiden Komisaris sejak 2006 sampai 2007.

**Lahir** : Makassar, 21 Januari 1958  
**Usia** : 57 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** : Bachelor of Commerce dari Aoyama Gakuin University, Jepang pada tahun 1979.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Franky juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2007 setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2004 sampai 2007, Executive Chairman of Sinarmas Land Ltd (d/h Asia Food & Properties Ltd) sejak 2006 setelah sebelumnya menjabat sebagai Chairman & CEO pada tahun 200 dan Direktur sejak tahun 1997 sampai 2000, Komisaris Utama PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sejak 2003, Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk. sejak 2001, Komisaris PT Sinartama Gunita sejak 2001 dan Chairman & CEO Golden Agri Resources Ltd sejak tahun 2000. Franky juga aktif sebagai Co-Chairman World Economic Forum Grow Asia sejak 2014, Vice Chairman – Head of Agribusiness and Food Sector di Komite Dagang dan Industri Indonesia sejak tahun 2013, Co-Chairman The Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture sejak 2012 dan Chairman Dewan Minyak Sawit Indonesia sejak 2008 sampai 2012.

Has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 2007 after serving as President Commissioner from 2006 to 2007.

**Born** : Makassar, 21st January 1958  
**Age** : 57 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** : Bachelor of Commerce from Aoyama Gakuin University, Japan in 1979.

**Career Path** :

Franky has also been a Vice President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk since 2007 after serving as President Commissioner from 2004 to 2007, Executive Chairman of Sinarmas Land Ltd (formerly Asia Food & Properties Ltd) since 2006 after serving as Chairman & CEO from 2000 to 2006 and Director from 1997 to 2000, President Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2003, President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk since 2001, Commissioner of PT Sinartama Gunita since 2001 and Chairman & CEO Golden Agri Resources Ltd since 2000. Franky has also been active as Co-Chairman of the World Economic Forum Grow Asia since 2014, Vice Chairman – Head of Agribusiness and Food Sector in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry since 2013, Co-Chairman of The Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture since 2012 and was Chairman of the Indonesian Palm Oil Board from 2008 to 2012.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**Benny Setiawan Santoso**  
Komisaris / Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 1997.

**Lahir** : Surakarta, 30 Januari 1958  
**Usia** : 57 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** : Business Studies, Ngee Ann Technical College Singapore pada tahun 1980.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Benny juga menjabat sebagai Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk sejak 2004, Komisaris Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur sejak 2009, Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. sejak tahun 2010, Komisaris PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. sejak 2013, Direktur PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk sejak 1994, Non Executive Director First Company Limited, Hong Kong sejak 2003 dan Anggota Dewan Penasehat Philippine Long Distance Company, Filipina sejak 2003.

Has been a Commissioner of the Company since 1997.

**Born** : Surakarta, 30th January 1958  
**Age** : 57 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** : Business Studies, Ngee Ann Technical College Singapore in 1980.

**Career Path** :

Benny has also been a Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk since 2004, President Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur since 2009, President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk since 2010, Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk since 2013, Director of PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk since 1994, Non Executive Director of First Company Limited, Hong Kong since 2003 and Advisory Board Member of the Philippine Long Distance Company, the Philippines, since 2003.



**Welly Setiawan Prawoko**  
Komisaris / Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2011 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur tahun 2003 sampai 2011 dan Direktur sejak 2000 sampai 2003.

**Lahir** : Solo, 31st Maret 1953  
**Usia** : 62 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** : Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1988.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Welly juga menjabat sebagai Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2011 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama tahun 2004 sampai 2011 dan Direktur sejak 1993 sampai 2004. Beliau mulai bergabung dengan Perusahaan sejak 1988. Beliau juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto sejak 1976 sampai 1988.

Has been a Commissioner of the Company since 2011 after serving as Vice President Director from 2003 to 2011 and Director from 2000 to 2003.

**Born** : Solo, 31 March 1953  
**Age** : 62 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** : Bachelor of Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 1988

**Career Path** :

Welly has also been a Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk since 2011 after serving as Vice President Director from 2004 to 2011 and Director from 1993 to 2004. He began to join the Company in 1988. He worked in the Public Accountant Office of Drs. Hadi Sutanto from 1976 to 1988.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**Teky Mailoa**

Komisaris / Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris sejak 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak 2011 sampai 2013.

**Lahir** : Ujung Pandang, 20 Desember 1963

**Usia** : 51 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1987 dan Master in Structure and Construction Management dari University of Wisconsin, Madison, USA pada tahun 1990.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Teky juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2010 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur sejak 2006 sampai 2010 dan Deputy Direktur Treasury & Corporate Planning sejak 1993 sampai 1995. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Pembangunan Deltamas & PT Puradelta Lestari. Beliau juga pernah bekerja sebagai Asisten Manager Project Planning and Control Tutor Saliba, di Perini Corp., Los Angeles, USA sejak 1991 sampai 1993 dan Project Planning and Scheduling di John R. Hundley Inc., Orange Country, USA sejak 1990 sampai 1991.

Has been a Commissioner since 2013 after serving as Vice President Director of the Company from 2011 to 2013.

**Born** : Ujung Pandang, 20th December 1963

**Age** : 51 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Civil Engineering from Trisakti University, Indonesia in 1987 and Master in Structure and Construction Management from the University of Wisconsin, Madison, USA, in 1990.

**Career Path** :

Teky has also been Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2010 after serving as Director from 2006 to 2010 and Deputy Director for Treasury & Corporate Planning from 1993 to 1995. Currently he is also the President Director of PT Pembangunan Deltamas & PT Puradelta Lestari. He was Assistant Manager for Project Planning and Control Tutor Saliba, in Perini Corp., Los Angeles, USA from 1991 to 1993 and Project Planning and Scheduling in John R. Hundley Inc., Orange Country, USA from 1990 to 1991.



**Teddy Pawitra**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 2008 dan pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2008 sampai 2012.

**Lahir** : Manado, 19 Juni 1935

**Usia** : 79 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1963, Master of Business Administration dari University of Minnesota, USA tahun 1965, dan Doktor bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya (bekerjasama dengan Erasmus University, Rotterdam) pada tahun 1985.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Teddy juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2003, Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sejak 2002, Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja sejak 2001. Teddy juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak 2002 sampai 2007, Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia sejak 1999 sampai 2000, Direktur Utama PT Star Engines Indonesia sejak 1984 sampai 1994, Direktur Utama PT Lima Satrya Nirwana sejak 1984 sampai 1987 dan Direktur PT Gading Mas Surabaya sejak 1966 sampai 1969. Teddy juga pernah berkarir di industri Otomotif sebagai Direktur Utama PT German Motors Manufacturing sejak 1979 sampai 1994 setelah sebelumnya berkarir sebagai Direktur Utama PT Star Motors Indonesia sejak 1970 sampai 1994. Teddy memulai karirnya di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia sejak 1965 sampai 1966.

Has been an Independent Commissioner of the Company since 2008 and was the Chairman of the Audit Committee from 2008 to 2012.

**Born** : Manado, 19th June 1935

**Age** : 79 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of General Economics and Business from Airlangga University, Surabaya, in 1963, Master of Business Administration from the University of Minnesota, USA, in 1965, and Doctor in Economics from Airlangga University, Surabaya (in cooperation with Erasmus University, Rotterdam) in 1985.

**Career Path** :

Teddy has also been an Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk since 2003, Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2002, President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja since 2001. Teddy was also an Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk from 2002 to 2007, President Commissioner of Bank Internasional Indonesia from 1999 to 2000, President Director of PT Star Engines Indonesia from 1984 to 1994, President Director of PT Lima Satrya Nirwana from 1984 to 1987 and Director of PT Gading Mas Surabaya from 1966 to 1969. Teddy had a career in automotive industry as President Director of PT German Motors Manufacturing from 1979 to 1994 after serving as President Director of PT Star Motors Indonesia from 1970 to 1994. Teddy began his career in the Accountant Office of Drs. Utomo & Mulia from 1965 to 1966.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



#### Susiyati Bambang Hirawan

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit / Independent Commissioner and Chairperson of Audit Committee

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2007 dan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 2013.

**Lahir** : Rembang, 15 Februari 1947

**Usia** : 68 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** :

Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1972, Diploma in Development of Finance dari University of Birmingham, Inggris pada tahun 1980, Master of Social Science (MSc) in Development Administration dari University of Birmingham, Inggris pada tahun 1982, Doctor of Philosophy in School of Public Policy dari University of Birmingham, Inggris pada tahun 1990, dan gelar Guru Besar Tetap Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2006.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Susiyati juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) masing-masing sejak 2008 dan 2010. Susiyati juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2007 dan Ketua Komite Audit sejak 2013. Sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk masing-masing sejak 2009 sampai Mei 2013 dan 2010 sampai Mei 2013, sebagai Komisaris PT ASABRI sejak 1993 sampai 2008 dan Komisaris Utama PT Rekayasa Industri sejak 2004 sampai 2010. Susiyati memiliki karir di berbagai lembaga pemerintahan dalam rentang waktu yang cukup panjang sebagai Anggota Komisaris PT Danareksa sejak 2004 sampai 2008, Deputi Bidang Ekonomi Sekretaris Wakil Presiden RI sejak 2000 sampai 2007,

Anggota Dewan Komisaris PERUM PERUMNAS dan Anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwijaya sejak 1999 sampai 2004, Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan RI sejak 1998 sampai 2000 dan Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah, Departemen Keuangan RI sejak 1992 sampai 1998.

**Born** : Rembang, 15th February 1947

**Age** : 68 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** :

Bachelor of Economics, majoring in Business, from the University of Indonesia, Jakarta, in 1972, Diploma in Development of Finance from the University of Birmingham, England, in 1980, Master of Social Science (MSc) in Development Administration from the University of Birmingham, England, in 1982, Doctor of Philosophy in School of Public Policy from the University of Birmingham, England, in 1990, and had the title of Full-time Professor from the University of Indonesia, Jakarta, in 2006.

**Career Path** :

Susiyati has also been an Independent Commissioner and Chairperson of the Audit Committee of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2008 and 2010, respectively. Susiyati has also been an Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk since 2007 and Chairperson of Audit Committee since 2013. She was Independent Commissioner and Chairperson of the Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk from 2009 to Mei 2013 and from 2010 to May 2013, respectively, Commissioner of PT ASABRI from 1993 to 2008 and President Commissioner of PT Rekayasa Industri from 2004 to 2010. Susiyati had her career in a number of government institutions within a quite long period as Commissioner of PT Danareksa from 2004 to 2008, Deputy for Economic Affairs to the Secretary of Vice President of the Republic of Indonesia from 2000 to 2007, Commissioner of PERUM PERUMNAS and Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya from 1999 to 2004, Director General of Financial Institutions, Department of Finance of the Republic of Indonesia from 1998 to 2000 and Head of the Regional Finance Analysis Bureau, Department of Finance of the Republic of from 1992 to 1998.



#### Edwin Hidayat

Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit / Independent Commissioner and Member of Audit Committee

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 2003 dan juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan sejak 2013.

**Lahir** : Jakarta, 28 April 1971

**Usia** : 44 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** :

Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1995 dan Master of Public Management at Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore (in cooperation with Kennedy School of Government-Harvard University, USA) pada tahun 2005, Ideas Fellow, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology pada tahun 2008 sampai 2009.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Edwin juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2013. Edwin juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Independen Manajemen Resiko PT Bank Sinarmas Tbk. sejak 2007 dan Anggota Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk sejak tahun 2012. Edwin juga pernah menjabat sebagai Penasehat Keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk sejak 2007 sampai 2008. Edwin juga pernah berkarir di Badan Penyehatan Perbankan Nasional sebagai Group Head, Loan Senior Vice President - Chief of Staff, Chairman Office sejak 2002 sampai 2004, Group Head, Loan Workout Division sejak 2001 sampai 2002 dan Team Leader, Loan Workout Division sejak 2000 sampai 2001. Selain itu beliau juga pernah berkarir di Food Aid Monitor of United Nations World Food Programme sejak 1998 sampai 1999. Edwin memulai karir sebagai Analyst PT IBJ Indonesia sejak 1996 sampai 1998.

Has been an Independent Commissioner of the Company since 2003 and also a Member of the Company's Audit Committee since 2013.

**Born** : Jakarta, 28th April 1971

**Age** : 44 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** :

Bachelor of Economics from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1995 and Master of Public Management at Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore (in cooperation with Kennedy School of Government-Harvard University, USA) in 2005, Ideas Fellow, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology from 2008 to 2009.

**Career Path** :

Edwin has also been a member of the Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk since 2013. Edwin has also been an Independent Member of Audit and Risk Management Committee of PT Bank Sinarmas Tbk. since 2007 and Member of Audit Committee of PT Golden Energy Mines Tbk since 2012. Edwin was a Financial Advisor of PT Bank Negara Indonesia Tbk from 2007 to 2008. Edwin had a career in the Indonesian Banking Restructuring Agency as Group Head, Loan Senior Vice President - Chief of Staff, Chairman Office from 2002 to 2004, Group Head, Loan Workout Division from 2001 to 2002 and Team Leader, Loan Workout Division from 2000 to 2001. In addition, he also had a career in Food Aid Monitor of United Nations World Food Programme from 1998 to 1999. Edwin began his career as an Analyst of PT IBJ Indonesia from 1996 to 1998.



## DIREKSI

### DIRECTORS



Berdiri dari kiri ke kanan (*Standing from left to right*) Hongky J Nantung, Syukur Lawigena, Hermawan Wijaya, Petrus Kusuma  
Duduk dari kiri ke kanan (*Sit from left to right*) L Herry Hendarta, Lie Jani Harjanto, FX Ridwan Darmali, Monik William, Michael JP Widjaja

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.31 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta, Direksi berjumlah sembilan orang. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 31 dated 30th May 2013 made by Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Mkn, Notary in Jakarta, there are nine Directors.

The composition of the Directors is as follows:

**FX Ridwan Darmali**

*Presiden Direktur / President Director*

**Michael J.P. Widjaja**

*Wakil Presiden Direktur / Vice President Director*

**Petrus Kusuma**

*Direktur / Director*

**Syukur Lawigena**

*Direktur / Director*

**Hermawan Wijaya**

*Direktur dan Sekretaris Perusahaan / Director and Corporate Secretary*

**Lie Jani Harjanto**

*Direktur / Director*

**Hongky Jeffry Nantung**

*Direktur / Director*

**L. Herry Hendarta**

*Direktur / Director*

**Monik Wiliam**

*Direktur Independen / Independent Director*

## PROFIL DIREKSI

### PROFILE OF DIRECTORS



**FX Ridwan Darmali**

Presiden Direktur / President Director

Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2011 sampai 2013.

**Lahir** : Jakarta, 30 Juli 1953

**Usia** : 61 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1981 dan Sarjana Teknik Jurusan Jalan Raya Institut Teknologi Bandung pada tahun 1994.

**Lintasan Karir** :

Ridwan juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2010-2013. Selain itu Ridwan pernah menjabat sebagai Direktur Teknik dan Perencanaan PT Duta Pertiwi Tbk sejak 1994 sampai 2005, Chief Engineering PT Putra Satria Prima sejak 1986 sampai 1991, General Manager PT Paraga Artamida tahun 1992 dan Koordinator Proyek Sipil PT Indulexco Consulting Engineers sejak 1979 sampai 1985.

Has been President Director since 2013 after serving as a Commissioner of the Company from 2011 to 2013.

**Born** : Jakarta, 30th July 1953

**Age** : 61 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1981, and Bachelor of Highway Engineering from Bandung Institute of Technology in 1994.

**Career Path** :

Ridwan served as President Director of PT Duta Pertiwi Tbk from 2010 to 2013. In addition, Ridwan served as Technical and Planning Director of PT Duta Pertiwi Tbk from 1994 to 2005, Chief Engineering of PT Putra Satria Prima from 1986 to 1991, General Manager of PT Paraga Artamida in 1992 and Civil Projects Coordinator of PT Indulexco Consulting Engineers from 1979 to 1985.



**Michael J.P. Widjaja**

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2007.

**Lahir** : Surabaya, 9 Juli 1984

**Usia** : 30 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Bachelor of Arts dari University of Southern California, USA pada tahun 2006, Santa Monica College lulus pada tahun 2004.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Michael juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2007. Michael pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Golden Energy Mines Tbk. sejak 2011-2013. Michael juga pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sejak 2009 sampai 2011. Michael memulai karirnya di EuroRev Inc. Los Angeles pada tahun 2003 dan Top Tier Trading Los Angeles pada tahun 2005.

Has been Vice President Director of the Company since 2007.

**Born** : Surabaya, 9th July 1984

**Age** : 30 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Arts from the University of Southern California, USA, in 2006, Santa Monica College, graduating in 2004.

**Career Path** :

Michael has also been Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2007. Michael served as Vice President Commissioner of PT Golden Energy Mines Tbk from 2011 to 2013. Michael was Vice President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk from 2009 to 2011. Michael began his career in EuroRev Inc. Los Angeles in 2003 and Top Tier Trading Los Angeles in 2005.

## PROFIL DIREKSI

### PROFILE OF DIRECTORS



**Petrus Kusuma**  
Direktur / Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2010.

**Lahir** : Surabaya, 29 Mei 1956  
**Usia** : 58 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** : Sarjana dari Fach Hochschule Aachen, Jerman pada tahun 1986.

**Lintasan Karir** :

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2010 setelah sebelumnya menjabat Komisaris sejak 2004 sampai 2008. Petrus bergabung dengan Perusahaan sejak 1995.

Has been a Director of the Company since 2010.

**Born** : Surabaya, 29th May 1956  
**Age** : 58 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** : Bachelor from Fach Hochschule Aachen, Germany, in 1986.

**Career Path** :

Has been a Director of the Company since 2010 after serving as a Commissioner from 2004 to 2008. Petrus joined the Company in 1995.



**Syukur Lawigena**  
Direktur / Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2010 setelah sebelumnya menjabat Deputy Direktur sejak 2003 sampai 2010.

**Lahir** : Bandung, 27 Mei 1955  
**Usia** : 59 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** : Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan Bandung tahun 1981.

**Lintasan Karir** :

Syukur telah bergabung dengan Perusahaan sejak 1988.

Has been a Director of the Company since 2010 after serving as Deputy Director from 2003 to 2010.

**Born** : Bandung, 27th May 1955  
**Age** : 59 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** : Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1981.

**Career Path** :

Syukur joined the Company in 1988.



**Hermawan Wijaya**

Direktur dan Sekretaris Perusahaan /  
Director and Corporate Secretary

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2010 dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2011, setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris sejak 2006 sampai 2010.

**Lahir** : Balikpapan, 1 April 1967  
**Usia** : 48 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** : Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1990.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Hermawan juga menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2003 dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2011. Hermawan juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Hadi Sutanto (Price Waterhouse Cooper) sejak 1990 sampai 1992 dan Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta (Cooper & Lybrand) sejak 1989 sampai 1990.

Has been Director of the Company since 2010 and appointed as the Corporate Secretary since August 2011 after serving as a Commissioner from 2006 to 2010

**Born** : Balikpapan, 1st April 1967  
**Age** : 48 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** : Bachelor of Economics majoring in Accountancy from Atmajaya Catholic University, Jakarta, in 1990.

**Career Path** :

Hermawan has also been a Director of PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2003 and appointed as the Corporate Secretary since August 2011. Hermawan served in the Public Accountant Office of Hadi Sutanto (Price Waterhouse Cooper) from 1990 to 1992 and Accountant Office of Sidharta and Sidharta (Cooper & Lybrand) from 1989 to 1990.

## PROFIL DIREKSI

### PROFILE OF DIRECTORS



**Lie Jani Harjanto**  
Direktur / Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2010.

**Lahir** : Jakarta, 12 April 1967  
**Usia** : 48 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** : Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1989.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Lie Jani juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Managing Director Finance Sinar Mas Energy & Mining Division sejak 2009 sampai 2010, Managing Director Finance Sinar Mas Forestry Division sejak 2001 sampai 2009, General Manager Property Management Sinar Mas Real Estate Division sejak 1992 sampai 2001, Controller Manager Sinar Mas Real Estate Division tahun 1992 dan Corporate Internal Audit Manager Sinar Mas Group sejak 1988 sampai 1992.

Has been a Director of the Company since 2010.

**Born** : Jakarta, 7 12th April 1967  
**Age** : 48 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** : Bachelor of Economics majoring in Accountancy from Trisakti University, Indonesia, in 1989.

**Career Path** :

Lie Jani has also been President Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2013. She served as the Finance Managing Director of Sinar Mas Energy & Mining Division from 2009 to 2010, Finance Managing Director of Sinar Mas Forestry Division from 2001 to 2009, General Manager of Property Management, Sinar Mas Real Estate Division, from 1992 to 2001, Controller Manager of Sinar Mas Real Estate Division in 1992 and Corporate Internal Audit Manager of Sinar Mas Group from 1988 to 1992.



**Hongky Jeffry Nantung**  
Direktur / Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2011.

**Lahir** : Tomohon, 8 September 1962  
**Usia** : 52 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** : Bachelor of Engineering dari University of Wollongong, Australia pada tahun 1990.

**Lintasan Karir** :

Hongky juga menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk sejak tahun 2010. Hongky pernah bekerja sebagai General Manager PT Excelcomindo Pratama sejak 1998 sampai 2002 dan General Manager Rajdawali PDI Wisma Real Estate tahun 1997 sampai 1998. Hongky mulai bergabung dengan PT Duta Pertiwi Tbk sejak tahun 1991.

Has been a Director of the Company since 2011.

**Born** : Tomohon, 8th September 1962  
**Age** : 52 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** : Bachelor of Engineering from the University of Wollongong, Australia, in 1990.

**Career Path** :

Hongky has also been a Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2010. Hongky served as General Manager of PT Excelcomindo Pratama from 1998 to 2002 and General Manager of Rajdawali PDI Wisma Real Estate from 1997 to 1998. Hongky joined PT Duta Pertiwi Tbk in 1991.



**L. Herry Hendarta**  
Direktur / Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2011.

**Lahir** : Bandung, 24 November 1967  
**Usia** : 47 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** : Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1991 dan Master in Business Management dari Asian Institute of Management Manila, Philippines tahun 1994.

**Lintasan Karir** :

Herry juga menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk. sejak tahun 2010 setelah sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktur sejak 2004 sampai 2009. Herry mengawali karir dengan bergabung di Sinar Mas sejak 1994.

Has been a Director of the Company since 2011.

**Born** : Bandung, 24th November 1967  
**Age** : 47 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** : Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1991 and Master in Business Management from Asian Institute of Management Manila, the Philippines, in 1994.

**Career Path** :

Herry has also been a Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2010 after serving as Deputy Director from 2004 to 2009. Herry began his career by joining Sinar Mas in 1994. Herry joined PT Duta Pertiwi Tbk in 1991.

## PROFIL DIREKSI

### PROFILE OF DIRECTORS



#### Monik Wiliam

Direktur Independen / Independent Director

Menjabat sebagai Direktur Independen Perusahaan sejak 2011 setelah sebelumnya ditunjuk sebagai Direktur sejak tahun 2007.

**Lahir** : Bandung, 19 April 1963

**Usia** : 52 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1986.

**Lintasan Karir** :

Monik pernah menjabat sebagai Deputi Direktur ITC Depok sejak 2004 sampai 2007, Manager Proyek Harco Mas sejak 1999 sampai 2004, Manager Proyek Hua Fung Garden di Zhu Hai China Sejak 1998 sampai 1999, Manager Konstruksi Mall Ambassador & Apartement sejak 1994 sampai 1997, Manager Proyek Greenview sejak 1992 sampai 1994, Manager Proyek Perumahan PT Duta Pertiwi Tbk sejak 1991 sampai 1992. Monik juga pernah bekerja di PT Dacrea Avia sejak 1987 sampai 1991.

Has been an Independent Director of the Company since 2011 after being appointed as a Director since 2007.

**Born** : Bandung, 19th April 1963

**Age** : 52 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology, 1986.

**Career Path** :

Monik served as a Deputy Director in ITC Depok from 2004 to 2007, Project Manager of Harco Mas from 1999 to 2004, Project Manager of Hua Fung Garden in Zhu Hai, China, from 1998 to 1999, Construction Manager of Ambassador Mall & Apartment from 1994 to 1997, Project Manager of Greenview from 1992 to 1994, Housing Project Manager of PT Duta Pertiwi Tbk from 1991 to 1992. Monik worked in PT Dacrea Avia from 1987 to 1991.

## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dari kiri ke kanan (From left to right) Edwin Hidayat, Susiyati Bambang Hirawan, Herawan Hadidjaja

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 7 Januari 2013.

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee is established based on a Resolution of the Board of Commissioners dated 7th January 2013. The composition of the Audit Committee is as follows:

*Ketua Chairperson*

**Susiyati Bambang Hirawan**

*Anggota Member*

**Edwin Hidayat Abdullah**

**Herawan Hadidjaja**

## PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

### PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS



**Susiyati Bambang Hirawan**

Ketua Komite Audit / Chairperson of Audit Committee

Profil Susiyati Bambang Hirawan juga dapat dibaca pada halaman 78.

The profile of Susiyati Bambang Hirawan can also be read on page 78.



**Edwin Hidayat**

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Profil Edwin Hidayat juga dapat dibaca pada halaman 79.

The profile of Edwin Hidayat can also be read on page 79.



**Herawan Hadidjaja**

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

**Lahir** : Jakarta, 9 Februari 1952

**Usia** : 63 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** :

Bachelor of Mathematics dari University of Waterloo, Canada pada tahun 1971 sampai 1975 dan Bachelor of Commerce dari University of Commerce dari University of Windsor, Canada pada tahun 1975 sampai 1976.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Herawan juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan PT Duta Pertiwi Tbk sejak 2012, PT Sinar Mas Multiartha Tbk. sejak tahun 2014, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. sejak tahun 2010 dan PT SMART Tbk. sejak tahun 2010. Selain itu, Herawan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT OTO Multiartha, PT Summit Oto Finance sejak tahun 2012 dan PT OKI Pulp and Paper Mills sejak tahun 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2012 sampai 2013. Selain itu, Herawan pernah menjabat sebagai Komisaris PT Certis Cisco sejak tahun 2000 sampai 2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance sejak 2002 sampai 2009, PT Sinar Mas Multifinance sejak 2001 sampai 2009, PT Sinar Mas Multiartha Tbk. sejak 1985 sampai 2009. Beliau juga pernah berkarir di Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) sebagai Chief Accountant sejak tahun 1979 sampai 1984, sebagai Kepala Departemen Accounting & Assistant Marketing Manager PT Laurel Pharmaceutical Industry pada tahun 1977 sampai 1978 dan sebagai Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing pada tahun 1977.

**Born** : Jakarta, 9th February 1952

**Age** : 63 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** :

Bachelor of Mathematics from the University of Waterloo, Canada from 1971 to 1975 and Bachelor of Commerce from the University of Windsor, Canada from 1975 to 1976.

**Career Path** :

Herawan has been also a member of the Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk since 2012, PT Sinar Mas Multiartha Tbk since 2014, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk since 2010 and PT SMART Tbk since 2010. Moreover, Herawan has also been a Commissioner of PT OTO Multiartha, PT Summit Oto Finance since 2012 and PT OKI Pulp and Paper Mills since 2013 after serving as President Director from 2012 to 2013. In addition, Herawan was a Commissioner of PT Certis Cisco from 2000 to 2009. He also served as President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance from 2002 to 2009, PT Sinar Mas Multifinance from 2001 to 2009, PT Sinar Mas Multiartha Tbk from 1985 to 2009. He also had a career in the Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) as Chief Accountant from 1979 to 1984, as Head of Accounting Department & Assistant Marketing Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry from 1977 to 1978 and as Senior Marketing Officer of PT Orient Bina Usaha Leasing in 1977.

## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

### PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS



#### Hamina Ali

Ketua Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

**Lahir** : Pontianak, 31 Agustus 1968

**Usia** : 46 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1992

#### Lintasan Karir

Hamina bergabung di Perusahaan sejak tahun 2009 dan memimpin Unit Audit Internal sejak tahun 2012. Hamina telah berpengalaman selama 9 tahun di bidang audit internal dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Director of Internal Audit di Asia Food & Properties China. Hamina memulai karirnya di Arthur Anderson Jakarta Office pada tahun 1992

**Born** : Pontianak, 31st August 1968

**Age** : 46 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Accounting from University of Tarumanegara, Jakarta in 1992.

#### Career Path

Hamina has joined the Company since 2009 and led the Internal Audit Unit since 2012. Hamina has 9 years of experience in internal audit field with her last position as Deputy Director of Internal Audit in Asia Food & Properties China. Hamina began his career at Arthur Anderson Jakarta Office in 1992 through 1999.



#### M. Reza Abdulmajid

Ketua Unit Manajemen Risiko / Head of Risk Management Unit

**Lahir** : Jakarta, 7 April 1975

**Usia** : 40 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Master of Commerce dari Macquarie University, Sydney, Australia pada tahun 2001.

#### Lintasan Karir

Reza memulai karirnya di perusahaan konsultan yang membidangi penerapan Manajemen Risiko dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Reza telah berpengalaman lebih dari 10 tahun di di bidang penerapan Manajemen Risiko sejak tahun 2002.

Has been a Director of the Company since 2011.

**Born** : Jakarta, 7th April 1975

**Age** : 40 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Industrial Engineering from University of Indonesia in 1997 and Master of Commerce from Macquarie University, Sydney, Australia in 2001.

#### Career Path

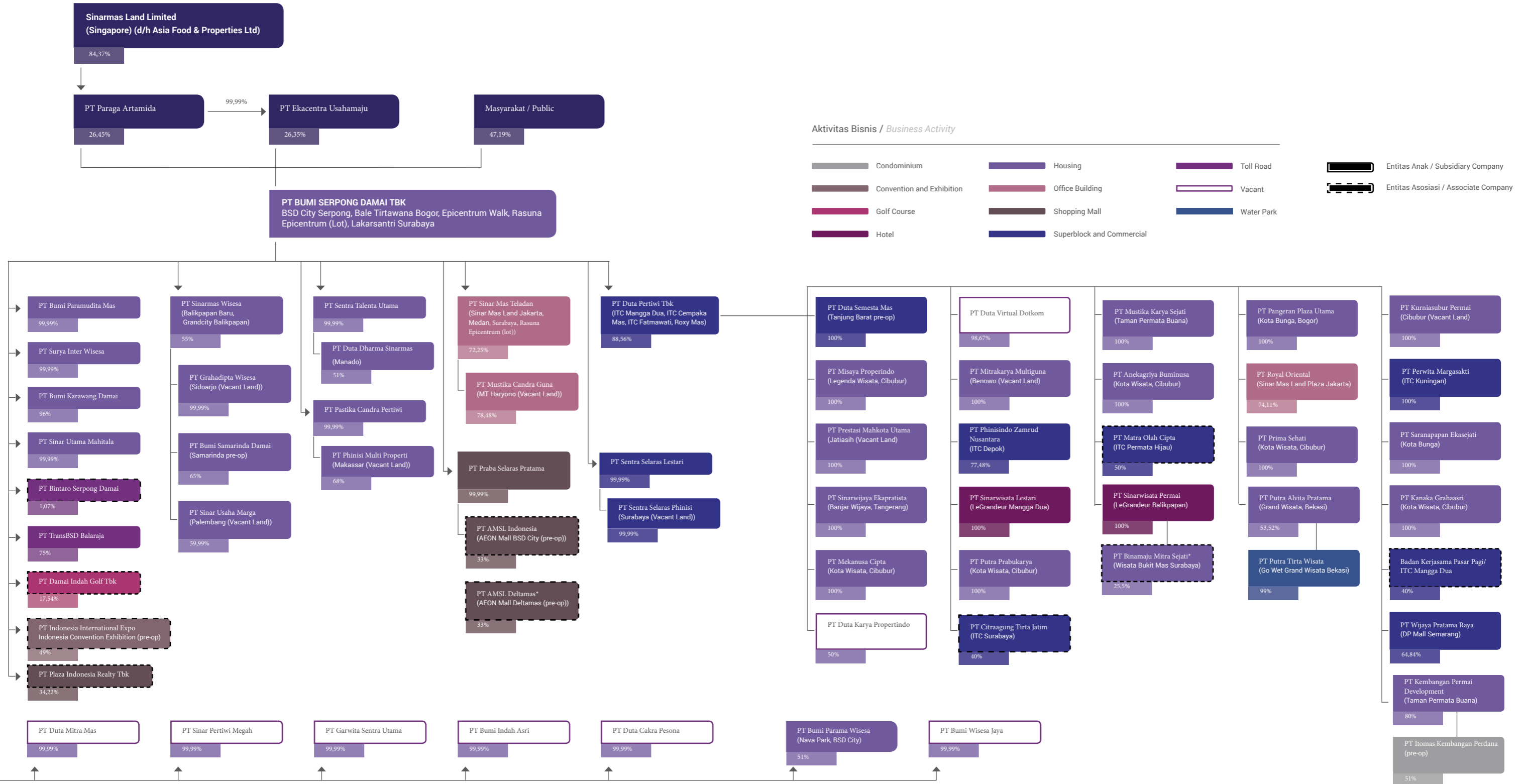
Reza began his career in the consulting firm in charge of Risk Management application with his last position as Director. Reza has experienced more than 10 years in the Risk Management field since 2002.



Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta

# STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERUSAHAAN

## COMPANY'S BUSINESS GROUP STRUCTURE







Sinar Mas Land Plaza, Jakarta

## LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

### CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

<b>Akuntan Publik / Public Accountant</b>	<b>Mulyamin Sensi Suryanto &amp; Liannya</b> Intiland Tower 7th Fl. Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32 Jakarta 10220 ☎ (+62 21) 5708111 ☎ (+62 21) 570812
<b>Konsultan Hukum / Legal Consultant</b>	<b>Melli Darsa &amp; Co.</b> Menara Standard Chartered 19th Fl. Jl. Prof. Dr. Satrio No.164 Jakarta 12930 ☎ (+62 21) 25532019 ☎ (+62 21) 25532020
<b>Notaris / Notary</b>	<b>Syarifudin, S.H.</b> Ruko Lakeshop No. 35 Modernland Tangerang, Banten ☎ (+62 21) 72793625, 5529289 ☎ (+62 21) 7243674
<b>Pemeringkat Efek / Securities Rating Company</b>	<b>PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)</b> Panin Tower, Senayan City 15th Fl. Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10470 ☎ (+61 21) 7178 2380 ☎ (+62 21) 7278 2370
<b>Biro Administrasi Efek / Share Registrar</b>	<b>PT Sinartama Gunita Plaza BII</b> Sinar Mas Land Tower 3 12th Fl. Jl. MH. Thamrin Kav. 22/51 Gondangdia, Menteng - Jakarta 10350 ☎ (+62 21) 3922332 ☎ (+62 21) 3923003
<b>Kantor Jasa Penilai Publik / Public Assessment Office</b>	<b>Rengganis, Hamid &amp; Rekan</b> Menara Kuningan, 8th Fl. Block X-7 Jl. HR Rasuna Said Kav. 5 Jakarta ☎ (+62 21) 30016002 ☎ (+62 21) 30016003
<b>Wali Amanat / Trustee</b>	<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b> Graha CIMB Niaga, 7th Fl. Jl. Jenderal Sudirman Kav.58, Jakarta ☎ (+62 21) 30064200 ☎ (+62 21) 2505777

# DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK (DISUSUN BERDASARKAN ABJAD)

COMPANY AND SUBSIDIARIES ADDRESS (IN ALPHABETICAL ORDER)

1. **PT AMSL Indonesia**  
Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345  
☎ 021 50 368 368 (hunting)
2. **PT AMSL Delta Mas**  
Marketing Office, Jalan Tol Jakarta-Cikampek Km.37  
Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat  
Kabupaten Bekasi
3. **PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri, PT Mekanusa Cipta, PT Prima Sehati, PT Putra Prabukarya,**  
Kantor Pusat | Headquarters  
Jalan Kalibesar Barat No.8  
Jakarta Barat 11230  
☎ 021 690 8684  
☎ 021 690 7623  
  
Kantor Cabang | Branch Office  
Management Office Ruko Sentra  
Eropa Block F No.23-24  
Jalan Transyogi Km.6  
Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968  
☎ 021 8493 5050/4848  
☎ 021 8493 4888
4. **Badan Kerjasama Pasar Pagi/ITC Mangga Dua**  
Gedung Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua Block D 6th Fl.  
Jalan Mangga Dua Raya, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
5. **PT Bintaro Serpong Damai**  
Giri Niaga Blok RM No.37, Sektor VII BSD  
Desa Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong,  
Kabupaten Tangerang  
☎ 021 5373015/16  
☎ 021 5373015
6. **PT Binamaju Mitra Sejati**  
Jl. Lidah Bukit Mas Timur No.2 (Club House Colloseum),  
Lidah Wetan, Lakarsantri, Surabaya  
☎ 031- 7534000
7. **PT Bumi Serpong Damai Tbk**  
Kantor Pusat | Headquarters  
Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345  
☎ 021 50 368 368 (hunting)  
☎ 021 5058 8270  
www.sinarmasland.com  
  
Kantor Cabang | Branch Office  
Kompleks Ruko Villa Bukit Mas  
Jl.Abdul Wahab Siamin Block RC-36  
Surabaya 60225  
☎ 031 567 1393, 561 7000  
☎ 031 561 3917
8. **PT Bumi Karawang Damai**  
Jl. Bedugul Raya, Ruko Sedana  
Desa Wadas, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang
9. **PT Bumi Parama Wisesa**  
Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345  
☎ 021 50 368 368 (hunting)
10. **PT Bumi Paramudita Mas**  
Kompleks Ruko Villa Bukit Mas  
Jl.Abdul Wahab Siamin Block RC-36  
Surabaya 60225  
☎ 031 561 7000  
☎ 031 561 3917
11. **PT Bumi Samarinda Damai**  
Perum Keledang Mas Baru  
Jl. HM. Ardans No.1  
Samarinda  
☎ 0541 269 030  
☎ 0541 263 366
12. **PT Bumi Wisesa Jaya**  
Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345  
☎ 021 50 368 368 (hunting)
13. **PT Citraagung Tirta Jatim**  
ITC Surabaya  
Jl. Gembong No.20-30  
Surabaya 60141  
☎ 031 372 2222  
☎ 031 374 3333
14. **PT Duta Pertiwi Tbk**  
Kantor Pusat | Headquarters  
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl  
Jl. Mangga Dua Raya  
Jakarta Utara, 14430  
☎ 021 601 9788 (hunting)  
☎ 021 601 7039  
www.sinarmasland.com  
  
Kantor Cabang | Branch Office  
Komplek Mangga Dua Block A7 No.18  
Jl. Jagir Wonokromo 100  
Surabaya 60244  
☎ 031 843 7777  
☎ 031 841 1377
15. **PT Duta Semesta Mas**  
Rukan Tanjung Mas Raya Block B1 No.32 RT.002/01  
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Barat 12530  
☎ 021 7810 522
16. **PT Damai Indah Golf**  
Jl. Bukit Golf I Sektor VI, Bumi Serpong Damai,  
Kel. Lengkong Wetan, Kec. Serpong, Tangerang Selatan  
☎ 021 5370290  
☎ 021 5370288
17. **PT Duta Dharma Sinarmas**  
Komplek Wenang Permai Blok B.10,  
Kel. Kairagi Weru, Kec. Paal Dua, Kota Manado
18. **PT Duta Mitra Mas**  
Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345  
☎ 021 50 368 368 (hunting)
19. **PT Dutakarya Propertindo**  
ITC Mangga Dua, 5th Fl.  
Jl. Mangga Dua Raya  
Jakarta Utara, 14430  
☎ 021 601 9788 (hunting)  
☎ 021 601 5031
20. **PT Duta Virtual Dotkom**  
Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower III, 11th Fl.  
Jl. MH. Thamrin Kav. 51  
Jakarta Pusat 10350  
☎ 021 390 9505
21. **PT Grahadipta Wisesa**  
Jl. Abdul Wahab Siamin RC 36  
Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis  
Surabaya  
☎ 031-5617000
22. **PT Garwita Sentra Utama**  
Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345  
☎ 021 50 368 368 (hunting)  
  
Kantor Cabang | Branch Office  
Jl. Harapan Indah Bulevard Kavling 9,  
Kota Harapan Indah, Kel. Medan Satria,  
Kec. Medan Satria, Kota Bekasi
23. **PT Indonesia International Expo**  
Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345  
☎ 021 50 368 368 (hunting)

## DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK (DISUSUN BERDASARKAN ABJAD)

COMPANY AND SUBSIDIARIES ADDRESS (IN ALPHABETICAL ORDER)

- |  |  |   |   |
|--|--|---|---|
| <p>24. PT Itomas Kembangan Perdana<br/>Jalan Pulau Melintang Blok A No.20, RT.006 RW.011<br/>Kel. Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan<br/>Jakarta Barat<br/>☎ 021-5814850</p>                 | <p>30. PT Mitrakarya Multiguna<br/>Wisata Bukit Mas, Club House Colloseum<br/>Jl. Lidah Bukit Mas Timur No.2<br/>Surabaya, Telepon: 031 753 4608</p>   | <p>35. PT Perwita Margasakti<br/>Gedung ITC Kuningan, Lantai 10<br/>Jl. Prof. DR. Satrio<br/>Jakarta Selatan 12940<br/>☎ 021 5760 688</p>                             | <p>42. PT Putra Tirta Wisata<br/>Grand Wisata<br/>Celebration Boulevard Kav.1<br/>Bekasi 17510<br/>☎ 021 2908 8000/70<br/>☎ 021 2908 8050</p>                             |
| <p>25. PT Karya Dutamas Cemerlang<br/>Graha KIIC, Lantai 2<br/>Jl. Permata Raya Lot C – 1B<br/>Desa Sukaluyu, Kecamatan Telukjambe Timur,<br/>Kabupaten Karawang</p>                           | <p>31. PT Mustika Candraguna<br/>Jl. Kalibesar Barat No.8<br/>Jakarta Barat 11230<br/>☎ 021 690 8684<br/>☎ 021 690 7623</p>  | <p>36. PT Phinisi Multi Properti<br/>Jl. Urip Sumoharjo Lr 4, Rt.001 Rw.002<br/>Kel. Karuwisi Utara, Kec. Panakkukang,<br/>Kota Makassar</p>                          | <p>43. PT Royal Oriental<br/>Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower II, 14th Fl.<br/>Jl. MH.Thamrin Kav.51<br/>Jakarta Pusat 10350<br/>☎ 021 230 1441<br/>☎ 021 390 2231</p> |
| <p>26. PT Kembangan Permai Development<br/>Jl. Tanah Abang II No.53<br/>Jakarta Pusat<br/>☎ 021 3844 157</p>   | <p>32. PT Mustika Karya Sejati<br/>Jalan Kalibesar Barat No.8<br/>Jakarta Barat 11230<br/>☎ 021 690 8684<br/>☎ 021 690 7623</p>  | <p>37. PT Phinisindo Zamrud Nusantara<br/>ITC Depok<br/>Jl. Dewi Sartika RT.003/014<br/>Depok<br/>☎ 021 777 5333</p>  | <p>44. PT Sentra Talenta Utama<br/>Sinar Mas Land Plaza<br/>Grand Boulevard, BSD Green Office Park<br/>BSD City, Tangerang 15345<br/>☎ 021 50 368 368 (hunting)</p>       |
| <p>27. PT Kurniasubur Permai<br/>ITC Mangga Dua, 7th Fl.<br/>Jl. Mangga Dua Raya<br/>Jakarta Utara, 14430<br/>☎ 021 601 9788 (hunting)<br/>☎ 021 601 5031</p>                                  | <p>33. PT Pangeran Plaza Utama dan PT Saranapapan Ekasejati<br/>Kantor Pusat   Headquarters<br/>ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.<br/>Jl. Mangga Dua Raya<br/>Jakarta Utara, 14430<br/>☎ 021 601 9788 (hunting)<br/>☎ 021 601 5031</p> | <p>38. PT Plaza Indonesia Realty Tbk.<br/>The Plaza Office Tower, 10th Fl.<br/>Jl.M.H.Thamrin Kav.28-30<br/>Jakarta 10350<br/>☎ 021 2992 0000<br/>☎ 021 2992 1111</p> | <p>45. PT Sentra Selaras Lestari<br/>Sinar Mas Land Plaza<br/>Grand Boulevard, BSD Green Office Park<br/>BSD City, Tangerang 15345<br/>☎ 021 50 368 368 (hunting)</p>     |
| <p>28. PT Matra Olahcipta<br/>Grand ITC Permata Hijau<br/>Jl. Masjid Nur No.32 RT.006/010<br/>Jakarta Selatan<br/>☎ 021 5366 93888<br/>☎ 021 5366 3885</p>                                     | <p>Kantor Cabang   Branch Office<br/>Jl.Pacet Kp.Panggung RT.24/10<br/>Sukanagalih - Pacet<br/>Cianjur 43253<br/>☎ 0263 520 186/87<br/>☎ 0263 515 853</p>  | <p>39. PT Praba Selaras Pratama<br/>Sinar Mas Land Plaza<br/>Grand Boulevard, BSD Green Office Park<br/>BSD City, Tangerang 15345<br/>☎ 021 50 368 368 (hunting)</p>  | <p>46. PT Sentra Selaras Phinisi<br/>Jl. Villa Bukit Mas RC-36, Kel. Dukuh Pakis, Kec.<br/>Dukuh Pakis, Surabaya<br/>☎ 031 5617000</p>                                    |
| <p>29. PT Misaya Properindo<br/>Kantor Pusat   Headquarters<br/>ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.<br/>Jl. Mangga Dua Raya<br/>Jakarta Utara, 14430<br/>☎ 021 601 9788 (hunting)<br/>☎ 021 601 5031</p> | <p>34. PT Pastika Candra Pertiwi<br/>Sinar Mas Land Plaza<br/>Grand Boulevard, BSD Green Office Park<br/>BSD City, Tangerang 15345<br/>☎ 021 50 368 368 (hunting)</p>  | <p>40. PT Prestasi Mahkota Utama<br/>ITC Mangga Dua, 7th Fl.<br/>Jl. Mangga Dua Raya<br/>Jakarta Utara, 14430<br/>☎ 021 601 9788 (hunting)<br/>☎ 021 601 5031</p>     | <p>46. PT Sentra Selaras Phinisi<br/>Jl. Villa Bukit Mas RC-36, Kel. Dukuh Pakis, Kec.<br/>Dukuh Pakis, Surabaya<br/>☎ 031 5617000</p>                                    |
| <p>Kantor Cabang   Branch Office<br/>Legenda Wisata<br/>Jl. Alternatif Transyogi Km.6, Cibubur<br/>☎ 021 823 6262<br/>☎ 021 823 6363</p>   |  | <p>41. PT Putra Alvita Pratama<br/>Grand Wisata<br/>Celebration Boulevard Kav.1<br/>Bekasi 17510<br/>☎ 021 2908 8000/70<br/>☎ 021 2908 8050</p>                       |   |

## DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK (DISUSUN BERDASARKAN ABJAD)

COMPANY AND SUBSIDIARIES ADDRESS (IN ALPHABETICAL ORDER)

### 47. PT Sinar Mas Teladan

Kantor Pusat | Headquarters  
Sinar Mas Land Plaza Jakarta  
Plaza BII, Tower II, 14th Fl.  
Jl. MH. Thamrin Kav.22 No.51  
Jakarta Pusat 10350  
☎ 021 230 1441  
☎ 021 390 2231

Kantor Cabang Medan | Branch Office Medan  
Sinar Mas Land Plaza Medan, 10th Fl  
Jalan Pangeran Diponegoro No.18  
Medan 20152  
☎ 061 453 7711  
☎ 061 4511 211

Kantor Cabang Surabaya | Branch Office Surabaya  
Sinar Mas Land Plaza Surabaya, 7th Fl.  
Jalan Pemuda No. 60 – 70  
Surabaya 60271  
☎ 031 5320 351  
☎ 031 531 9802

### 48. PT Sinar Mas Wisesa

Kantor Pusat | Headquarters  
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.  
Jalan Mangga Dua Raya  
Jakarta Utara, 14430  
☎ 021 601 9788 (hunting)  
☎ 021 601 5031

Kantor Cabang | Branch Office  
Komplek Balikpapan Baru  
Jalan MT.Haryono  
Balikpapan  
☎ 0542 872 100  
☎ 0542 872 200

### 49. PT Sinarwijaya Ekapatista

Kantor Pusat | Headquarters  
ITC Mangga Dua, 7th Fl.  
Jl. Mangga Dua Raya  
Jakarta Utara, 14430  
Tangerang  
☎ 021 601 9788 (hunting)  
☎ 021 601 5031

Kantor Cabang | Branch Office  
Taman Banjar Wijaya  
Jl. KH. Hasyim Ashari Km.2  
Poris Plawad – Cipondoh,  
☎ 021 554 1906

### 50. PT Sinarwisata Lestari

Hotel LeGrandeur Mangga Dua  
Jl. Mangga Dua Raya  
Jakarta 10730  
☎ 021 612 8811  
☎ 021 612 8822  
www.legrandeurhotels.com

### 51. PT Sinarwisata Permai

Hotel LeGrandeur Balikpapan  
Jl. Jend. Sudirman  
Balikpapan 76114  
☎ 0542 420 155  
☎ 0542 420 150  
www.legrandeurhotels.com

### 52. PT Sinar Pertiwi Megah

Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345  
☎ 021 50 368 368 (hunting)

### 53. PT Sinar Usaha Marga

Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345  
☎ 021 50 368 368 (hunting)

### 54. PT Sinar Usaha Mahitala

Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345  
☎ 021 50 368 368 (hunting)

### 55. PT Surya Inter Wisesa

Sinar Mas Land Plaza  
Grand Boulevard, BSD Green Office Park  
BSD City, Tangerang 15345  
☎ 021 50 368 368 (hunting)

### 56. PT Wijaya Pratama Raya

Kantor Pusat | Headquarters  
Jalan Kali Besar Barat No.8, Kelurahan Roa Malaka  
Kecamatan Tambora,  
Jakarta Barat  
☎ 021-6905055

Proyek | Project  
Gedung DP Mall Lt. 3  
Jalan Pemuda No.150,  
Semarang 50132  
☎ 024 – 3583588  
☎ 024-3584488

## PERISTIWA PENTING

### EVENTS HIGHLIGHT

12 Februari  
/February



**Akuisisi ruang ritel (strata title) Epicentrum Walk di Rasuna Epicentrum, Central Business District (CBD) Kuningan.**

*Acquired retail space (strata title) Epicentrum Walk in Rasuna Epicentrum, CBD Kuningan.*

10 Maret  
/March

**Menggelar SML - BSDE Outlook 2014 di Plaza Senayan, Lounge XXI.**

*Held Press Conference SML - BSDE Outlook 2014 in Plaza Senayan, Lounge XXI.*

11 Maret  
/March



**Peresmian topping off BSD Green Office Park 6, gedung perkantoran dengan beragam fitur ramah lingkungan.**

*Topping off ceremony BSD Green Office Park 6, office building with a variety of eco friendly features.*

16 Maret  
/March



**Peluncuran kluster Whelford seluas 7ha di kawasan hunian Greenwich Park.** *Launching Cluster Whelford of 7ha in the residential area Greenwich Park.*

16 Maret  
/March



**Peluncuran 2 kluster Forestville dan Pineville seluas 40ha di perumahan Grand City Balikpapan.**

*Launching 2 cluster Forestville and Pineville of 40ha in residence of Grand City Balikpapan.*

8 April

**PEFINDO menetapkan kembali rating "idAA-" (Double A minus) PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai hingga Rp3 triliun.**

*PEFINDO has affirmed its "idAA-" (Double A minus) ratings of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai of up to Rp3 trillion.*

21 April



**Penambahan kepemilikan saham di PT Plaza Indonesia Realty Tbk (Kode Emiten: PLIN) sebanyak 922.760.000 saham atau sebesar 25,99% dari modal ditempatkan dan disetor PLIN dengan harga pelaksanaan Rp2.200/saham.**

*The increase of shares ownership transaction amounting to 922,760,000 shares, representing 25,99% of the paid-up and issued capital of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (Stock Code: PLIN) with an exercise price Rp2,200/share.*

28 April



**Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 5% atau 874.849.800 saham yang diambil secara proporsional oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju dengan harga pelaksanaan Rp1.820/saham.**

*Conduction of non pre-emptive rights by the issued of 5% new shares or 874,849,800 shares which was subscribed proportionally by PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju with an exercise price Rp1.820/share.*

16 Mei  
/May



**Pencatatan PMTHMETD.**

*Recording date of non pre-emptive rights.*

## PERISTIWA PENTING

### EVENTS HIGHLIGHT

20 Mei  
/May



**Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2013 dan Paparan Publik di JW Marriott Hotel Jakarta.**

Conduction of the Annual General Meeting of Shareholders financial year 2013 and Public Expose at JW Marriott Hotel Jakarta.

7 Juni  
/June



**Peluncuran Kalyana Tower, hunian vertikal di kawasan Akasa Pure Living BSD City di atas lahan 2,8ha.**

Lauching Kalyana Tower, vertical housing in area Akasa Pure Living BSD City of 2.8ha.

12 Juni  
/June



**Peresmian topping off South Tower dan North Tower Apartemen Saveria di BSD City.**

Topping off ceremony South Tower and North Tower Saveria Apartment in BSD City.

1 Juli  
/July

**Pembayaran dividen tunai sebesar Rp15/saham atau total keseluruhan sebesar Rp275,577,695,880,-.**

Payment of cash dividends Rp15/share or the total amount of Rp275.577.695.880.

6 Juli  
/July



**Peluncuran kluster Prestigia tahap 3 di kawasan hunian The Eminent BSD City.**

Lauching cluster Prestigia stage 3 in the residential area of The Eminent BSD City.

31 Agustus  
/August



**Peluncuran kluster Luxmore di kawasan hunian Greenwich Park BSD City.**

Lauching cluster Luxmore in the residential area of Greenwich Park BSD City.

15 September

**Peluncuran bangunan komersial Foresta Business Loft 3 di BSD City.**  
Lauching commercial building Foresta Business Loft 3 in BSD City.

15 September



**Peluncuran kluster Lancewood di kawasan Nava Park BSD City, hunian residensial prestigius yang bekerjasama dengan Hongkong Land.**

Lauching cluster Lancewood in Nava Park BSD City, prestigious residential area collaboration with Hongkong Land.

18 September



**Ikut serta dalam acara tahunan Bursa Efek Indonesia Investor Summit and Capital Market Expo 2014**

Participated in the annual Indonesia Stock Exchange event, Investor Summit and Capital Market Expo 2014

20 Oktober  
/October

**Peluncuran tahap ketiga Apartemen Casa de Parco, Gardenia Tower di BSD City.**

Lauching stage three Casa de Parco Apartment, Gardenia Tower in BSD City.

26 Oktober  
/October



**Peluncuran kluster Royal Blossom dan Blossomville Extension seluas 9,8ha di kawasan hunian prestisius The Green BSD City.**

Lauching cluster Royal Blossom and Blossomville Extension of 9,8ha in prestigious residential area of The Green BSD City.

16 November

**Peluncuran kluster Hylands di kawasan hunian Greenwich Park BSD City.**

Lauching cluster Hyland in residential area of Greenwich Park BSD City.

16 November

**Peluncuran tahap kedua kluster Forestville dan Pineville di perumahan Grand City Balikpapan.**

Lauching stage two cluster Forestville and Pineville in residence of Grand City Balikpapan.

6 Desember  
/ December

**Peluncuran kluster Vivacia di kawasan hunian Prestigia, The Eminent BSD City.**

Lauching cluster Vivacia in the residential area Prestigia, The Eminent BSD City.

11 Desember  
/ December



**Peresmian Topping Off Indonesia Convention Expo BSD City.**

Topping off ceremony Indonesia Convention Expo

17 Desember  
/ December

**Peluncuran kawasan komersial Foresta Business Loft Signature**  
Lauching commercial area Foresta Business Loft Signature



# 3

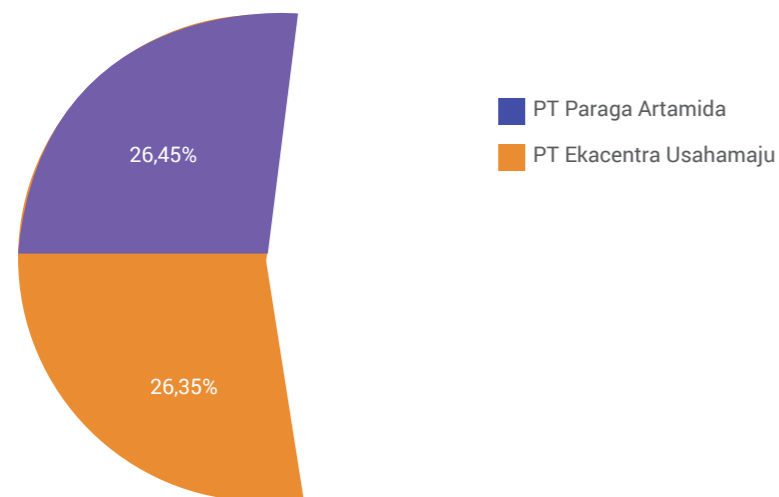
## INFORMASI TAMBAHAN

*ADDITIONAL INFORMATION*

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDERS INFORMATION

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN DI ATAS 5% PER 31 DESEMBER 2014 COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP ABOVE 5% AS OF DECEMBER 31, 2014



#### KOMPOSISI STATUS PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2014 COMPOSITION OF SHAREHOLDERS'S STATUS AS OF DECEMBER 31, 2014

Uraian Description	2014	2013
Asing Foreign	4.015.362.624	21,84%
Asuransi Insurance	492.714.752	2,55%
Broker Brokerage	2.240.545	0,01%
Dana Pensiun Pension Fund	155.941.630	0,85%
Individu Individual	307.768.961	1,82%
Jamsostek Social Security Company	446.114.400	2,43%
Perusahaan Terbatas Limited Liabilities Company	12.010.320.044	65,37%
Reksadana Mutual Fund	934.855.831	5,08%
Yayasan Foundation	6.526.400	0,05%
<b>Total</b>	<b>18.371.845.187</b>	<b>100%</b>

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita  
Source: Share Registrar PT Sinartama Gunita

### PENCATATAN SAHAM STOCK LISTING

Deskripsi Description	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Total Shares	Jumlah Saham Total Shares	Harga Penawaran Offering Price
<b>Penawaran Saham Umum Perdana</b> Initial Public Offering	27 Mei 2008 27 May 2008	6 Juni 2008 6 June 2008	1.093.562.000	Rp 550
Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering with Pre-emptive Rights	19 November 2010	19 November 2010	6.561.373.722	Rp 760
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increases Without Pre-emptive Rights	28 April 2014	16 Mei 2014 16 May 2014	874.849.800	Rp 1820

#### KOMPOSISI DAN STRUKTUR PERMODALAN PER 31 DESEMBER 2014 COMPOSITION AND STRUCTURE OF CAPITAL, AS OF DECEMBER 31, 2014

	Jumlah Modal Total Capital	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	4.000.000.000.000	4.000.000.000.000	Rp100,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	1.837.184.639.200	18.371.846.392	Rp100,-





Indonesia Convention Exhibition, BSD City

## 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### ANALYSIS AND DISCUSSION OF THE MANAGEMENT

Kami kembali menorehkan prestasi istimewa meneruskan tonggak kesuksesan yang telah terbingkai dalam kinerja Perusahaan. Sepanjang tahun 2014, serangkaian hasil nyata mengokohkan keunggulan kami sebagai salah satu pemimpin dalam industri real estat Indonesia. Wawasan usaha yang mantap diiringi sinergi internal yang solid telah mengantarkan kami sebagai satu dari jajaran pengembang kota mandiri terbesar di tanah air. Komitmen kami adalah menghadirkan keunggulan bisnis yang terus meningkat sehingga dapat memberikan keuntungan lebih besar bagi segenap pemangku kepentingan. Kinerja Perusahaan di tahun ini tumbuh di atas ekspektasi dengan permintaan dari konsumen yang sangat kuat di segala lini mendorong Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp5,6 triliun dan Marketing Sales sebesar Rp6,5 triliun, hal ini kembali membuktikan eksistensi Perusahaan sebagai perusahaan pengembang terpercaya di tengah masyarakat.

We continue to carve another outstanding achievement following the milestones of success that have been framed in the Company's performance. Throughout 2014, a series of concrete results confirmed our superiority as one of the leaders in the real estate industry in Indonesia. Sensible business insights accompanied by solid internal synergy has led us as one of the biggest independent city developers in the country. Our commitment is to bring business excellence that continues to improve so as to provide greater profits for all stakeholders. The Company's performance in this year grew above expectations with demand from consumers very strong in all lines, driving the Company to record Operating Revenues of IDR5.6 trillion and Marketing Sales of IDR6.5 trillion, once again proving the existence of the Company as a trusted developer company in the middle of the society.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

### ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW



ITC BSD, BSD City

#### TINJAUAN MAKRO EKONOMI DUNIA

Kondisi perekonomian global tetap menantang meskipun semangat perbaikan tidak pernah berhenti digalakkan, terutama di kawasan Eropa dan Amerika Serikat. Berbagai kebijakan digulirkan untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi, namun tantangan-tantangan baru dalam dunia usaha terus bermunculan. Situasi global yang tidak menentu terkadang membuat gentar, tetapi krisis juga telah membuka peluang-peluang yang menjanjikan. Kelesuan ekonomi berkepanjangan yang melanda Eropa dan Amerika Serikat memang memberikan imbas cukup berarti bagi perekonomian nasional. Namun situasi ekonomi tidak selalu bergerak linear. Indonesia pada tahun ini kembali menunjukkan tingkat resiliensi yang tinggi dan berhasil keluar dari himpitan krisis dengan prestasi menjanjikan. Angin positif ini tak ayal berpengaruh terhadap kinerja bisnis tanah air yang cukup mengembirakan.

#### MACRO REVIEW OF GLOBAL ECONOMY

Global economic conditions remain challenging even though the improvement spirit never ceases to be encouraged, especially in Europe and the United States. Various policies have been initiated to accelerate the process of economic recovery, but new challenges in the business world keep emerging. The uncertain global situation is sometimes frightening, but the crisis has also opened up promising opportunities. The prolonged economic downturn that hits Europe and the United States has actually affected the national economy quite significantly. But the economic situation does not always move linearly. Indonesia this year again showed a high degree of resilience and managed to get out of the squeezing crisis with promising achievement. This positive wind has undoubtedly affected the business performance of the country quite encouragingly.

#### TINJAUAN MAKRO EKONOMI INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali berhasil menyentuh optimisme berbagai kalangan dengan pertumbuhan di atas 6%. Pertumbuhan Pembentukan Modal Tanpa Bruto (PMTB) tetap tinggi. Begitu juga dengan pertumbuhan industri pengolahan non-migas meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga secara konsisten memberikan sumbangan terbesar pada pertumbuhan ekonomi menunjukkan daya beli masyarakat tetap terjaga.

#### MACRO REVIEW OF INDONESIA'S ECONOMY

Indonesia's economy was successful again to raise optimism among various circles with its growth above 6%. The growth of the Gross Fixed Capital Formation (GFCF) remained high. Likewise, the growth of non-oil and gas processing industry was higher than that in the previous year. On the expenditure side, household consumption consistently gave the biggest contribution to the economic growth, showing that the purchasing power of the people was maintained.

# TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

## ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW



Club House, Grand Wisata Bekasi

### PERKEMBANGAN INDUSTRI PROPERTI DI INDONESIA

Masa keemasan industri properti di Indonesia telah berlangsung sejak tiga tahun terakhir dengan pertumbuhan rata-rata 30% per tahun. Pada tahun 2013, industri properti nasional kembali menemukan momentum untuk berkembang pesat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil di level 6-6,5% didukung populasi lebih dari 250 juta jiwa menjadi pasar potensial bagi industri properti untuk melebarkan kesuksesannya. Peningkatan FDI (Foreign Direct Investment) dan program MP3EI (Master Plan Percepatan dan Pengembangan Indonesia) turut menunjang tingginya prospek bisnis properti tanah air. Dunia luar melihat pertumbuhan ini semakin menjanjikan. Bagi investor asing, keadaan ini merupakan peluang untuk meraup keuntungan lebih pasti dibandingkan dengan negara-negara lain. Aliran masuk modal investasi asing turut menggerakkan pertumbuhan di samping menjaga tingkat inflasi dan suku bunga domestik relatif lebih rendah. Pada gilirannya, hal ini memberikan dorongan terhadap perkembangan bisnis real estate di Indonesia.

Kami mencatat bahwa sepanjang tahun 2014, pertumbuhan industri real estate tetap tinggi terlihat dari makin ramainya pembangunan hunian, kondominium pencakar

### DEVELOPMENT OF PROPERTY INDUSTRY IN INDONESIA

The golden period of property industry in Indonesia has lasted for the last three years with an average growth of 30% per year. In 2013, the national property industry found its momentum once again to grow rapidly. Indonesia's economic growth was steady at 6-6.5% supported by a population of over 250 million people to be a potential market for the property industry to widen its success. The increase in FDI (Foreign Direct Investment) and the MP3EI (Master Plan for Acceleration and Development of Indonesia) program have a role in supporting the high prospects of property business in the country. The outside world sees this growth as increasingly promising. For foreign investors, this situation is an opportunity to gain advantages more definitely than in other countries. The inflows of foreign investment capital have a role in driving the growth besides keeping the inflation rate and the domestic interest rate to be relatively lower. In turn, this gives a boost to the development of the real estate business in Indonesia.

We note that throughout 2014, the growth of real estate industry remained high as seen from the increasing development of residential areas, skyscraping

langit, perkantoran, dan area properti komersial lainnya di Indonesia. Pembangunan distrik kawasan bisnis juga tidak kalah bersemangat. Hal ini terutama nampak menggeliat di wilayah perbatasan di sekeliling kota yang mulai tumbuh sebagai kawasan pusat usaha seiring permintaan dari kalangan pebisnis dan kepentingan perorangan yang terus meningkat.

Tercatat pada bulan September 2013, Bank Indonesia (BI) kembali memperketat syarat pembelian rumah dengan kredit bank serta suku bunga yang terdongkrak tinggi menjadi tantangan tersendiri di sektor properti. Namun kami menilai dengan dikeluarkannya kebijakan yang lebih ketat ini hanya akan berpengaruh sedikit terhadap laju pertumbuhan penjualan produk kami di tahun 2014. Secara keseluruhan kami akan tetap beroperasi seperti biasanya. Kami akan terus mengembangkan proyek-proyek yang menarik dalam rangka memenuhi kebutuhan para konsumen.

### PROGRAM KERJA STRATEGIS

Guna menjaga momentum pertumbuhan dan semakin memantapkan keberadaan Perusahaan sebagai perusahaan properti terbesar di Indonesia, program kerja strategis Perusahaan sebagaimana di bawah ini:

- Menciptakan nilai melalui diversifikasi portofolio yang lintas lokasi, produk dan segmentasi; Rencana ini kami targetkan terhadap proyek-proyek perumahan, komersial dan industri yang memberikan momentum kepada proyek properti untuk tumbuh semakin cepat dibandingkan hanya fokus hanya kepada 1-2 jenis properti saja. Tahun 2014 merupakan pesta demokrasi di Indonesia yang mana telah dilaksanakan 2 (dua) kali pemilihan umum untuk pemilihan anggota legislatif dan Presiden. Dalam mengantisipasi hal ini, fokus pemasaran kami pada Semester I 2014 ditujukan pada penjualan produk komersial dan melakukan pembaharuan kerjasama dengan bank-bank penyedia KPR sehubungan dengan peraturan LTV dan pada Semester II 2014 fokus pemasaran kami baru ditujukan bagi penjualan produk residensial.

condominiums, office buildings and other commercial property areas in Indonesia. No less vibrant was the development of business districts. This is primarily seen writhing in the border regions around the city that begin to grow as business centers as the demand from the business community and individual interests continue to rise.

Recorded in September 2013, Bank Indonesia (BI) retightened the requirements for house purchase with bank loans. In addition to the soaring interest rate, it became a separate challenge in the property sector. But we think this tighter policy only had little effect on the rate of growth in the sales of our products in 2014. Overall we will continue to operate as usual. We will continue to develop appealing projects in order to meet the needs of consumers.

### STRATEGIC WORK PROGRAMS

In order to maintain the growth momentum and further solidify the existence of the Company as the biggest property company in Indonesia, the Company's strategic work programs are as follows:

- To create values through portfolio diversification across sites, products and segmentation; We are targeting this plan for residential, commercial and industrial projects that give momentum to the property to grow more rapidly than just focus on 1-2 types of property. Year 2014 was a feast of democracy's year in Indonesia when 2 (two) general elections were held, respectively for the legislature and the President. In anticipation of this, our marketing in the first semester of 2014 was focused on the sales of commercial products and the renewal of cooperation with the Home Ownership Loan (KPR) providing banks with respect to the LTV regulations and just in the second semester of 2014 that our marketing was focused on the sales of residential products.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

### ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

- Meningkatkan persediaan tanah (land bank) secara aktif pada lokasi-lokasi strategis untuk dapat menciptakan keberlanjutan dan mendapatkan margin keuntungan yang tinggi;  
Kami selalu terbuka untuk melakukan ekspansi ke beberapa kota besar di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar dengan daya beli yang tinggi.
- Meningkatkan pendapatan berkelanjutan (recurring income);  
Salah satu strategi Perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis baik secara organik maupun an-organik terutama untuk memperkuat segmen pendapatan recurring income Perusahaan. Strategi Perusahaan dalam hal ini adalah memperkuat proporsi recurring income menjadi 20:80 dalam 5 tahun mendatang. Saat ini posisi recurring income berada di kisaran 15:85 terhadap pendapatan penjualan produk/sales development.
- Menjaga standar kualitas internasional dan praktik terbaik dalam pembangunan;  
Kami merumuskan rancangan internasional dan teknik-teknik pemasaran dalam setiap produk yang kami tawarkan. Di samping itu, proses yang kokoh dan andal dan melibatkan konsultan asing dan internal juga terus kami tempuh guna mengembangkan proyek-proyek yang memenuhi standar internasional.
- Membangun fasilitas dan sarana pendukung;  
Kami selalu yakin bahwa rencana pemerintah untuk membangun fasilitas transportasi dan infrastruktur di sekitar proyek- proyek Perusahaan akan meningkatkan posisi dan lokasi strategisnya. Untuk itu, kami senantiasa memberikan dukungan antara lain dengan turut memperbaiki, melebarkan, dan memberikan lahan terutama untuk jalan raya dan stasiun kereta guna melayani penghuni proyek- proyek Perusahaan.
- To increase the supply of land (the land bank) actively in strategic locations in order to create sustainability and earn high profit margins;  
We are always open to expand to some major cities in Indonesia that have a large population with high purchasing power.
- To increase recurring incomes;  
One of the Company's primary strategies to boost business growth, both organically and inorganically, is to strengthen the Company's recurring income segment. The Company's strategy in this regard is to strengthen the proportion of the recurring income to be 20:80 within the coming 5 years. Currently, the position of the recurring income is about 15:85 to the product sales revenue/sales development.
- To maintain international quality standards and best practices in development;  
We formulate international designs and marketing techniques in every product that we offer. In addition, we also go through a robust and reliable process and involve both foreign and internal consultants to develop projects that meet international standards.
- To develop supporting facilities and means;  
We always believe that the government's plan to build transportation facilities and infrastructure around the Company's projects will improve its strategic position and location. To that end, we always provide support, among others, to help repair, widen, and give the land primarily for highways and railway stations to serve the inhabitants of the Company's projects.

## TINJAUAN BISNIS

### BUSINESS REVIEW

#### TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT USAHA OVERVIEW OF BUSINESS PER SEGMENT

##### SEGMENT PENJUALAN TANAH DAN BANGUNAN STRATA TITLE

Sepanjang tahun 2014, Perusahaan dan Entitas Anak telah berhasil meluncurkan setidaknya 15 klaster hunian residensial, 2 kawasan komersial serta 2 apartemen tower. Selain fokus pada pengembangan di kawasan BSD City di area Serpong, Perusahaan melalui Entitas Anak juga telah mengembangkan beberapa proyek perumahan antara lain Grand Wisata di Bekasi, Kota Wisata dan Legenda Wisata di Cibubur, Taman Permata Buana di Jakarta, Banjar Wijaya di Tangerang, Kota Bunga di Bogor, Balikpapan Baru dan Grand City di Balikpapan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi atas Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan tanah dan bangunan strata title untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

##### SEGMENT OF SALE OF LAND AND BUILDINGS WITH STRATA TITLE

Throughout 2014, the Company and its Subsidiaries successfully launched at least 15 residential clusters, two commercial areas and two apartment towers. In addition to the focus on development in the area of BSD City, Serpong, the Company through its Subsidiaries has also developed several residential projects, such as Grand Wisata in Bekasi, Kota Wisata in Cibubur, Taman Permata Buana in Jakarta, Banjar Wijaya in Tangerang, Kota Bunga in Bogor, Balikpapan Baru and Grand City in Balikpapan.

The following table presents the information on the Revenue resulting from the sale of land and buildings with strata title for the years ending on December 31, 2014 and December 31, 2013:

Uraian Description	2014	2013
	Penjualan Sales	
Tanah dan Bangunan Land and Building	4.264.899.527.645	4.906.754.140.836
Tanah dan Bangunan Strata Title Land and Buildings with Strata Title	356.275.835.738	1.296.735.060

Pendapatan dari penjualan tanah dan bangunan tahun 2014 mencapai Rp4,2 triliun atau mengalami penurunan sebesar 13% dibandingkan dengan pendapatan dari penjualan tanah dan bangunan tahun 2013 yang sebesar Rp4,9 triliun. Pendapatan dari penjualan tanah dan bangunan strata title pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp356 miliar atau meningkat 27.375% dibandingkan pada tahun 2013 yang sebesar Rp1,3 miliar.

Revenues from the sale of land and buildings in 2014 reached IDR4.2 trillion or decreased by 13% compared to those in 2013 that amounted to IDR4.9 trillion. Revenues from the sale of land and buildings with strata title in 2014 increased to IDR356 billion, an increase of 27.375% compared to those of IDR1.3 billion in 2013.

# TINJAUAN BISNIS

## BUSINESS REVIEW

### SEGMENT SEWA DAN PENGELOLA GEDUNG

Pendapatan dari segmen sewa dihasilkan dari proyek-proyek Perusahaan maupun Entitas Anak melalui proyek perkantoran maupun dari proyek bangunan dan strata title. Sedangkan Pendapatan dari Pengelola Gedung berasal dari pendapatan jasa pelayanan, promosi, prasarana, parkir dan pekerjaan serta perbaikan.

Sepanjang tahun 2014, kami mengoperasikan sebanyak 13 superblok dan pusat komersial yang tersebar di area Jabodetabek dan di Surabaya. Proyek-proyek superblok dan komersial terdiri dari berbagai fasilitas niaga dan daerah pemukiman terpadu di satu lokasi. Beberapa proyek superblok dan komersial yang kami kelola meliputi ITC Mangga Dua, ITC Roxy Mas, ITC Cempaka Mas, Mall Ambassador, ITC Kuningan, ITC Fatmawati Mas, ITC Permata Hijau, ITC Depok, ITC Surabaya, ITC BSD, BSD Junction, The Breeze serta DP Mall Semarang.

Ruang perkantoran kami terdiri dari lima gedung dan telah beroperasi sejak tahun 1991. Kelima gedung tersebut adalah Sinarmas Land Plaza yang terdiri dari 2 menara (d/hPlaza BII) rata-rata tingkat hunian mencapai 99%, Sinarmas Land Plaza Jakarta, Sinarmas Land Plaza Medan dan Sinarmas Land Surabaya masing-masing tingkat hunian gedung-gedung tersebut mencapai 100%, 90%, 86%.

Tabel berikut ini menyajikan informasi atas Pendapatan sewa yang dihasilkan dari proyek perkantoran dan bangunan strata title untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Uraian Description	2014	2013
Sewa Rental	580.765.170.840	461.120.217.761
Pengelola Gedung Building Management	249.091.668.159	237.631.152.904

### SEGMENT OF RENTAL AND BUILDING MANAGEMENT

Revenues from the rental segment were generated by the projects of the Company and the Subsidiaries through office projects as well as building projects with strata title. On the other hand, revenues from the Building Management came from services, promotion, infrastructure, parking as well as work and repairs.

Throughout 2014, we operated 13 superblocs and commercial centers spread across Jabodetabek and in Surabaya. Superblock and commercial projects consist of commercial facilities and residential areas integrated in one location. Some of superblock and commercial projects that we manage include ITC Mangga Dua, ITC Roxy Mas, ITC Cempaka Mas, Mall Ambassador, ITC Kuningan, ITC Fatmawati Mas, ITC Permata Hijau, ITC Depok, ITC Surabaya, ITC BSD, BSD Junction, The Breeze and DP Mall Semarang.

Our office space consists of five buildings and has been operating since 1991. The five buildings are Sinarmas Land Plaza which consists of two towers (formerly Plaza BII) with an average occupancy rate reaching 99%, Sinarmas Land Plaza Jakarta, Sinarmas Land Plaza Medan and Sinarmas Land Surabaya with occupancy rates of 100%, 90% and 86%, respectively.

The following table provides information on the rental income generated by the projects of offices and buildings with strata title for the years ending on December 31, 2014, and December 31, 2013:



ITC Surabaya

Segmen Sewa membukukan peningkatan Pendapatan sebesar 26% dari Rp461 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp581 miliar di tahun 2014. Segmen Pengelola Gedung mengalami peningkatan sebesar 5% dari Rp238 miliar di tahun 2013 menjadi Rp249 miliar di tahun 2014.

### SEGMENT HOTEL

Kami mengoperasikan dua hotel berbintang empat yakni Le Grandeur Mangga Dua Jakarta dan Le Grandeur Balikpapan. Lini usaha ini berkontribusi 2% dari total Pendapatan Usaha Perusahaan dengan pendapatan bruto sebesar Rp103 miliar sepanjang tahun 2014 dibandingkan dengan pendapatan bruto pada tahun 2013 yang sebesar Rp121 miliar sepanjang tahun 2013. Hotel-hotel yang kami kelola tercatat memiliki tingkat hunian sepanjang tahun 2014 rata-rata sebesar 58%.

Tabel berikut ini menyajikan informasi atas Pendapatan Hotel untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Uraian Description	2014	2013
Hotel	102.493.976.308	121.305.929.221

The Rental segment recorded an increase of Revenue by 26% from IDR461 billion in 2013 to IDR581 billion in 2014. The segment of Building Management increased by 5% from IDR238 billion in 2013 to IDR249 billion in 2014.

### HOTEL SEGMENT

We operate two four-star hotels, i.e. Le Grandeur Mangga Dua Jakarta and Le Grandeur Balikpapan. This business line contributed 2% of the Company's total revenues with gross income of IDR103 billion throughout 2014 compared to IDR121 billion in 2013. Throughout 2014, the hotels under our management had an average occupancy rate of 58%.

The following table provides information on Hotel Revenue for the years ending on December 31, 2014, and December 31, 2013:

# TINJAUAN BISNIS

## BUSINESS REVIEW

### ASPEK PROMOSI DAN PEMASARAN PROMOTION AND MARKETING ASPECTS

Strategi pemasaran yang ditetapkan Perusahaan selalu terarah pada analisis permintaan, tren pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Pada prinsipnya, masing-masing pimpinan proyek diberi wewenang untuk menjalankan strategi pemasaran yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pemasaran produk Perusahaan ditangani oleh unit-unit pemasaran Perusahaan dan agen penjualan serta sistem buyer get buyer. Perusahaan membuka kantor pemasaran di masing-masing lokasi proyeknya selama tujuh hari seminggu. Di dalam kantor pemasaran, Perusahaan menyediakan maket proyek-proyek yang dikembangkan, baik untuk produk perumahan maupun komersial. Calon pembeli dilayani oleh tenaga penjualan yang akan mengantarkan calon pembeli untuk melihat langsung di lokasi. Perusahaan juga memiliki unit-unit contoh yang dapat dilihat oleh calon pembeli di lokasi. Sebagai tambahan, Perusahaan juga menggunakan jenis promosi lainnya seperti pameran serta menawarkan potongan khusus untuk produk tertentu selama waktu tertentu. Perusahaan juga melakukan presentasi pada perusahaan yang menyediakan program pemilikan rumah bagi karyawannya. Perusahaan juga menggunakan berbagai media periklanan seperti koran, majalah dan papan iklan, sosial media serta mempersiapkan wawancara dengan berbagai majalah dan stasiun televisi, untuk menampilkan proyek-proyeknya.

Perusahaan menyadari pentingnya ketersediaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk menunjang proses pemasaran, karenanya Perusahaan juga telah memiliki kontrak kerjasama dengan beberapa bank untuk pemberian fasilitas KPR bagi calon pembeli rumah, ruko dan ruang komersial.

The marketing strategy that is defined by the Company is always focused on the analysis of demand, market trends and other external factors. In principle, each project manager is authorized to execute a marketing strategy that has been set by the Board of Directors.

The marketing of the Company's products is handled by the marketing units of the Company and sales agents as well as the buyer-gets-buyer system. The Company opens a marketing office in each project site seven days a week. In the marketing office, the Company provides the mock-ups of the developed projects, both for residential and commercial products. Prospective buyers are served by sales personnel who would bring them to see the site directly. The Company also has sample units that can be seen by prospective buyers at the site. In addition, the Company also uses such other kinds of promotion as exhibition and offers special discounts for certain products during certain events. The Company also makes a presentation in the companies that provide home ownership programs for their employees. The Company also uses a variety of advertising media such as newspapers, magazines, billboards and social media and prepares interview with various magazines and television stations to display its projects.

The Company realizes the importance of the availability of the Home Ownership Loan (KPR) to support the marketing process. Therefore, the Company has also entered into cooperation agreements with some banks to provide Home Ownership Loan (KPR) facilities for prospective buyers of houses, shophouses and commercial space.

Berikut adalah strategi pemasaran yang diterapkan oleh Perusahaan pada masing-masing jenis pengembangan produknya:

- **Superblok dan Komersial**  
Segmen pasar yang dituju oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk ruko dan pusat perbelanjaan maupun apartemen yang dibangun terpadu dengan pusat perbelanjaan tersebut adalah pengusaha dan eksekutif kelas menengah dan menengah ke atas. Pusat perbelanjaan, ruko maupun apartemen yang dibangun oleh Perusahaan dan Entitas Anak terletak di lokasi yang strategis dengan akses pencapaian yang mudah dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas seperti telepon umum, gedung parkir, AC, eskalator, lift penumpang, lift barang dan foodcourt, sehingga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para penghuni, pemilik maupun konsumen yang datang berbelanja.

Di samping itu Perusahaan selalu berusaha untuk mengembangkan areal komersial yang inovatif dan lengkap serta terpadu untuk suatu jenis produk antara lain misalnya pusat tekstil, keramik, butik/fashion, game, kacamata dan elektronik di Mangga Dua, pusat sepeda dan handphone di Roxy Mas, pusat busana Muslim di ITC Depok dan pusat perhiasan di ITC Permata Hijau sehingga pembeli dapat puas memilih jenis produk yang diinginkannya.

Penjualan area komersial dalam bentuk kios-kios (dengan luas berkisar antara 6m<sup>2</sup> sampai dengan 20m<sup>2</sup>) maupun apartemen (dengan luas berkisar antara 78m<sup>2</sup> sampai dengan 200 m<sup>2</sup>) yang dibangun terpadu dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan sertifikat hak milik satuan rumah susun, sedangkan untuk pemasarannya Perusahaan menggunakan iklan di radio dan media cetak seperti koran dan majalah serta dilakukan oleh tim pemasaran yang ada di Perusahaan.

- **Perumahan**  
Segmen pasar untuk perumahan yang dibangun oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah dan menengah ke atas. Untuk mencapai tujuan tersebut Perusahaan dan Anak Perusahaan membangun berbagai tipe dan ukuran rumah dengan tema yang unik serta bentuk tampilan yang menarik dan fasilitas lengkap antara lain seperti lapangan tenis, pusat olah

Here are the marketing strategies applied by the Company for the development of its products:

- **Superblocks and Commercial Areas**  
The market segments aimed by the Company and its Subsidiaries for shophouses and shopping centers as well as apartments that are built integrated with them are middle and upper middle classes of entrepreneurs and executives. The shopping centers, shophouses and apartments that are built by the Company and its Subsidiaries are located in strategic locations with easy access and equipped with facilities such as public telephones, parking buildings, air conditioners, escalators, passenger lifts, freight lifts, and food courts, thus providing comfort and convenience for the residents, owners and consumers who come for shopping.

In addition, the Company always strives to develop innovative and complete as well as integrated commercial areas for some particular products such as textile, ceramics, boutique/fashion, games, sunglasses and electronics centers in Mangga Dua, bicycles and mobiles centers in Roxy Mas, Islamic dress center in ITC Depok and jewelry center in ITC Permata Hijau so that buyers can be satisfied choose the products that they want.

The commercial areas in the form of kiosks (with sizes ranging from 6 square meters to 20 square meters) that are built integrated with apartments (with sizes ranging from 78 square meters to 200 square meters) are sold by the Company and its Subsidiaries with the ownership of strata title certificates, while the marketing system uses advertisements on the radio and printed media such as newspapers and magazines conducted by the marketing team in the Company.

- **Housing**  
The market segments for the houses built by the Company and its Subsidiaries are those people with middle and upper middle classes of income. To achieve this objective, the Company and its Subsidiaries build various types and sizes of houses with unique themes, attractive appearance and complete facilities such as tennis courts, sports centers, jogging tracks, recreation and playing arenas as well as parks. The houses are

## TINJAUAN BISNIS

### BUSINESS REVIEW

raga, lintas jogging, arena rekreasi dan bermain serta taman. Perumahan tersebut ditawarkan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang terjamin. Sedangkan sistem pemasarannya adalah dengan menggunakan iklan di radio dan media cetak serta buyer get buyer, billboard yang terpasang di area-area tertentu yang menuju ke lokasi maupun pameran beserta sosial media.

- **Gedung Perkantoran**  
Segmen pasar atas gedung-gedung perkantoran yang dibangun oleh Perusahaan dan Entita Anak adalah para pengusaha golongan menengah dan menengah ke atas. Sistem pemasaran perkantoran dilakukan oleh tim penjualan Perusahaan dan Entitas Anak serta menggunakan iklan di radio dan media cetak. Ruang perkantoran yang dibangun oleh Perusahaan dan Entitas Anak tersedia untuk disewa maupun dimiliki dengan sertifikat hak milik satuan rumah susun.
- **Hotel**  
Hingga saat ini Hotel yang sudah dibangun oleh Entitas Anak adalah hotel berbintang empat, berdiri di lokasi strategis yang merupakan pusat bisnis dan pariwisata. Sedangkan sasaran konsumen yang dituju adalah para eksekutif, pengusaha dan wisatawan golongan menengah atau menengah ke atas. Pembangunan hotel selalu dilakukan dengan pertimbangan yang matang, sebagaimana tercermin dari Hotel Le Grandeur Balikpapan, hotel tersebut dimaksudkan untuk mengakomodasikan pengusaha, maskapai penerbangan dan wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Sedangkan pembangunan Hotel Le Grandeur Mangga Dua didasarkan pada pertimbangan lokasi Mangga Dua yang merupakan pusat perdagangan di Jakarta dan mempunyai potensi ekonomi yang tinggi.

Selama tahun 2014 dan 2013, jumlah biaya iklan, promosi dan komisi masing-masing sebesar Rp210 miliar dan Rp169 miliar.

offered at a competitive price and reliable quality, while the marketing uses advertisements on the radio and printed media as well as the buyer-gets-buyer system, the billboards that are installed in certain areas leading to the locations, exhibitions and social media.

- **Office Buildings**  
The market segments for the office buildings built by the Company and its Subsidiaries are middle and upper middle classes of entrepreneurs. Those office buildings are marketed by the sales team of the Company and its Subsidiaries using advertisements on the radio and printed media. The office rooms that are built by the Company and its Subsidiaries are available for rent or to be owned with the strata title certificates.
- **Office Buildings**  
Until now, the hotels that have been built by the Company's Subsidiaries are four-star hotels, standing in strategic locations such as business and tourism centers. The targeted consumers are executives, entrepreneurs and tourists of middle and upper middle classes. Those hotels have been built always based on careful considerations as reflected by the Le Grandeur Hotel of Balikpapan, which is intended to accommodate entrepreneurs, airline personnel and tourists from both within and outside the country. On the other hand, the Le Grandeur Hotel of Mangga Dua is built based on the consideration that Mangga Dua is a center of trade in Jakarta and has a high economic potential.

In 2014 and 2013, total advertising, promotions and commissions amounting to IDR210 billion and IDR169 billion.

## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW



Kota Wisata, Cibubur

Tinjauan kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny.

### SEKILAS KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE AT A GLANCE

Pada tahun 2014, Perusahaan sukses dalam meraih pertumbuhan Laba Bersih yang cukup signifikan dan tercatat sebesar Rp3,8 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 42% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp2,7 triliun. Hal tersebut juga ditopang oleh pertumbuhan Jumlah Aset pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp28 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 25% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp23 triliun.

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN ANALYSIS AND DISCUSSION OF FINANCIAL PERFORMANCE

#### ANALISIS POSISI KEUANGAN

Pertumbuhan Posisi Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini:

The following financial performance review refers to the Consolidated Financial Statements of the Company for the years ending on December 31, 2014, and December 31, 2013 that are presented in this book of Annual Report. Those Consolidated Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny.

In 2014, the Company managed to achieve quite significant growth of Net Profit and recorded at IDR3.8 trillion or undergoing a growth of 42% compared to IDR2.7 trillion in 2013. It was also supported by the growth of the Total Assets which were recorded at IDR28 trillion at the end of 2014 or a growth of 25% compared to IDR23 trillion in 2013.

#### ANALYSIS OF FINANCIAL POSITION

The growth of the Company's Financial Positions for the years ending on December 31, 2014, and December 31, 2013, is illustrated in the following table:

# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2014	2013	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar Current Assets	11.623.677.431.540	11.831.665.075.276	(2%)
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	16.511.047.965.853	10.740.494.416.202	54%
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>28.134.725.397.393</b>	<b>22.572.159.491.478</b>	<b>25%</b>
Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	5.329.326.982.247	4.436.117.210.208	20%
Liabilitas Jangka Panjang Total Noncurrent Liabilities	4.331.968.409.729	4.720.743.994.363	(8%)
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>9.661.295.391.976</b>	<b>9.156.861.204.571</b>	<b>6%</b>
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>18.473.430.005.417</b>	<b>13.415.298.286.907</b>	<b>38%</b>

Pada tahun 2014, Jumlah Aset Lancar mengalami penurunan sebesar 2% dari semula tercatat sebesar Rp11,8 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp11,6 triliun pada tahun 2014. Penurunan tersebut dipicu oleh penurunan investasi mudharabah. Sedangkan Jumlah Aset Tidak Lancar mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan sebesar 54% dari semula tercatat sebesar Rp10,7 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp16,5 triliun pada tahun 2014. Pertumbuhan Jumlah Aset Tidak Lancar tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan investasi dalam saham. Jumlah Liabilitas juga mengalami peningkatan sebesar 6% terutama disebabkan oleh peningkatan Utang Bank Jangka Panjang sebesar 212%. Sedangkan Jumlah Ekuitas pada tahun 2014 juga mengalami pertumbuhan sebesar 38% dari semula tercatat sebesar Rp13,4 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp18,5 triliun pada tahun 2014 yang didorong oleh tambahan modal disetor serta peningkatan saldo laba Perusahaan.

In 2014, the Total Current Assets decreased by 2% from IDR11.8 trillion recorded previously in 2013 to IDR11.6 trillion in 2014. The decrease was triggered by decreased investments in mudharabah. On the other hand, the Total Non-Current Assets grew quite significantly by 54% from IDR10.7 trillion previously recorded in 2013 to IDR16.5 trillion in 2014. The growth of the Total Non-Current Assets was primarily caused by the increased investment in shares. The Total Liabilities also increased by 6%, primarily due to the increasing Long-Term Bank Loans by 212%. On the other hand, the Total Equities in 2014 also grew by 38% from IDR13.4 trillion previously recorded in 2013 to IDR18.5 trillion in 2014, driven by an increase in the additional paid-in capital and retained earnings of the Company.

## JUMLAH ASET

### TOTAL ASSETS

Jumlah Aset per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp28 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 25% apabila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp23 triliun. Penjelasan mengenai pertumbuhan Jumlah Aset sebagaimana tergambar di bawah ini.

The Total Assets per December 31, 2014, were IDR28 trillion or an increase of 25% compared to that in 2013 which was IDR23 trillion. The explanation on the growth of the Total Assets is as illustrated in the table below.

### ASET LANCAR

Pada tahun 2014, Jumlah Aset Lancar mengalami penurunan sebesar 2% dengan perincian pertumbuhan sebagaimana tabel dibawah ini.

### CURRENT ASSETS

In 2014, the Total Current Assets decreased by 2% with the details of growth as illustrated in the table below.

Uraian Description	2014	2013	Pertumbuhan Growth
<b>Aset Lancar Current Assets</b>			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	2.966.813.507.701	4.331.624.074.336	(32%)
Investasi jangka pendek Short term investments	695.398.954.816	1.129.454.193.611	(38%)
Investasi mudharabah Investment in Mudharabah	-	255.000.000.000	(100%)
Piutang usaha Trade account receivable	108.743.528.678	87.756.832.423	24%
Investasi sewa neto pembiayaan Current portion of net investment in finance lease	1.019.360.683	-	100%
Piutang lain-lain Other account receivable	29.883.210.909	22.570.264.572	32%
Persediaan Inventories	5.239.016.917.801	3.796.776.235.388	38%
Perlengkapan Supplies	3.331.164.724	1.285.461.663	159%
Aset lancar lainnya Other current assets	2.579.470.786.228	2.207.198.013.283	17%
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>11.623.677.431.540</b>	<b>11.831.665.075.276</b>	<b>(2%)</b>

Jumlah Aset Lancar sedikit mengalami penurunan pada tahun 2014 ini yang disebabkan oleh penurunan Kas dan setara kas yang menurun sebesar 32% atau secara nominal turun Rp1,4 triliun, dari semula tercatat sebesar Rp 4,3 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp2,97 triliun pada tahun 2014. Penurunan kas dan setara kas tersebut terutama disebabkan oleh penambahan kepemilikan saham

The Total Current Assets decreased a little in 2014 due to the decrease of cash and cash equivalents by 32% or nominally decreased by IDR1.4 trillion from previously recorded IDR4.3 trillion in 2013 to IDR2.97 trillion in 2014. The decrease in cash and cash equivalents was caused mainly due to the increase in the share ownership in PLIN. Another decreasing item was the short-term investment



# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

dalam PLIN. Pos lain yang mengalami penurunan adalah Investasi jangka pendek pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp695 miliar atau mengalami penurunan sebesar 38% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1,13 triliun. Sedangkan Investasi mudharabah telah dicairkan sehingga tidak terdapat saldo pada tahun 2014 ini.

Persediaan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp5,2 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 38% atau secara nominal meningkat Rp1,4 triliun, dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp3,8 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan, termasuk juga peningkatan persediaan hotel. Sedangkan pos-pos lainnya dalam akun Aset Lancar tidak mengalami perubahan yang signifikan selama tahun 2014.

### ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2014, Jumlah Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar 54% dengan perincian pertumbuhan sebagaimana tabel di bawah ini.

which was recorded at IDR695 billion in 2014 or a decrease of 38% compared to IDR1.13 trillion in 2013. Meanwhile, the investment in mudharabah has been disbursed so that there is no balance in this year 2014.

The inventories in 2014 were recorded at IDR5.2 trillion or undergoing an increase of 38% or nominally increased by IDR1.4 trillion compared to IDR3.8 trillion in 2013. This increase was primarily due to the increase in the land and buildings ready for sale, buildings under construction and the land under development, including the increase of hotel inventories. Meanwhile, the other items in the Current Assets account did not change significantly throughout 2014.

### NONCURRENT ASSETS

In 2014, the Total Noncurrent Assets increased by 54% with the details of growth as illustrated in the following table.

Uraian Description	2014	2013	Pertumbuhan Growth
<b>Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets</b>			
Properti investasi Investment properties	2.714.951.438.150	2.503.357.937.977	8%
Goodwill	9.302.932.297	9.302.932.297	0%
Aset lain-lain Other assets	415.492.500	414.557.500	0%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Total Noncurrent Assets</b>	<b>16.511.047.965.853</b>	<b>10.740.494.416.202</b>	<b>54%</b>

Peningkatan Jumlah Aset Tidak Lancar terutama didorong oleh pertumbuhan investasi dalam saham yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 818% atau secara nominal sebesar Rp4,28 triliun dari semula tercatat sebesar Rp523 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp4,8 triliun pada tahun 2014. Peningkatan tersebut antara lain penambahan saham selama tahun 2014 antara lain kepada PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (Kode Emiten: PLIN), PT AMSL Delta Mas, PT Phinisindo Zamrud Nusantara and PT Indonesia International Graha. Investasi-investasi dalam saham pada Entitas tersebut ditujukan untuk kepentingan usaha jangka panjang karena sebagian besar Entitas tersebut bergerak di bidang usaha yang sama yaitu industri real estat.

Selain itu, pada tahun 2014 ini terdapat akun Investasi sewa neto pembiayaan yang tercatat sebesar Rp235 miliar. Pos lain yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan adalah akun Tanah yang belum dikembangkan. Hingga tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki Tanah yang belum dikembangkan seluas 39.075.461 meter persegi atau senilai Rp8 triliun yang apabila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp7,25 triliun. Peningkatan sebesar 11% ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan untuk melakukan diversifikasi pengembangan baik dari segi produk maupun wilayah di Indonesia.

Akun Aset tetap pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 39% atau secara nominal meningkat Rp170 miliar dari semula tercatat sebesar Rp438 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp608 miliar pada tahun 2014. Peningkatan tersebut antara lain dikarenakan adanya penambahan bangunan, peralatan kantor, kendaraan serta

The increase of the Total Non-Current Assets was mainly driven by the growth of investment in shares which recorded a growth of 818% or nominally IDR4.28 trillion from previously recorded at IDR523 billion in 2013 to IDR4.8 trillion in 2014. This increase was among others the addition of shares during 2014 to PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (Issuer Code: PLIN), PT AMSL Delta Mas, PT Phinisindo Zamrud Nusantara and PT Indonesia International Graha. Investments in shares in those Entities are intended for long-term business since most of them are engaged in the same business, namely the real estate industry.

Additionally, in 2014, there were accounts of net Investment in finance lease amounted to Rp235 billion. Another item that increased quite significantly was the Land for development. Until December 31, 2014, the Company had the Land for development measuring 39,075,461 square meters or equivalent to IDR8 trillion compared to IDR7.25 trillion in 2013. This 11% increase was part of the Company's strategy to diversify development both in terms of products and areas in Indonesia.

The accounts of fixed assets in 2014 increased by 39% or nominally IDR170 billion from previously recorded at IDR438 billion in 2013 to IDR608 billion in 2014. This increase was, among others, due to the addition of buildings, office equipment, vehicles and other fixed assets during the year 2014. Fixed assets, except land, are stated at cost,

Uraian Description	2014	2013	Pertumbuhan Growth
<b>Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets</b>			
Piutang usaha Trade account receivable	19.634.408	18.514.844.938	(100%)
Investasi sewa neto pembiayaan Investment in finance lease	235.301.188.819	-	100%
Piutang pihak berelasi non-usaha Due from a related party	100.515.606.025	-	100%
Investasi dalam saham Investment in shares	4.803.698.094.603	523.022.462.914	818%
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	755.963.447	864.140.964	(13%)
Tanah yang belum dikembangkan Land for development	8.038.297.745.734	7.247.149.379.703	11%
<b>Aset tetap Property and equipment</b>	<b>607.789.869.871</b>	<b>437.868.159.908</b>	<b>39%</b>

## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW



aset tetap lainnya selama tahun 2014 ini. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Akun Properti investasi juga mengalami peningkatan selama tahun 2014 sebesar 8% dari semula tercatat sebesar Rp2,5 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp2,7 triliun pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan kantor dan biaya konstruksi bangunan Mall the Breeze yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan, serta bangunan di Jalan Timor – Menteng, Jakarta Pusat, bangunan DP Mall Semarang dan bangunan Sinar Mas Land Plaza yang masing-masing dimiliki oleh PT Royal Oriental, PT Wijaya Pratama Raya dan PT Sinar Mas Teladan. Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek. Hal ini sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk menambah porsi pendapatan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Usaha Perusahaan secara keseluruhan.

but excluding the costs of day-to-day maintenance, less accumulated depreciation, accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The accounts of investment properties also increased during 2014 by 8% from previously recorded at IDR2.5 trillion in 2013 to IDR2.7 trillion in 2014. On December 31, 2014, the investment properties under construction were the accumulated costs of construction of office buildings and those of the Breeze Mall, each of which is owned by the Company, as well as the building on Timor Street - Menteng, Central Jakarta, the DP Mall Semarang building and the Sinar Mas Land Plaza building, each of which is owned by PT Royal Oriental, PT Wijaya Pratama Raya and PT Sinar Mas Teladan. The investment properties under construction are expected to be completed in 2015. Based on the management's evaluation, the Company believes that there are no barriers to the continued completion of the projects. This is in line with the objectives of the Company to increase the portion of sustainable incomes so as to increase the Company's overall Revenues.

## JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES

Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp9,7 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 6% apabila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp9,2 triliun. Penjelasan mengenai pertumbuhan Jumlah Liabilitas sebagaimana tergambar di bawah ini.

The Total Liabilities per December 31, 2014, were recorded at IDR9.7 trillion, an increase of 6% when compared to IDR9.2 trillion in 2013. A description of the growth in Total Liabilities is as illustrated below.

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah Liabilitas jangka pendek Perusahaan per 31 Desember 2014 mencapai Rp5,3 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 20% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp4,4 triliun. Secara rinci komponen liabilitas jangka pendek sebagaimana tabel dibawah ini.

### CURRENT LIABILITIES

The total current liabilities of the Company per December 31, 2014, reached IDR5.3 trillion or an increase of 20% compared to IDR4.4 trillion in 2013. The components of the current liabilities in detail are as illustrated in the table below.

Uraian Description	2014	2013	Pertumbuhan Growth
<b>Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities</b>			
Utang bunga jangka pendek Short-term bank loans	1.420.000.000.000	1.330.000.000.000	7%
Utang usaha Trade accounts payable	158.055.128.867	95.714.598.636	65%
Utang pajak Taxes payable	55.729.825.668	42.958.151.905	30%
Beban Akrual Accrued expenses	136.514.827.937	91.335.283.538	49%
Setoran Jaminan Security deposits	133.056.620.565	122.071.374.317	9%
Uang muka diterima Advanced received	3.021.634.549.381	2.513.348.806.634	20%
Sewa diterima di muka Rental advances	171.142.613.118	121.899.366.949	40%
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun Current portion of long-term liabilities	102.975.411.132	-	100%
Liabilitas lain-lain Other liabilities	130.218.005.579	118.789.628.229	10%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities</b>	<b>5.329.326.982.247</b>	<b>4.436.117.210.208</b>	<b>20%</b>

Selama tahun 2014, Perusahaan mengambil langkah untuk memperoleh utang bank jangka pendek guna memperkuat struktur pendanaan Perusahaan dalam mengembangkan berbagai bisnis. Utang bank jangka pendek per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp1,4 triliun atau mengalami peningkatan secara nominal sebesar Rp90 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp1,3 triliun. Terdapat juga peningkatan pada uang muka

During 2014, the Company took steps to obtain short-term bank loans in order to strengthen the financial structure of the Company in developing a wide range of businesses. The short-term bank loans per December 31, 2014, were recorded at IDR1.4 trillion, a nominal increase of IDR90 billion compared to IDR1.3 trillion in 2013. There was also an increase in the advances received amounted to IDR508 billion from previously recorded at IDR2.5 trillion in 2013 to

# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

diterima secara nominal sebesar Rp508 miliar dari semula tercatat sebesar Rp2,5 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp3 triliun pada tahun 2014. Sedangkan pos lain pada akun Liabilitas jangka pendek meskipun mengalami perubahan namun tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2014 mencapai Rp4,3 triliun atau mengalami penurunan sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp4,7 triliun. Secara rinci komponen liabilitas jangka panjang sebagaimana tabel dibawah ini.

Uraian Description	2014	2013	Pertumbuhan Growth
<b>Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities</b>			
Setoran jaminan Security deposits	35.871.243.437	27.347.563.789	31%
Uang muka diterima Advances received	756.639.668.253	1.211.467.561.792	(38%)
Sewa diterima di muka Rental advances	345.935.488.656	351.986.734.462	(2%)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long term employee benefits liability	203.246.343.689	191.727.173.364	6%
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana Estimated liabilities for future improvements	166.868.443.690	175.272.597.305	(5%)
Liabilitas jangka panjang Long term liabilities	2.784.183.439.478	2.762.942.363.651	0,8%
Liabilitas lain-lain Other liabilities	39.223.782.527	0	100%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Noncurrent Liabilities</b>	<b>4.331.968.409.729</b>	<b>4.720.743.994.363</b>	<b>(8%)</b>

Penurunan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang terutama dipicu oleh penurunan Uang muka diterima. Uang muka diterima tersebut mengalami penurunan sebesar 38% atau secara nominal menurun Rp455 miliar, dari semula tercatat sebesar Rp1,2 triliun pada tahun 2013 turun menjadi sebesar Rp757 miliar pada tahun 2014. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh telah diserahkan-terimakan unit-

IDR3 triliun in 2014. Meanwhile, other items in the current liabilities did not increase significantly despite the changes.

### NONCURRENT LIABILITIES

The total noncurrent liabilities per December 31, 2014, reached IDR4.3 trillion or a decrease of 8% compared to IDR4.7 trillion in 2013. The components of the noncurrent liabilities in detail are as illustrated in the table below.

The decrease in the Total Noncurrent Liabilities was primarily triggered by the decrease in the Advances received. The advances received decreased by 38% or a nominal decline of IDR455 billion from previously recorded at IDR1.2 trillion in 2013 to IDR757 billion in 2014. The decrease was among others due to the hand-over of the units whose construction had been completed. Meanwhile, other items

unit yang sudah selesai dibangun. Sedangkan pos-pos lain dalam Liabilitas jangka panjang meskipun mengalami perubahan namun tidak signifikan mempengaruhi Jumlah Liabilitas jangka panjang.

### JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp18,5 triliun, mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 38% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp13,4 triliun. Rincian Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagaimana tabel di bawah ini.

in the noncurrent liabilities did not have significant impacts on the Total noncurrent liabilities despite the changes.

The Total Equity at December 31, 2014, reached IDR18.5 trillion, a significant increase of 38% compared to IDR13.4 trillion in 2013. The Total Equity in detail at December 31, 2014, and December 31, 2013, was as illustrated in the table below.

Uraian Description	2014	2013	Pertumbuhan Growth
<b>Ekuitas Equity</b>			
Modal Saham Short Capital Stock	1.837.184.639.200	1.749.699.659.200	5%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	4.694.642.925.161	3.167.989.573.112	48%
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	(66.461.794.191)	(68.193.367.732)	(3%)
Saldo laba Retained earnings	8.913.858.856.340	5.368.884.885.860	66%
Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments	2.549.979.875	5.845.812.364	(56%)
Keuntungan Nonpengendali Non-controlling interests	3.091.655.399.023	3.191.071.724.103	(3%)
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>18.473.430.005.417</b>	<b>13.415.298.286.907</b>	<b>38%</b>

Peningkatan Jumlah Ekuitas terutama didominasi oleh peningkatan Saldo laba sebesar 66% atau secara nominal sebesar Rp3,5 triliun, dari semula tercatat sebesar Rp5,34 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp8,9 triliun pada tahun 2014. Peningkatan tersebut berasal dari penyisihan laba ditahan untuk tahun buku 2013 yang dilakukan pada tahun 2014. Selain itu, selama tahun 2014 juga terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp87,48 miliar, dari semula tercatat sebesar Rp1,75 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1,84 triliun pada tahun 2014.

The increase of the Total Equity was mainly dominated by the increase of the Retained earnings by 66% or nominally IDR3.5 trillion from previously recorded at IDR5.34 trillion in 2013 to IDR8.9 trillion in 2014. This increase came from the retained earnings allowance for the accounting year 2013, which was conducted in 2014. In addition, during the year 2014 there was also additional paid-in capital of IDR87.48 billion, from previously recorded at IDR1.75 trillion in 2013 to IDR1.84 trillion in 2014.

# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

### ANALISIS LABA RUGI ANALYSIS OF INCOME

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali mencetak pertumbuhan laba yang sangat baik. Hal tersebut tercermin pada perolehan Laba Bersih yang tercatat sebesar Rp3,8 triliun atau tumbuh sebesar 42% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp2,7 triliun. Secara rinci realisasi Pendapatan dan Beban per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagaimana tabel di bawah ini.

In 2014, once again the Company recorded a very good profit growth. This is reflected in the acquisition of Net Income amounted to IDR3.8 trillion, an increase of 42% compared to IDR2.7 trillion in 2013. The realized Revenue and Expense in detail per December 31, 2014 and December 31, 2013 were as in the table below.

Uraian Description	2014	2013	Pertumbuhan Growth
<b>Laba Rugi</b> Income			
Pendapatan Usaha Revenues	5.571.872.356.240	5.741.264.172.193	(3%)
Beban Pokok Penjualan Cost of revenues	1.440.361.331.957	1.575.447.230.439	(9%)
<b>Laba Kotor</b> Gross Profit	<b>4.131.511.024.283</b>	<b>4.165.816.941.754</b>	(1%)
Beban Usaha Operating Expenses	1.499.934.694.042	1.256.189.773.879	19%
<b>Laba Usaha</b> Income from Operations	<b>2.631.576.330.241</b>	<b>2.909.627.167.875</b>	(10%)
Penghasilan (Beban) lain-lain Other Income (Expenses)	8.169.608.784	322.188.577.700	(97%)
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham Share in net income of investees	1.666.579.562.088	47.138.654.389	3.435%
<b>Laba sebelum pajak</b> Income before tax	<b>4.306.325.501.113</b>	<b>3.278.954.399.964</b>	31%
Beban pajak kini Current tax expense	309.861.607.648	373.305.894.466	(17%)
<b>Laba bersih</b> Net income	<b>3.996.463.893.465</b>	<b>2.905.648.505.498</b>	38%
Pendapatan komprehensif lain Other comprehensive income	(2.131.581.917)	3.698.786.760	(158%)
<b>Jumlah laba komprehensif</b> Total comprehensive income	<b>3.994.332.311.548</b>	<b>2.909.347.292.258</b>	37%
Laba bersih yang teratribusikan kepada: Net income attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the company	3.820.551.666.369	2.691.395.994.424	42%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	175.912.227.096	214.252.511.074	(18%)

Uraian Description	2014	2013	Pertumbuhan Growth
<b>Laba Rugi</b> Income			
Laba komprehensif yang teratribusikan kepada: Comprehensive income attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the company	3.817.255.833.880	2.695.880.295.299	42%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	177.076.477.668	213.466.996.959	(17%)
<b>Laba per saham dasar</b> Basic earnings per share	<b>211,31</b>	<b>153,82</b>	

### PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp5,6 triliun atau mengalami penurunan sebesar 3% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp5,7 triliun. Penurunan Pendapatan Usaha tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan tanah dan bangunan yang mengalami penurunan sebesar 13% atau secara nominal turun Rp642 miliar, dari semula tercatat sebesar Rp4,9 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp4,3 triliun pada akhir tahun 2014. Penurunan tersebut dikarenakan pada tahun 2014 tidak terjadi transaksi penjualan tanah yang luar biasa sebagaimana yang terjadi pada tahun 2013. Pendapatan Sewa pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp581 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 25,95% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp461 miliar. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh tingkat hunian yang hampir mencapai 100% di gedung perkantoran Entitas Anak. Hal ini bisa terjadi dikarenakan kebutuhan akan gedung perkantoran saat ini sangat tinggi khususnya di wilayah Jakarta. Pendapatan dari Hotel mengalami penurunan sebesar 16% dari semula tercatat sebesar Rp121 miliar pada tahun 2013 menurun menjadi Rp102 miliar pada akhir tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan kegiatan renovasi yang sedang berlangsung dan juga sebagai imbas dari penurunan tingkat hunian yang terjadi selama tahun 2014. Sedangkan Pendapatan dari Pengelola gedung dan Lain-lain masing-masing mengalami peningkatan sebesar 5% dan 39% pada tahun 2014.

### REVENUES

The Revenues per December 31, 2014, were recorded at IDR5.6 trillion or a decrease of 3% compared to IDR5.7 trillion in 2013. The decline in the Revenues was mainly caused by a decrease in the sales of land and buildings by 13% or nominally IDR642 billion down from the previously recorded at IDR4.9 trillion in 2013 to IDR4.3 trillion at the end of 2014. This decline in 2014 was due to no remarkable transactions in the sales of land as those happened in 2013. The Rental Income in 2014 was recorded at IDR581 billion or an increase by 25.95% compared to IDR461 billion in 2013. The increase was caused among others by the occupancy rate that reached nearly 100% in the office buildings of the Subsidiaries. This could happen because the need for office buildings is currently very high, especially in Jakarta. The revenue from Hotels decreased by 16% from previously recorded at IDR121 billion in 2013 to IDR102 billion at the end of 2014. The decline was caused by the ongoing renovation activities and also as the effect of the decline in occupancy rates that occurred during the year 2014. Meanwhile, the revenues from the Building Management and Miscellaneous increased in 2014 by 5% and 39%, respectively.

# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

### BEBAN POKOK PENJUALAN

Pada tahun 2014, Beban Pokok Penjualan mencapai Rp1,4 triliun atau mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1,6 triliun. Hasil dari Pendapatan Usaha dan Beban Pokok Penjualan tersebut maka didapat Laba Kotor tahun 2014 sebesar Rp4,13 triliun atau cenderung tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp4,17 triliun.

### BEBAN USAHA

Beban Usaha terdiri atas Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi. Beban penjualan mengalami peningkatan sebesar 23% dari semula tercatat sebesar Rp375 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp463 miliar pada akhir tahun 2014. Termasuk di dalam Beban penjualan adalah iklan, promosi dan komisi yang meningkat sejalan dengan maraknya kegiatan penjualan beragam produk properti selama tahun 2014.

Beban umum dan administrasi di dalamnya termasuk komponen gaji karyawan, listrik, telepon dan perlengkapan kantor, depresiasi dan amortisasi, konsultan dan perijinan, pemeliharaan dan komponen-komponen lainnya. Beban umum dan administrasi tercatat meningkat sebesar 18% dari semula tercatat sebesar Rp881 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1,03 triliun pada tahun 2014.

### LABA USAHA

Pada tahun 2014, berdasarkan Pendapatan Usaha, Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha di atas maka Laba Usaha terealisasi sebesar Rp2,6 triliun atau menurun sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp2,9 triliun.

### PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Penghasilan (beban) lain-lain antara lain terdiri dari keuntungan akuisisi saham, pendapatan bunga dan investasi, laba selisih kurs, laba penjualan aset tetap, beban bunga dan beban lainnya. Penghasilan (beban) lain-lain bersih pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp8,2 miliar atau mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 97% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp322

### COST OF REVENUES

In 2014, the Cost of Revenues reached IDR1.4 trillion or decreased by 9% compared to IDR1.6 trillion in 2013. The result from the Revenues and the Cost of Revenues was the Gross Profit in 2014, i.e. IDR4.13 trillion, which was almost unchanged from IDR4.17 in 2013.

### OPERATING EXPENSES

The Operating Expenses consist of Selling expenses and General and administrative expenses. The Selling expenses increased by 23% from previously recorded at IDR375 billion in 2013 to IDR463 billion by the end of 2014. Included in the Selling expenses were advertisements, promotion and commission that increased in line with the rising activities in the sales of various property products during 2014.

The General and administrative expenses include the components of employee salaries, electricity, telephone and office supplies, depreciation and amortization, consultants and licensing, maintenance and other components. The General and administrative expenses increased by 18% from previously recorded at IDR881 billion in 2013 to IDR1.03 trillion in 2014.

### INCOME FROM OPERATIONS

In 2014, based on the above Revenues, Cost of Revenues and Operating Expenses, the realized Income from Operations was IDR2.6 trillion or decreased by 10% compared to IDR2.9 trillion in 2013.

### OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income (expenses) consist of, among others, gain on bargain purchase of Subsidiaries, interest and investment income, gain on foreign exchange, gain on sale of property and equipment, interest charge and other financial charges. The net other income (expenses) in 2014 was recorded at IDR8.2 billion or decreased quite significantly by 97% compared to IDR322 billion in 2013. The decrease was

mainly caused by the increase of interest charge and other financial charges by 94%, decrease of gain on foreign exchange by 82% and increase of net - other charges by 217% that occurred during the year 2014.

### LABA SEBELUM PAJAK

Laba sebelum pajak pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp4,3 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 31% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp3,3 triliun. Peningkatan Laba sebelum pajak tersebut terutama didorong oleh peningkatan Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham sebesar Rp1,7 triliun pada tahun 2014.

### BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp310 miliar atau mengalami penurunan sebesar 17% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp373 miliar.

### LABA BERSIH

Perusahaan kembali berhasil mencatatkan peningkatan Laba Bersih sebesar Rp3,8 triliun pada tahun 2014 atau meningkat sebesar 42% apabila dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp2,7 triliun

mainly caused by the increase of interest charge and other financial charges by 94%, decrease of gain on foreign exchange by 82% and increase of net - other charges by 217% that occurred during the year 2014.

### INCOME BEFORE TAX

The income before tax in 2014 was recorded at IDR4.3 trillion or an increase of 31% compared to IDR3.3 trillion in 2013. The increase of the income before tax was mainly driven by the increase of Equity in the share in net income of investees amounting to IDR1.7 trillion in 2014.

### INCOME TAX CHARGE

The income tax in 2014 was recorded at IDR310 billion or decreased by 17% compared to IDR373 billion in 2013.

### NET INCOME

The Company once again managed to record an increase of Net Income amounting to IDR3.8 trillion in 2014 or an increase of 42% compared to IDR2.7 trillion in 2013.

# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW



Topping Off BSD Green Office Park (GOP) 6

### ANALISIS ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS

Kas Perusahaan pada tahun 2014 terjaga pada posisi Rp2,97 triliun dengan Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp126 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp549 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan yang pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp7,3 triliun dan pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp5,9 triliun. Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi tahun 2014 tercatat negatif Rp2,2 triliun sementara pada tahun sebelumnya tercatat negatif Rp2,85 triliun. Sementara Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp673 miliar dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp2,6 triliun, disebabkan oleh adanya pembayaran atas pengurangan modal ditempatkan dan disetor saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan non pengendali sebesar Rp500 miliar serta pembayaran dividen, bunga, dividen oleh Entitas Anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali dan utang bank jangka pendek yang secara total sebesar Rp992 miliar.

The cash of the Company in 2014 was maintained at the position of IDR2.97 trillion with the Net Cash Flows obtained from Operating Activities amounting to IDR126 billion, a decrease compared to IDR549 billion in the previous year, primarily due to the decrease in the receipt of cash from customers which was recorded at IDR7.3 trillion and became IDR5.9 trillion in 2014. The cash flows from investing activities in 2014 were recorded negative IDR2.2 trillion, while in the previous year they were negative IDR2.85 trillion. Meanwhile, the Cash Flows generated from Financing Activities were recorded at IDR673 billion compared to IDR2.6 trillion in 2013, caused by the payment to non-controlling interest in relation to reduction in issued and paid-up capital of Subsidiaries amounting to IDR500 billion as well as payments for dividends, interest, cash dividends paid by subsidiaries to noncontrolling interests and short-term bank loans which were IDR992 billion in total.

### ANALISIS RASIO RATIO ANALYSIS

#### SOLVABILITAS

Kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajibannya (solvabilitas) dapat dilihat dari rasio kewajiban terhadap Aset maupun rasio pinjaman terhadap Ekuitas:

- Rasio Utang Terhadap Aset  
Rasio Utang terhadap Aset di tahun 2014 adalah sebesar 13,11%, lebih rendah dibanding tahun lalu yaitu sebesar 15,78%.
- Rasio Utang Terhadap Ekuitas  
Rasio Utang terhadap Ekuitas pada tahun 2014 adalah sebesar 23,97%, lebih rendah dari tahun 2013 yang tercatat sebesar 34,85%.

Rasio-rasio solvabilitas Perusahaan di atas relatif moderat yang mencerminkan besarnya Aset dan Ekuitas Perusahaan yang cukup mampu dalam memenuhi kewajiban Perusahaan.

#### SOLVABILITY

The solvability of the Company can be seen from the debt to Asset ratio or the debt to Equity ratio:

- Debt to Asset Ratio  
The Debt to Asset ratio in 2014 was 13.11%, lower than that in last year, which was 15.78%.
- Debt to Equity Ratio  
The Debt to Equity ratio in 2014 was 23.97%, lower than that in last year, which was 34.85%.

The Company's solvability ratios shown above are within a relatively moderate which reflect a sufficient amount of Company's Assets and Equity to cover total liabilities.

#### RENTABILITAS

Rasio Rentabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu. Rentabilitas Perusahaan antara lain diukur dengan rasio-rasio margin laba bersih, imbal hasil aset dan imbal hasil ekuitas.

Margin laba bersih adalah rasio antara laba bersih terhadap pendapatan bersih pada suatu periode tertentu. Margin Laba Bersih Perusahaan untuk tahun 2014 adalah sebesar 68,57% atau meningkat dibandingkan dengan margin laba bersih pada tahun 2013 sebesar 46,88%.

Imbal hasil aset adalah rasio dari perputaran aset dengan menghasilkan laba bersih, yang diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset pada periode tertentu. Imbal Hasil Aset Perusahaan pada tahun 2014 adalah sebesar 14,20% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 12,87%.

#### RENTABILITY

The rentability ratio shows the Company's ability in producing profit within a certain period. The Company's rentability can be measured, among others, by the net profit margin, return on asset and return on equity.

The net profit margin is the ratio of net income to net revenue in a certain period of time. The Company's Net Profit Margin for the year 2014 amounting to 68.57% or increase compared to the net profit margin in 2013 amounting to 46.88%.

Return on assets is a ratio of asset turnaround in producing net income which is measured by compared the net income by total assets in certain period. The Company's Return on Assets in 2014 amounting to 14.20% compared in 2013 amounting to 12.87%.

## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

Imbal hasil ekuitas adalah rasio dari laba bersih pada periode tertentu terhadap jumlah ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 24,84% dan 26,32%.

#### KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang usaha Pihak Berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp27 miliar dan Rp33 miliar, sedangkan Piutang usaha Pihak Ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp82 miliar dan Rp54 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

#### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Perusahaan akan tetap mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan akan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan akan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari Ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan Kas dan Setara Kas. Rasio utang bersih terhadap modal pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 8% dan -2%.

Return on Equity is the ratio of the net income to the amount of equity in certain period. The Company's Return on Equity in 2014 and 2013 amounting to 24.84% and 26.32% respectively.

#### COLLECTABILITY OF TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES

Trade accounts receivable Related Parties – net allowance for doubtful accounts as of December 31, 2014 and 2013 are amounting to Rp27 billion and Rp33 billion respectively, whereas Trade accounts receivable Third Parties – net allowance for doubtful accounts as of December 31, 2014 and 2013 are amounting to Rp82 billion and Rp54 billion respectively. The managements believe that all such receivables are collectible as of December 31, 2014 and 2013. Thus, no allowance for doubtful account was provided. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in receivables from third parties.

The Company will keep maintaining healthy capital ratios in order to support business and maximize value for shareholders. The Company will manage the capital structure and adjust the capital structure in light of changes in economic conditions. The Company will monitor its capital using gearing ratio analysis (the debt to capital ratio), by dividing net debt by total capital. The capital structure of the Company consists of the Equity and the received loans less the Cash and Cash Equivalents. The ratios of net debt to capital in 2014 and 2013 were 8% and -2%, respectively.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

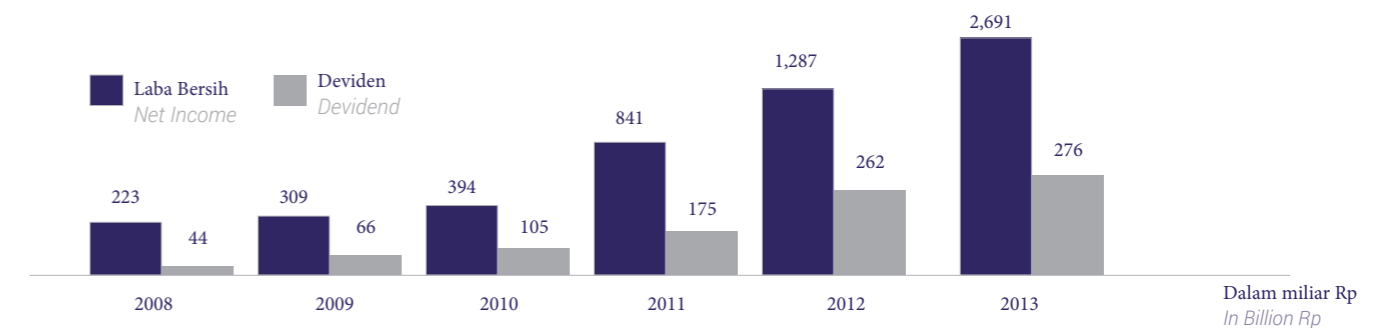
### DIVIDEND POLICY

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan melaksanakan kebijakan dengan membayar dividen setidaknya satu tahun sekali, maksimum sebesar 30% dari jumlah Laba Bersih Perusahaan dan sejak Penawaran Umum Saham Perdana sampai dengan Tahun Buku 2014, Perusahaan belum pernah merubah kebijakan dividen. Dengan tidak mengabaikan tingkat kemampuan keuangan Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan dihitung dari Laba Bersih Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan. Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp275.577.695.880,- atau setara dengan Rp15 per saham, dan Rp262.454.948.880 atau setara dengan Rp15 per saham, masing-masing untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

In accordance with the applicable laws and regulations, the payment of dividends must be approved by shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the proposal of the Board of Directors. The Articles of Association of the Company state that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial ability based on the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors may change the dividend policy at any time so long as it is approved by the General Meeting of Shareholders.

The Company implements the policy by paying dividends at least once a year, to a maximum of 30% of the total Net Income of the Company and since the IPO until the Financial Year 2014, the Company has not changed the dividend policy. Without prejudice to the Company's financial ability to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's articles of association, the amount of cash dividends to be distributed is calculated from the Company's Net Profit in the relevant financial year. The Company paid a cash dividend of IDR275,577,695,880 or equivalent to IDR15 per share and IDR262,454,948,880 or equivalent to Rp15 per share for the financial years ending on December 31, 2014, and December 31, 2013, respectively..



Year books   Tahun buku	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Jumlah Saham Number Of Shares	10.935.633.870	10.935.633.870	17.496.996.592	17.496.996.592	17.496.996.592	18.371.846.392
Rp / Saham Share	4	6	6	10	15	15

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM SHELF REGISTERED PUBLIC OFFERING



Sampai dengan periode Maret 2014, dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap 2 Tahun 2013 telah dipergunakan seluruhnya oleh Perusahaan sesuai dengan rencana, yaitu sebesar Rp347 miliar dipergunakan untuk pembebasan tanah di areal pengembangan BSD City, sebesar Rp1 triliun dipergunakan untuk penggunaan proyek perumahan komersial, perkantoran dan infrastruktur di areal pengembangan BSD City dan sebesar Rp347 miliar dipergunakan sebagai modal kerja.

By March 2014, the funds raised from the issuance of the Bumi Serpong Damai Shelf Registered Bonds I Phase II Year 2013 had been fully used by the Company in accordance with the plan, i.e. IDR347 billion used for land acquisition in the area of development of BSD City, IDR1 trillion used for commercial housing projects, offices and infrastructure in the area of development of BSD City and IDR347 billion used as working capital.

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan menambah kepemilikan saham di PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (Kode Emiten: PLIN) dari PT Paraga Artamida, salah satu pemegang saham Perusahaan, sebanyak 922.760.000 saham atau sebesar 25,99% dari modal disetor dan ditempatkan PLIN. Total transaksi sebesar Rp2.200 per saham atau setara dengan Rp2,03 triliun. Setelah penambahan kepemilikan saham ini, persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLIN meningkat dari 8,23% menjadi 34,22%.

On April 21, 2014, the Company increased its interest in PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (Issuer Code: PLIN) from PT Paraga Artamida, one of the Company's shareholders, a total of 922,760,000 shares or 25.99% of PLIN's paid-up and issued capital. The transaction was IDR2,200 per share or totally IDR2.03 trillion. After that, the Company's share ownership in PLIN increased from 8.23% to 34.22%.

Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar 874.849.800 saham baru dengan nilai nominal Rp100 atau mewakili 5% dari modal ditempatkan dan disetor. Penyertaan saham ini dilakukan oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju masing-masing sebesar 437.424.900 saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp1.820 per saham atau seluruhnya sebesar Rp1,59 triliun.

On April 28, 2014, the Company made a Capital Increase Without Pre-emptive Rights for 874,849,800 new shares with nominal value of IDR100 or representing 5% of the issued and paid-up capital. The rights were exercised by PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju for 437,424,900 shares respectively at a price of IDR1,820 per share or totalling IDR1.59 trillion.



## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH A CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED



Art Impression Club House Nava Park, BSD City

Pada tanggal 16 April 2014, Perusahaan mengumumkan Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas transaksi penjualan saham yang dilakukan oleh salah satu Entitas Anak Perusahaan yakni PT Sinar Mas Wisesa (SMW) yang menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang kepada PT Ekacentra Usahamaju, pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp131 miliar. Dengan dilaksanakannya transaksi penjualan saham ini, Perusahaan melalui Entitas Anak SMW mendapatkan dana untuk pengembangan proyek-proyek yang berada di bawah SMW.

Pada tanggal 23 April 2014, Perusahaan mengumumkan Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas transaksi penambahan kepemilikan saham sejumlah 922.760.000 saham yang merupakan 25,99% dari modal disetor dan ditempatkan PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) berdasarkan jual beli saham antara Perusahaan dengan PT Paraga Artamida (PAM). PAM merupakan pemegang saham utama Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi yang wajar dan tidak mengandung unsur benturan kepentingan

On April 16, 2014, the Company disclosed information on a transaction among affiliated parties where one of the Company's Subsidiaries, i.e. PT Sinar Mas Wisesa (SMW) sold its total interest in PT Karya Dutamas Cemerlang to PT Ekacentra Usahamaju, a shareholder of the Company, totalling IDR131 billion. With this transaction, the Company through its Subsidiary, SMW, managed to raise funds for the development of the projects under SMW.

On April 23, 2014, the Company disclosed information with regards to the affiliated party transaction in relation to the increase of shares ownership transaction amounting to 922,760,000 shares, representing 25.99% of the paid-up and issued capital of PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) pursuant to sale and purchase of shares between Company and PT Paraga Artamida (PAM). PAM is the majority shareholder of the Company. This Transaction is fair transaction and does not conceive economic conflict of

ekonomi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep.412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (Peraturan No.IX.E.1).

Pada tanggal 30 April 2014, Perusahaan mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada Publik sehubungan dengan Transaksi Afiliasi terkait dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan oleh PAM dan PT Ekacentra Usahamaju (ECUM) sebagai pemegang saham utama Perusahaan yang melakukan penyertaan saham dalam simpanan (portopel) Perusahaan, dengan total pengeluaran saham sebesar 5% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sejumlah sebesar 874.849.800 saham, yang masing-masing diambil oleh PAM dan ECUM sebanyak 437.424.900 saham baru. Perusahaan, PAM dan ECUM merupakan pihak yang terafiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan No.IX.E.1. Transaksi ini merupakan transaksi yang wajar dan tidak mengandung benturan kepentingan ekonomis.

interests as defined under Rule Bapepam and LK No.IX.E.1 Attachment to the Decree of Chairman of Bapepam-LK No.Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009, regarding Affiliated Transactions and Certain Conflict of Interest Transaction (Rule No.IX.E.1).

On April 30, 2014, the Company disclosed information to the public with regards to the affiliated party transaction in connection to the capital increase conducted by PAM and PT Ekacentra Usahamaju (ECUM) as the majority shareholders to execute the participation of shares in each deposit (portopel) of the Company, with the total shares issuance amounting to 5% of the paid-up and issued capital of the Company or amounting to 874,849,800 shares, with each of PAM and ECUM taking 437,424,900 new shares. The Company, PAM and ECUM are affiliated parties as defined under Rule No.IX.E.1. This transaction is a fair transaction and does not conceive economic conflicts of interest.

## PERJANJIAN PENTING

### SIGNIFICANT AGREEMENTS

Selain informasi yang tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 sebagaimana yang tertuang dalam Catatan No.53 tentang Perjanjian, tidak ada perjanjian dan perikatan lainnya yang berpengaruh secara signifikan terhadap keuangan Perusahaan.

Besides the information contained in the Consolidated Financial Statements of the Company ending on December 31, 2014, and December 31, 2013, as set out in Note No. 53 on Agreements, there were no other agreements and engagements which significantly affect the Company's financial condition.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2014, tidak ada transaksi atau kejadian material yang terjadi untuk investasi barang modal.

Throughout 2014, there were no material transactions or events that occurred for capital goods investment.

## INFORMASI KEUANGAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

### EXTRAORDINARY AND RARE FINANCIAL INFORMATION

Pada tahun 2014, kami tidak memiliki informasi keuangan luar biasa dan jarang terjadi.

In 2014, we did not have extraordinary and rare financial information.

## INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI HUTANG/ MODAL

### MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND RESTRUCTURING OF LOANS/CAPITAL

Pada periode Juni 2014, kepemilikan efektif PT Duta Pertiwi Tbk. (DUTI) pada PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) menjadi sebesar 77,48% dan DUTI memperoleh pengendalian atas PZN tersebut sejak Juni 2014. Saat ini, PZN memiliki proyek ITC Depok.

In June 2014, the ownership interest of PT Duta Pertiwi Tbk. (DUTI) in PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) became 77.48% and DUTI obtained control over PZN as of June 2014. Currently, PZN owns the ITC Depok project.

Pada periode Oktober 2014, PT Pastika Candra Pertiwi (PCP), Entitas Anak Perusahaan, mengakuisisi 157.352 saham PT Phinisi Multi Properti (PMP) dengan persentase kepemilikan sebesar 68%. PMP memiliki lahan di Makassar seluas 5ha.

In October 2014, PT Pastika Candra Pertiwi (PCP), a Subsidiary of the Company, acquired 157,352 shares of PT Phinisi Multi Properti (PMP), representing an ownership interest of 68%. PMP own 5 hectares of land in Makassar.

Perusahaan mengakuisisi lahan seluas 31.005 meter persegi di kawasan Dukuh Pakis, Surabaya senilai Rp263 miliar. Akuisisi lahan strategis bertujuan untuk menambah landbank dan mendorong pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

The Company acquired land with the total size of 31,005 square meters in the area of Dukuh Pakis, Surabaya amounting to IDR263 billion. Acquisition of land in strategic area is intended to add the Company's landbank and to boost business growth in the future.

Sepanjang tahun 2014, tidak terdapat divestasi dan restrukturisasi hutang/modal.

Throughout 2014, there was no divestment and restructuring of loans/capital.

## DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PERUSAHAAN

### IMPACTS OF PRICE CHANGES ON INCREASE OF THE COMPANY'S INCOME

Perubahan harga tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Perusahaan sepanjang 2014.

Price changes did not have significant impacts on the increase of the Company's Income throughout 2014.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACTS ON THE COMPANY

Selama tahun 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap keuangan Perusahaan.

Throughout 2014, there were no amendments to laws and regulations with significant impacts on the Company's financial condition.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Selain informasi yang tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 sebagaimana yang tertuang dalam Catatan No.57 tentang Peristiwa Setelah Periode Pelaporan, tidak ada kejadian penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

In addition to the information contained in the Consolidated Financial Statements of the Company ending on December 31, 2014, and December 31, 2013, as set out in Note No. 57 on Events After the Reporting Period, there were no significant events that had a material impact on the Company's financial condition and results of operations.

## KEBIJAKAN AKUNTANSI

ACCOUNTING POLICIES

Sepanjang tahun 2014, penerapan kebijakan akuntansi sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Catatan No.2 tentang Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting dan Catatan No.59 tentang Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru.

Throughout 2014, the application of accounting policies was as set out in the Consolidated Financial Statements of the Company for the years ending on December 31, 2014, and December 31, 2013, Note No. 2 on Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies and Note No. 59 on Prospective Accounting Pronouncements.

## SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Kami mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas tinggi dengan semangat inovatif untuk menghasilkan produk berkualitas. SDM kami merupakan pilar utama untuk menunjang keberhasilan Perusahaan dalam menghadirkan properti berkelas tinggi. Pengembangan SDM kami lakukan melalui pemberian jenjang karir yang jelas dalam Unit Bisnis dan lintas organisasi, pelatihan fungsional dan operasional baik yang bersifat regional maupun internasional, serta penerapan budaya saling bekerjasama dan berkompetisi untuk mencapai hasil unggul.

We develop Human Resources (HR) with high integrity and innovative spirit to produce quality products. Our human resources are the main pillar to support the Company's success in delivering high-class properties. We develop human resources through the provision of clear career paths in Business Units and across the organization, functional and operational training both regional and international in nature, as well as the implementation of a culture of cooperation and competition to achieve superior results.

Pada tahun 2014, beberapa aspek SDM yang dikelola di bawah Divisi Human Capital telah dijalankan sebagai proses evaluasi untuk menyempurnakan kompetensi SDM yang kami miliki. Aspek-aspek tersebut meliputi Kebijakan Umum Struktur Organisasi, Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen, Peningkatan Kompetensi, Kebijakan Umum Manajemen Kinerja.

In 2014, some aspects of human resources that were managed under the Human Capital Division have been implemented as an evaluation process to improve the competencies of our human resources. Those aspects include General Policy on Organizational Structure, General Policy on Recruitment Management, Competency Improvement, and General Policy on Performance Management.

# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES

### KEBIJAKAN UMUM STRUKTUR ORGANISASI

Perusahaan menyadari pentingnya memiliki struktur organisasi yang selaras dengan tujuan utama Perusahaan untuk mencapai kesuksesan. Perusahaan juga menyadari pentingnya struktur organisasi dengan pemisahan kewenangan, peran, tanggung-jawab dan jalur komunikasi yang jelas dalam rangka pendayagunaan sumber daya dan proses secara efektif.

Sepanjang tahun 2014, Struktur Organisasi ditentukan berdasarkan mekanisme posisi, tingkatan struktural, structural reporting lines, peran dan tanggung jawab serta kewenangan. Struktur Organisasi Hirarki Organisasi dibatasi dalam 5 tingkatan sebagai berikut:

1. Direksi
2. Manajer Senior
3. Manajer
4. Staf
5. Non Staf

Posisi-posisi dalam tingkatan Hirarki yang sama boleh memiliki grade karyawan yang berbeda meskipun Reporting Line sama. Setiap posisi memiliki perbedaan yang jelas untuk peran, tanggung-jawab dan kewenangan yang tertuang secara tertulis. Jumlah posisi yang melapor langsung ke posisi di atasnya minimal 2 dan maksimum 8. Pembatasan ini untuk memastikan efektifitas organisasi dan kualitas monitoring. Kami menerapkan sistem penjenjangan yang ketat dan kompetitif untuk mendorong semangat kerja dan daya saing yang sehat di dalam Perusahaan. Hal ini kami lakukan karena kami sadar bahwa lingkungan yang kompetitif, akan mendorong kinerja Perusahaan semakin optimal dalam meraih visi dan misi.

### GENERAL POLICY ON ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Company realizes the importance of having an organizational structure that is aligned with the main purpose of the Company to achieve success. The Company also realizes the importance of having an organizational structure with clear separation of powers, roles, responsibilities and communication lines for effective utilization of resources and processes.

Throughout 2014, the Organizational Structure was determined on the basis of the positioning mechanism, structural levels, structural reporting lines, roles and responsibilities as well as authority. The Organizational Structure was limited in 5 levels of hierarchy as follows:

1. Directors
2. Senior Managers
3. Managers
4. Staffs
5. Non Staffs

Positions in the same hierarchical level may have different grades of employees despite the same Reporting Line. Each position has a clear distinction of roles, responsibilities and authority set forth in writing. The number of the positions that report directly to a position above them is minimum 2 and maximum 8. This restriction is to ensure organizational effectiveness and monitoring quality. We apply a strict and competitive leveling system to boost morale and fair competitiveness within the Company. We do this because we are aware that the competitive environment would incite optimal performance of the Company to achieve its vision and mission.

### KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN REKRUTMEN

Kami selalu berupaya untuk menjadikan Perusahaan sebagai pilihan utama tempat bekerja dengan memberikan lingkungan kerja yang baik, sistem SDM yang terintegrasi dan kesempatan berkembang bersama Perusahaan.

Rekrutmen meliputi proses identifikasi dan penerimaan kandidat dengan kualifikasi terbaik (dari sumber internal maupun sumber eksternal) yang merupakan standar yang harus dipenuhi antara lain pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh kandidat agar sukses dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada jabatan/pekerjaan yang akan diemban. Untuk itu standar kualifikasi menjadi dasar utama dalam proses rekrutmen karyawan Perusahaan. Seluruh proses rekrutmen yang kami jalankan berdasarkan perencanaan Tenaga Kerja Tahunan dan standar kualifikasi yang telah ditentukan. Kami berkomitmen untuk mengutamakan penggunaan sumber internal di dalam proses rekrutmen suatu posisi lowong di Perusahaan sebelum menggunakan sumber eksternal yang memenuhi syarat untuk mengisi posisi lowong di Perusahaan.

### PENINGKATAN KOMPETENSI

Kami memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing-masing. Pada tahun 2014, pelatihan yang kami adakan untuk mengembangkan kompetensi SDM kami adalah pelatihan termasuk tetapi tidak terbatas pada bidang akuntansi, perpajakan, arsitektur, hukum, tanggung jawab sosial, pemasaran, program pengembangan Supervisor dan Manager, bahasa serta komunikasi. Total biaya untuk pelatihan SDM tahun 2014 adalah sebesar Rp7,6 miliar.

### KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN KINERJA

Kebijakan Umum Manajemen Kinerja bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi individu untuk bekerja meraih visi dan tujuan Perusahaan. Tujuan Utama Manajemen Kinerja adalah untuk memastikan seluruh bagian Perusahaan bekerja-sama secara terintegrasi dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan hasil optimal

### GENERAL POLICY ON RECRUITMENT MANAGEMENT

We always strive to make the Company as a top choice of working place by providing a good working environment, an integrated system of human resources and the opportunity to grow with the Company.

The recruitment process includes the identification and acceptance of candidates with the best qualifications (from both internal and external sources) which is the standard that must be met, including knowledge, skills and behaviors that should be possessed by the candidates in order to be successful in carrying out the duties and responsibilities of their prospective positions/jobs. For that purpose, qualification standards are fundamental in the process of recruiting the Company's employees. Our entire recruitment process is based on the predetermined planning of Annual Workforce and qualification standards. We are committed to give priority to the use of our internal source in the recruitment process to fill a vacant position in the Company prior to using an eligible external source.

### COMPETENCY IMPROVEMENT

We provide the widest opportunity for all human resources to attend training related to their respective jobs. In 2014, the training that we conducted to develop the competencies of our human resources included but not limited to the fields of accountancy, taxation, architecture, law, social responsibility, marketing, supervisory and managerial development programs, languages and communication. The total cost for the training of human resources in 2014 was IDR7.6 billion.

### GENERAL POLICY ON PERFORMANCE MANAGEMENT

The General Policy on Performance Management aims to establish a culture of high performance and develop the commitment and competencies of individuals to work and realize the vision and objectives of the Company. The Main Purpose of the Performance Management is to ensure that all parts of the Company cooperate in an integrated way to achieve the Company's objectives with optimum results.

# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES

Setiap karyawan harus memiliki penilaian kinerja tanpa pengecualian yang dilakukan setiap tahun dengan interim monitoring pada pertengahan tahun. Penilaian Kerja merupakan dasar untuk menentukan perkembangan karir. Hal ini akan menjadi salah satu dasar penentuan penghargaan yang akan diberikan kepada karyawan pada akhir siklus tahunan Perusahaan.

Each employee must have a performance appraisal without exception conducted every year by the interim monitoring in mid-year. The Performance Appraisal is the basis for determining career development. This will be one of the basic considerations in determining the awards that will be given to the employees at the end of the annual cycle of the Company.

### PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Hingga 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki 1.971 pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

### PROFILE OF HUMAN RESOURCES

By December 31, 2014, the Company had 1,971 employees with the composition as follows:

#### Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan Composition of Employees by Education Level

Pendidikan Education	2014	2013
S2	134	104
S1	782	687
Diploma	190	184
SMU/Senior High School	746	739
SMP/Junior High School	76	73
SD/Primary School	43	46
Total	1.971	1.833

#### Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Manajemen Composition of Employees by Management Level

Level	2014	2013
Direksi/Directors	55	47
Manajer/Manager	308	250
Staff	908	802
Non-Staff	700	734
Total	1.971	1.833

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Composition of Employees by Ages

Usia Ages	2014	2013
<20 tahun/years old	10	10
21-30 tahun/years old	504	485
31-40 tahun/years old	747	734
41-50 tahun/years old	571	493
>50 tahun/years old	139	111
Total	1.971	1.833

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Composition of Employees by Status

Status	2014	2013
Tidak tetap/Non-Permanent	228	190
Tetap/Permanent	1.743	1.643
Total	1.971	1.833



Art Impression BSD Green Office Park

# 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kami memegang komitmen untuk berusaha meningkatkan kualitas praktik tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) di Perusahaan. Kami berusaha menjalankan praktik GCG secara konsisten dan kontinu, antara lain dengan menyusun dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG serta melakukan evaluasi dan perbaikan. Kami melaksanakan praktik GCG dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selalu memperbaharui diri dengan menyesuaikan diri dengan perkembangan terkini, termasuk pemenuhan kaidah ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di Perusahaan.

We are committed to trying to improve the quality of good corporate governance practices in the Company. We try to apply GCG practices consistently and continuously, inter alia by formulating and implementing GCG principles as well as making evaluation and improvement. We implement GCG practices with reference to the laws and regulations in force and always update and adapt ourselves to the latest developments, including the compliance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard norms to improve the quality of implementation of GCG practices in the Company.

## KONSEP DAN LANDASAN

### CONCEPT AND GROUNDS



Konstruksi AEON Mall, BSD City/ The Construction Of AEON Mall BSD City

Praktik GCG kami terapkan dengan konsep landasan yang sesuai dengan kaidah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi komitmen bersama, bukan sekadar melaksanakan kewajiban namun senantiasa kami junjung tinggi dan kami terapkan di setiap lini bisnis dan seluruh level organisasi perusahaan. Hanya dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan, perusahaan akan tumbuh dan berkembang seiring meningkatnya kinerja untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan menjadi perusahaan properti terdepan di Indonesia.

We implement our GCG practices with the grounding concept in accordance with the applicable norms and regulations of law. Good corporate governance is our common commitment, not as something for fulfilling our obligations but as something that we always uphold and apply in every line of business and all levels of the organization. Only by applying the principles of GCG continuously, the Company will grow and develop along with the improved performance to realize the Company's vision and mission to be the foremost property company in Indonesia.

## KONSEP

Kami terus menyempurnakan konsep dan penerapan GCG agar perusahaan menjadi salah satu warga korporasi yang baik (good corporate citizen). Kami selalu berusaha meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di setiap tingkatan dan kegiatan Perusahaan. Konsep GCG yang kami terapkan mengacu pada 5 (lima) asas, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Berikut rincian masing-masing asas tersebut.

### TRANSPARANSI

Kami selalu mengungkapkan (disclosure) dan menyediakan informasi memadai dan mudah diakses dalam menjalankan bisnis yang objektif dan sehat. Transparansi menjadi titik krusial bagi perusahaan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, yang akan berdampak pada pencapaian visi dan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan properti terdepan yang ikut serta membangun bangsa. Prinsip transparansi ini kami uraikan menjadi sebagai berikut:

- a. Memiliki kebijakan untuk mengungkapkan berbagai informasi penting yang diperlukan oleh pemangku kepentingan;
- b. Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Sejumlah informasi yang kami sampaikan antara lain menyangkut visi, misi, budaya Perusahaan, sasaran usaha, strategi, kinerja keuangan, susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG, serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan;
- c. Melindungi informasi rahasia mengenai perusahaan maupun stakeholders sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta informasi lain yang dapat mempengaruhi daya saing dan harga saham namun tetap mengedepankan prinsip keterbukaan informasi publik.

## CONCEPT

We keep refining the concept and application of GCG for the Company to be one of good corporate citizens. We always try to improve the quality of GCG practices at all levels and activities of the Company. The concept of GCG that we apply refers to 5 (five) principles, i.e. disclosure, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. Here are the details of each of these principles.

### DISCLOSURE

We always disclose and provide adequate and easily accessible information on running an objective and healthy business. Disclosure is a crucial point for the Company to provide information to stakeholders, which will have an impact on the achievement of the Company's vision and mission to be the foremost property company and develop the nation. We describe the principle of disclosure as follows:

- a. Having a policy to disclose important information required by stakeholders;
- b. Disclosing information in a timely, adequate, clear, and accurate manner, and also accessible to stakeholders. Some information that we convey is about the vision, mission, corporate culture, business targets, strategies, financial performance, structure and composition of the Board of Commissioners and Directors, Shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, internal monitoring and controlling system, the system and implementation of GCG, and important events that may affect the condition of the Company;
- c. Protecting confidential information about the Company and stakeholders in accordance with the laws and regulations as well as other information that may affect the competitiveness and the stock price but still emphasizing the principle of disclosure in public information.

## KONSEP DAN LANDASAN

### CONCEPT AND GROUNDS

#### AKUNTABILITAS

Kami mengelola Perusahaan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan. Pengelolaan Perusahaan didasarkan pada kejelasan tugas, fungsi, dan tanggung-jawab setiap organ dalam Perusahaan sehingga dapat dipertanggung-jawabkan. Prinsip akuntabilitas ini kami jabarkan menjadi:

- Menetapkan tugas dan tanggung-jawab yang jelas dari masing-masing organ, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh pegawai yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai budaya Perusahaan, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan;
- Pertanggung-jawaban dibuat oleh Perusahaan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun seluruh jajaran pimpinan atas pelaksanaan tugas masing-masing, sekurang-kurangnya setahun sekali;
- Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pegawai mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung-jawab dan memahami peran masing-masing dalam melaksanakan GCG;
- Memastikan adanya struktur, system, dan standard operating procedure (SOP) yang dapat menjamin mekanisme check and balance dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan berjalan dengan baik;
- Memiliki ukuran kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai berdasarkan ukuran yang disepakati dan konsisten dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan;
- Memastikan sistem pengendalian internal yang efektif;
- Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati.

#### ACCOUNTABILITY

We manage the company properly, measurably, and in accordance with the interests of the Company. The corporate management is based on the clarity of the duties, functions and responsibilities of each organ in the Company so that it can be accounted for. We describe the principle of accountability as follows:

- Assigning clear tasks and responsibilities of each organ, each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees in accordance with the Company's vision, mission, cultural values, business targets, and strategies;
- Accountability is made by the Company, each member of the Board of Commissioners and Directors, as well as the whole range of the management for the implementation of each task, at least once a year;
- Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees has the competency in accordance with their respective responsibilities and understand their respective roles in implementing GCG;
- Ensuring the presence of structure, system, and standard operating procedures (SOP) that can ensure a proper check and balance mechanism in the achievement of the Company's vision, mission, and objectives;
- Having a measure of performance of each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees based on the agreed standards and consistent with the Company's vision, mission, and objectives;
- Ensuring effective internal controlling system;
- Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees must adhere to business ethics and code of conduct that have been agreed.

#### PERTANGGUNGJAWABAN

Kami akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung-jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga tercipta kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Penerapan pertanggung-jawaban ini akan berdampak pada pengakuan Perusahaan sebagai salah satu warga korporasi yang baik (good corporate citizen). Praktik prinsip pertanggung-jawaban ini kami terapkan sebagai berikut:

- Seluruh organ perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, dan Peraturan Perusahaan;
- Melaksanakan isi perjanjian yang dibuat, termasuk pemenuhan hak dan kewajiban, yang tertuang dalam semua bentuk perjanjian yang melibatkan Perusahaan;
- Bertindak sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen), termasuk peduli lingkungan dan melaksanakan tanggung-jawab sosial Perusahaan secara konsisten dan kontinu.

#### KEMANDIRIAN

Kami akan mengelola perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun. Prinsip kemandirian ini kami laksanakan sebagai berikut:

- Seluruh organ Perusahaan harus menghindari dominasi dari pihak mana pun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif;
- Seluruh organ Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugas sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak saling mendominasi dan melempar tanggung-jawab kepada pihak lain dalam Perusahaan;
- Seluruh organ perusahaan melaksanakan tugas dan fungsi sesuai uraian tugas dan tanggung-jawab, anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### RESPONSIBILITY

We will comply with the laws and regulations in force and take on responsibilities towards the society and the environment so as to create business sustainability in the long run. The implementation of this responsibility will have an impact on the Company to be acknowledged as a good corporate citizen. We apply this principle of responsibility as follows:

- All the organs of the Company must adhere to the principle of prudence and ensure the compliance with the laws and regulations in force, the articles of association of the Company, and the Company Regulations;
- Implementing the contents of executed agreements, including exercising the rights and fulfilling the obligations set out in any agreements involving the Company;
- Acting as a good corporate citizen, including care for the environment and take on corporate social responsibility consistently and continuously.

#### INDEPENDENCE

We will manage the Company independently so that each organ of the Company will not dominate each other and there will be no intervention by any party. We apply this principle of independence as follows:

- All the organs of the Company should avoid the domination of any party, are not affected by particular interests, free from conflicts of interest and any influence or pressure so that decisions can be made objectively;
- All the organs of the Company carry out their functions and duties in accordance with the laws and regulations in force, will not dominate each other and throw the responsibility to others in the Company;
- All the organs of the Company carry out their duties and functions according to their job description and responsibilities, articles of association, and the laws and regulations in force.



# KONSEP DAN LANDASAN

## CONCEPT AND GROUNDS



ITC Cempaka Mas, Jakarta

### KEWAJARAN DAN KESETARAAN

Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, kami selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Prinsip kewajaran dan kesetaraan ini kami jabarkan sebagai berikut:

- Berlaku setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan;
- Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip keterbukaan;
- Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir, dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin (gender), dan kondisi fisik.

### FAIRNESS AND EQUALITY

In carrying out the Company's activities, we always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality.

We describe this principle of fairness and equality as follows:

- Treating stakeholders equally and fairly in conformity with their respective benefit and contribution to the Company;
- Providing the same opportunity to all stakeholders to give inputs and express opinions for the sake of the Company and opening access to information in accordance with the principle of disclosure;
- Providing the same opportunity in the hiring of employees, having a career, and performance of duties professionally without discrimination on grounds of ethnicity, religion, race, intergroup, gender, and physical condition.

### LANDASAN

Praktik GCG ini kami laksanakan sesuai anggaran dasar Perusahaan dan dilandasi oleh pedoman pelaksanaan GCG yang berlaku umum baik. Kami senantiasa berusaha secara konsisten dan terus-menerus untuk menyempurnakan konsep dan penerapan praktik GCG di lingkungan Perusahaan. Kami percaya, penerapan praktik GCG akan meningkatkan kinerja Perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

### GROUNDNS

We implement GCG practices in accordance with the articles of association of the Company and based on the generally accepted guidelines for the implementation of GCG. We always strive to consistently and continuously refine the concept and implementation of GCG practices in the Company. We believe that the implementation of GCG practices will improve the performance of the Company which will have an impact on increasing public trust and welfare of all stakeholders.

## TUJUAN PENERAPAN GCG

### OBJECTIVES OF GCG PRACTICES



Kota Bunga, Bogor

Penerapan praktik GCG sejalan dengan visi dan misi Perusahaan sebagai perusahaan properti terdepan di Indonesia serta ikut membangun bangsa. Kami menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di setiap jenjang dan aktivitas Perusahaan. Bagi kami, penerapan GCG memiliki tujuan utama sebagai berikut:

- Mewujudkan tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.
- Mewujudkan pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Melandasi setiap pengambilan keputusan dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The application of GCG practices is in line with the Company's vision and mission as the foremost property company in Indonesia and participation in developing the nation. We apply the principles of good corporate governance in each level and activity of the Company. For us, the application of GCG has the primary objectives as follows:

- Realizing the sustainability of the Company through management based on the principles of disclosure, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.
- Empowering the function and independence of each organ of the Company, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Directors.
- Underlying every decision making with high moral values and compliance with the laws and regulations in force.

## KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami menerapkan prinsip-prinsip GCG sejalan dengan visi, misi, dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip GCG menjadi tuntunan sikap dan perilaku bagi segenap jajaran Perseroan dan pemangku kepentingan. Kami menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut dengan membuat kebijakan-kebijakan pokok Perusahaan, yaitu Integritas Bisnis, Kode Etik Perseroan, Standar Akuntansi dan Benturan Kepentingan. Selain itu, kami juga menerapkan sistem remunerasi, larangan pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, keterbukaan informasi, serta pedoman transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

#### INTEGRITAS BISNIS

Integritas bisnis menjadi kata kunci dalam menjalankan aktivitas bisnis dan menjaga hubungan baik antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan serta upaya untuk dan meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang.

#### KODE ETIK

GCG hanya dapat diterapkan secara konsisten dan kontinu apabila dilandasi dengan kode etik Perusahaan yang dijadikan acuan bagi seluruh organ Perusahaan dan segenap karyawan. Pedoman Kode Etik yang berlaku efektif pada tanggal 1 April 2013 berdasarkan surat No.HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013 merupakan petunjuk/panduan mengenai etika perilaku kerja yang harus dipatuhi dan dilaksanakan secara profesional dan bertanggung-jawab oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai. Pedoman kode etik disusun dan digunakan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan bertingkah laku secara konsisten dengan menunjung tinggi etika, yaitu kesadaran etik (ethical sensibility), berpikir etik (ethical reasoning), dan berperilaku etik (ethical conduct).

In carrying out business activities, we apply GCG principles in line with the vision, mission, and culture of the Company. GCG principles guide the attitude and behavior of all levels of the Company's personnel and stakeholders. We apply those GCG principles by making the main policies of the Company, i.e. Business Integrity, Code of Ethics, Accounting Standards and Conflicts of Interest. In addition, we also apply the remuneration system, the prohibition of the giving and receiving of gifts and donations, information disclosure, and guidelines for transactions with related parties.

#### BUSINESS INTEGRITY

Business integrity is a keyword in running business activities and maintaining good relations between the Company and stakeholders as well as efforts to increase the value of the stock in the long term.

#### CODE OF ETHICS

GCG can only be applied consistently and continuously if it is based on the Company's code of ethics that is used as a reference for all organs and employees of the Company. The Code of Ethics which became effective on April 1, 2013 under No. HC-00:01 dated March 28, 2013 is about instructions/guidelines on ethical conduct of work that must be followed and implemented professionally and responsibly by the entire Board of Commissioners, Directors and employees. Guidelines on code of ethics are compiled and used to influence, shape, organize, and behave consistently by upholding the ethics, i.e. ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct.

# KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

### STANDAR AKUNTANSI

Salah satu bukti penerapan GCG adalah sistem pelaporan keuangan dengan standar akuntansi yang bisa dipertanggungjawabkan. Kami menerapkan kebijakan akuntansi yang memuat setiap transaksi keuangan dan perubahan aset serta menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai standar tersebut, kami memberlakukan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

- Akan selalu memperbaiki kebijakan akuntansi agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Seluruh organ Perusahaan yang bertanggung-jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan perusahaan bidang keuangan secara konsisten.
- Seluruh oragan perusahaan yang bertanggung-jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

### BENTURAN KEPENTINGAN

Menerapkan peraturan "Benturan Kepentingan" secara tegas. Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai situasi dimana pihak-pihak internal Perusahaan memiliki kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas pekerjaannya. Setiap organ Perusahaan diharapkan:

- untuk mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak boleh bersaing atau membiarkan transaksi bisnis atas nama Perusahaan dipengaruhi, atau bahkan kelihatannya dipengaruhi, oleh kepentingan pribadi atau keluarga; dan
- menghindari situasi dimana kepentingan pribadi mereka akan berbenturan, atau kemungkinan akan berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

### ACCOUNTING STANDARDS

One proof of the implementation of GCG is a financial reporting system with accounting standards that can be accounted for. We apply the accounting policy that includes all financial transactions and changes in assets and ensure that all financial transactions are accurately recorded in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. In order to produce financial statements according to those standards, we impose the following accounting policies:

- The Company will always improve its accounting policy to be always in line with the Indonesian Financial Accounting Standards.
- All organs of the Company who are responsible for financial functions must understand and consistently implement the Company's policy in the field of finance.
- All organs of the Company who are responsible for financial functions must treat the financial information in conformity with their respective authority.

### CONFLICTS OF INTEREST

The Company strictly applies the regulations on "Conflicts of Interest". Conflict of Interest is defined as a situation where internal parties of the Company have personal interests that may affect the objectivity of their work. Every organ of the Company is expected:

- to prioritize the interests of the Company and shall not compete or allow the business transactions conducted on behalf of the Company be influenced, or even seem to be influenced, by personal or family's interests; and
- to avoid situations where their personal interests will be in conflict, or will likely be in conflict with the Company's interests.



Sinar Mas Land, Jakarta

Penerapan peraturan ini menjamin seluruh organ perusahaan terhindar dari dominasi salah satu pihak atas pihak lain serta bebas dari pengaruh dan tekanan sehingga pengambilan keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilakukan secara objektif.

### TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kami memiliki transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas dan perusahaan-perusahaan lain yang memiliki pengurus yang sama dengan dan/atau berasal dari PT Bumi Serpong Damai Tbk. Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa tersebut dilakukan secara transparan dan wajar sehingga tidak merugikan kepentingan pemegang saham dan Perusahaan.

The application of this regulation guarantees that all organs of the Company will be prevented from being dominated by one party over another and free from influence and pressure so that the decisions on the transactions that are loaded with conflicts of interest can be made objectively.

### TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Company has transactions with the parties who have special relationship with the Company, i.e. the companies under Sinar Mas Group and other companies that have the same management with and/or are derived from PT Bumi Serpong Damai Tbk. The transactions with those parties are conducted transparently and fairly so that the interests of the Shareholders and of the Company are not harmed.

## KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

#### LARANGAN PEMBERIAN DAN PENERIMAAN HADIAH DAN DONASI

Untuk menjaga independensi, integritas, dan menghindari benturan kepentingan, kami memberlakukan aturan larangan bagi siapa pun, di dalam maupun di dalam Perusahaan, untuk menerima atau memberi hadiah dan donasi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kami meyakini, larangan ini akan mempertegas integritas Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perusahaan.

#### REMUNERASI

Kami menerapkan aturan penghargaan berbasis kinerja. Oleh karenanya, kami memberlakukan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang didasarkan atas kewajaran dan berbasis kinerja Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tingkat remunerasi Perusahaan yang ditetapkan oleh RUPS. Remunerasi untuk Direksi juga ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan usulan Dewan Komisaris.

#### KETERBUKAAN INFORMASI

Kami melaksanakan fungsi keterbukaan informasi publik dengan menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi yang sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui berbagai sarana dan fasilitas yang ada. Kami menyediakan dan memberitahukan informasi yang harus segera disampaikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

#### PROHIBITION OF THE GIVING AND RECEIVING OF GIFTS AND DONATIONS

In order to maintain independence and integrity, as well as to prevent conflicts of interest, we apply a rule of prohibition for anyone, both within and outside the Company, to receive or to give gifts and donations in running daily operations. We believe that this prohibition will assert the Company's integrity and enhance the public trust in the Company.

#### REMUNERATION

We apply the rule of performance-based awards. Therefore, we apply a system of remuneration for the Board of Commissioners and Directors based on fairness and performance. The remuneration to the Board of Commissioners is determined on the basis of the Company's remuneration level set by the Company's GMS. The remuneration to the Directors is also determined by GMS with due observance of the proposal from the Board of Commissioners.

#### DISCLOSURE REQUIREMENT

We implement the function of public disclosure requirement by presenting information in accordance with the classification that is in line with the provisions of the Company's articles of association and the laws and regulations in force. The information that is not confidential in nature may be published and accessible to the public through various means and facilities. We provide and share the information that must be promptly communicated to the stakeholders to accelerate the decision-making process.

## KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN

### FRAMEWORK OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



DP Mall, Semarang

Pada dasarnya, seluruh organ Perusahaan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik GCG. Namun, kerangka kerja telah kami susun untuk memudahkan evaluasi dan pengawasan. Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan aturan GCG yang berlaku untuk seluruh jenjang dalam Perusahaan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk menerapkan GCG secara konsisten dan konsekuen. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Basically, all organs of the Company are responsible for the implementation of GCG practices. However, we have created the framework to facilitate the evaluation and supervision. A General Meeting of Shareholders has set GCG rules that apply to all levels within the Company. In practice, the Board of Commissioners is authorized to supervise and advise the Board of Directors to implement GCG appropriately and consistently. In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

# ROAD MAP DAN PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## ROAD MAP AND REINFORCEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Meskipun telah melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan kontinu, kami menyadari bahwa konsep dan penerapan GCG yang kami lakukan belum sempurna. Oleh karena itu, kami selalu berusaha meningkatkan dan menyempurnakan konsep serta penerapan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan. Kami telah membuat perencanaan untuk menyempurnakan penerapan dan penguatan praktik penerapan GCG, sebagai berikut:

Even though we have applied good corporate governance consistently and continuously, we are aware that our GCG concept and application are not yet perfect. Therefore, we always try to improve and refine them in a sustainable manner. We have made a planning for better application and reinforcement of GCG practices as follows:

### IMPLEMENTASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kami melaksanakan fungsi keterbukaan informasi publik dengan menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi yang sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui berbagai sarana dan fasilitas yang ada. Kami menyediakan dan memberitahukan

informasi yang harus segera disampaikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

### IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO (RISK MANAGEMENT)

Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas parameter dan mitigasi profil risiko Perusahaan, termasuk sistem evaluasi dan prioritas rencana penanganan risiko untuk setiap risiko utama Perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko telah kami jalankan mulai tanggal 1 Agustus 2013 berdasarkan Piagam Manajemen Risiko No.ERM-01 tanggal 15 Juli 2013. Kami berharap, dengan manajemen risiko ini akan melindungi kepentingan dari para stakeholder dengan menerapkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dampak dari risiko terhadap proses, aktifitas, produk dan jasa serta meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan kontrol.

### IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

We implement the function of public disclosure requirement by presenting information in accordance with the classification that is in line with the provisions of the Company's articles of association and the laws and regulations in force. The information that is not confidential in nature may be published and accessible to the public through various means and facilities. We provide

and share the information that must be promptly communicated to the stakeholders to accelerate the decision-making process.

### IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

We have completed an in-depth study on the parameters and mitigation of the risk profile of the Company, including a system of evaluation and priority in the risk management plans for each of the main risks of the Company. We have been applying Risk Management since August 1, 2013 based on the Risk Management Charter No. ERM-01 dated July 15, 2013. We hope that this risk management will protect the interests of the stakeholders by applying a systematic approach to evaluate the impacts of risks on the processes, activities, products and services as well as improving the effectiveness of the risk management and control.

## ROAD MAP DAN PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### ROAD MAP AND REINFORCEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

#### IMPLEMENTASI CRISIS MANAGEMENT PLAN (CMP)

Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas CMP yang mana merupakan suatu set prosedur untuk memastikan kecukupan dari langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan merespon dampak merugikan dari kejadian gangguan, mempertahankan strategi pemulihan yang tepat dan menyediakan koordinasi menyeluruh terhadap respon organisasi terhadap krisis secara tepat waktu dan efektif. Penerapan CMP ini telah kami jalankan mulai tanggal 1 November 2014 berdasarkan Pedoman Crisis Management Plan No.ERM-03 tanggal 24 November 2014.

#### IMPLEMENTASI IT DISASTER RECOVERY PLAN (ITDRP)

Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas ITDRP yang menggambarkan kerangka kerja, strategi dan panduan untuk memulihkan infrastruktur dan fasilitas dari gangguan yang berdampak terhadap gangguan dan layanan Teknologi Informasi. Pedoman IT Disaster Recovery Plan No.ERM-04 tanggal 16 Desember 2014 telah kami jalankan mulai tanggal 18 Desember 2014.

#### MELENGKAPI SOFT STRUCTURE GCG

Kami terus berusaha menerapkan praktik GCG, termasuk melengkapi seluruh soft structure GCG yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan best practices. Kami juga melakukan kajian untuk menyempurnakan konsep dan peraturan yang ada untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG.

#### IMPLEMENTATION OF CRISIS MANAGEMENT PLAN (CMP)

We have completed an in-depth study on CMP, which is set of procedures to ensure the adequacy of steps that need to be done to identify, analyze and respond to the adverse effects of disturbances, maintain proper recovery strategies and provide overall coordination of the organization's response to the crisis in a timely and effective manner. We have been applying CMP since November 1, 2014 based on the Crisis Management Plan Guidelines No. ERM-03 dated November 24, 2014.

#### IMPLEMENTATION OF IT DISASTER RECOVERY PLAN (ITDRP)

We have completed an in-depth study on ITDRP that portraits the framework, strategies and guidelines to restore infrastructure and facilities from disorders that lead to disruption and affect the Information Technology services. We have been applying the IT Disaster Recovery Plan Guidelines No. ERM-04 dated December 16, 2014 since December 18, 2014.

#### COMPLETION OF GCG SOFT STRUCTURE

We keep trying to implement GCG practices, including the completion of the entire GCG soft structure adapted to the laws and regulations in force and the best practices. We also conduct a study to improve the existing concepts and rules for better quality of the application of GCG principles.

## ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

### STRATEGIC DIRECTION AND POLICY



Arah dan kebijakan strategis Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen untuk selalu memperbaharui diri dengan menyesuaikan diri dengan perkembangan terkini, termasuk pemenuhan kaidah ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di Perusahaan.

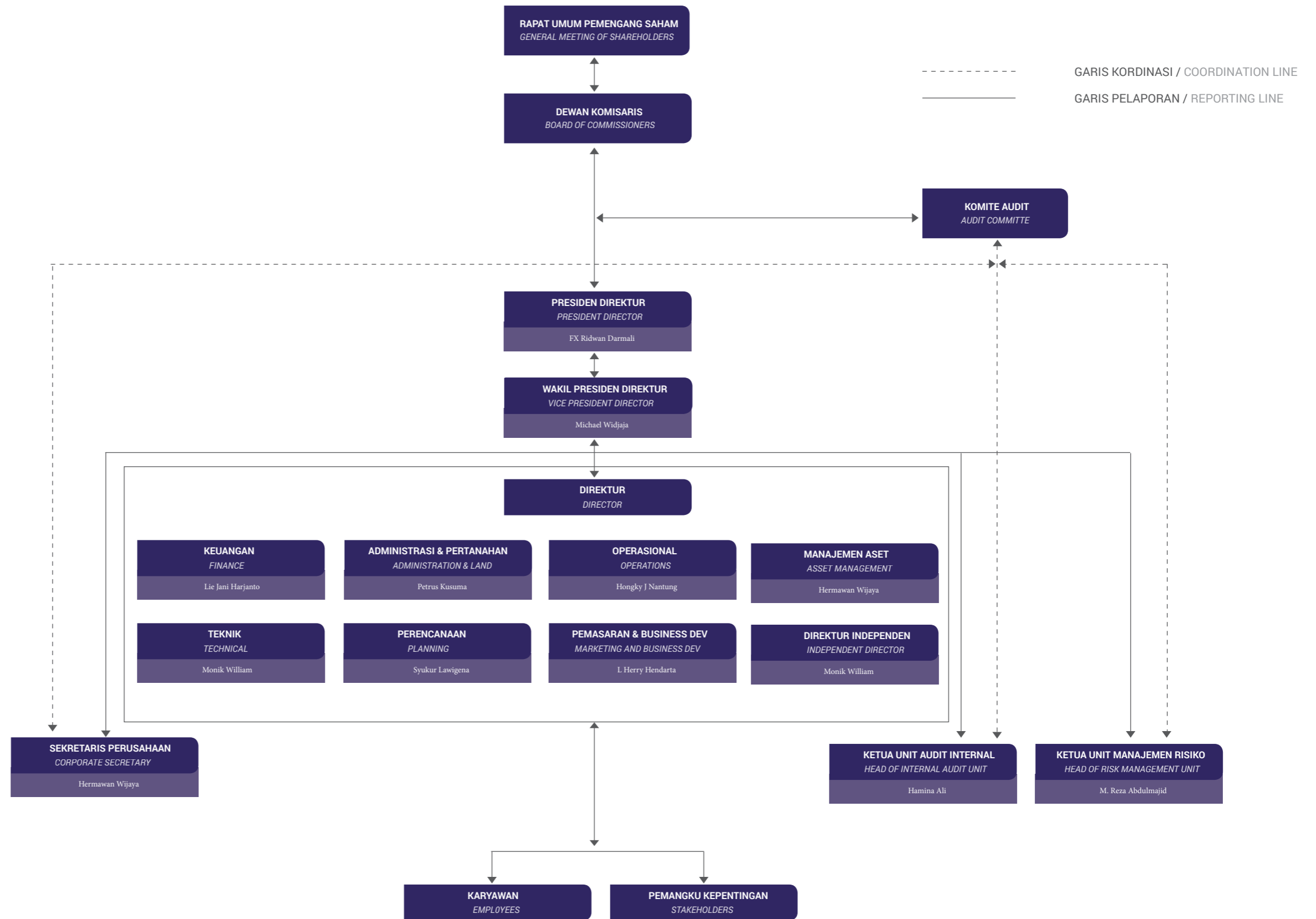
The Company's strategic direction and policy in implementing corporate governance practices refer to the applicable regulation and committed to always update and adjusting to the latests, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard in order to improve the quality of implementation of corporate governance practices in the Company.

# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Untuk memastikan praktik GCG dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan, kami menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang baik. Struktur organisasi ini mengatur dengan jelas alur koordinasi dan alur pelaporan. Struktur ini juga memastikan agar hubungan setiap organ dalam Perusahaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

In order to ensure the consistency and sustainability of its implementation, we have defined a structure for GCG. This organizational structure clearly regulates the lines of coordination and reporting. This structure also ensures that the relationship among all organs in the Company is in accordance with their respective main duties and functions.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum pengambil keputusan tertinggi dalam Perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wewenang ini hanya diberikan kepada RUPS dan tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2014 di JW Marriot Hotel Jakarta, Dua Mutiara 3, Level 2 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in the Company. In accordance with the Articles of Association of the Company and the laws and regulations in force, this power is only given to the GMS but not to the Board of Commissioners or Directors.

In 2014, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on May 20, 2014, in JW Marriot Hotel of Jakarta, Dua Mutiara 3, Level 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia, with resolutions as follows:

#### Agenda

#### Keputusan Resolution

#### Pertama First

Rapat memutuskan:

1. Menyetujui laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2013;
2. Mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 01390314SA tanggal 14 Pebruari 2014, dengan pendapat "Tanpa Modifikasi";
3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2013; dan

4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung-jawab sepenuhnya ("acquit et décharge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2013, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2013.

The Meeting resolved to:

1. approve the annual report of the Company for the financial year 2013;
2. approve the financial statements of the Company for the financial year 2013 which have been audited by the Public Accountant Office Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, as contained in the Independent Auditor's Report Number 01390314SA dated February 14, 2014, with the "Unmodified Opinion";
3. approve the report on supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2013; and
4. give full release and discharge ("acquit et décharge") to the Company's Directors and Board of Commissioners of responsibility for their management and supervision conducted during the financial year 2013, to the extent that such actions are reflected in the annual report of the Company for the financial year 2013.

#### Pertama First

Rapat memutuskan:

1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2013, yaitu sebesar Rp2.691.395.994.424,- (dua triliun enam ratus sembilan puluh satu miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus dua puluh empat Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
  - a. sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 70 Undang-Undang Perusahaan Terbatas;
  - b. sebesar Rp275.577.695.880,- (dua ratus tujuh puluh lima miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) atau sebesar Rp15,- (lima belas Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2013 kepada para pemegang saham Perusahaan; dan
  - c. sebesar Rp2.413.818.298.544,- (dua triliun empat ratus tiga belas miliar delapan ratus delapan belas juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus empat puluh empat Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perusahaan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Meeting resolved to:

1. Determine the use of the net earnings of the Company for the financial year 2013, i.e. in the amount of IDR2,691,395,994,424 (two trillion six hundred and ninety-one billion three hundred and ninety-five million nine hundred and ninety-four thousand four hundred and twenty-four Rupiah) with details as follows:

#### Kedua Second



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Agenda	Keputusan Resolution
Kedua Second	<p>a. IDR2,000,000,000 (two billion Rupiah) was set aside as reserve fund to comply with the provisions of Article 23 of the Articles of Association of the Company and Article 70 of the Law on Limited Liability Companies;</p> <p>b. IDR275,577,695,880 (two hundred and seventy-five billion five hundred and seventy-seven million six hundred and ninety-five thousand eight hundred and eighty Rupiah) or IDR15 (fifteen Rupiah) per share was distributed as cash dividends in the financial year of 2013 to the shareholders of the Company; and</p> <p>c. IDR2,413,818,298,544 (two trillion four hundred and thirteen billion eight hundred and eighteen million two hundred and ninety-eight thousand five hundred and forty-four Rupiah) was recorded as retained earnings for working capital purposes of the Company.</p> <p>2. Give power and authority to the Directors of the Company to apply the procedure for the distribution of cash dividends and to make announcement thereof in accordance with the laws and regulations in force.</p>
Ketiga Third	<p>Sehubungan dengan Surat Edaran Nomor SE-00001/BEI/02-2014 pada tanggal 4 Februari 2014 yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, kepada Rapat diinformasikan bahwa Direktur Independen Perusahaan adalah ibu Monik William sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2014.</p> <p><i>In connection with the Circular Letter Number SE-00001/BEI/02-2014 dated February 4, 2014, issued by PT Bursa Efek Indonesia, the Meeting was informed that the Independent Director of the Company would be Ms. Monik William until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2014.</i></p>
Keempat Fourth	<p>Rapat memutuskan:</p> <p>1. memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2014; dan</p> <p>2. a. menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2014 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2013; dan</p> <p>b. memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2014.</p>

Agenda	Keputusan Resolution						
Keempat Fourth	<p>The Meeting resolved to:</p> <p>1. give power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of the Company's Directors for the financial year 2014; and</p> <p>2.a. determine the total salaries or honorariums and other allowances for the Company's Board of Commissioners for the financial year 2014 at least the same as those received in the financial year 2013; and</p> <p>b. give power to the President Commissioner of the Company to determine the amount and allocation of salaries or honorariums and other allowances to each member of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2014.</p>						
Kelima fifth	<p>Rapat memutuskan:</p> <p>Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2014 serta memberi wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.</p> <p>The Meeting resolved to:</p> <p>Give power to the Directors of the Company to appoint a Public Accountant who was registered in the Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK) who would audit the Company's financial statements for the financial year 2014 and give authority to the Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements on the appointment of such Public Accountant.</p>						
Keenam Sixth	<p>Kepada Rapat dilaporkan:</p> <p>Laporan penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I, perincian realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari hasil PUB-I sampai dengan periode Desember 2013, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi: Rp.1.750.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah);</li> <li>- Biaya Penawaran Umum Obligasi: Rp13.300.000.000,- (tiga belas miliar tiga ratus juta Rupiah);</li> </ul> <table border="1"> <tbody> <tr> <td>Pembebasan tanah di areal pengembangan BSD City</td> <td>Rp. 347.340.000.000,-</td> </tr> <tr> <td>Pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran di areal pengembangan BSD City</td> <td>Rp. 690.904.000.000,-</td> </tr> <tr> <td>Modal Kerja</td> <td>Rp. 347.340.000.000,-</td> </tr> </tbody> </table>	Pembebasan tanah di areal pengembangan BSD City	Rp. 347.340.000.000,-	Pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran di areal pengembangan BSD City	Rp. 690.904.000.000,-	Modal Kerja	Rp. 347.340.000.000,-
Pembebasan tanah di areal pengembangan BSD City	Rp. 347.340.000.000,-						
Pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran di areal pengembangan BSD City	Rp. 690.904.000.000,-						
Modal Kerja	Rp. 347.340.000.000,-						

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Agenda	Keputusan Resolution
--------	-------------------------

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp351.116.000.000,- (tiga ratus lima puluh satu miliar seratus enam belas juta Rupiah). Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah diaporkan oleh Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perusahaan tertanggal 15 Januari 2014 Nomor 005/IR-CS/BSD/I/2014.

*The Meeting was given the report on the:*

*Use of funds derived from the Continuous Public Offering I, the details of the realization of the use of funds derived from the Continuous Public Offering I until December 2013 were as follows:*

*- Total Proceeds from the Public Offering of Bonds: IDR1,750,000,000,000 (one trillion seven hundred and fifty billion Rupiah);*

*- Expenses for the Public Offering of Bonds: IDR13,300,000,000 (thirteen billion three hundred million Rupiah);*

Keenam  
Sixth

Land acquisition in the development area of BSD City	IDR 347.340.000.000,-
Development of housing, commercial and office projects in the development area of BSD City	IDR 690.904.000.000,-
Working capital	IDR 347.340.000.000,-

*Thus, the remaining bond fund was IDR351,116,000,000 (three hundred and fifty-one billion one hundred and sixteen million Rupiah). The use of the said bond fund was already in compliance with the procedure set out in the prospectus and was already reported by the Company to the Financial Services Authority, dated January 15, 2014, Number 005/IR-CS/BSD/I/2014.*

### TATA TERTIB RUPS 2014 DIBUAT SEBAGAI BERIKUT:

- Pasal 13 ayat 1 anggaran dasar Perusahaan, Rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Ketua Rapat.
- Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
- Setelah selesai membicarakan setiap agenda Rapat, kepada para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan agenda Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sebagai berikut:
  - Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 2 Mei 2014 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat dalam Rapat ini.
  - Para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta mengangkat tangan agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan nama, alamat, jabatan, nama perusahaan yang diwakilinya, jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya, serta pertanyaan atau pendapatnya. Lembar pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat.
  - Kemudian, Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapannya satu persatu dan Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan.
- Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

### THE RULES OF THE GMS WERE SET AS FOLLOWS:

- Article 13 paragraph 1 of the articles of association of the Company, the Meeting shall be presided over by a Commissioner of the Company as the Chairperson of the Meeting.
- All agendas of the Meeting shall be discussed and talked about continuously.
- After each agenda of the Meeting has been discussed, the shareholders or their proxies shall be provided with the opportunity to put forward questions, opinions, suggestions or recommendations in relation to the discussed Meeting agendas with the procedure as follows:
  - Only shareholders of the Company, whose names are recorded in the Register of Shareholders per May 2, 2014, or their proxies, as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to ask questions and/or to state opinions in this Meeting.
  - The shareholders or their proxies who want to ask questions and/or express opinions shall be requested to raise their hands so that the officer can give them the Enquiry Form. The form shall contain the name, address and position of the relevant shareholder as well as the name of the company that he/she owns or represents and his or her questions or opinions. The enquiry form will be picked up by the officer and submitted to the Chairperson/ Presiding Officer of the Meeting.
  - Then, the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting will give his answers or responses one by one and the Chairperson/ Presiding Officer of the Meeting may ask for assistance from a Director or appoint another party to answer questions orally.
- All resolutions shall be made on the basis of deliberation for consensus.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

5. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan prosedur sebagai berikut:
    - a. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 2 Mei 2014 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam Rapat ini.
    - b. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:
      - Pertama: mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan
      - Kedua: mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan
      - Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan
  6. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.
  7. Pada saat Rapat berlangsung, mohon telepon genggam tidak diaktifkan demi tertib dan lancarnya acara Rapat.
  8. Tata tertib ini berlaku sejak Rapat dibuka oleh Ketua Rapat sampai dengan Rapat ditutup oleh Ketua Rapat.
5. In the event that a resolution on the basis of deliberation for consensus is not reached, the resolution shall be made by voting with the procedure as follows:
    - a. Only shareholders of the Company, whose names are recorded in the Register of Shareholders per May 2, 2014, or their proxies, as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to vote in this Meeting.
    - b. The voting shall be conducted by show of hands as follows:
      - Firstly: those who cast blank votes shall be asked to raise their hands.
      - Secondly: those who cast dissenting votes shall be asked to raise their hands.
      - Thirdly: those who do not raise their hands mean approving the submitted proposal.
  6. Every share shall give its holder the right to cast 1 (one) vote. In case one shareholder owns more than 1 (one) share, he/she shall only be requested to cast 1 (one) vote and such vote shall represent all of the shares that he/she owns or represents.
  7. When the Meeting is taking place, cellular phones shall be deactivated for the Meeting to go in order and smoothly.
  8. These rules come into effect when the Meeting is opened till it is closed by the Chairperson of the Meeting.

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara kolektif atas kebijakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan secara optimal. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berdasarkan RUPST tanggal 30 Mei 2013, yang dikuatkan dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.31 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 8 (delapan) anggota, 3 (tiga) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the duty to collectively supervise the policies of the Directors and to give them advice in order to ensure optimal application of GCG principles. Commissioners are appointed and discharged by the GMS. By the virtue of the AGMS on May 30, 2013, which was confirmed by the deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 31 dated May 30, 2013, made by Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, SH, Mkn, Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners consisted of 8 (eight) Commissioners, 3 (three) of whom were Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Pertama Kali Grounds of First-time Appointment
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2007 Resolution of GMS on December 28, 2007
Franky Oesman Widjaja	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2007 Resolution of GMS on December 28, 2007
Benny Setiawan Santosa	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 29 Desember 2003 Resolution of GMS on December 29, 2003
Welly Setiawan Prawoko	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011 Resolution of GMS on June 10, 2011
Teky Mailoa	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013 Resolution of GMS on May 30, 2013
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 25 Januari 2013 Resolution of GMS on January 25, 2013
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 10 Mei 2007 Resolution of GMS on May 10, 2007
Edwin Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2004 Resolution of GMS on December 28, 2004

Pada tahun 2014, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

In 2014, no changes occurred to the composition of the Board of Commissioners.

# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

### INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perusahaan dan Direksi, Dewan Komisaris bersikap independen dan tanpa campur tangan atau intervensi pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian kinerja Dewan Komisaris.

### TUGAS DAN TANGGUNG-JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk mengawasi jalannya Perusahaan dan Direksi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris, adalah setara. Presiden Komisaris bertindak sebagai koordinator kegiatan Dewan Komisaris.

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris dapat melakukan rapat setiap waktu apabila dianggap perlu oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat, baik Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs its supervisory function over the Company and Directors independently without intervention from other parties that may interfere with its objectivity and independency.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has duty to supervise the Company and the Directors. The position of each Commissioner, including President Commissioner, is equal. The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners' activities.

### MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time if deemed necessary by 3 (three) Commissioners. Throughout the year 2014, the Board of Commissioners held meetings periodically, both Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Directors, with the rate of attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Rapat Dewan Komisaris (4 kali rapat) Attendance in Internal Meeting of Board of Commissioners (4 meetings)	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (4 kali rapat) Attendance in Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (4 meetings)	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Muktar Widjaja	4	100%	4	100%
Franky Oesman Widjaja	4	100%	4	100%
Benny Setiawan Santosa	4	100%	4	100%
Welly Setiawan Prawoko	4	100%	4	100%
Teky Mailoa	4	100%	4	100%
Teddy Pawitra	4	100%	4	100%
Susiyati Bambang Hirawan	4	100%	4	100%
Edwin Hidayat	4	100%	4	100%

### PROGRAM PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar sebagai berikut:

### COMPETENCY IMPROVEMENT TRAINING PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2014, the Board of Commissioners attended a variety of training programs, dialogs and seminars as follows:

Nama Name	Pelatihan Training	Tempat dan tanggal Place and Date	Pelenggara Organizer
Muktar Widjaja	Workshop "Think on Your Feet"	Grand Hyatt Jakarta, 10-11 November	Potential People
Franky Oesman Widjaja	The 4th International Conference on Oil Palm and Environment (ICOPE) Oil Palm Cultivation : becoming a Model for Tomorrow's Sustainable Agriculture as Keynote Speech	Stone Hotel, Kuta – Bali, 12 - 14 Februari   February	PT Smart – CIRAD – WWF

# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Pelatihan Training	Tempat dan tanggal Place and Date	Pelenggara Organizer
Franky Oesman Widjaja	The 4th International Conference on Oil Palm and Environment (ICOPE) Oil Palm Cultivation : becoming a Model for Tomorrow's Sustainable Agriculture as Keynote Speech	Stone Hotel, Kuta – Bali, 12 - 14 Februari   February	PT Smart – CIRAD – WWF
	Seminar Industry Perspective: Mobile Operator Strategies Mobile, Disrupted : challenging the State of Play	Barcelona – Spanyol 24 - 27 Februari February	GSMA Mobile World Congress 2014
	Forest Summit Green Growth in Southeast Asia; Speaker at the Opening Plenary Discussion Panel	Shangri La Hotel, Jakarta 4 - 5 Mei May	CIFOR Forest Summit Center for International Forestry Research (CIFOR)
	Grow Asia and World Economic Forum on East Asia 2014; Share Experience with PisAgro and insights into how to take forward the Grow Asia Agenda in ASEAN; Panellist at Opening Plenary : A New Spirit of Partnership	Shangri La Hotel, Makati Metro Manila, Filipina 21 - 23 Mei May	World Economic Forum
	United National Climate Summit Pembicara : Palm Oil Sustainability	New York, USA 22 - 23 September	United Nation Global Compact
	5th Annual Emerging Markets Leadership Forum	Beijing 4 – 5 November	Credit Suisse
	APEC CEO Summit 2014: Memperkenalkan Presiden RI ke 7 Bapak Joko Widodo ke Peserta APEC CEO Summit 2014	Beijing 8 – 10 November	Asia Pacific Economic Conference
Benny Setiawan Santosa	Synopsis on Legal and Regulatory Issues: Revise Listing Rules on Connected Transactions	Hongkong 15 Oktober October	Presented by Graham Winter
Teky Mailoa	2014 CoreNet Global Asia Pacific Summit	Singapore 24 – 27 Maret March	CoreNet Global
	The Secrets of Superior Service Workshop	Jakarta 7 November	Ronn Kauffman
Teddy Pawitra	Road Map Tata Kelola Perusahaan Indonesia Road Map of Good Governance for Indonesian Companies	Jakarta 23 Juni June	President Office Sinar Mas
Susiyati Bambang Hirawan	Antisipasi Unit Usaha Sinar Mas di Tahun Politik 2014 Anticipation for Sinar Mas' Business Units in the Political Year 2014	Jakarta 25 Februari February	President Office Sinar Mas

Nama Name	Pelatihan Training	Tempat dan tanggal Place and Date	Pelenggara Organizer
Susiyati Bambang Hirawan	Road Map Tata Kelola Perusahaan Indonesia Road Map of Good Governance for Indonesian Companies	Jakarta 23 Juni June	President Office Sinar Mas
	Situasi Keamanan Terkait Saat Pengumuman Hasil Pemilihan Presiden Security Situations Related to Announcement on the Result of	Jakarta 21 Juli July	President Office Sinar Mas
Edwin Hidayat	Road Map Tata Kelola Perusahaan Indonesia Road Map of Good Governance for Indonesian Companies	Jakarta 23 Juni June	President Office Sinar Mas
Herawan Hadidjaja	Antisipasi Unit Usaha Sinar Mas di Tahun Politik 2014 Anticipation for Sinar Mas' Business Units in the Political Year 2014	Jakarta 25 Februari February	President Office Sinar Mas
	Road Map Tata Kelola Perusahaan Indonesia Road Map of Good Governance for Indonesian Companies	Jakarta 23 Juni June	President Office Sinar Mas
	Situasi Keamanan Terkait Saat Pengumuman Hasil Pemilihan Presiden Security Situations Related to Announcement on the Result of Presidential Election	Jakarta 21 Juli July	President Office Sinar Mas
	Konglomerasi Keuangan di Indonesia Financial Conglomerate in Indonesia	Jakarta 1 September	President Office Sinar Mas

# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

### PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 18,19 dan 20.

### TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor atau halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perusahaan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan.
- Tugas dan wewenang Komisaris Utusan ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
- Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perusahaan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan surat keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu anggota (anggota) Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan memperhatikan ketentuan Pasal 106 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, karena:
  - Melanggar anggaran dasar ini; atau
  - Melakukan tindakan-tindakan yang merugikan Perusahaan atau nama baik Perusahaan; atau
  - Alasan-alasan penting lainnya.
- Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada anggota Direksi sama sekali maka seluruh Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perusahaan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perusahaan.

### WORKING GUIDELINES FOR BOARD OF COMMISSIONERS

The Working Guidelines for the Board of Commissioners are set forth in the Articles of Association of the Company Articles 18, 19 and 20.

### DUTIES AND AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

- The Board of Commissioners shall supervise the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and give advice to the Directors.
- Commissioners, whether individually or jointly, shall be entitled to enter the buildings, offices or premises used by the Company during office hours and entitled to check the books and documents as well as the assets of the Company.
- The duties and authority of a Delegated Commissioner shall be determined by a Meeting of the Board of Commissioners.
- Directors shall give all the information related to the Company as required by the Board of Commissioners.
- At any time the Board of Commissioners, by virtue of a decree made in a Meeting of the Board of Commissioners, may suspend Director(s) from his/her (their) position(s) with due observance of the provisions of Article 106 of Law on Limited Liability Companies, due to:
  - A breach of these articles of association; or
  - Committing actions that harm the Company or the Company's reputation; or
  - Other important reasons.
- In the event that all Directors are suspended or in the event that, for any reason whatsoever, no Director is available at all, the Board of Commissioners shall have the right to give authority to one or more Commissioners to manage the Company temporarily and act on behalf of as well as representing the Company.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

- Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat setiap waktu jika dianggap perlu oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat.
- Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

## MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

- The Board of Commissioners may hold a meeting at any time if deemed necessary by 3 (three) Commissioners.
- A meeting of the Board of Commissioners shall only be lawful and may adopt binding resolutions if more than ½ (one-half) of Commissioners are present and/or represented in the meeting.
- The mechanism of decision making in a meeting of the Board of Commissioners shall be on the basis of deliberation for consensus. In case the consensus cannot be reached, the decision making shall be on the basis of affirmative votes more than ½ (one-half) of the total votes validly cast in the meeting.

### RAPAT DEWAN KOMISARIS 2014

#### MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2014

Tanggal Date	Agenda	Keputusan Resolusi
13 Maret March	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2013 Discussion on the Company's Financial Statements ending on December 31, 2013	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2013 Approving the Company's Financial Statements ending on December 31, 2013
29 April	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2014 Discussion on the Company's Financial Statements ending on March 31, 2014	Menyetujui penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2014 Approving the Company's Financial Statements ending on March 31, 2014
17 Juli July	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2014 Discussion on the Company's Financial Statements ending on June 30, 2014	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2014 Approving the Company's Financial Statements ending on June 30, 2014
24 Oktober October	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2014 Discussion on the Company's Financial Reports ending on September 30, 2014	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2014 Approving the Company's Financial Reports ending on September 30, 2014

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

#### KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, jumlah Komisaris Independen adalah tiga orang. Komisaris Independen dipilih oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan berasal dari luar perusahaan.

#### KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Dengan berdasarkan pada ketentuan Bapepam LK No.IX.I-5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kriteria Komisaris Independen adalah:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung-jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

#### INDEPENDENT COMMISSIONERS

Based on the Articles of Association of the Company, there are three Independent Commissioners. Independent Commissioners shall be from outside the Company and selected by the General Meeting of Shareholders.

#### CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Based on the provisions of Bapepam-LK No. IX.I-5 on the Establishment of and Working Guidelines for the Audit Committee, the criteria for an Independent Commissioner shall be as follows:

- He/she is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;
- He/she has no shares, either directly or indirectly, in the Company;
- He/she is not affiliated with the Company, Commissioners, Directors, or Shareholders of the Company.
- He/she has no business relationship, either directly or indirectly, with the business activities of the Company.

## DIREKSI

### DIRECTORS

Direksi bertanggung-jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS. Masing-masing anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara, termasuk Presiden Direktur. Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2014 di JW Marriot Hotel Jakarta, Dua Mutiara 3, Level 2 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia, komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari 9 (sembilan) orang. Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Directors shall be responsible for the formulation and the implementation of business strategies in line with the Company's vision and mission. Directors shall be appointed and discharged through resolutions of the GMS. Each Director shall have equal position, including President Director. President Director shall have the duty to coordinate the activities of the Directors. Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2014, in JW Marriot Hotel of Jakarta, Dua Mutiara 3, Level 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia, there were 9 (nine) Directors of the Company with the composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Pertama Kali Grounds of First-time Appointment
FX Ridwan Darmali	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2007 Resolution of GMS on May 30, 2007
Michael Widjaja	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2007 Resolution of GMS on December 28, 2007
Petrus Kusuma	Direktur Director	Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2010 Resolution of GMS on June 9, 2010
Syukur Lawigena	Direktur Director	Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2010 Resolution of GMS on June 9, 2010
Hermawan Wijaya	Direktur dan Sekretaris Perusahaan Director and Corporate Secretary	Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2010 Resolution of GMS on June 9, 2010
Lie Jani Harjanto	Direktur Director	Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2010 Resolution of GMS on June 9, 2010
Hongky Jeffry Nantung	Direktur Director	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011 Resolution of GMS on June 10, 2011
L Herry Hendarta	Direktur Director	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011 Resolution of GMS on June 10, 2011
Monik Wiliam	Direktur Independen Independent Director	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011 Resolution of GMS on June 10, 2011

## DIREKSI

### DIRECTORS

#### FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
FX Ridwan Darmali	12	10	83%
Michael Widjaja	12	12	100%
Petrus Kusuma	12	10	83%
Lie Jani Harjanto	12	10	83%
Hermawan Wijaya	12	11	92%
L. Herry Hendarta	12	12	100%
Hongky Jeffry Nantung	12	12	100%
Syukur Lawigena	12	12	100%
Monik William	12	12	100%

#### FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF DIRECTORS

Throughout 2014, the Directors held 12 meetings with details as follows:

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar sebagai berikut:

Throughout 2014, Directors attended a variety of training programs, dialogs and seminars as follows:

Nama Name	Program Programme	Tempat dan tanggal Place and Date	Pelenggara Organizer
Michael Widjaja	Advance Management Program	Singapore 14 Maret March	Nan Yang Berkeley
Petrus Kusuma	Workshop "Think on Your Feet"	Jakarta 10 - 11 November	People Potential - HC
Lie Jani Harjanto	Property & Construction Day	Singapore 20 - 21 Januari January	Deutsche Bank
	Strategy Workshop	Jakarta 4 Juni June	Perusahaan Company
	Jakarta Investment Seminar	Jakarta 3 Juli July	Deutsche Bank
	Penerapan Good Governance Perusahaan & Pencegahan Money Laundering di Era Pemerintahan Baru Application of Good Corporate Governance & Prevention of Money Laundering in the New Government Era	Jakarta 3 September	President Office Sinar-mas
	Workshop "Think on Your Feet"	Jakarta 10 - 11 November	People Potential
Hermawan Wijaya	Tugas & Fungsi Corporate Secretary & Diskusi Tugas Komite Audit Perusahaan Duties & Functions of Corporate Secretary & Discussion on the Duties of the Company's Audit Committee	Jakarta 3 Juli July	Indonesia Corporate Secretary Association
	Workshop "Think on Your Feet"	Serpong 3 - 4 Desember December	People Potential
	CEO Networking	Bali 6 Desember December	Indonesia Stock Exchange
L. Herry Hendarta	Workshop "Think on Your Feet"	Jakarta 10 - 11 November	People Potential
Hongky Jeffry Nantung	Workshop "Think on Your Feet"	Jakarta 10 - 11 November	People Potential
Syukur Lawigena	Workshop "Think on Your Feet"	Serpong 27 - 28 Agustus August	People Potential



# DIREKSI

## DIRECTORS

### RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG-JAWAB MASING-MASING

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, masing-masing anggota Direksi memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung-jawab masing-masing, yakni sebagai berikut:

**Presiden Direktur**, bertanggung-jawab untuk:

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.
- Mengkoordinasikan proses dan merekonstruksi aspek-aspek filosofi korporasi yang mencakup visi, misi, tujuan, corporate culture, serta leadership.
- Merumuskan dan menyatakan strategic direction untuk mengkondisikan kemampuan Perusahaan dalam memujudkan sustainable competitive growth pada seluruh portofolio bisnis dan pengendalian risiko serta interfacing with external constituent secara group.
- Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru.
- Mengendalikan arah corporate.
- Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dan fungsi-fungsi keuangan, human capital, inovasi, dan strategi portofolio pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan Perusahaan.
- Memimpin proses pembinaan leader serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai peraturan manajemen karir yang ditetapkan.

**Wakil Presiden Direktur**, bertanggung-jawab membantu Presiden Direktur sebagaimana yang disebutkan dalam tanggung-jawab Presiden Direktur di atas.

### DIREKTUR KEUANGAN

Ruang lingkup pekerjaan mengelola dan mengawasi Divisi Finance, Accounting, Tax, Legal, Information Technology dan Business Control.

**Direktur Keuangan** bertanggung-jawab untuk:

- Menentukan konsepsi dan rumusan Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek Financial Perusahaan.

### SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

In the performance of their main duties and functions, each Director shall have their own scope of work and responsibilities as follows:

**President Director** shall be responsible to:

- Coordinate all activities of the Directors.
- Coordinate the process and reconstruct the corporate philosophical aspects covering vision, mission, objectives, corporate culture and leadership.
- Formulate and express a strategic direction for conditioning the Company's ability to realize the sustainable competitive growth across its all business portfolios and risk management as well as interfacing with external constituents on group basis.
- Control the strategic planning function and direct the efforts of growth with a focus on new business portfolios.
- Control the corporate direction.
- Control the management of strategic aspects and financial functions, human capital, innovation and portfolio strategies in all business portfolios run by the Company.
- Lead the development process of leaders as well as appointing and dismissing holders of certain positions in accordance with the prescribed career management regulations.

**Vice President Director** shall be responsible to assist President Director as referred to in the above responsibilities of President Director.

### FINANCE DIRECTOR

The scope of the work is to manage and supervise Finance, Tax, Legal, Information Technology and Business Control Division.

**The Financial Director** shall be responsible to:

- Determine the conception and formulation of the Company's Financial Long Term and Short Term

- Memfasilitasi dalam proses perumusan konsep financial perspective untuk aspek, antara lain budgeting, business & investment, dan capital management.
- Menentukan strategi dan kebijakan fungsional bidang financial yang mencakup financial policy, financial system support policy, asset management.
- Menentukan kebijakan tata kelola dan pengelolaan financial accounting, management accounting, corporate finance dan tax.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan proses penganggaran Perusahaan.
- Menentukan kebijakan tata kelola dan pengelolaan Information Technology, Legal dan Business Control.

### DIREKTUR ADMINISTRASI DAN PERTANAHAN

Ruang lingkup pekerjaan antara lain mengelola dan mengawasi Divisi pembebasan tanah dan hubungan eksternal.

**Direktur Administrasi dan Pertanahan** bertanggung-jawab untuk:

- Merumuskan pembuatan Master Plan.
- Menentukan strategi dan kebijakan fungsional dan pengelolaan pembebasan tanah.
- Menetapkan arah strategis dan kebijakan pengoptimalisasian nilai aset tanah.
- Menetapkan kebijakan dan mekanisme hubungan eksternal.

### DIREKTUR OPERASIONAL

Ruang lingkup pekerjaan antara lain mengelola dan mengawasi Divisi proyek perumahan dan komersial.

**Direktur Operasional** bertanggung-jawab untuk:

- Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta rencana pemasaran produk perumahan dan komersial.
- Menetapkan arah strategis dan mekanisme penjualan produk perumahan dan komersial.
- Menentukan strategi dan kebijakan value proposition.

Plans.

- Facilitate the process of formulating the concept of financial perspective for such aspects as budgeting, business & investment and capital management.
- Determine functional strategies and policies in the financial field covering financial policy, financial system support policy and asset management.
- Determine policies for governance and management of financial accounting, management accounting, corporate finance and tax.
- Determine the policy, governance and mechanism for the management of the Company's budgeting process.
- Determine the policy, governance and management of Information Technology, Legal and Business Control.

### ADMINISTRATION AND LAND DIRECTOR

The scope of the work is, among others, to manage and supervise the land acquisition and external relations division.

**The Administration and Land Director** shall be responsible to:

- Formulate the making of Master Plan.
- Determine the functional strategies and policies for and the management of land acquisition.
- Determine strategic directions and policies to optimize the value of land assets.
- Determine the policies and mechanism for external relations.

### OPERATIONS DIRECTOR

The scope of the work is, among others, to manage and supervise the housing and commercial projects division.

**The Operations Director** shall be responsible to:

- Determine development and innovation policies along with the marketing plans for housing and commercial products.
- Determine strategic directions and mechanism for the sales of housing and commercial products.
- Determine strategies and policies for value proposition.

# DIREKSI

## DIRECTORS

### DIREKTUR TEKNIK DAN PERENCANAAN

Ruang lingkup pekerjaan antara lain mengelola dan mengawasi Divisi pembangunan proyek Perusahaan.

**Direktur Teknik dan Perencanaan bertanggung-jawab untuk:**

- Menetapkan kebijakan dan mekanisme pembangunan proyek Perusahaan.
- Menetapkan kebijakan standarisasi pembangunan proyek Perusahaan.

### DIREKTUR MANAJEMEN ASET

Ruang lingkup pekerjaan yakni mengelola dan mengawasi Divisi produk aset Perusahaan antara lain gedung perkantoran, hotel, mall, trade-center dan water park.

**Direktur Manajemen Aset bertanggung-jawab untuk:**

- Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta strategi rencana pemasaran produk aset Perusahaan.
- Menetapkan arah strategis dan mekanisme penyewaan dan/atau penjualan produk aset Perusahaan.
- Menetapkan strategi dan kebijakan melakukan value proposition.

### DIREKTUR PEMASARAN DAN BUSINESS DEVELOPMENT

Ruang lingkup pekerjaan yakni mengelola dan mengawasi Divisi Pemasaran dan Business Development.

**Direktur Pemasaran dan Business Development bertanggung-jawab untuk:**

- Menetapkan arah strategi jangka panjang dan jangka pendek rencana pemasaran produk-produk Perusahaan.
- Menetapkan kebijakan dan mekanisme pelaksanaan Business Development.
- Menetapkan kebijakan standarisasi pelayanan pelanggan di semua proyek Perusahaan.

### TECHNICAL AND PLANNING DIRECTOR

The scope of the work is, among others, to manage and supervise the project development division of the Company.

The Technical and Planning Director shall be responsible to:

- Determine the policies and mechanism for the Company's project development.
- Determine the policies for the Company's project development standardization.

### ASSET MANAGEMENT DIRECTOR

The scope of the work is to manage and supervise the Company's asset products division such as office buildings, hotels, shopping malls, trade centers and water parks.

The Asset Management Director shall be responsible to:

- Determine the development and innovation policies along with the marketing plan strategies for the Company's asset products.
- Determine strategic directions and mechanism for the lease and/or sales of the Company's asset products.
- Determine strategies and policies for value proposition.

### MARKETING AND BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

The scope of the work is to manage and supervise the Marketing and Business Development Division.

The Marketing and Business Development Director shall be responsible to:

- Determine the directions of long-term and short-term strategies for the marketing plan of the Company's products.
- Determine the policies and mechanism for the implementation of Business Development.
- Determine the customer service standardization policies in all projects of the Company.

### PEDOMAN KERJA DIREKSI

Pedoman Kerja Dewan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15, 16 dan 17.

### TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

- Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Direksi bertanggung-jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung-jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Direksi mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain kepada Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun pemilihan.
- Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal:
  - untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang berkaitan satu sama lain atau tidak berkaitan sama sekali, ketentuan ini dikecualikan terhadap tindakan pengalihan atau penjaminan kekayaan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan; dan
  - untuk mengajukan kepailitan.
- 3 (tiga) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi untuk mewakili Perusahaan terhadap pihak lain.
- Pembagian tugas dan wewenang serta jenis penghasilan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

### WORKING GUIDELINES FOR DIRECTORS

The Working Guidelines for the Directors are set forth in the Company's Articles of Association Articles 15, 16 and 17.

### DUTIES AND AUTHORITY OF DIRECTORS

- The Directors shall manage the Company for the sake of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
- The Directors shall be fully responsible in performing their duties for the sake of the Company in achieving its purposes and objectives.
- Each Director shall, in good faith and full of responsibility, perform their duties with due observance of laws and regulations.
- The Directors shall represent the Company, both within and outside the court of justice, on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company and execute all actions, whether regarding the management or the ownership.
- The Directors shall request for approval of the GMS in accordance with the laws and regulations in force in the field of capital market:
- to transfer the treasure or pledge the treasure that constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company's total net treasure in 1 (one) or more transactions that occur within 1 (one) financial year whether they are interrelated or not related at all, which provision shall exclude the action to transfer or pledge the treasure in the execution of the Company's operations; and
- to file for bankruptcy.
- Three (3) Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors to represent the Company against other parties.
- The duties and authority as well as the remuneration of each Director shall be determined by the GMS and such authority may be delegated to the Board of Commissioners.
- In the event that the Company has an interest conflicting with the personal interest of a Director, the Company shall be represented by another Director; in the event that the Company has an interest conflicting with the interest of all Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners, with due observance of laws and regulations.

## DIREKSI

### DIRECTORS



Paparan Publik 20 Mei 2014 / Public Expose 20 May 2014

#### RAPAT DIREKSI

- a. Direksi dapat menyelenggarakan rapat setiap waktu jika dianggap perlu oleh 3 (tiga) orang anggota Direksi.
- b. Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat.
- c. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

#### MEETINGS OF DIRECTORS

- a. Directors may hold a meeting at any time if deemed necessary by 3 (three) Directors.
- b. A meeting of Directors shall only be lawful and may adopt binding resolutions if more than ½ (one-half) of Directors are present and/or represented in the meeting.
- c. The mechanism of decision making in a meeting of the Directors shall be on the basis of deliberation for consensus. In case the consensus cannot be reached, the decision making shall be on the basis of affirmative votes more than ½ (one-half) of the total votes validly cast in the meeting.

## MEKANISME HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### PROCEDURE FOR ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' PERFORMANCE

#### PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Dewan Komisaris dalam tahun yang bersangkutan. Pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan paling lambat Juni tahun 2015.

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh RUPS secara periodik untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Direksi sudah dilakukan secara optimal serta selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Dalam melakukan penilaian, RUPS mendapatkan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi dari Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit.

#### KRITERIA PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja berbasis Key Performance Indicator (KPI) dengan pengukuran empat aspek utama yaitu Financial, Process, Customer, dan People dan mengandung tiga KPI yaitu shared KPI, common KPI dan specific KPI. Shared KPI merupakan KPI dengan penamaan, target, realisasi dan pencapaian yang sama untuk seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Common KPI adalah KPI dengan penamaan dan target yang sama, namun realisasi dan pencapaian yang berbeda untuk setiap Dewan Komisaris dan Direksi. Specific KPI adalah KPI yang berbeda untuk masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dan merupakan program yang spesifik yang menjadi tugas utama dan prioritas masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Overall, the GMS is the party who shall assess the performance of the Board of Commissioners related to the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in the relevant year. The Board of Commissioners' duties and responsibilities in the fiscal year 2014 shall be accounted for in the GMS that will be held in June 2015, at the latest.

The performance of the Directors shall be assessed by the GMS periodically to ensure that the Directors' duties and responsibilities have been executed optimally and in harmony with the Company's vision and mission. In conducting the assessment, the GMS should have obtained reports on the result of supervision over the Directors' performance from the Board of Commissioners who is assisted by the Audit Committee.

#### CRITERIA FOR ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' PERFORMANCE

The criteria used in the performance assessment shall be based on the Key Performance Indicators (KPI) by measuring four main aspects, i.e. Finance, Process, Customer and People and containing three KPIs, i.e. shared KPI, common KPI and specific KPI. Shared KPI is the KPI with the same naming, target, realization and achievement for all Commissioners and Directors. Common KPI is the KPI with the same naming and target but with different realization and achievement for each Commissioner and Director. Specific KPI is the KPI which is different for each Commissioner and Director and constitutes a specific program that becomes the main duty and priority of each Commissioner and Director.

## MEKANISME HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### PROCEDURE FOR ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' PERFORMANCE



#### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Saat ini, Perusahaan masih belum mempunyai Komite Nominasi dan Remunerasi, namun dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Besaran remunerasi sesuai dengan standar remunerasi yang berlaku saat ini, baik domestik maupun regional. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp23,12 miliar dan Rp13,8 miliar.

#### PROCEDURE FOR DETERMINING THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' REMUNERATION

Currently, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee, but on the basis of Articles of Association of the Company, the remuneration and allowances of Commissioners and Directors and the salaries or honorariums and other allowances of Commissioners shall be determined in the GMS. The remuneration is based on currently applicable remuneration standards, both domestic and regional. The amount of remuneration allocated to the Board of Commissioners and Directors in 2014 and 2013 were IDR23.12 billion and IDR13.8 billion, respectively.

#### HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

#### AFFILIATE RELATIONSHIPS

Affiliate relationships among Commissioners and Directors and Shareholders are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan   Family Relationship With		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Shareholders
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	-
Franky Oesman Widjaja	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	✓	✓	-
Benny Setiawan Santosa	Komisaris Commissioner	-	-	-
Welly Setiawan Prawoko	Komisaris Commissioner	-	-	-
Teky Mailoa	Komisaris Commissioner	-	-	-
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Edwin Hidayat Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
FX Ridwan Darmali	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Michael Widjaja	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	✓	✓	-
Petrus Kusuma	Direktur Director	-	-	-
Lie Jani Harjanto	Direktur Director	-	-	-
Hermawan Wijaya	Direktur dan Sekretaris Perusahaan	-	-	-
L. Herry Hendarta	Direktur Director	-	-	-
Hongky Jeffry Nantung	Direktur Director	-	-	-
Syukur Lawigena	Direktur Director	-	-	-
Monik William	Direktur Independen Director Commissioner	-	-	-

#### KETERANGAN:

Muktar Widjaja dan Michael JP Widjaja: Hubungan ayah dan anak  
Muktar Widjaja dan Franky Oesman Widjaja: Hubungan saudara kandung  
Franky Oesman Widjaja dan Michael JP Widjaja: Hubungan paman dan keponakan

#### NOTES:

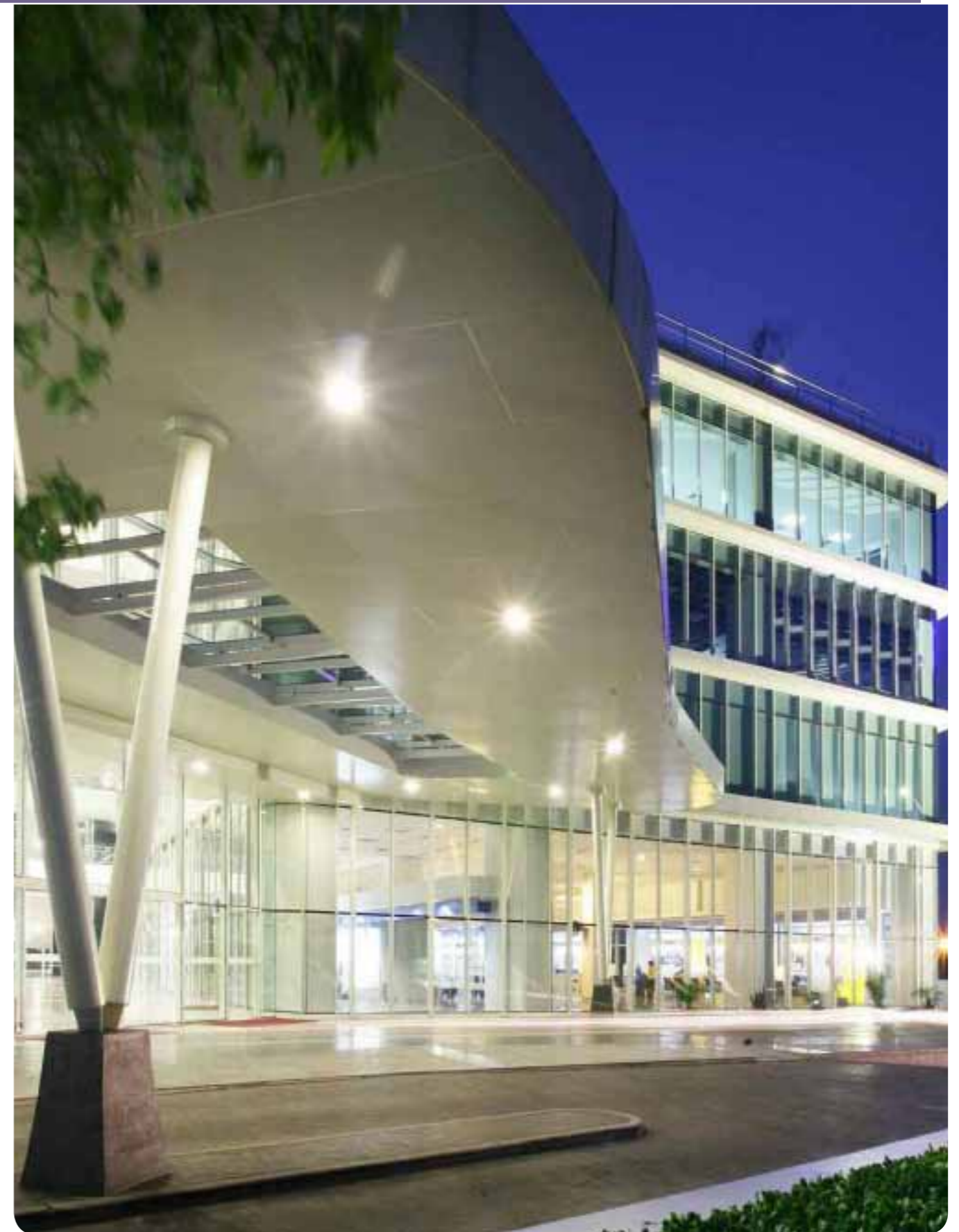
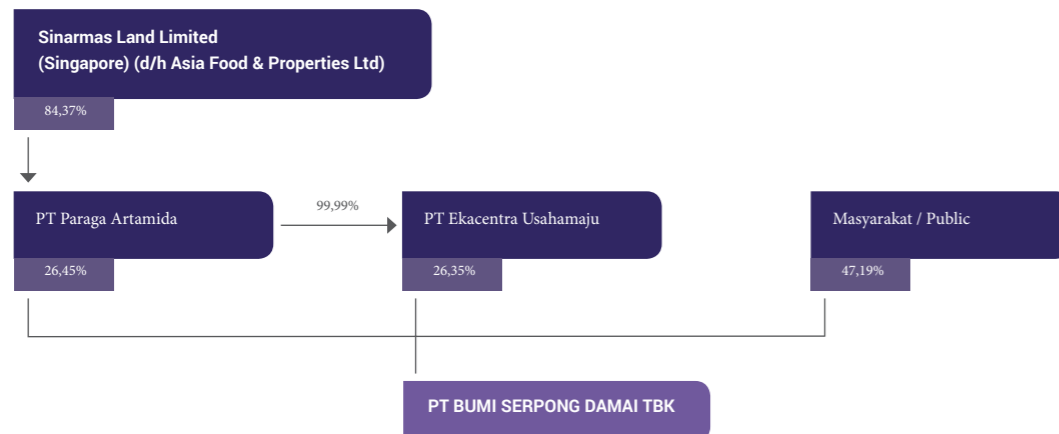
Muktar Widjaja and Michael JP Widjaja: Father and son  
Muktar Widjaja and Franky Oesman Widjaja: Biological brothers  
Franky Oesman Widjaja and Michael JP Widjaja: Uncle and nephew

## INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PER 31 DESEMBER 2014

MAJOR SHAREHOLDERS INFORMATION, AS OF DECEMBER 31, 2014

Susunan Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan di atas 5% per 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 26,45% dan 26,35% atau masing-masing sejumlah 4.860.145.230 saham dan 4.841.825.400 saham, berturut-turut dimiliki oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju, dan publik sebesar 47,19%. PT Paraga Artamida mempunyai kegiatan usaha utama jasa konsultasi arsitek sedangkan PT Ekacentra Usahamaju mempunyai kegiatan usaha utama sebagai pengembang real estate.

The Company's shareholders with ownership above 5% as of December 31, 2014, were PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju with 26.45% and 26.35% or 4,860,145,230 and 4,841,825,400 shares, respectively. The main business activity of PT Paraga Artamida is architectural consultation services, whereas PT Ekacentra Usahamaju is a real estate developer.



Wisma BCA, BSD City

# KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan kerja Komite Audit berpedoman pada Piagam dan Kode Etik Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk tertanggal 12 November 2013.

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) anggota independen, yang memenuhi syarat:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung-jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan, dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan   Position
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua   Chairman
Edwin Hidayat	Anggota   Member
Herawan Hadidjaja	Anggota   Member

### PROFIL KOMITE AUDIT

Semua profil Komite Audit secara lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris, halaman 89.

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in supervising and giving advice to the Directors for the sake of the Company. The implementation of the Audit Committee work is based on the Company's Audit Committee Charter and Code of Conduct dated November 12, 2013.

The Company's Audit Committee comprises 3 (three) persons, i.e. 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) independent members, which are qualified as follows:

- Is not an individual who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months.
- Do not have any direct or indirect ownership in the Company.
- Are not affiliated with the Company's Board of Commissioners, Directors or the majority shareholders, and
- Do not have any direct or indirect business relations with the Company's business activity.

The composition of the Audit Committee's members are as follows:

### AUDIT COMMITTEE PROFILE

The full profiles of all members of the Audit Committee can also be seen in the Board of Commissioners Profile section, pages 89.

### TUGAS DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung-jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan secara efisien dan efektif maka perlu diatur tugas dan wewenangnya.

#### TUGAS KOMITE AUDIT

- Menilai dan menelaah laporan keuangan Perusahaan.
- Menilai kualifikasi audit eksternal yang independen.
- Menilai sistem pengendalian internal Perusahaan.
- Menilai kinerja fungsi audit internal Perusahaan.
- Menilai ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang pasar modal dan peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan.
- Menilai pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

#### WEWENANG KOMITE AUDIT

- Mengakses dokumen, data, dan informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam melakukan kewenangannya Komite Audit bekerjasama dengan unit-unit lain yang berkaitan dengan tugasnya.

### DUTIES AND AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters that is submitted by the Directors to the Board of Commissioners and other tasks related to the duties of the Board of Commissioners. In order for the implementation of the tasks of the Audit Committee to run efficiently and effectively, it is necessary to set duties and responsibilities.

#### DUTIES OF AUDIT COMMITTEE

- To assess and review the Company's financial statements.
- To assess the qualification of independent external auditor.
- To assess the Company's internal control system.
- To assess the performance of the Company's internal audit function.
- To assess the Company's compliance to the law and regulation in capital market and other related regulations that are in line with Company activities.
- To assess the performance of the Company's risk management.

#### AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

- Has authority to access any Company's documents, records and information regarding employees, funds, assets and other resources related to its duties.
- To communicate directly with the Board of Directors and employees including those who perform the function of internal audit, risk management and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- To involve independent party outside Audit Committee which is needed to assist the implementation of duties (if required).
- To perform other authorities which are assigned by the Board of Commissioners.
- In conducting its authority, the Audit Committee shall collaborate with other units which are associated with the task.

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

#### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas, Komite Audit memiliki independensi penuh, tidak dipengaruhi atau ditekan oleh pihak mana pun.

#### RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit menyelenggarakan 5 (lima) rapat dengan tingkat kehadiran 100% sebagai berikut:

#### INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee has full independency and can't be influenced or pressured by any party.

#### MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2014, the Audit Committee held 5 (five) meetings with attendance as follows:

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	SBH	EH	HH
23 Januari January	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2013 To review the Internal Audit's Report for the period October through December 2013.	v	v	v
11 Maret March	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2013 To review the Company's Financial Statements for the period ended on December 31, 2013	v	0	v
24 April	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Januari sampai dengan Maret 2014 To review the Internal Audit's Report for period January through March 2014	v	v	v
6 Agustus August	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode April sampai Juni 2014 To review the Internal Audit's Report for the period April through June 2014	v	v	v
23 Oktober October	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Juli sampai September 2014 To review the Internal Audit's Report for the period July through September 2014	v	v	v
		5	4	5

SBH : Susiyati Bambang Hirawan  
EH : Edwin Hidayat  
HH : Herawan Hadidjaja



Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta

#### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2014

Selama tahun buku 2014, Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk menelaah Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan. Komite Audit juga ikut menelaah Anggaran Tahunan Perusahaan dengan Direksi. Komite Audit juga melakukan pertemuan rutin dengan Internal Audit Perusahaan untuk membahas temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal.

Komite Audit melakukan pertemuan dengan Eksternal Auditor dan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2013.

#### TASK IMPLEMENTATION REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2014

Throughout the financial year 2014, the Audit Committee held meetings with the Directors to review the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee was also involved in reviewing the Company's Annual Budget together with the Directors. The Audit Committee held regular meetings with the Company's Internal Audit to discuss its finding for improvement of the internal control.

The Audit Committee also held meetings with the External Auditor and the Directors to discuss the Company's Consolidated Financial Statements that have been audited for the financial year ended on December 31, 2013. The presentation of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2013 has been in conformity with the applicable regulations. Based on such review and discussion, the Audit Committee would give recommendations to the Board of Commissioners so that the Company's Consolidated Financial Statements that have been audited for the financial year ended on December 31, 2013 could be accepted and reported in Company's Annual Report 2013.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No.1A, kami telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan pelayanan Perusahaan kepada pemangku kepentingannya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan memiliki sejumlah tugas pokok, antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

#### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan secara lengkap dapat juga dilihat di bagian Profil Direksi, halaman 85.

#### PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2014, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

- Memastikan Perseroan mematuhi peraturan-peraturan pasar modal dengan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan.

Based on the Regulation of Bapepam-LK No.IX.4 and the changes of Regulation of PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No.1A, we have formed Corporate Secretary function in order to improve Company's services to its stakeholders. Corporate Secretary is responsible to the Directors and also to give report on the performance of his/her duties to the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary has some main duties, i.e.:

- To be updated on information related to Capital Market particularly the applicable regulations;
- To give opinion to Directors and Board of Commissioners to comply with the regulations which is applied in the Capital Market area;
- To help Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance which are:
  - Diclosure requirements to the public, including information availability in the Company website;
  - Timely reporting to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
  - To organize and documentation of AGM;
  - To organize and documentation the meeting of Directors and/or Board of Commissioners;
- As a liaison officer among the Company with shareholders, Financial Services Authority and others stakeholders.

#### CORPORATE SECRETARY PROFILE

The full profile of the Corporate Secretary can also be seen in the profile of Directors section, pages 85.

#### IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Implementation of Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

- To make sure that the Company complies with the capital market regulations by issuing 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual Report/

- Korespondensi dengan OJK dan BEI sebanyak 63 (enam puluh tiga) kali.
- Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 11 (sebelas) kali.

- Correspondences with FSA and IDX for 63 (sixty three) times.
- To submit information on the Company's updates by means of Press Release for 11 (eleven) times.

#### SIARAN PERS TAHUN 2014 PRESS RELEASE YEAR 2014

No	Tanggal Date	Dewan Komisaris Board of Commissioners
1	23 Januari January	Lampai Target, BSDE Bukukan Marketing Sales 2013 Rp7,35 T Above Target, BSDE Books IDR7.35 T in 2013 Marketing Sales.
2	11 Februari February	Bumi Serpong Damai Akuisisi Ruang Ritel Epicentrum Walk Rp297 Miliar Bumi Serpong Damai Acquires Strata Title in Epicentrum Walk for IDR297 Billion
3	10 Maret March	BSDE Targetkan Marketing Sales Rp6 T di 2014 BSDE Targets IDR6 T in 2014 Marketing Sales
4	19 Maret March	Laba Bersih Bumi Serpong Damai Melonjak 109% Bumi Serpong Damai Posts 109% Net Income Jump
5	5 April	Kinerja Pendapatan Usaha Organik BSDE Tumbuh 43% BSDE Performance of Organic Revenue Grow 43%
6	13 April	Kuartal I 2014: Marketing Sales Bumi Serpong Damai Rp1,76 T 2014 Quarter I: Bumi Serpong Damai Marketing Sales IDR1.76 Trillion
7	20 Mei May	BSDE Bagikan Dividen Rp275,58 Miliar BSDE Pays IDR275.58 Billion in Dividends
8	24 Juli July	BSDE Semester I 2014 Bukukan Laba Rp2,56 Triliun BSDE Books Net Income IDR2.56 Trillion in H12014
9	18 September	BSDE Yakin Target Marketing Sales Rp6 Triliun Dapat Tercapai pada Akhir Tahun 2014 BSDE Fulfills Target of Marketing Sales IDR6 Trillion by Year End 2014
10	20 Oktober October	Marketing Sales BSDE Rp5 Triliun BSDE Posts IDR5 Trillion in Marketing Sales
11	4 November	Laba Bersih BSDE Tumbuh 49% di Kuartal III 2014 BSDE Posts 49% Net Income Grow in 2014 Quarter III



# KORESPONDENSI DENGAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DAN BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014

CORRESPONDENCES WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (FSA) AND INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2014

No	Tanggal   Date	Perihal   Subject	Kepada   To	Peraturan   Regulation
1	7 Januari January	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
2	15 Januari January	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Report on Realized Use of Proceeds from Shelf Registered Public Offering	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.X.K.4
3	15 Januari January	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
4	23 Januari January	Siaran Pers tanggal 23 Januari 2014 Press Release dated January 23rd, 2014	BEI IDX	BEI No. I.E
5	7 Februari February	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
6	11 Februari February	Siaran Pers tanggal 11 Februari 2014 Press Release dated February 11th, 2014	BEI IDX	BEI No. I.E
7	14 Februari February	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
8	25 Februari February	Permintaan Penjelasan - Tanggapan atas Surat No. S.00472/BEI.PG2/02-2014 Request for Explanation on Letter No.No. S.00472/BEI.PG2/02-2014	OJK, BEI FSA, IDX	Surat BEI No. S-00472/BEI.PG2/02-2014 IDX Letter No. S-00472/BEI.PG2/02-2014
9	10 Maret March	Siaran Pers tanggal 10 Maret 2014 Press Release dated March 10th, 2014	BEI IDX	BEI No. I.E
10	14 Maret March	Tanggapan atas Permintaan untuk Melakukan Revisi atas Laporan Keuangan yang disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 (Revisi September 2012) Explanation on Request to revise Financial Statement which is adjusted to Adoption of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No.38 (Revised September 2012)	BEI IDX	Surat No. S-02483/BEI.PPJ/11-2013 Letter No. S-02483/BEI.PPJ/11-2013

No	Tanggal   Date	Perihal   Subject	Kepada   To	Peraturan   Regulation
11	14 Maret March	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
12	19 Maret March	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2013 Submission of Financial Statements of Period December 31st, 2013	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
13	19 Maret March	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2013 Submission of Proof of Ads on Financial Statements of Period 'December 31st, 2013	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
14	19 Maret March	Siaran Pers tanggal 19 Maret 2014 Press Release dated March 19th, 2014	BEI IDX	BEI No. I.E
15	5 April	Siaran Pers tanggal 5 April 2014 Press Release dated April 5th, 2014	BEI IDX	BEI No. I.E
16	8 April	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
17	10 April	Pemberitahuan mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification on Convening of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.I.1
18	10 April	Laporan Hasil Pemantauan Tahunan Peningkatan Report on Annual Monitoring Results of Rating	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. IX.C.11
19	11 April	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
20	13 April	Siaran Pers tanggal 13 April 2014 Press Release dated April 13, 2014	BEI IDX	BEI No. I.E
21	15 April	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Report on Realized Use of Proceeds from Shelf Registered Public Offering	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.X.K.4
22	16 April	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Disclosure Requirement Affiliated Transaction	OJK FSA	BAPEPAM-LK No.IX.E.1
23	17 April	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Submission of Proof of Ads on Notification of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.I.1
24	21 April	Pemberitahuan Jadwal Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Notification of Schedule to Conduct Capital Increase Without Pre-emptive Rights	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. IX.D.4
25	23 April	Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Disclosure Requirements to Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.1

# KORESPONDENSI DENGAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DAN BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014

CORRESPONDENCES WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (FSA) AND INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2014

No	Tanggal   Date	Perihal   Subject	Kepada   To	Peraturan   Regulation
26	30 April	Laporan Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Transaksi Afiliasi Report of the execution in respect of the Company's Capital Increase without Pre-emptive Rights and Affiliated Transaction	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.D.4 BAPEPAM-LK No.IX.E.1
27	30 April	Permohonan Pencatatan Saham Tambahan Application for Registration of Additional Shares	BEI IDX	
28	30 April	Penyampaian Annual Report Tahun 2013 Submission of 2013 Annual Report	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.X.K.6
29	30 April	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 31 Maret 2014 Submission of Financial Statements of Period March 31st, 2014	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
30	5 Mei May	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Submission of Proof of Ads on Convening Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.1.1
31	5 Mei May	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
32	6 Mei May	Dokumen Terkait Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Documentation related to Capital Increase Without Pre-emptive Rights	BEI IDX	
33	8 Mei May	Perbaikan Dokumen Terkait Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu To Revised documents related to Capital Increase Without Pre-emptive Rights	BEI IDX	
34	12 Mei May	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
35	16 Mei May	Permintaan Dokumen Atas Transaksi Afiliasi Request Document on Affiliated Transaction	OJK FSA	Surat No. S-88/PM.221/2014 Letter No. S-88/PM.221/2014
36	20 Mei May	Siaran Pers tanggal 20 Mei 2014 Press Release dated May 20th, 2014	BEI IDX	BEI No. I.E
37	22 Mei May	Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Resolutions on Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.1.1

No	Tanggal   Date	Perihal   Subject	Kepada   To	Peraturan   Regulation
38	28 Mei May	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Submission of Proof of Ads on Results of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.1.1
39	6 Juni June	Permintaan Dokumen Atas Transaksi Afiliasi Request Documents on Affiliated Transaction	OJK FSA	Surat No.S-381/PM.221/2014 Letter No.S-381/PM.221/2014
40	10 Juni June	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
41	12 Juni June	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
42	24 Juni June	Penawaran Umum Berkelanjutan Shelf Registered Offering	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.A.15
43	24 Juni June	Pengumuman Announcement	OJK, BEI FSA, IDX	
44	7 Juli July	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
45	14 Juli July	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
46	24 Juli July	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2014 Submission of Financial Statements of Period June 30th, 2014	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
47	24 Juli July	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2014 Submission of Proof of Ads on Financial Statements of Period June 30th, 2014	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
48	24 Juli July	Siaran Pers tanggal 24 Juli 2014 Press Release dated July 24, 2014	BEI IDX	BEI No. I.E
49	7 Agustus August	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
50	15 Agustus August	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
51	28 Agustus August	Penyampaian Kembali Annual Report 2013 Resubmission of 2013 Annual Report	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.X.K.6
52	5 September	Permintaan Penjelasan Request an Explanation	BEI IDX	Surat No.S-04024/BEI.PG2/09-2014 Letter No.S-04024/BEI.PG2/09-2014

## KORESPONDENSI DENGAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DAN BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014

CORRESPONDENCES WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (FSA) AND INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2014

No	Tanggal   Date	Perihal   Subject	Kepada   To	Peraturan   Regulation
53	10 September	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
54	18 September	Siaran Pers tanggal 18 September 2014 Press Release dated September 18th, 2014	BEI IDX	BEI No. I.E
55	7 Oktober October	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
56	13 Oktober October	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
57	20 Oktober October	Siaran Pers tanggal 20 Oktober 2014 Press Release dated October 20th, 2014	BEI IDX	BEI No. I.E
58	30 Oktober October	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 30 September 2014 Submission of Financial Statements of Period September 30th, 2014	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
59	4 November	Siaran Pers tanggal 4 November 2014 Press Release dated November 4th, 2014	BEI IDX	BEI No. I.E
60	10 November	Permintaan Penjelasan Request on Explanation	BEI IDX	Surat No.S-05196/BEI.PG2/10-2014 Letter No.S-05196/BEI.PG2/10-2014
61	11 November	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
62	8 Desember December	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
63	15 Desember December	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5

## HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS



### AKTIVITAS HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik, kami memiliki tanggung jawab untuk menerbitkan informasi yang terkait dengan Perusahaan maupun Entitas Anak beserta perkembangannya kepada pemegang saham, investor, serta calon investor. Sepanjang tahun 2014, Investor Relation mengadakan berbagai kegiatan, di antaranya menghadiri konferensi dan pertemuan analis yang dilakukan melalui pertemuan dan telekonferensi.

### INVESTOR RELATION ATIVITY

As a public company, we have a responsibility to issue information related to the Company as well as its Subsidiaries along with their updates to shareholders, investors and prospective investors. Throughout 2014, Investor Relation held a variety of activities, among others by attending conferences and analyst meeting by means of meetings and teleconferences.

# HUBUNGAN INVESTOR

## INVESTOR RELATIONS

### PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB HUBUNGAN INVESTOR

Sepanjang tahun 2014, Investor Relation melakukan kegiatan antara lain:

1. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perusahaan maupun Entitas Anak melalui New Release sebanyak 18 (delapan belas) kali.
2. Menghadiri konferensi baik yang diadakan oleh broker lokal maupun asing sebanyak 21 (dua puluh satu) kali, antara lain:

### IMPLEMENTATION OF INVESTOR RELATION'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Throughout 2014, Investor Relation has carried out the activities, among others, as follows:

1. To communicate information related updates of the Company or Subsidiaries by means of New Release for 18 (eighteen) times.
2. To attend conference which was organized by local and foreign brokers for 21 (twenty one) times, among others, as follows:

No	Tanggal   Date	Broker	Nama Konferensi   Conference Name	Tempat   Venue
1	7 Januari   January	DBS Vickers	Pulse of Asia	Singapore
2	9 Januari   January	BNP Paribas	Regional FIG Conference - Property & Financial	Hong Kong
3	20 Januari   January	Deutsche Bank	Indonesia Property & Construction Access Day	Singapore
4	25 - 26 Februari   February	UBS	Indonesia Conference	Jakarta, Indonesia
5	3 - 6 Maret   March	Citi	Global Property CEO Conference	United States
6	28 Februari - 4 Maret	Citi	Non Deal Roadshow	United States
7	28 February - 4 March	BAML	ASEAN Star Conference	Singapore
8	7 Maret   March	Kim Eng May Bank	ASEAN Conference	Singapore
9	2 April	Macquarie	IDX Indonesia Conference	London
10	13 - 14 Mei   May	Morgan Stanley	Hong Kong Summit	Hong Kong
11	9 - 10 Juni   June	CIMB	4th Annual AP Conference	Kuala Lumpur
12	12 - 14 Juni   June	Citi	ASEAN Conference	Singapore
13	21 - 22 Agustus   August	CIMB	Indonesia Conference	Bali, Indonesia
14	26 - 28 Agustus   August	Macquarie	ASEAN Conference	Singapore
15	15 - 18 September	CLSA	Investor Forum	Hong Kong
16	18 September	IDX	Investor Day	Jakarta, Indonesia

No	Tanggal   Date	Broker	Nama Konferensi   Conference Name	Tempat   Venue
17	14 - 15 Oktober   Oktober	Citi	Indonesia Conference	Jakarta, Indonesia
18	10 - 11 November	Macquarie	Real Indonesia	Makassar, Indonesia
19	12 - 14 November	Morgan Stanley	Asia Pacific Summit	Singapore
20	18 - 19 November	Deutsche Bank	Indonesia Day	Jakarta, Indonesia
21	26 - 28 November 2014	CIMB	NDR	Kuala Lumpur

### LAPORAN RISET TAHUN 2014

Dengan dilakukannya kegiatan penyampaian informasi perkembangan Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin sepanjang tahun 2014, telah menghasilkan 75 (tujuh puluh) rekomendasi yang diberikan oleh broker lokal maupun asing, yakni:

### RESEARCH REPORT IN 2014

By communicating routinely the updates of the Company and its Subsidiaries throughout the year 2014, resulted 75 (seventy) recommendations given by local and foreign brokers, as follows:

No	Tanggal   Date	Institution   Institution	Rekomendasi   Recommendation
1	09 Januari   January	Deutsche Bank Verdhana Indonesia	Buy
2	20 Januari   January	CITI	Buy
3	20 Januari   January	Macquarie Capital Securities Indonesia	Buy
4	28 Januari   January	Deutsche Bank Verdhana Indonesia	Buy
5	29 Januari   January	UOB Kay Hian	Buy
6	06 Februari   February	Deutsche Bank Verdhana Indonesia	Buy
7	10 Februari   February	Deutsche Bank Verdhana Indonesia	Buy
8	10 Februari   February	Macquarie Capital Securities Indonesia	Buy

# HUBUNGAN INVESTOR

## INVESTOR RELATIONS

No	Tanggal   Date	Institution   Institution	Rekomendasi   Recommendation
9	11 Februari   February	CITI	Buy
10	11 Februari   February	DBS Vickers Securities	Buy
11	12 Februari   February	Danareksa Sekuritas	Buy
12	18 Februari   February	Trimegah Sekuritas	Buy
13	21 Februari   February	CITI	Buy
14	21 Februari   February	Deutsche Bank Verdhana Indonesia	Buy
15	21 Februari   February	DBS Vickers Securities	Buy
16	21 Februari   February	Indo Premier Securities	Buy
17	21 Februari   February	Mandiri Sekuritas	Buy
18	25 Februari   February	Macquaire Capital Securities Indonesia	Buy
19	12 Maret   March	UBS	Hold
20	19 Maret   March	CITI	Buy
21	19 Maret   March	Danareksa Sekuritas	Buy
22	19 Maret   March	Mandiri Sekuritas	Buy
23	20 Maret   March	RHB OSK Securities Indonesia OSK	Buy
24	21 Maret   March	UOB Kay Hian	Buy
25	11 April	DBS Vickers Securities	Buy
26	11 April	Macquaire Capital Securities Indonesia	Buy
27	21 April	CITI	Buy
28	21 April	Morgan Stanley Asia Indonesia	Buy
29	22 April	CITI	Buy
30	22 April	Maybank Kim Eng Securities	Buy

No	Tanggal   Date	Institution   Institution	Rekomendasi   Recommendation
31	23 April	CITI	Buy
32	23 April	Morgan Stanley Asia Indonesia	Buy
33	1 Mei   May	Macquaire Capital Securities Indonesia	Buy
34	2 Mei   May	DBS Vickers Securities	Buy
35	13 Mei   May	Maybank Kim Eng Securities	Buy
36	26 Mei   May	CLSA Indonesia	Buy
37	27 Juni   June	DBS Vickers Securities	Buy
38	4 Juli   July	CIMB Securities Indonesia	Buy
39	11 Juli   July	Deutsche Bank Verdhana Indonesia	Buy
40	11 Juli   July	CITI	Buy
41	24 Juli   July	CIMB Securities Indonesia	Buy
42	25 Juli   July	DBS Vickers Securities	Buy
43	25 Juli   July	CITI	Buy
44	4 September	CITI	Buy
45	4 September	CIMB Securities Indonesia	Buy
46	8 September	Mandiri Sekuritas	Buy
47	11 September	Bahana Securities	Buy
48	22 September	CIMB Securities Indonesia	Buy
49	24 September	CLSA Indonesia	Buy
50	24 September	Mandiri Sekuritas	Buy
51	25 September	DBS Vickers Securities	Buy
52	26 September	CITI	Buy
53	30 September	UOB Kay Hian	Buy
54	1 Oktober   October	Deutsche Bank Verdhana Indonesia	Buy
55	7 Oktober   October	Nomura Indonesia	Buy
56	15 Oktober   October	DBS Vickers Securities	Buy

## HUBUNGAN INVESTOR

### INVESTOR RELATIONS

No	Tanggal   Date	Institution   Institution	Rekomendasi   Recommendation
57	15 Oktober   October	Indo Premier Securities	Buy
58	20 Oktober   October	UOB Kay Hian	Buy
59	30 Oktober   October	Deutsche Bank Verdhana Indonesia	Buy
60	30 Oktober   October	DBS Vickers Securities	Buy
61	30 Oktober   October	CITI	Buy
62	30 Oktober   October	Maybank Kim Eng Securities	Buy
63	31 Oktober   October	Mandiri Sekuritas	Buy
64	31 Oktober   October	CIMB Securities Indonesia	Buy
65	31 Oktober   October	UOB Kay Hian	Buy
66	31 Oktober   October	BCA Sekuritas	Buy
67	31 Oktober   October	Buana Capital	Buy
68	3 November	Mandiri Sekuritas	Buy
69	6 November	RHB OSK Securities Indonesia OSK	Buy
70	19 November	Batavia Prosperindo	Buy
71	27 November	UBS	Hold
72	5 Desember   December	BNI Securities	Buy
73	9 Desember   December	Ciptadana Sekuritas	Buy
74	11 Desember   December	JPMorgan	Hold
75	11 Desember   December	CIMB Securities Indonesia	Buy

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, UNIT AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKSTERNAL

### INTERNAL CONTROL SYSTEM, INTERNAL AUDIT UNIT AND EXTERNAL AUDIT



Sinar Mas Land, Jakarta

Manajemen melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dan prosedur pengungkapan di bawah pengawasan dan dengan partisipasi dari manajemen, termasuk Presiden Direktur dan Direktur Keuangan. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk menerapkan dan melaksanakan pengendalian internal atas pelaporan keuangan secara memadai. Pengendalian Internal atas pelaporan keuangan adalah suatu proses yang dirancang di bawah pengawasan Presiden Direktur dan Direktur Keuangan dan dilakukan oleh Direksi, manajemen, dan personil lainnya untuk memberikan keyakinan mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

The Management conducts evaluation regarding the effectiveness of the internal control and of the disclosure procedure under the supervision and with the participation of the Management, including the President Director and the Finance Director. The Management of the Company is responsible to apply and implement adequate internal control on financial statements. Internal control on financial reports is a process that is designed under the supervision of the President Director and the Finance Director and conducted by the Directors, the Management and other personnel to provide assurance on the reliability of the financial statements and the formulation of consolidated financial statements for external purposes in conformity with the generally accepted accounting principles.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, UNIT AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKSTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM, INTERNAL AUDIT UNIT AND EXTERNAL AUDIT

Manajemen telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan pada tanggal 9 Februari 2015. Dalam melakukan penilaian, manajemen menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Internal Control – Integrated Framework yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2014, pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah efektif..

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kami mengadopsi sistem pengendalian internal yang mengacu pada Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO). Sistem pengendalian internal ini dilakukan untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa laporan keuangan perusahaan dapat diandalkan dan kegiatan operasional Perusahaan telah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal berbasis risiko kami terapkan untuk memastikan bahwa pengendalian internal yang disusun dan diterapkan dapat memitigasi risiko-risiko signifikan perusahaan. Sistem pengendalian internal ini diterapkan untuk mewujudkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Pengawasan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Divisi Audit Internal untuk meyakinkan bahwa kegiatan operasional telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan dan prosedur standar operasi yang telah ditetapkan. Hasil kegiatan audit pada tahun 2014 memberikan keyakinan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah memadai dan efektif dalam memitigasi risiko signifikan, termasuk risiko keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi..z

The Management conducted evaluation regarding the effectiveness of the internal control on the financial statements of the Company on February 9, 2015. In doing the evaluation, the Management used the criteria set by the Internal Control – Integrated Framework as issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Based on this evaluation, the Management concludes that by December 31, 2014, the internal control on the financial statements has been effective.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

We adopt the internal control system that refers to the Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO). This internal control system is applied to provide adequate assurance that the financial statements made by the Company can be trusted and the operational activities of the Company go in accordance with the applicable standards and regulations. The risk-based internal control system is applied by the Company to make sure that the formulated and implemented internal control can mitigate the significant risks of the Company. This internal control system is applied to realize the implementation of the good corporate governance.

The internal control system is supervised by the Internal Audit Division to give adequate assurance that the operational activities have been performed effectively and efficiently in accordance with the determined standard operating procedures. The results of audit in 2014 provides assurance that the internal control system and the risk management have been adequate and effective in mitigating the significant risks including the risks of finance, operations, compliance, and information technology..

### AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki visi untuk memberikan nilai tambah kepada Perusahaan atas risiko bisnis yang mungkin timbul, proses internal, dan pengendalian strategi perusahaan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, yang diusulkan oleh Direksi dan diangkat serta diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan dibantu sejumlah auditor internal. Pada tahun 2014, jumlah pegawai di Divisi Audit Internal adalah 28 orang.

Divisi Audit Internal dibentuk untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa seluruh fungsi-fungsi yang signifikan terhadap bisnis perusahaan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2014, Divisi Audit Internal membuat laporan hasil audit secara berkala kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Termasuk dalam laporan tersebut adalah rekomendasi perbaikan dan pemantauan atas implementasi perbaikan tersebut. Divisi Audit Internal mempunyai akses langsung terhadap seluruh informasi, catatan-catatan, aset dan personel perusahaan, termasuk Komite Audit.

Unit ini dipimpin oleh Hamina Ali, yang menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak Januari 2012. Profil Kepala Audit Internal dapat dibaca pada halaman 92.

### INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Division has the vision to give added values to the Company on the arising business risks, internal process, and control of the Company's strategy. The Internal Audit Division is led by the Head of Internal Audit who is proposed by Directors and appointed and discharged by the Board of Commissioners. In performing his duties and responsibilities, the Head of Internal Audit is responsible to the President Director and assisted by a number of internal auditors. In 2014, there were 28 employees in the Internal Audit Division of the Company.

The Internal Audit Division was established to give adequate assurance to the Directors that all the functions with significant contributions the Company's business have run well in accordance with the policies and procedures as well as the applicable regulations. In 2014, the Internal Audit Division prepared periodical reports on the results of audit to the President Director, Board of Commissioners and the Audit Committee. Such reports included recommendations for improvement and monitoring of the implementation thereof. The Internal Audit Division has direct access to all information, records, assets and personnel of the Company, including the Audit Committee.

The Internal Audit Unit is led by Hamina Ali, who has been the Head since January 2012. Please refer to page 92 for the profile of the Internal Unit Head.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, UNIT AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKSTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM, INTERNAL AUDIT UNIT AND EXTERNAL AUDIT

## MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



Wisma BCA, BSD City

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2014 sesuai dengan perencanaan tahunan, Unit Audit Internal menyelesaikan 19 penugasan audit yang mencakup area Asset Management, Operasional, fungsi Human Capital dan Pengadaan, serta sudah mulai melakukan penilaian terhadap pengendalian internal terhadap Teknologi Informasi.

### BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S ACTIVITIES

In 2014, in conformity with the annual planning, the Internal Audit Unit completed 19 auditing assignments covering the areas of Asset Management, Operations, Human Capital and Procurement, and has now begun to evaluate the internal control on Information Technology.

Dalam organisasi perusahaan, 'pengelolaan risiko' merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan manajemen risiko untuk menciptakan kerangka kerja yang terstruktur dalam mengidentifikasi dan menangani risiko yang dihadapi perusahaan secara efektif.

In a corporate organization, 'risk management' cannot be separated from the activities of the company. Therefore, we apply risk management to create a structured framework to effectively identify and address the risks faced by the Company.



# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

### KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Terhitung sejak 1 Juli 2013, kami telah menerapkan Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management Framework/ERM). Kerangka ERM berfungsi membantu semua level dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan melindungi kepentingan stakeholders dengan menerapkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dampak dan melakukan langkah mitigasi terhadap risiko yang timbul pada proses dan aktifitas operasional maupun produk dan jasa. Kerangka ERM sekaligus meningkatkan pemahaman terhadap risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan kontrol utama yang harus mendapat perhatian khusus dalam penerapannya. Kerangka ERM wajib disosialisasikan dan dipatuhi oleh seluruh karyawan.

### SISTEM DAN INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Kerangka ERM yang kami terapkan mengadopsi standar internasional mengenai manajemen risiko dan disesuaikan dengan lingkungan bisnis dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip ERM yang kami terapkan adalah sebagai berikut:

1. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh proses dalam organisasi dan akan dilekatkan pada semua aktivitas, proses, dan sistem;
2. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan;
3. ERM didasarkan pada informasi risiko terbaik yang tersedia;
4. ERM merupakan proses yang dinamis, dapat diulang (iteratif), responsif terhadap perubahan, dan dapat disesuaikan;
5. ERM disesuaikan dan mendukung tujuan strategis dan bisnis;
6. ERM merupakan proses yang digerakkan oleh keterlibatan sumberdaya manusia dan menciptakan tanggung jawab secara menyeluruh dari semua pihak;
7. ERM merupakan proses yang senantiasa berevolusi dan memerlukan perkembangan yang berkesinambungan.

### RISK POLICY AND MANAGEMENT

Effective from July 1, 2013, the Company applied the Enterprise Risk Management (ERM) framework. The ERM framework has the function to assist all levels of the organization in achieving the Company's business goals and protecting the interests of the stakeholders by applying a systematic approach to identify and evaluate the impacts of risks against processes, activities, products and services, and then take the measures of mitigation. At the same time, the ERM framework also enhances the understanding of the main risks faced by the Company and the main actions of control that should be specifically considered in the application. The information about the ERM framework must be disseminated and observed by all employees of the Company.

### RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INFRASTRUCTURE

Our ERM framework adopts the international standards of risk management that are adjusted to the Company's environment and corporate culture. We apply the ERM principles as follows:

1. ERM is an integral part of the whole process in the organization and will be attached to all activities, processes and systems;
2. ERM is an integral part of the decision making process;
3. ERM is based on the best risk information available;
4. ERM is a dynamic, iterative, and responsive process to changes and adjustable;
5. ERM is adjusted to and supports strategic and business goals;
6. ERM is a process moved by the involvement of human resources and creates responsibility on the whole from all parties;
7. ERM is a process that is constantly evolving and requires continuous development

Implementasi Kerangka ERM ditujukan secara spesifik untuk mencapai hal sebagai berikut:

1. Memfasilitasi proses identifikasi risiko bisnis dan potensi dampak yang mungkin terjadi, baik positif maupun negatif, dalam pencapaian tujuan bisnis Perusahaan;
2. Mengembangkan dan meningkatkan budaya risiko Perusahaan;
3. Mendorong pengambilan risiko yang sesuai dengan profil usaha Perusahaan;
4. Mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko;
5. Mendorong informasi terkait risiko perusahaan yang tepat waktu dan akurat;
6. Meningkatkan kesiapan perusahaan dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

### UNIT MANAJEMEN RISIKO

Saat ini, kami belum mempunyai Komite Manajemen Risiko namun fungsi manajemen risiko dijalankan oleh Unit Manajemen Risiko yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Fungsi ini bekerja berdasarkan program-program berkelanjutan untuk memastikan efektifitas penerapan ERM pada seluruh lini bisnis. Unit ini dipimpin oleh M. Reza Abdulmajid, yang menjabat sebagai Kepala Unit Manajemen Risiko sejak tahun 2013. Profil Kepala Unit Manajemen Risiko dapat dibaca pada halaman 92. Dalam menjalankan tugasnya Unit Manajemen Risiko didukung oleh Risk Champion yang ditunjuk pada setiap unit kerja. Risk Champion bertindak sebagai kepanjangan tangan dari Unit Manajemen Risiko dan bertugas untuk mendukung program-program ERM pada unit kerjanya masing-masing.

The implementation of ERM framework is specifically aimed at achieving the followings:

1. To facilitate identification of business risks and potential impacts, both positive and negative, in achieving the Company's business targets;
2. To develop and inspire the Company's risk culture;
3. To encourage risk taking that is in conformity with the Company's business profile;
4. To support risk-based decision making;
5. To induce timely and accurate information related to the Company's risks;
6. To enhance the Company's readiness in facing potential risks.

### RISK MANAGEMENT UNIT

Currently, we have not had a Risk Management Committee, but the risk management functions are undertaken by a Risk Management Unit that is independent and directly responsible to the President Director. This unit works based on sustainable programs to ensure effective application of the ERM in all business lines. This unit is led by M. Reza Abdulmajid, who has been the Risk Management Unit Head since 2013. Please refer to page 92 on the profile of the Risk Management Unit Head. In the performance of its duties, the Risk Management Unit is assisted by the Risk Champions who are appointed in each working unit. The Risk Champions act as the arms of the Risk Management Unit and have duties to support ERM programs in their respective working units.

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

### PEMETAAN RISIKO DAN MITIGASINYA

Kami mengklasifikasikan risiko menjadi 4 (empat) kategori, sebagai berikut:

1. Risiko Keuangan yaitu beberapa jenis risiko keuangan yang dikelola sesuai dengan eksposur Perusahaan yang mencakup risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko likuiditas. Langkah yang diambil Perusahaan terhadap risiko-risiko ini adalah sebagai berikut:
  - a. Risiko suku bunga dengan melakukan pengkajian terhadap eksposur Perusahaan pada instrumen keuangan yang sensitif terhadap suku bunga dan melakukan analisa sensitifitas;
  - b. Risiko mata uang asing dengan melakukan natural hedging dengan menyesuaikan revenue dan expense dalam satu mata uang;
  - c. Risiko harga dengan melakukan pemantauan pasar dan memastikan eksposur risiko terhadap volatilitas investasi dijaga pada kondisi minimum;
  - d. Risiko likuiditas dengan menjaga tingkat Kas dan setara Kas beserta fasilitas pendanaan yang memadai bagi Manajemen untuk membiayai kegiatan operasionalnya.
2. Risiko Hukum/Kepatuhan yaitu risiko yang timbul dari perubahan hukum, undang-undang, kepatuhan terhadap regulator, dan peraturan pemerintah daerah atau sengketa dengan pihak ketiga terkait tindakan hukum yang dapat mempengaruhi perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan mengaktifkan komunikasi dan hubungan dengan otoritas terkait, asosiasi properti dan melakukan monitoring terhadap perubahan-perubahan perundangan-undangan maupun kepatuhan;
3. Risiko Strategis yaitu pengelolaan risiko strategis yang memberikan informasi pasar dan kompetitor kepada unit kerja terkait agar mereka dapat melakukan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk menyesuaikan rencana kerja. Risiko strategi termasuk yang timbul akibat ketidak-akuratan perencanaan atau pelaksanaan strategi bisnis atau perubahan lingkungan bisnis eksternal yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang. Misalnya, risiko Perusahaan tidak

### RISK MAPPING AND MITIGATION

We have classified risks into 4 (four) categories as follows:

1. Financial Risks, i.e. some types of financial risks to be managed in line with the Company's exposure covering the interest rate risk, the foreign exchange risk, the price risk and the liquidity risk. The measures taken by the Company to address these risks are as follows:
  - a. Interest rate risk, by reviewing the Company's exposure to the financial instruments that are sensitive to interest rate and making a sensitivity analysis;
  - b. Foreign exchange risk, by doing natural hedging with the adjustment of revenues and expenses in one currency;
  - c. Price risk, by monitoring the market and ensuring that the risk exposure to the investment volatility is maintained at the minimum condition;
  - d. Liquidity risk, by maintaining the level of Cash and Cash Equivalents along with adequate funding facilities for the Management to finance its operations.
2. monitoring terhadap perubahan-perubahan perundangan-undangan maupun kepatuhan; Legal/ Compliance Risks, i.e. the risks that arise from amendment of law, laws, compliance with the regulators and local government regulations and/or disputes with third parties related to legal actions that may affect the Company. The Company manages these risks by activating the communication and relations with the relevant authorities, including the property association, and monitoring any amendments of laws and regulations as well as the compliance therewith;
3. Strategic Risks, i.e. the risks that arise from inaccurate planning or business strategy implementation or changes in external business environment, which may affect the Company in the long term. These risks are to be managed by providing information on the market and the competitors to the relevant working units for them to take the necessary measures in line with their respective work plans. For instance, the risk of the

mampu mencapai target bisnis karena ketidakmampuan menanggapi kompetisi bisnis secara tepat, perubahan asumsi strategis, kondisi pasar, dan kondisi ekonomi yang tidak mendukung;

4. Risiko Operasional yaitu risiko akibat kelemahan atau ketidakcukupan proses internal, ketidakcukupan sumber daya manusia, sistem teknologi yang tidak memadai, atau peristiwa eksternal yang mempunyai dampak pada operasional sehari-hari. Perusahaan mengelola risiko operasional dengan melakukan identifikasi, evaluasi dan mitigasi terhadap risiko utama pada masing-masing unit kerja dan tertuang dalam profil risiko unit kerja. Tingkat risiko dan kecukupan dari kontrol yang ada akan dievaluasi setiap tahun dan langkah-langkah perbaikan dimonitor secara berkala..

Company being unable to achieve business targets due to failure in responding to business competition appropriately, changes in strategic assumptions, and unfavorable market and economic conditions;

4. Operational Risks, i.e. the risks that arise due to weak and inadequate internal process, human resources, technological system, or unfavorable external events with impacts on the daily operations. The Company manages the operational risks by identifying, evaluating and mitigating the main risks in each working unit as set out in their risk profiles. The level of risks and the adequacy of the control will be evaluated every year and the measures of improvement will be monitored periodically.

### SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan GCG terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Penerapan manajemen risiko tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat menguasai kompetensi, memperoleh akurasi dalam mengenali risiko industri dan organisasi, serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan. Berkat kesungguhan, konsistensi, dan kesabaran manajemen, manajemen risiko saat ini telah memberikan warna baru dan berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

### DISSEMINATION OF INFORMATION ON RISK MANAGEMENT

The application of GCG is integrated with the compliance management, risk management and internal control. The application of risk management is not easy. It is time consuming to have the competency and accuracy for identifying industrial and organizational risks and be able to make the risk culture as a part of the employees' culture. Thanks to the earnestness, consistency and patience of the Management, however, the risk management has currently shown a new color and positive contribution in the planning, decision making and strengthening processes of GCG application within the Company.

### PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2014, kami telah melaksanakan pengembangan kompetensi manajemen risiko, meliputi:

### RISK MANAGEMENT TRAINING

In 2014, we undertook the risk management competency development covering the followings:

Tanggal Date	Pelatihan Training	Pelenggara Organizer
4-5 Desember December.	Seminar Enterprise Risk Management Enterprise Risk Management Seminar	Enterprise Risk Management Association

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

#### EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko selama tahun 2014 dilakukan melalui proses evaluasi yang meliputi:

1. Evaluasi/diskusi one-on-one secara reguler dengan unit kerja;
2. Workshop sharing implementasi dan pengembangan ERM dengan Entitas Anak sesuai dengan kebutuhan;
3. Pelaksanaan program Audit Assurance terhadap implementasi kontrol risiko utama pada masing-masing unit kerja;
4. Pelaksanaan evaluasi dengan Presiden Direktur.

#### PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2014, Unit Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan antara lain:

1. Menambah profil baru pada 2 unit kerja;
2. Melakukan pengkajian ulang terhadap profil risiko tingkat unit kerja dan tingkat Perusahaan;
3. Melakukan proses assurance terhadap implementasi risiko dan kontrol utama pada masing-masing unit kerja untuk memastikan bahwa kontrol utama berjalan secara efektif;
4. Melakukan sosialisasi kebijakan ERM untuk tingkat Kepala Divisi dan Kepala Department;
5. Mengeluarkan pedoman tanggap darurat (crisis management plan) dan IT Disaster Recovery Plan.

#### EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Risk Management was effectively implemented in 2014 through the following evaluation processes:

1. Regular one-on-one evaluation/discussion with the working units;
2. Workshop on ERM implementation and development, a forum of sharing with Subsidiaries as required;
3. Implementation of the Audit Assurance program for the control of the main risks in each working unit;
4. Evaluation with the President Director.

#### IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT UNIT

In 2014, the Risk Management Unit undertook the activities as follows:

1. To add new profiles in two working units;
2. To review the risk profiles at the working unit level and at the corporate level;
3. To implement the assurance process for the control of the main risks in each working unit to make sure that the main control runs effectively;
4. To socialize ERM policy to Division Head and Department Head level;
5. To issue guidelines of crisis management plan and IT Disaster Recovery Plan.

## PERMASALAHAN HUKUM

### LEGAL ISSUES



Greenwich Park, Jakarta

Kami tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, baik yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi. Kami berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi di masa yang akan datang secara signifikan. Perseroan memiliki Divisi Legal yang berfungsi menjaga kepentingan Perseroan dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan kami berada dalam koridor hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

We have not faced any significant legal cases by December 31, 2014, whether involving the Board of Commissioners or Directors. We believe that the liabilities that may arise on lawsuits or claims from third parties, if any, will not significantly affect our future financial position and results of operations. The Company has a Legal Division with the function to safeguard the interests of the Company in the legal aspects and ensure that our activities are in accordance with the applicable laws and regulations.

## PERMASALAHAN HUKUM

### LEGAL ISSUES

#### PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang 2014, tidak ada permasalahan hukum yang signifikan yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

#### PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN

Sepanjang 2014, selain perkara hukum yang tersebut dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Catatan No.55 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, tidak ada permasalahan hukum yang signifikan yang dihadapi oleh Perusahaan.

#### PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ENTITAS ANAK

Sepanjang 2014, selain perkara hukum yang tersebut dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Catatan No.55 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, tidak ada permasalahan hukum yang signifikan yang dihadapi oleh Entitas Anak.

#### LEGAL ISSUES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Throughout 2014, there were no significant legal cases faced by the Board of Commissioners and Directors.

#### LEGAL ISSUES FACED BY THE COMPANY

Throughout 2014, besides the legal cases mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2014 and 2013, i.e. Note No. 55 on Legal Cases and Conditional Liabilities, there were no significant legal cases faced by the Company.

#### LEGAL ISSUES FACED BY THE SUBSIDIARIES

Throughout 2014, besides the legal cases mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2014 and 2013, i.e. Note No. 55 on Legal Cases and Conditional Liabilities, there were no significant legal cases faced by the Subsidiaries.

## AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

### INFORMATION ACCESS AND TRANSPARENCY



Foresta Business Loft 1, BSD City

Kami mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi melalui berbagai media nasional dan kegiatan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong prinsip transparansi.

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, kami secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada otoritas lembaga keuangan. Kami juga menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

We always implement the concept of transparency to all stakeholders and the general public in the form of information access through various national media and disclosure activities in accordance with the regulations of the Capital Market authority. This is part of the Company's policy to uphold and promote the principle of transparency.

As a form of transparency to the public, we periodically disseminate material information about the activities and performance of the Company. Such information disclosure is also to meet the mandate and provisions of the financial institution authority. We also publish press releases, publish the performance and results of operations of the Company quarterly in national mass media, and hold press conferences.

## AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

### INFORMATION ACCESS AND TRANSPARENCY

Kami juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama kami. Sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, yakni sebagai berikut:

We also publish the Annual Report distributed to shareholders and other stakeholders. Submission of periodical reports and publication of material information and the timeliness and accuracy of the financial statements and various other information disclosures have been our primary concern. In line with the disclosure obligations set by the regulator, we have done the followings:

Perkembangan Keterbukaan Informasi   Information Disclosure Development			
Bentuk Keterbukaan Disclosure	2012	2013	2014
Publikasi Pengumuman Publication of Announcement	13	28	16
Publikasi Laporan Keuangan Kuartal Publication of Quarterly Financial Statements	3	3	3
Laporan Tahunan Annual Report	1	1	1
Paparan Kinerja Perusahaan Company's Performance Overview	1	1	1
Siaran Pers Press Release	9	12	11
Public Expose	2	1	1
Media Visit	1	1	1
Media Gathering	1	1	1

#### AKSES INFORMASI

Seluruh informasi mengenai Perusahaan dapat diakses melalui website Perusahaan [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

#### TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Kami menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan dan non-keuangan melalui siaran pers, iklan, publikasi kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional. Seluruh informasi kegiatan tersebut dapat dilihat di website Perusahaan [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

#### INFORMATION ACCESS

All information about the Company can be accessed through the Company's website: [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

#### FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS TRANSPARENCY

We present information about financial and non-financial conditions through press releases, advertisements, performance publications and business results of the Company periodically every quarter in national mass media. All of such information can be accessed through the Company's website: [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

## KEPATUHAN PAJAK

### TAX COMPLIANCE



Art Impression AEON Mall, BSD City

Kami patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku serta menjalankan Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 74/PMK.13/2012, sebagai berikut:

- Menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir secara tepat waktu
- Tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.
- Tidak menerima hukuman atas tindak pidana bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir
- Menyelenggarakan pembukuan secara akurat dan transparan selama 2 (dua) tahun terakhir.
- Laporan keuangan selama 2 (dua) tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik terpercaya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

We always adhere to and comply with the applicable taxation laws and regulations and obey the Regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 74/PMK.13/2012 as follows:

- We submit tax returns for all kinds of tax within the last two years in timely manner;
- We do not have any tax arrears;
- We are not punished for the crime of taxation for the last 10 years;
- We keep books accurately and transparently for the last 2 (two) years;
- Our financial statements for the last 2 (two) years have been audited by trusted Public Accountants with unqualified opinion.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)



Foresta, BSD City

Kami menjunjung tinggi nilai dan standar agar usaha Perusahaan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Kami menerapkan prosedur dalam melaporkan suatu pelanggaran atau kejanggalan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang melibatkan kecurangan, korupsi, dan kelakuan buruk tanpa rasa takut akan adanya suatu pembalasan (Whistleblowing System/WBS).

Kami akan mempelajari, mengklasifikasi, dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang kami peroleh. Keputusan terbukti tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan atas akibat tindakan, derajat kesengajaan, serta motif tindakan.

Kami telah menerapkan WBS secara efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. Kami memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk menyampaikan keprihatinan mengenai kemungkinan adanya kejanggalan yang terjadi dalam lingkup usaha perusahaan secara rahasia, anonim, serta mandiri.

We are committed to uphold values and standards so that the business of the Company can be undertaken sustainably. We apply a procedure in reporting violations or irregularities related to financial reporting or other matters that involve fraud, corruption and misconduct without fear for retaliation (Whistleblowing System/WBS).

We will examine, classify, and follow up every coming report through in-depth investigation based on the facts that we have acquired. The decision on whether or not the report is true will be made and taken under consideration for the consequences of the action, the degree of intent, and motive.

We have applied WBS effectively since March 5, 2013. We give opportunity to all employees of the Company, without exception, to convey their concern of potential irregularities in the business scope of the Company confidentially, anonymously, and independently.

### LANDASAN PENYUSUNAN WBS

1. Kami berkomitmen menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lingkungan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.
2. Kami berkomitmen menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip GCG sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.
3. WBS kami jadikan sebagai salah satu media dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

### MAKSUD DAN TUJUAN WBS

Penyusunan WBS dimaksudkan sebagai pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu yang memadai. Penyusunan WBS ini ditujukan untuk pengungkapan berbagai pelanggaran dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

### SOSIALISASI WBS

Kami melakukan sosialisasi WBS secara internal melalui berbagai media, seperti intranet dan email, langsung kepada setiap karyawan di masing-masing unit kerja. Sosialisasi eksternal kami lakukan melalui website perusahaan: [sinarmasland.com](http://sinarmasland.com).

### MEKANISME DAN SARANA WBS

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalan ditujukan kepada Kepala Divisi Audit Internal dan Kepala Divisi Human Capital. Selanjutnya akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan diambil tindakan yang tepat guna menyelesaikan pelaporan.

Mekanisme WBS diatur sebagai berikut:

1. Pelapor dapat meneruskan kejanggalan atau keluhan melalui surat yang diberi tanda dengan tulisan "Whistleblower" untuk kemudahan identifikasi. Surat dialamatkan kepada Kepala Divisi Audit Internal atau Kepala Divisi Human Capital Perseroan dengan alamat Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. Penerima pelaporan akan memberitahukan kepada pelapor dengan memberikan tanda terima paling lambat dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.

### FOUNDATIONS FOR FORMULATION OF THE WBS

1. We are committed to uphold GCG principles in the entire environment of the Company, particularly those related to integrity and transparency.
2. We are committed to provide media for upholding of GCG principles so as to create clean and responsible working atmosphere.
3. We make the WBS as one of the media for preventing and detecting potential violations within the Company.

### PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE WBS

The purpose of formulating WBS is as guidance in dealing with the reporting of violations from stakeholders to ensure effective implementation of the resolution mechanism within a reasonable time. The objective of formulating WBS is to disclose various violations in the Company which are not in conformity with the applicable ethic standards.

### DISSEMINATION OF INFORMATION ON THE WBS

Internally, the WBS is disseminated through various media such as intranet and e-mail directly to each employee in each working unit. Externally, the dissemination is conducted through the Company's website: [sinarmasland.com](http://sinarmasland.com).

### MECHANISM AND MEANS OF THE WBS

A report on a complaint or an irregularity should be addressed to the Internal Audit Division Head or the Human Capital Division Head. Subsequently, further investigation shall be conducted and proper actions shall be taken to settle the reporting.

The WBS mechanism is set forth as follows:

1. The Whistleblower may convey the irregularity or complaint by letter marked with the word "Whistleblower" for easy identification. The letter should be addressed to the Internal Audit Division or the Human Capital Division Head of the Company in the following address: Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. The recipient of the reporting will notify the Whistleblower by giving a token of receipt no later than 7 (seven) business days.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

3. Penerima pelaporan akan melaporkan kepada Presiden Direktur dalam waktu (7) tujuh hari kerja sejak tanggal tanda terima.
4. Presiden Direktur akan memilih seseorang (disebut "Authorized Person"), yang independen dari fungsi pelaporan keuangan, untuk membantu menangani pelaporan tersebut dengan cara yang konsisten sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
5. Authorized Person akan memberitahukan kepada Presiden Direktur atas semua pelaporan yang diterima, disertai dengan penilaian awal untuk perlakuan yang tepat dari setiap keluhan. Sesuai dengan hasil investigasi dan evaluasi dari suatu keluhan, Authorized Person akan melaporkan kepada Presiden Direktur tindakan disiplin atau perbaikan yang disarankan. Tindakan yang ditentukan oleh Presiden Direktur sebagai tindakan yang pantas akan dibawa kepada Dewan Komisaris untuk diotorisasi atau dilaksanakan..

Sarana WBS diatur sebagai berikut:

Kami menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas, dan rahasia agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan kejanggalan. Kami juga menjaga kerahasiaan identitas terlapor sampai statusnya berubah menjadi terperiksa.

#### PERLINDUNGAN DAN APRESIASI TERHADAP PELAPOR

Apabila mendapatkan tekanan, ancaman, atau tindakan balasan lain, Pelapor dapat melaporkan kembali melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Kami memberikan perlindungan kepada Pelapor terhadap pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, serta catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).

#### IMPLEMENTASI WBS

Sepanjang tahun 2014, belum terdapat laporan yang masuk terkait pelaporan pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

3. The recipient of the reporting will report to the President Director on the reporting within 7 (seven) business days as of the date of the token of receipt.
4. The President Director will choose someone (called the "Authorized Person"), who is independent from financial reporting function, to assist in dealing with the said reporting consistently in accordance with the determined procedure.
5. The Authorized Person will notify the President Director on all received reporting along with the initial assessment thereof for proper treatment. In conformity with the result of investigation and evaluation of the complaint, the Authorized Person will report to the President Director about the recommended disciplinary or corrective action. The action determined by the President Director as proper will be brought to the Board of Commissioners for authorization and implementation.

The WBS means is set forth as follows:

We provide independent, free, and confidential reporting channel to the whistleblower in order to ensure the safety of the reporting process. We guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity, inciting the courage to report irregularities. We also keep the confidentiality of the reported party's identity until their status is changed into the investigated.

#### PROTECTION OF AND APPRECIATION TO WHISTLEBLOWERS

catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).

In case the Whistleblower gets a reaction in the form of pressure, threat or other retaliation, the Whistleblower may make another reporting through the established mechanism. We provide protection to the Whistleblower against, but are not limited to, dismissal, demotion, harassment or discrimination in any forms thereof, as well as adverse records in their personal file record.

#### IMPLEMENTATION OF WBS

In 2014, there was no reporting about violations within the Company.

## ETIKA BISNIS DAN BUDAYA PERUSAHAAN

### BUSINESS ETHICS AND CORPORATE CULTURE



Casa de Parco Apartment, BSD City

Moral dan etika merupakan landasan penerapan GCG di perusahaan, mengingat bahwa organisasi tidak lain adalah terdiri dari orang-orang di dalamnya. Seiring waktu pembelajaran kami dalam mengelola GCG, maka penerapan GCG tidak dapat dipisahkan dari menjalankan bisnis yang beretika dan membentuk kesadaran hukum, karyawan yang memiliki kepekaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sebagai wujud menjadi warga negara yang baik agar kami terus maju dan dicintai pelanggan.

Morals and ethics are the foundation for the implementation of GCG in the Company, given that an organization consists of the people in it. Over time, we learn from the managing of GCG that the implementation of GCG cannot be separated from running an ethical business and establishing legal awareness. The employees as good citizens should have a sense of social sensitivity and responsibility in order to keep moving forward and being loved by customers.

# ETIKA BISNIS DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## BUSINESS ETHICS AND CORPORATE CULTURE

### ETIKA BISNIS

Kami meyakini bahwa prinsip bisnis yang baik adalah bisnis yang beretika, yaitu bisnis yang berkinerja unggul dan berkesinambungan yang dijalankan dengan menaati kaidah-kaidah etika yang sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Kami telah memiliki perangkat etika bisnis kami, yang merupakan standar perilaku Perusahaan maupun perilaku karyawan dalam berhubungan dengan pelanggan, pemasok, kontraktor, sesama karyawan dan pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan.

### SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN ETIKA BISNIS

Pemahaman dan upaya mengingatkan kembali kepada karyawan tentang tata nilai dan etika bisnis dilakukan melalui pengiriman materi sosialisasi dan sekaligus assessment yang dilaksanakan setiap tahun. Materi tersebut berkaitan dengan pemahaman GCG, etika bisnis, pakta integritas, fraud, manajemen risiko, pengendalian internal, whistleblowing, pelanggaran gratifikasi, tata kelola TI, menjaga keamanan informasi dan hal-hal lain yang terkait dengan praktik tata kelola perusahaan. Upaya dimaksud dilakukan melalui program survei etika bisnis dengan populasi seluruh karyawan. Survei dilakukan secara online, melalui media portal/intranet yang diakhiri dengan pernyataan kesediaan karyawan untuk menjalankan etika bisnis.

### KODE ETIK

Kami menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan yang dapat dilihat pada portal internal kami dan setiap perubahan dan pengesampingan terhadap kode etik kami informasikan melalui website tersebut.

### BUSINESS ETHICS

We believe in the principle that a good business is an ethical business, which is a business with superior and sustainable performance operated in compliance with ethical norms in line with the applicable laws and regulations. We have had our business ethical apparatus, which is a standard code of ethics for the Company or the employees in their relations to customers, suppliers, contractors, fellow employees and other parties related to the Company.

### DISSEMINATION OF INFORMATION ON AND EFFORTS FOR UPHOLDING OF BUSINESS ETHICS

The understanding of and the efforts to remind the employees with the Company's business values and ethics are undertaken by delivering annual materials of information dissemination and assessment. Those materials relate to the understanding of GCG, business ethics, pact of integrity, fraud, risk management, internal control, whistleblowing, prohibition against gratuities, IT management, safeguarding of information safety and other matters relating to good corporate governance practices. Such efforts are realized through a survey program on business ethics with the population of all employees. The survey is conducted online through a media portal/intranet concluded with a statement about the employee's readiness to implement the business ethics.

### THE CODE OF ETHICS

We implement a code of ethics that is applicable to all levels of the organization, i.e. Board of Commissioners, Directors and other key officers as well as all employees, which can be seen in our internal portal. Changes to and annulment of any items of the code of ethics will be informed through the website.

Dalam pedoman GCG Perusahaan, ditetapkan Kode Etik sebagai penguatan budaya Perusahaan, meliputi:

1. Perusahaan berusaha menjadi perusahaan yang jujur dan menjadi panutan dengan cara menjalankan bisnis yang sehat, kuat dan adil yang digerakkan oleh tata nilai yang terpuji serta taat kepada hukum dan menghormati semua pemangku kepentingan.
2. Perusahaan wajib menjalankan atau mengelola bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis dan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peduli kepada masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.
4. Tindakan melawan hukum dan melanggar etika adalah tindakan yang dilarang, meskipun untuk alasan bisnis atau karena tekanan dari pihak manapun.
5. Perusahaan melindungi setiap pelapor yang memberikan informasi terkait dengan pelanggaran legal, kejadian tidak etis atau tindakan lain yang melanggar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode etik karyawan menyatakan bahwa setiap karyawan senantiasa:

1. Menjunjung tinggi kejujuran dan kewajaran dalam bertindak dan menjalankan tugas.
2. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, kelompok atau golongan.
3. Menghormati hak individual dan keragaman sebagai sumber kekuatan Perusahaan.
4. Menjunjung tinggi budaya Perusahaan.
5. Menjaga keamanan aset dan melindungi kerahasiaan informasi Perusahaan.
6. Memberikan kualitas produk dan layanan terbaik kepada pelanggan.
7. Senantiasa mengejar laba dan pertumbuhan usaha dengan tetap mematuhi ketentuan hukum dan etika bisnis.
8. Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dijalankan.
9. Menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan.
10. Peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

In the Company's GCG guidelines, the code of ethics is determined as the reinforcement for the corporate culture, covering the followings:

1. The Company tries to be an honest company and become a role model by running a healthy, strong and fair business, driven by commendable values, in compliance with the law and respecting all stakeholders.
2. The Company is required to run or manage the business by observing the principles of business ethics and the applicable laws and regulations.
3. The Company implements the good corporate governance principles and cares to the people, culture and environment.
4. Any actions that violate the law and breach the ethics are prohibited even for business reasons or on pressure of any parties.
5. The Company protects every whistleblower who gives information relating to an illegal act, unethical conduct or other measures that breach the principles of good corporate governance.

In terms of employees, the code of ethics states that every employee shall always:

1. Uphold honesty and fairness in taking actions and performing duties.
2. Prioritize the interests of the Company over those of individuals, groups or classes.
3. Respect individual rights and diversity as the Company's source of strength.
4. Uphold the corporate culture.
5. Safeguard the Company's assets and protect the Company's confidential information.
6. Provide the best quality of products and services to customers.
7. Pursue profits and business growth in compliance with the legal provisions and business ethics.
8. Be responsible for their decisions and actions.
9. Maintain and improve the Company's reputation.
10. Care to the people and the environment



# ETIKA BISNIS DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## BUSINESS ETHICS AND CORPORATE CULTURE

### PENERAPAN KODE ETIK DAN PENGUATAN ANTI GRATIFIKASI

Secara konsisten, kami melaksanakan Kode Etik sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas perusahaan. Kode Etik dilaksanakan oleh seluruh man power perusahaan, mulai Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja. Kode Etik Perusahaan No.HC-00.01 menetapkan etika perilaku bisnis dan etika moral sebagai pedoman bagi semua organ Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari korupsi serta memperhatikan kebijakan tentang transaksi atau gratifikasi yang tidak dibenarkan menurut Undang-Undang No.8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta perundang-undangan lain yang berlaku.

### PENERAPAN TATA KELOLA PERENCANAAN PERUSAHAAN

Konsistensi untuk mengelola perencanaan yang baik adalah salah satu perhatian utama manajemen dalam menerapkan GCG. Sesuai kebijakan Perusahaan, manajemen berupaya untuk memastikan bahwa perencanaan Perusahaan dilakukan lebih sistematis, tidak rumit, teratur, terintegrasi, selaras dengan visi dan misi Perusahaan, serta dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya; juga memudahkan untuk melakukan evaluasi dan pengendalian pada saat pelaksanaan nantinya.

### PENERAPAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis informasi dan menyalurkan data/informasi pelanggan yang harus terjamin keamanannya, kami senantiasa berusaha untuk memanfaatkan seluas mungkin penggunaan teknologi

### IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS AND ANTI-GRATUITY REINFORCEMENT

We consistently implement the Code of Ethics as the working culture in all activities of the Company. The Code of Ethics is implemented by the entire manpower of the Company from Shareholders, Board of Commissioners and Directors to the employees. The Code of Ethics is also applicable to Subsidiaries, affiliated companies, third parties and all working partners. The Company's Code of Ethics No. HC-00.01 specifies the business conduct ethics and moral ethics as guidelines for all organs of the Company.

The Company is committed to create a healthy business climate free from corruption with due observance of the policies on unjustifiable transactions or gratuities pursuant to the Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Crime of Money Laundering and other applicable laws and regulations.

### APPLICATION OF THE COMPANY'S PLANNING MANAGEMENT

The consistency in good planning management is one of the Management's main concerns in the implementation of GCG. In accordance with the Company's policy, the Management tries to make sure that the Company's planning is conducted in more systematic, simple, orderly, integrated and harmonious manner in accordance with the Company's vision and mission and can be implemented properly for easy evaluation and control. By the outline, the Company's planning consists of three stages: alignment of the stakeholders' expectations, formulation of the Company's strategies and the application of the business strategies.

### APPLICATION OF THE INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

As a company that is engaged in the information business and channels the data/information of the customers, the safety of which shall be guaranteed, we always try to utilize technology as much as possible in the management of the

dalam pengelolaan Perusahaan karena secara langsung meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan. Hampir seluruh titik dalam value chain perusahaan, yang mencakup pengoperasian, semua aspek penting dalam manajemen seperti keuangan, logistik, sumber daya manusia termasuk juga pelayanan kepada karyawan, pelanggan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya telah terintegrasi dalam jaringan Teknologi Informasi (TI). Tata kelola TI semata-mata didasarkan pada pembentukan nilai (value creation) yang didasarkan pada kebutuhan stakeholder Perusahaan (stakeholder needs) dengan cara mewujudkan manfaat bisnis (benefit realization), optimasi dalam pengelolaan risiko (risk optimization) dan optimasi dalam pengelolaan sumber daya (resource optimization). Beberapa contoh praktik tata kelola TI dalam operasi Perusahaan adalah pengelolaan user access review, password management, pengelolaan audit log/audit trail, dan pengelolaan end user computing.

### PENERAPAN PROSES TENDER

Sebagai wujud komitmen penerapan GCG dan Kode Etik, kami terus konsisten untuk mengelola proses pengadaan dan kemitraan melalui proses pemilihan melalui tiga tahapan utama yaitu Registrasi, Seleksi, dan penetapan Pemenang Tender. Beberapa manfaat yang telah diperoleh antara lain kecepatan proses tender, penetapan calon peserta tender sesuai persyaratan yang ditentukan, pemilihan pemenang, dan manfaat lainnya terkait dengan kualitas proses yang semakin baik, kewajaran harga, keadilan, transparansi dan mencegah terjadinya intervensi.

### PENGELOLAAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Berkaitan dengan Hak Kekayaan Intektual (HKI), kami telah mendaftarkan HKI Perusahaan yang meliputi merek dagang dan hak cipta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### SISTEM PENGELOLAAN KINERJA

Untuk mewujudkan prinsip GCG, khususnya akuntabilitas, kami mengelola pertanggung-jawaban kinerja karyawan dalam sebuah Sistem Manajemen Performansi Karyawan. Asas objektif, adil, dan transparan diterapkan mengacu pada pedoman pengukuran dan penilaian kinerja yang bertanggung jawab dalam mekanisme kontrak manajemen.

Company, as it directly improves the quality of the GCG implementation. Nearly all of the points in the value chain of the Company, covering the operations, all important aspects in the management such as finance, logistics, human resources as well as services to employees, customers, suppliers and other stakeholders have been integrated into the Information Technology (IT) network. The IT management is solely based on the value creation based on the stakeholder needs by means of benefit realization, risk optimization and resource optimization. Some examples in the practice of IT management include user access review, password management, audit log/audit trail, end user computing.

### TENDER PROCESS IMPLEMENTATION

As our commitment to the implementation of GCG and Code of Ethics, we continue to consistently manage the procurement and partnership process through three main stages, i.e. Registration, Selection and Determination of the Tender Winner. Some benefits that we have gained through this process include fastness in the tender process, determination of prospective tender winners in conformity with the stipulated requirements, selection of the winner, and other benefits relating to the increasingly better quality of the process, reasonableness of prices, fairness, transparency and prevention of intervention.

### INTELLECTUAL PROPERTY RIGHT MANAGEMENT

In related to the Intellectual Property Rights (IPR), we have registered the Company's IPR, including trademarks and copyrights in accordance with the applicable regulations.

### PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

In order to realize GCG principles, especially accountability, we manage the employees' performance responsibility in the Employees' Performance Management System. Objective, fair and transparent principles are applied with reference to the guidelines on the measurement and assessment of responsible performance in the

## ETIKA BISNIS DAN BUDAYA PERUSAHAAN

### BUSINESS ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Pedoman ini diterapkan melalui indikator kinerja sesuai ruang lingkup, tugas, dan peran unit dan individu di organisasi serta penetapan target yang disepakati mengacu pada target kinerja Perusahaan. Target kinerja diturunkan secara berjenjang di tingkat Direktorat, Divisi, Departemen sampai dengan dengan karyawan sedangkan evaluasinya dilakukan secara per semester sesuai indikator kinerja yang diukur dalam mekanisme penelaahan manajemen.

#### PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Kami memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing-masing. Pada tahun 2014, pelatihan yang kami adakan untuk mengembangkan kompetensi SDM kami adalah pelatihan termasuk tetapi tidak terbatas pada bidang akuntansi, perpajakan, arsitektur, hukum, tanggung jawab sosial, pemasaran, program pengembangan Supervisor dan Manager, bahasa serta komunikasi. Total biaya untuk pelatihan SDM tahun 2014 adalah sebesar Rp7,6 miliar. Pembahasan detail mengenai SDM dan pengembangannya dapat dilihat pada Bab Analisis Pembahasan Manajemen di halaman 149.

management contract mechanism. These guidelines are applied through performance indicators in accordance with the scope, duties and roles of the units and individuals in the organization as well as the agreed target setting with reference to the Company's performance targets. The performance targets are kinerja Perusahaan. The performance targets are transmitted downward in tier from the Directorate to the Division, Department and employees, whereas the evaluation is conducted every semester in conformity with the performance indicators measured in the management review mechanism.

#### HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT

We provide opportunities as wide as possible to all human resources to attend training programs relating to their respective jobs. In 2014, our training programs to develop human resource competencies included but not limited to accountancy, taxation, architecture, law, social responsibility, marketing, supervisory and managerial development, languages and communication. The total cost that we spent in 2014 was IDR7.6 billion. Please refer to the Chapter of Management Analysis and Discussion on page 149 for discussion in detail about human resources and their development.

## PEMETAAN, TINGKAT KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU

### MAPPING, LEVEL OF INTERESTS AND RELATIONS WITH STAKEHOLDERS

Berikut nilai-nilai pemangku kepentingan yang diidentifikasi:  
The identified values of stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Nilai Pemangku Kepentingan Values of Stakeholder
Pelanggan Customers	Tingkat kepuasan produk dan layanan Level of satisfaction with products and services
	Akurasi dan transparansi penagihan dan operasi Accuracy and transparency of collection and operations
	Jaminan kelangsungan produk dan layanan Warranty of product and service sustainability
Pemegang Saham Shareholders	Selalu memberikan dividen kepada pemegang saham Always distributes dividends to shareholder
	Tren harga saham terus naik Rising trend of the stock price
	Selalu beradaptasi dengan lingkungan baru Always adaptable to new environments
	Memenangkan pasar dan selalu siap berkompetisi Winning the market and always ready for competition
	Kelangsungan pertumbuhan kinerja keuangan Sustainable growth of financial performance
Karyawan Employees	Jaminan tata kelola ekspansi bisnis Warranty of good governance for business expansion
	Praktik manajemen kelas dunia World-class management practices
Pemerintah Government	Kesejahteraan karyawan Welfare of the employees
	Tempat berkarir yang baik Good place for career
	Kepatuhan pada aturan pemerintah Compliance with the government regulations
	Transparansi dan kepatuhan pajak Tax transparency and compliance
	Menjadi contoh bagi perusahaan lain Role model for other companies

## PEMETAAN, TINGKAT KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU

MAPPING, LEVEL OF INTERESTS AND RELATIONS WITH STAKEHOLDERS

	Turut serta meningkatkan PDB Participation to increase the GDP
Pesaing Competitors	Persaingan bisnis yang adil Fair business competition
	Kemitraan bisnis yang saling membangun Mutually beneficial business partnership
	Membagi sumber daya untuk menekan biaya Sharing of resources for cost reduction
Investor & Komunitas Keuangan Investors & Financial Community	Transparansi pelaporan Perusahaan Transparency of the Company's reports
	Laporan keuangan Perusahaan yang andal
Masyarakat Society	Lapangan kerja Employment opportunity
	Multiplier effect ekonomi Economic multiplier effects
	Memberikan dampak positif bagi masyarakat luas Positive impacts for the public

## SOSIALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

DISSEMINATION OF INFORMATION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City

Praktik tata kelola perusahaan yang baik kami sosialisasikan secara internal melalui portal internal, email blast dan pada kegiatan Orientasi Karyawan Baru.

### KONSISTENSI IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pemahaman atas penerapan GCG terus bertambah baik seiring dengan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama mengelola GCG. Kami meyakini bahwa GCG adalah sebuah sistem yang dinamis serta harus terus diperkuat dan diperbaharui agar sejalan dengan perubahan bisnis dan lingkungan usaha. Penerapan GCG terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Praktik ini menuntut kami untuk mampu mengelola GCG yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis. Penerapan manajemen risiko awalnya tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat menguasai kompetensi, memperoleh keakuratan dalam mengenali risiko industri dan organisasi, serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan. Akhirnya, berkat kesungguhan, konsistensi dan kesabaran manajemen, maka diperoleh hasil dimana manajemen risiko saat ini telah memberikan warna baru dan berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

We disseminate information on good corporate governance practices internally through the internal portal, email blast and New Employees Orientation program.

### CONSISTENT IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The understanding of the implementation of GCG keeps improving in line with the gained experience and learning. We believe that GCG is a dynamic system that must continue to be reinforced and renewed to be in line with the business changes and environment. The implementation of GCG is integrated with the compliance management, risk management and internal control. This practice demands us to be able to manage the GCG in line with the business performance management. The implementation of risk management was not easy at the beginning and required time to have the competency, get the accuracy in identifying industrial and organizational risks, and be able to make the risk culture as a part of the employees' culture. Finally, thanks to the Management's seriousness, consistency and patience, the risk management has now shown a new color and given positive contribution in the planning, decision making and GCG application reinforcing processes within the Company.



## 6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan properti yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, kami melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (corporate social responsibility/ CSR) secara konsisten dan berkelanjutan. Pada tahun 2014, kami berusaha meningkatkan berbagai program CSR yang telah kami jalankan. Kami mengonsentrasikan kegiatan CSR untuk memberikan kontribusi berarti bagi masyarakat dengan menjadi mitra pengembangan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Kami juga berupaya menjadi agen perubahan sosial dengan ikut andil dalam meningkatkan mutu pendidikan, kehidupan spiritual, dan menjadi pelopor pelestarian lingkungan hidup.

As a property company that is directly in contact with the public, we implement the corporate social responsibility (CSR) consistently and sustainably. In 2014, we tried to expand a variety of CSR programs that we had initiated. Our focus was to provide significant contribution to the community by becoming a better partner in economic development and poverty reduction. We also strived to be an agent of social change by participating in improving the quality of education and spiritual life, and to be a pioneer in the preservation of environment.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL

### SOCIAL RESPONSIBILITY

## DASAR HUKUM KEBIJAKAN, AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

### LEGAL GROUNDS FOR SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES, ACTIVITIES AND PROGRAMS



#### KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami adalah perusahaan pengembang kota mandiri terbesar dan terdepan di Indonesia. Selain membangun infrastruktur fisik berkualitas, kami selalu mengutamakan pembangunan komunitas masyarakat yang sustain. Hal inilah yang menjadi trademark yang membedakan kami dengan perusahaan pengembang lain. Kami telah melaksanakan beberapa program CSR di bidang lingkungan hidup (environmental responsibility), ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (occupational, safety, and health practice), tanggung jawab konsumen (responsibility to consumer), serta pengembangan sosial kemasyarakatan (community development).

#### KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Program CSR di lingkungan BSD City dan sekitarnya dilaksanakan berdasarkan kerangka penerapan yang terukur untuk mewujudkan tanggung jawab sosial berkesinambungan.

Konsep CSR pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Memperkuat dan mengefektifkan kehidupan bermasyarakat, baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya, maupun lingkungan.
- Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dalam maupun luar Perusahaan.

#### SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT

We are the biggest and the foremost independent city developer in Indonesia. Besides developing quality physical infrastructures, we always prioritize sustainable community development. This is a trademark that differentiates us from other developers. We have implemented some CSR programs in respect of environmental responsibility, labor affairs, occupational safety and health practices, responsibility to consumers as well as community development.

#### SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES

We execute CSR programs in BSD City and its surroundings based on a measurable framework to realize a sustainable social responsibility.

Our CSR concept in 2014 was as follows:

- To strengthen and effectuate social life in the fields of economy, socio-culture, and environment.
- Corporate social responsibility to the environment both within and outside the Company.

#### DASAR HUKUM

Dengan mengacu pada ketentuan Bab V Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan aktifitas CSR yang bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

#### AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

- Tanggung Jawab Lingkungan Hidup
- Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Pengembangan Sosial Kemasyarakatan.
- Tanggung Jawab Konsumen.

#### LEGAL GROUNDS

With reference to the provisions of Chapter V Article 74 on Social and Environmental Responsibility of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company is committed to carry out CSR activities with the objective to keep maintaining harmonious, balanced and congruent relationship with the environment, values, norms and culture of the local communities.

#### SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES AND PROGRAMS

- Environmental Responsibility
- Labor Affairs and Occupational Safety and Health
- Community Development
- Responsibility to Consumers

# AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES AND PROGRAMS

### I. TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai perusahaan properti, kami tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan. Apalagi, kami mengusung konsep properti berwawasan lingkungan. Oleh karenanya, kami selalu berusaha menjaga keseimbangan antara praktik bisnis dan lingkungan sekitar melalui kebijakan-kebijakan terarah dan program-program nyata. Komitmen kami dalam tanggung jawab lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

1. Inisiasi konservasi perbaikan lingkungan hidup;
2. Menjaga efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber energi dan diversifikasi sumber energi terbarukan;
3. Kampanye cinta lingkungan dan cinta pohon.

#### KEGIATAN YANG KAMI LAKUKAN OUR ACTIVITIES

#### 1. FESTIVAL HIJAU BSD CITY KE-11 BSD CITY'S 11TH GREEN FESTIVAL

Pada Hari Lingkungan Hidup se-Dunia yang diperingati tiap 5 Juni, kami menggelar Festival Hijau BSD City ke-11 dengan tema "Let's Keep The World Clean and Green". Tema ini dibuat untuk mengajak masyarakat menjaga kebersihan dan lingkungan hijau. Pemilihan tema didasarkan pada pemikiran bahwa gerakan sadar lingkungan harus dimulai dari masyarakat melalui tindakan nyata penyelamatan lingkungan, seperti membersihkan lingkungan, menanam pohon di lingkungan terdekat, membuang sampah pada tempatnya, daur ulang limbah sampah, serta pola hidup sehat.

Festival Hijau dibagi menjadi dua rangkaian acara, yaitu 8 Juni 2014 untuk wilayah Tangerang Selatan di Taman

### I. ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

As a property company, we cannot be separated from our environment. Moreover, we carry the concept of eco-friendly property. Therefore, we always strive to keep the balance between the surrounding environment through proper policies and real programs. Our commitment in the environmental responsibility is as follows:

1. Initiatives for conservation and improvement of environment;
2. To maintain the effectiveness and efficiency in the use of energy sources and diversification of renewable energy sources;
3. Love of environment and love of trees campaigns.



On the World Environment Day that is commemorated on every June 5, we held the BSD City's 11th Green Festival with the theme "Let's Keep the World Clean and Green". This theme was created to encourage the public to maintain cleanliness and green environment. The theme was chosen based on the premise that the environmentally conscious movement should start from the community through concrete actions to save the environment, such as cleaning up the environment, planting trees in the immediate environment, disposing of waste in the proper place, recycling waste as well as a healthy lifestyle.

The Green Festival was divided into two series of events: June 8, 2014 for the region of South Tangerang in Taman

#### 1. FESTIVAL HIJAU BSD CITY KE-11

#### BSD CITY'S 11TH GREEN FESTIVAL



Jajan Sektor 1 BSD City serta 15 Juni 2014 untuk di Kabupaten Tangerang di Taman Makam Pahlawan (TMP) Arya Wangsakara, Desa Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Di Tangerang Selatan, Festival Hijau diwarnai dengan Pembukaan Rumah Pintar BSD City sebagai salah satu program CSR BSD City di bidang pendidikan. Rumah Pintar membekali masyarakat sekitar dengan pengetahuan dan ketrampilan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Festival Hijau di Kabupaten Tangerang diwarnai dengan penyerahan bantuan siswa berprestasi dan peresmian Bedah Rumah. Selain diisi berbagai bentuk penampilan kreativitas seni budaya yang berhubungan dengan gerakan cinta lingkungan, Festival Hijau juga diramaikan dengan pameran komunitas yang berhubungan dengan penghijauan serta penanaman pohon.

Festival Hijau ke-11 ini dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi ajang unjuk kemampuan dan prestasi komunitas di sekitar BSD City, baik pendidikan, lingkungan, budaya, maupun kesenian dan ekonomi. Mereka menampilkan produk-produk unggulan masing-masing dalam pameran penghijauan. Komunitas yang terlibat antara lain Komunitas Saung Kecapi (budi daya jamur), Komunitas Anggrek (budi daya anggrek), Komunitas VIP Green (daur ulang sampah), dan Laroibah (daur ulang sampah), Komunitas Peduli Lingkungan/Kopling (penyuluhan penanganan sampah), Komunitas Airaditas (bank sampah) dan PNMP Mandiri (pengentasan kemiskinan), Komunitas Art Tangsel (seni), Komunitas Gerbang Indonesia (seni lukis, mural, sport ekstrem, serta musik kontemporer), dan Komunitas Panjalu (fotografi lingkungan hidup)..

Jajan of BSD City Sector 1, and June 15, 2014 for Tangerang Regency at the Heroes Cemetery (TMP) of Arya Wangsakara, Lengkong Kulon Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. In South Tangerang, the Green Festival was tinged with the opening of the BSD City's Smart House as one of the BSD City's CSR programs in the field of education. The Smart House equips the surrounding communities with the knowledge and skills to improve the standard of living and welfare of the people.

The Green Festival in Tangerang Regency was tinged with the delivery of aid for students with high achievement and the inauguration of the Home Renovation. Besides showing various forms of artistically and culturally creative performances related to the love of environment movement, the Green Festival was also enlivened by a community exhibition related to greenization and tree planting.

This 11th Green Festival was packed in such a way that it becomes an opportunity to show the capabilities and achievements of the communities around the BSD City in relation to education, environment, culture, art and economy. They displayed their own superior products in the greening exhibition. Among other involved communities were Komunitas Saung Kecapi (cultivation of mushrooms), Komunitas Anggrek (cultivation of orchids), Komunitas VIP Green (waste recycling), and Laroibah (waste recycling), Komunitas Peduli Lingkungan/Kopling (waste handling counseling), Komunitas Airaditas (waste bank) and PNMP Mandiri (poverty eradication), Komunitas Art Tangsel (art), Komunitas Gerbang Indonesia (art painting, mural pai).

# AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES AND PROGRAMS

### 2. BULAN MENANAM NASIONAL 2014 NATIONAL PLANTING MONTH 2014



Kami melakukan gerakan Peduli Hutan Banten dengan menyumbang 1.000 batang pohon untuk ditanam di lahan hutan milik masyarakat. Sumbangan bibit pohon itu merupakan salah satu upaya untuk pelestarian alam pada hutan yang berpotensi "gundul" agar dapat hijau kembali. Sumbangan 1.000 bibit tersebut diserahkan kepada Gubernur Banten 15 Juni 2014 untuk diteruskan kepada Dinas Kehutanan dan Perkebunan (Dishutbun). Gerakan cinta lingkungan ini dilakukan untuk menunjukkan kepedulian kami terhadap pelestarian lingkungan di Indonesia, khususnya di wilayah Propinsi Banten.

We undertook the movement of Banten Forest Concern by contributing 1,000 tree seedlings to be planted in the public forest area. The contribution of those seedlings was one of the efforts towards the conservation of nature in the potentially "bare" forest to become green again. Those 1,000 seedlings were submitted to the Governor of Banten on June 15, 2014 to be forwarded to the Department of Forestry and Plantation. This love of environment movement was undertaken to show our concern to the conservation of nature in Indonesia, especially in the Province of Banten.

### 3. PEMBANGUNAN TAMAN KOTA 1 & 2 DEVELOPMENT OF CITY PARKS 1 & 2



Taman Kota 1 dengan luas 2,5 hektar dan memiliki 60 jenis tanaman dengan jumlah pohon mencapai 2.500 pohon dibuka pada tahun 2004. Jenis pohon yang dikembangkan di antaranya Nam-nam hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin sabre, Saraca, Meranti, sawo Duren, dan Sosis Afrika. Kami juga membangun berbagai fasilitas lain di sekitar taman untuk menunjang aktivitas sosial warga BSD City, di antaranya plaza panggung, jogging track, fitness ground, acupuncture walk, tempat bermain anak, papan pendidikan lingkungan, serta kios jajanan.

The City Park 1 in the size of 2.5 hectares and having 60 species of plants with 2,500 trees was opened in 2004. The developed species of trees are among others: Nam-nam Hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin Sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren and Sosis Afrika. We also develop various other facilities around the park to support the social activities of BSD City's residents such as plaza arena, jogging track, fitness ground, acupuncture walk, children playgrounds, environmental education boards, and hawker stalls.

Taman Kota 2 dibuka pada tahun 2006 dengan luas 9 hektar, termasuk danau buatan seluas 2ha dan sentra tanaman hias. Taman Kota 2 memiliki 7.000 jenis pohon, di antaranya Waru Gunung, Nam-nam hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin sabre, Saraca, Meranti, sawo Duren, Sosis Afrika, dan Flamboyant. Taman Kota 2 dilengkapi fasilitas lebih lengkap dibandingkan Taman Kota 1, antara lain Bursa Tanaman Hias, Jembatan Gantung, Gazebo, Tree House, Mini Water Flow.

The City Park 2 was opened in 2006 in the size of 9 hectares, including an artificial lake of 2 hectares and a decorative plant center. The City Park 2 has 7,000 species of trees such as Waru Gunung, Namnam Hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin Sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren, Sosis Afrika and Flamboyant. The City Park 2 is equipped with more complete facilities than the City Park 1, among others: Decorative Plant Market, Suspension Bridge, Gazebo, Tree House and Mini Water Flow.

Taman Kota 1 & 2 berfungsi sebagai sarana rekreasi dan olahraga warga serta sebagai laboratorium alam / botani, melindungi kesuburan tanah dan air, daerah resapan air, penyedia oksigen / paru-paru kota, serta sarana pendidikan dan lingkungan. Beragam acara komunitas warga dilaksanakan di Taman Kota ini. Beberapa acara di Taman Kota 1 antara lain Senam Taichi setiap Selasa, Kamis, dan Sabtu pagi. Pada hari Jum'at dan Sabtu pagi diadakan Senam Aerobik untuk umum. Rata-rata pengunjung Taman Kota mencapai 2.000 orang setiap hari kerja dan 4.000 orang pada akhir pekan.

pengunjung Taman Kota mencapai 2.000 orang setiap hari kerja dan 4.000 orang pada akhir pekan. The City Parks 1 & 2 function as recreation and sport facilities for the residents and as a natural/botanical laboratory to protect the fertility of soil and water, water catchment's areas, oxygen supply/city lungs, and educational and environmental facilities. Various community events for residents are held in these City Parks to attract visitors to come everyday, for instance, Tai-chi exercise on every Tuesday, Thursday, and Saturday morning as well as aerobic exercise on every Friday and Saturday morning which is open for public. Averagely, 2,000 residents visit the City Parks every day and up to 4,000 visitors on weekends.

### 4. PEMBANGUNAN NURSERY DEVELOPMENT OF NURSERY



Kami membangun nursery untuk memenuhi kebutuhan tanaman seluruh wilayah BSD City. Dengan luas 1ha dan memiliki 4 green house, nursery mampu memproduksi tanaman hingga 300.000 polybag/bulan. Pembangunan nursery merupakan bagian dari komitmen kami dalam menciptakan lingkungan asri.

We develop a Nursery to meet the need for plants of the whole BSD City region. With the size of 1 hectare and 4 Green Houses, the Nursery is able to produce plants up to 300,000 polybags/month. The development of the Nursery is a part of our commitment to create a beautiful environment so as to support the national need for green spots.

# AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES AND PROGRAMS

### 5. INSTALASI KOMPOS

#### COMPOST INSTALLATION



Kami mengumpulkan sampah-sampah organik dari seluruh wilayah BSD City untuk kami olah menjadi kompos. Kompos siap pakai kemudian kami pergunakan untuk pembibitan tanaman baru dan perawatan tanaman di dalam area BSD City.

We collect and process organic waste from the whole region of BSD City to be compost. The ready-for-use compost is then used for the breeding of new plants and plant treatment in BSD City.

### 6. PEMBANGUNAN DAERAH RESAPAN AIR

#### DEVELOPMENT OF WATER CATCHMENT'S AREA



Kami telah membangun daerah-daerah resapan air meliputi taman-taman kota (13,5ha), jalur-jalur hijau puluhan hektar yang tersebar puluhan, taman-taman lingkungan seluas puluhan hektar yang tersebar, lapangan golf (75ha), serta penggunaan paving blok di beberapa area.

We have developed water catchment's areas covering city parks (13.5 hectares), green belts (tens of hectares all over the places), environmental parks (tens of hectares all over the places), golf course (75 hectares), and paving blocks in some areas.

### 7. PEMBANGUNAN SITU / POND

#### DEVELOPMENT OF PONDS



Kami membangun situ/pond sebagai daerah parkir air untuk menampung luapan dan resap air. Situ lebih efektif dibandingkan sumur resapan karena mudah dalam perawatan dan efektif. Saat ini, terdapat 10 situ di BSD City dengan total luas 26ha.

We develop ponds in water parking areas to accommodate overflow and to be absorbed into the soil. This is in line with the result of research that ponds are more effective than absorbing wells. Currently, there are 10 ponds with the total size of 26 hectares in BSD City.

### 8. PEMBANGUNAN DRAINAGE TERPADU DAN NORMALISASI SUNGAI

#### DEVELOPMENT OF INTEGRATED DRAINAGE AND RIVER NORMALIZATION



Wilayah BSD City dilalui oleh empat sungai yaitu Cisadane, Jaletreng, Ciater, dan Angke. Untuk mencegah luapan air berlebih yang dapat menimbulkan banjir, kami telah melakukan rekayasa dan membuat aliran air di sungai-sungai tersebut menjadi lancar dengan cara diluruskan, dilebarkan, dan didalamkan.

BSD City is crossed by four rivers, i.e. Cisadane, Jaletreng, Ciater, and Angke. In order to prevent excessive overflow that can result in flood, we have strived to smooth out the flow of water in those rivers by straightening, widening, and deepening them.

### 9. BEKERJASAMA DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

#### COOPERATION IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT



Kami mengajak warga untuk bersama-sama mengelola lingkungan di wilayah Rukun Wilayah masing-masing. Kami juga memberikan penyuluhan tentang cara pengelolaan lingkungan yang baik sehingga pengelolaan lingkungan senantiasa dilakukan secara optimal.

We encourage residents to manage the environment in their respective neighborhood areas. We also disseminate information on how to manage the environment properly, so that the environmental management will always be performed optimally.



# AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES AND PROGRAMS

### 10. PENANAMAN RIBUAN POHON

#### PLANTING OF THOUSANDS OF PLANTS



Kami telah menanam ratusan ribu pohon di dalam wilayah BSD City. Hal ini sejalan dengan komitmen kami dalam menciptakan lingkungan hijau yang asri sehingga turut menopang aktivitas komunitas BSD City secara nyaman.

We have planted hundreds of thousands of plants within BSD City area. This is in line with our commitment to create a beautiful green environment in order to support comfortable activities of the BSD City community.

### 11. GERAKAN CINTA POHON (GCP)

#### LOVE TREES MOVEMENT



Program yang digagas pada bulan November 2005 ini mengajak anak-anak untuk menanam dan memelihara pohon. Program ini kami jalankan dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 20 anak. Kelompok diambil dari seluruh Rukun Wilayah dan sekolah yang ada di BSD City. Masing-masing kelompok kami berikan 20 pohon untuk dirawat. Setiap tahun, kami melakukan penilaian atas setiap pohon yang telah dirawat oleh masing-masing anak.

This program, which was initiated in November 2005, invites children to plant trees and take care of them. We run this program by establishing groups of 20 children. The groups are taken from all neighborhood areas and schools in BSD City. We provide each group with 20 trees for maintenance. Every year, we would evaluate every tree that has been cared for by each child.

### 12. SOUVENIR BENIH BIJI TUMBUHAN

#### PLANT SEED SOUVENIRS



Kami memberikan souvenir unik berupa biji-bijian tumbuhan kepada setiap tamu yang berkunjung ke BSD City. Biji-biji tersebut kami kumpulkan dari seluruh tanaman yang tumbuh di lingkungan BSD City. Biji-biji tersebut kami bungkus dalam kantung dari kertas. Setiap kantung terdiri atas 4-5 jenis biji. Kami juga memberikan petunjuk penanaman dan puisi lingkungan pada kantung tersebut.

We provide unique souvenirs in the form of plant seeds to every visitor who visits BSD City. We collect those seeds from all plants that grow in BSD City. We wrap the seeds in paper bags. Each bag consists of 4-5 kinds of seed. We provide the instruction for planting on the bag as well as poetry about the environment.

### II. KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

#### KETENAGAKERJAAN.

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan dan pekerja merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kami senantiasa berusaha memenuhi hak-hak karyawan dan pekerja serta memberikan berbagai fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan dan pekerja. Adapun kebijakan kami dalam hal ini adalah mengupayakan untuk:

1. Memenuhi hak serta kewajiban karyawan dan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan;
2. Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama.

### II. LABOR AFFAIRS, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

#### LABOR AFFAIRS

Good industrial relations between the Company and all employees & workers are the key to assist in achieving our various targets. Therefore, we always strive to fulfill the rights of employees & workers and provide various occupational health and safety facilities to our employees & workers. Our policy in this matter is to strive for the followings:

1. To fulfill the rights and obligations of employees & workers in accordance with the applicable laws as well as company regulations;
2. To ensure occupational safety and health as the main priority.

### KEGIATAN YANG KAMI LAKUKAN OUR ACTIVITIES

#### 1. REKRUTMEN PEKERJA DARI WARGA SEKITAR

##### RECRUITMENT OF WORKERS FROM SURROUNDING RESIDENTS

Kami memprioritaskan warga sekitar sebagai pekerja dalam proyek-proyek yang kami kembangkan. Beberapa proyek telah menggunakan tenaga masyarakat sekitar, misalnya



We are committed to prioritize the surrounding residents as workers in the projects that we are developing. Some of the Company's projects that have employed the surrounding

# AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES AND PROGRAMS

### 1. REKRUTMEN PEKERJA DARI WARGA SEKITAR

#### RECRUITMENT OF WORKERS FROM SURROUNDING RESIDENTS

Ocean Park, ITC BSD, dan BSD Junction. Proses rekrutmen tenaga kerja dilakukan melalui tes dan wawancara. Pelamar yang memenuhi syarat kami, diangkat sebagai karyawan untuk membantu menyelesaikan proyek. Selain karyawan proyek, kami juga menyediakan lapangan pekerjaan informal sebagai tenaga kebersihan yang kami rekrut dari warga sekitar BSD City.



residents are Ocean Park, ITC BSD, and BSD Junction. We carry out our recruitment process through test and interview. We would assign the eligible applicants as employees to assist us in completing the projects. Besides project employees, we also provide informal employment as cleaners whom we also recruit from the residents in the BSD City's surroundings.

### 2. MENDIRIKAN KOPERASI KARYAWAN TO ESTABLISH THE EMPLOYEE COOPERATIVE

Koperasi karyawan dibentuk pada 11 Maret 1991. Pada tahun 2014, anggota koperasi tercatat sebanyak 1.406 orang. Koperasi ini bertujuan menciptakan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan para karyawan. Koperasi ini berjalan dengan sangat baik dan memiliki bermacam jenis usaha, mulai simpan-pinjam hingga pengadaan barang dan jasa.



The Employee Cooperative was established on March 11, 1991. In 2014, it already had 1,406 members. We established an Employee Cooperative with the purpose to create welfare and to meet the needs of employees. This cooperative runs very well and has various types of business from savings and loans to supply of goods and services.

### 3. MEMENUHI KEWAJIBAN TERHADAP KARYAWAN & PEKERJA

#### TO FULFILL OBLIGATIONS TO EMPLOYEES & WORKERS

Kami senantiasa memenuhi kewajiban perusahaan terhadap karyawan dan pekerja dengan perjanjian, yaitu:

- Sistem penggajian karyawan & pekerja berbasis Key Performance Indicator (KPI);
- Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan & pekerja melalui program pelatihan;
- Memberikan fasilitas jaminan ketenagakerjaan dan kesehatan kerja;
- Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat.

#### KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Kami telah mengimplementasikan beberapa hal pencegahan untuk menjaga keselamatan dalam proyek-proyeknya, termasuk memastikan bahwa desain dan konstruksinya telah dilaksanakan dengan hukum lingkungan yang berlaku di Indonesia termasuk perancangan dan konstruksi proyek dengan mempertimbangkan beban seismic dan tekanan angin yang memadai, konstruksi proyek sesuai dengan keselamatan dalam hal kebakaran dan untuk menjaga terhadap banjir.

### III. PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kami berkomitmen menyerelakan strategi bisnis dan tanggung jawab kepada masyarakat sekitar. Kami senantiasa memastikan fokus bisnis kami tidak hanya mencakup aspek-aspek peningkatan finansial tetapi juga aspek sosial dan budaya. Kami meyakini, kondisi sosial dan budaya yang baik akan memberikan manfaat lebih besar kepada komunitas. Oleh karena itu, kami menyusun berbagai program Community Development atau Program Pemberdayaan Komunitas sebagai bentuk komitmen kami dalam mengembangkan masyarakat yang sustainable .



We always fulfill the Company's obligations to employees and workers as per the agreement, namely as follows:

- To apply a remuneration system for employees & workers based on the Key Performance Indicators (KPI);
- To improve the competencies and knowledge of employees & workers through training programs;
- To provide occupational safety and health guarantee facilities;
- To ensure the freedom of association and the right to express opinions.

#### OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3)

We have implemented a few things to keep and maintain safety in our projects, including making sure that the designs and construction have complied with the environmental law applicable in Indonesia in terms of safety from fire and flooding.

### III. SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

We are committed to harmonize the Company's business strategy with the responsibility to the surrounding communities. Therefore, we always make sure that the focus of our business will not only cover the aspects of financial enhancement, but also socio-cultural aspects. We are sure that good socio-cultural conditions will give more benefits to the community. Therefore, we have formulated a variety of Community Development programs as the form of our commitment in developing the community sustainably.

# AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES AND PROGRAMS

Kami menetapkan kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

1. Fokus pelaksanaan Corporate Social Activity pada manfaat dan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.
2. Mengelola bisnis dengan menyelaraskan kepedulian kepada pengembangan sosial masyarakat lebih baik.

Kami melakukan kegiatan berbentuk Program Bina Lingkungan dalam bentuk pemberian donasi/sumbangan untuk korban bencana alam, sarana pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana/prasarana umum, sarana ibadah, dan bantuan hewan qurban. Di bidang keagamaan, program bina lingkungan dilaksanakan dalam bentuk pembangunan sarana ibadah seperti pembangunan masjid. Di sektor pendidikan, program ini dilakukan dalam bentuk bantuan renovasi bangunan sekolah maupun pengadaan peralatan belajar-mengajar. Untuk sektor kesehatan, kami mendukung penyelenggaraan kegiatan donor darah tiap tiga bulan.

### KEGIATAN YANG KAMI LAKUKAN OUR ACTIVITIES

#### 1. PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERKAMPUNGAN DAN BANTUAN PEMBANGUNAN SEKOLAH

#### DEVELOPMENT OF VILLAGE INFRASTRUCTURES AND AID FOR SCHOOL CONSTRUCTION



Kami membangun jalan-jalan perkampungan untuk memudahkan akses masyarakat sekitar. Kami juga aktif memberikan bantuan pembangunan jembatan, masjid, dan sekolah. Dalam membangun sekolah, kami menyesuaikan kebutuhan dan kondisi keuangan masyarakat sekitar. Di beberapa wilayah dengan kondisi ekonomi yang baik, kami berikan tanah untuk dibangun hingga selesai. Di beberapa wilayah lain, kami memberikan tanah dan membangun gedung hingga siap beroperasi.

We have established the following social community development policies:

1. To focus the Corporate Social Activity to sustainable positive benefits and contributions for the development and improvement of living quality for the community and environment.
2. To manage business based on care for better social development of the community.

We undertake activities in the form of Community Development Programs such as providing donations/contributions to the victims of natural disasters, developing educational facilities, health promotion, public means/infrastructures, worship facilities and sacrificial animals. In the field of religious affairs, community development programs are implemented in the development of worship facilities such as mosques. In education sector, the activities take the form of aid for renovation of school buildings and provision of learning equipment. For the health sector, we support blood donation events once in three months.

We develop village roads to facilitate the access of the surrounding communities. Moreover, we are also active in giving aid for the construction of bridges, mosques, and schools. In building schools, we adjust the needs and the financial conditions of the communities where those schools will be built. In some regions with good economic conditions, we provide land to be developed until completion. In other regions, we provide land and construct the buildings until they are ready for operation.

### 2. BEDAH RUMAH

#### HOME RENOVATION



Kami peduli kepada mereka yang belum bisa membangun rumah mereka karena kendala kemampuan finansial. Melalui program CSR, kami menggelar program Bedah Rumah di Dusun Lengkong Kyai, Kelurahan Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten. Terdapat 17 unit rumah yang telah ditetapkan sebagai rumah yang direnovasi. Syarat untuk mengikuti program Bedah Rumah adalah luas lantai bangunan kurang dari delapan meter persegi, lantai bangunan terbuat dari tanah, bambu, atau kayu murah, serta dinding bangunan terbuat dari kayu berkualitas rendah atau tembok tanpa plester. Syarat lain adalah penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik dan bahan bakar untuk memasak sehari-hari menggunakan kayu bakar dan minyak tanah. Program Bedah Rumah dilakukan bekerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi dan dikerjakan selama hampir 15 bulan. Peresmian program Bedah Rumah sekaligus penyerahan kunci kepemilikan rumah dilakukan pada 15 Juni 2014, bersamaan dengan Festival Hijau ke-11 di Taman Makam Pahlawan (TMP) Arya Wangsakara, Desa Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Program Bedah Rumah tidak layak huni ini mendapat apresiasi dari Asisten Deputi Evaluasi Perumahan Swadaya Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) Ir Atik Niene Nierani, yang hadir dalam acara tersebut. Hadir pula Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar.

We care for those who have not been able to build their homes because of financial constraints. Through the CSR program, we launched the Home Renovation program in the Lengkong Kyai Village, Lengkong Kulon Sub-district, Pagedangan District, Tangerang Regency, Banten Province. Seventeen (17) houses have been selected for the renovation. The requirements for taking part in the Home Renovation program are as follows: the size of the floor should be less than eight square meters made of soil, bamboo or cheap wood and with the wall made of low quality wood or concrete without plaster. Other requirements include non-electricity lighting and use of firewood and kerosene for daily cooking. The Home Renovation program is undertaken in cooperation with Tzu Chi Buddhism Foundation and has lasted for nearly 15 months. The Home Renovation program was inaugurated at the same time as the delivery of the home ownership keys on June 15, 2014, and concurrently with the 11th Green Festival at the Heroes Cemetery (TMP) of Arya Wangsakara, Lengkong Kulon Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. This Home Renovation program for uninhabitable houses was appreciated by the Assistant Deputy for Self-help Housing Evaluation of the Ministry of Public Housing, Ir. Atik Niene Nierani, who attended the event. The Regent of Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar, was also present.

### 3. PEDULI WARGA SEKITAR

#### CARE FOR SURROUNDING RESIDENTS



Kami juga aktif memberikan charity atau sumbangan kepada warga yang membutuhkan, terutama masyarakat di sekitar BSD City. Bantuan yang kami berikan meliputi beasiswa, biaya pengobatan, dan lain-lain.

We are also active in giving charity or contributions to the residents in need, especially those around BSD City. Our aid includes scholarship, cost of medical treatment, and so on.

# AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES AND PROGRAMS

### 4. PETERNAKAN KAMBING GOAT RAISING



Salah satu program CSR kami di bidang pemberdayaan masyarakat adalah menyelenggarakan program ternak kambing di Desa Sampora, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. Program ini dilakukan untuk mengoptimalkan tenaga kerja usia produktif yang masih menganggur untuk membudidayakan kambing secara kolektif. Program ternak kambing ini diharapkan mampu merintis dan membuka lapangan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat serta memberdayakan lahan produktif namun kurang tergarap. Kami melakukan pembinaan mulai dari perolehan bibit, makanan, hingga tata laksana. Pemilihan bibit dilakukan berdasarkan tujuan usaha, pedaging atau perah. Untuk makanan dilakukan pembinaan tentang cara-cara pemberian makanan sesuai dengan umur dan pemilihan jenis-jenis makanan yang baik untuk perkembangan ternak. Pembinaan pada bidang tata laksana dilakukan mulai pembuatan kandang, pengelolaan reproduksi, cara-cara pengendalian penyakit hingga pasca panen.

One of our CSR programs in respect of community empowerment is the goat raising program in Sampora Village, Cisauk District, Tangerang Regency. This program is undertaken to optimize the use of the productive-age workers who are still unemployed to collectively raise goats. It is expected that this goat raising program will be able to pioneer and open employment as wide as possible for the public and use productive but less tilled land. We guided the workers completely ranging from the acquisition of the breeding goats, the food and the management. The breeding goats are selected based on the business objective whether to be meat goats or milch goats. With regard to the food, we provide guidance about feeding according to the ages of the goats and the types of the fodder for the good development of the goats. Guidance on the management is provided ranging from the making of the pen, the reproduction management, the methods of controlling diseases and post-harvest management.

### 5. PEDULI PENDIDIKAN CARE FOR EDUCATION



Kami telah menyusun berbagai program yang diterapkan secara terbuka. Kami memberikan kesempatan secara

We have formulated various programs that we apply transparently. We provide opportunities widely to all senior,

luas kepada seluruh siswa SMA dan SMK yang ingin melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kami juga memberikan kesempatan yang sama kepada mahasiswa magang atau mencari data untuk skripsi. Kami bahkan memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk melakukan kunjungan atau studi banding. Di dalam lingkungan BSD City, terdapat lebih dari 60 sekolah, mulai Taman Kanak-kanak (TK) hingga Universitas, baik negeri, swasta, maupun internasional.

both general and vocational, high school students who want to practice job training. We also provide the same opportunities to university students for apprenticeship and taking data for their thesis. Not only that, we also give opportunities to the general public for a visit and conduct comparative studies. In the environment of the BSD City itself, there are more than 60 schools from Kindergarten to university, whether public, private, or international.

### 6. BANTUAN SISWA BERPRESTASI AID FOR STUDENTS WITH HIGH ACHIEVEMENT



Sejak tahun 2012, kami memberikan "Bantuan Siswa Berprestasi" sebagai wujud tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Untuk tahun 2014, beasiswa diberikan kepada 182 orang siswa berprestasi dari 37 sekolah di wilayah Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Mereka adalah pelajar SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA.

Since 2012, we have provided "Aid for Students with High achievement" as the realization of the Company's social responsibility to the surrounding communities. For the year 2014, scholarships were granted to 182 students with high achievement from 37 schools in Lengkong Kulon area, Pagedangan District, Tangerang Regency. They are the students of Primary Schools/Islamic Primary Schools, Junior High Schools/Islamic Junior High Schools and Senior High Schools/Islamic Senior High Schools.

Kategori dan jumlah penerima bantuan tahun 2014 adalah sebagai berikut:

The categories and number of aid recipients in 2014 were as follows:

Nama Name	Jumlah Total Total			Per siswa (Rp) Amount per Student (IDR)	Total (Rp) (IDR)
	Sekolah School	Kelas Class	Siswa Students		
SD / MI	12	1-3	71	1,200,000	85,200,000
		4-6	72	1,800,000	129,600,000
SMP / MTs	8	1 - 3	24	2,400,000	57,600,000
SMA / MA	5	1 - 3	15	3,000,000	45,000,000
Total	37		182		317,400,000

# AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES AND PROGRAMS

Selain beasiswa di Kabupaten Tangerang, kami juga memiliki program pengembangan Sentra Pendidikan di Rumah Pintar BSD City dengan memberikan bantuan pendidikan kepada siswa berprestasi di wilayah Serpong, Tangerang Selatan. Pemberian bantuan untuk siswa di Tangerang Selatan ini dianggarkan melalui Rumah Pintar BSD City sebesar Rp48.000.000 untuk 26 siswa dari 6 sekolah, dengan kategori tingkatan dan jumlah bantuan yang sama dengan di Kabupaten Tangerang. Kedua acara seremonial pemberian bantuan kepada siswa berprestasi tersebut dilaksanakan pada Juni 2014, bersamaan dengan Festival Hijau ke-11 dan Pembukaan Rumah Pintar BSD City.

Besides scholarships in Tangerang Regency, we also have an Education Center development program in the Smart House of BSD City by giving educational aid to students with high achievement in Serpong area, South Tangerang. This aid for students in South Tangerang was budgeted through the Smart House of BSD City in the amount of IDR48,000,000 for 26 students from 6 schools with the same categories of grades and number as those in Tangerang Regency. Both ceremonies for the granting of aid to students with high achievement were conducted in June 2014 concurrently with the 11th Green Festival and the Opening of the Smart House of BSD City.



### 7. PELESTARIAN SITUS BERSEJARAH PRESERVATION OF HISTORICAL SITES

Kami melestarikan monumen dan bangunan tua bekas kantor akademi militer yang kini dijadikan situs bersejarah kota Tangerang Selatan. Situs bersejarah ini dibangun untuk memperingati Peristiwa Lengkong yang tidak bisa dilepaskan dari perjuangan Mayor Daan Mogot dalam usahanya membela tanah air bertempur dengan pasukan Belanda. Saat ini situs tersebut berada tepat di Jalan Pahlawan Seribu, BSD City. Di dalam bangunan bekas kantor akademi militer tersebut dipajang foto-foto perjuangan para taruna militer di Indonesia beserta akademinya. Di bagian luar terdapat prasasti monumen, yang mengukir nama-nama taruna dan perwira yang gugur pada Peristiwa Pertempuran Lengkong. Peristiwa bersejarah tersebut diperingati oleh masyarakat bersama Yayasan 25 Januari 1946 yang dipimpin Ketua Harian Rani D Sutrisno dan didukung Pemerintah Kota Tangerang. Peringatan ini kami masukkan dalam agenda tahunan program CSR dengan

We conserve a monument and an old building, which was formerly an office of the military academy, now to be historical sites in the city of South Tangerang. These historical sites were built to commemorate the Lengkong Incident that cannot be separated from the struggle of Major Daan Mogot in his efforts to defend the fatherland fighting against the Dutch troops. Now those sites are located precisely on Pahlawan Seribu Street, BSD City. Inside the building, formerly an office of the military academy, the photographs of the struggling military cadets of Indonesia and their campus are displayed. The monument's epigraph is located outside, engraving the names of the fallen cadets and officers in the Lengkong Battle Incident. The historical incident was commemorated by the people together with the Yayasan 25 Januari 1946 led by its Chairman Rani D Sutrisno and supported by the Tangerang City Government. We have put this commemoration in the annual agenda of

kegiatan ziarah dan tabur bunga serta malam renungan. Tahun ini, kami melaksanakan kegiatan ini pada 9 Maret 2014, yang dibiayai dari anggaran kegiatan CSR Perusahaan tahun 2014.

our CSR program by conducting a visit, flower strewing and night musing. This year, we conducted these activities on March 9, 2014, which was funded with the Company's CSR budget of 2014.



### 8. PEMBENTUKAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN

#### ESTABLISHMENT OF COMMUNITY ORGANIZATIONS

Untuk mewujudkan kota yang sustainable, diperlukan pembangunan bidang sosial melalui pengembangan berbagai organisasi kemasyarakatan. Tumbuhnya organisasi masyarakat akan turut mendorong peningkatan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Oleh karena itu, kami senantiasa mendukung berbagai kegiatan dan pembentukan organisasi-organisasi yang dilakukan oleh warga BSD City, antara lain:

In the effort to realize a sustainable city, the development of social aspects is strongly required through the development of various community organizations. The growth of community organizations will contribute to promote the economic, social, and cultural life of the community. Therefore, we always support various activities and establishment of organizations by BSD City's residents, such as:

- a. Bakti Keluarga BSD (BKBSD)  
BKBSD adalah paguyuban warga lintas agama, suku, etnis, asal usul, ras, maupun antar golongan yang dibentuk atas inisiatif beberapa warga BSD City. Berdiri pada tanggal 5 Februari 2005, organisasi nirlaba ini semula dibentuk untuk memberikan bantuan kepada korban tsunami di Aceh. Kini, BKBSD telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mencakup aspek sosial, lingkungan, serta membangun keakraban antara sesama warga BSD City.
- b. Organisasi & Yayasan Keagamaan  
Komunitas BSD City yang menganut berbagai agama senantiasa terjaga secara harmonis tanpa benturan maupun pertentangan berkat sikap tenggang rasa. Komunitas BSD City juga membentuk berbagai organisasi untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan. Kami mendukung terbentuknya organisasi-organisasi tersebut agar kerukunan di BSD City selalu terjaga. Beberapa organisasi yang terbentuk di BSD City di antaranya:
  - Kerukunan Keluarga Muslim (KKMB), saat ini telah menjadi yayasan yang bergerak dalam bidang

- a. BSD Family Devotion (BKBSD)  
BKBSD is an association of residents cross religions, ethnic groups, ethnicities, origins, races, or inter-groups which has been established on the initiative of some BSD residents with the purpose to promote togetherness and brotherhood. Founded on February 5, 2005, this non-profit organization was initially established to give assistance to tsunami victims in Aceh. Today, BKBSD has conducted a variety of activities covering social and environmental aspects as well as building familiarity among the residents of BSD City..
- b. Religious Organizations & Foundations  
The BSD City's residents who adhere to various religions are always maintained in harmony BSD City without conflicts or controversies due to the tolerant attitude. The BSD City's communities have also established various organizations to promote tolerance and harmony. We support the establishment of those organizations so that the harmony in BSD City will always be maintained. Among other organizations that have been established in BSD City are:
  - Moslem Families Association (KKMB), is now

# AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES AND PROGRAMS

sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan fokus dalam bidang agama Islam.

- Santa Monika, organisasi Katolik yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan.
- Gereja Kristen Indonesia (GKI), organisasi Kristen yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan.

### c. Organisasi Pemuda

Cukup banyak organisasi pemuda yang aktif di BSD City, di antaranya IPB (Ikatan Pemuda BSD) dan IRKAM.

## IV. TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

Kami tidak hanya berkomitmen memberikan layanan terbaik dan produk berkualitas kepada pelanggan. Kami juga berupaya memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan melalui pemenuhan berbagai fasilitas untuk menunjang peningkatan hidup yang lebih baik. Komitmen kami dalam tanggung jawab terhadap konsumen kami laksanakan dengan mengimplementasikan kebijakan berikut:

1. Service excellence terhadap kebutuhan konsumen;
2. Peningkatan kualitas hidup komunitas selaku konsumen.

## KEGIATAN YANG KAMI LAKUKAN OUR ACTIVITIES

### 1. PENYEDIAAN FASILITAS PENDUKUNG

#### PROVISION OF ECONOMY SUPPORTING FACILITIES

Kota dan permukiman dapat sustainable, apabila struktur perekonomian berjalan dengan baik dan berkesinambungan serta mampu menyentuh segala lapisan masyarakat. Kami membangun struktur ekonomi di lingkungan BSD City sehingga menunjang pertumbuhan komunitas BSD City.

a foundation engaged in social, economic and environmental affairs with the focus on Islam religion.

- Santa Monika, is a Catholic organization engaged in social and religious affairs.
- Indonesian Christian Church (GKI), is a Christian organization engaged in social and religious affairs.

### c. Youth Organizations

Among so many active youth organizations in BSD City are IPB (BSD Youth Organization) and IRKAM..

## IV. RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

We are not only committed to provide the best services and quality products to customers, but also always strive to meet the demands and expectations of our customers through various facilities to promote better living. We realize our commitment in the responsibility to consumers by implementing the following policies:

1. Service excellence with respect to consumers' needs;
2. Improvement of the quality of life of the community members as the Company's consumers.



A city or settlement may be sustainable if the economic structure runs well and sustainable and is able to reach all layers of the community. Therefore, we develop economic structure in the BSD City to support the growth of BSD City's community.

Berbagai fasilitas pendukung ekonomi yang telah kami sediakan antara lain:

### a. Alokasi 25% Lahan untuk Perekonomian

Kami mengalokasikan 25% atau sekitar 1.500ha dari 6.000ha luas BSD City untuk dikembangkan menjadi pusat perekonomian, seperti CBD (Central Business District), Kawasan Industri Ramah Lingkungan Taman Tekno, pertokoan, dan lain-lain. Kami ingin perekonomian berkembang dengan baik sehingga menunjang pertumbuhan komunitas BSD City.

### b. Pasar Modern BSD City

Semula di kawasan BSD City terdapat pasar tradisional dengan kondisi dan ciri pasar tradisional pada umumnya. Kami berinisiatif membangun pasar modern namun tidak meninggalkan ciri pasar tradisional. Kami menghadirkan Market Place, sebuah pasar tradisional dengan 100 ruko, 320 kios, dan 303 lapak yang dikelola secara modern. Para pedagang adalah pedagang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang sebelumnya berdagang di pasar lama. Saat ini, Pasar Modern BSD City menjadi proyek percontohan untuk dijadikan studi banding oleh pemerintah daerah lainnya di Indonesia yang berniat membangun pasar modern di daerahnya.

### c. Bazaar Flohmak (Pasar Loak)

Kami berinisiatif menghadirkan pasar barang bekas (loak) yang unik dan modern. Melalui Koperasi Karyawan, kami bekerjasama dengan warga membentuk Bazaar Flohmak (diambil dari bahasa Jerman, Floehmarkt). Bazaar ini merupakan pasar barang bekas (loak) yang buka pada hari Sabtu dan Minggu atau hari libur di lokasi strategis, bersih, dan tertata.

### d. Sentra Penjualan Tanaman Hias

Dalam memenuhi kebutuhan akan hobi komunitas BSD City, kami membangun pusat penjualan tanaman hias yang berlokasi di Taman Kota 2. Lokasi ini menjadi tempat berkumpulnya para pecinta tanaman. Di tempat ini, warga BSD City dapat menyalurkan hobinya baik untuk sekedar bertukar informasi hingga berpartisipasi dalam Event Pameran Tanaman Hias.

### e. Penyediaan Sarana Olahraga & Rekreasi

Kami menyediakan berbagai sarana olahraga dan wahana rekreasi untuk komunitas BSD City dan sekitarnya, mulai dari lapangan bulutangkis, voli, futsal, tenis, dan kolam renang berstandar Internasional. Kami juga membangun Club House di dalam cluster-cluster

Among other economy supporting facilities that we have provided for our consumers are:

### a. Allocation 25% of Land for Economy

We have allocated 25% or about 1,500 hectares of 6,000 hectares of BSD City to be developed as economic centers such as CBD (Central Business District), Eco-friendly Industrial Estate of Taman Tekno, Shops, and so on. These are aimed at well-developed economy to support the growth of BSD City's community.

### b. Modern Market of BSD City

Initially, BSD City had a traditional market with condition and characteristics as a traditional market in general. We have the initiative to develop a modern market without disregarding the characteristics of a traditional market. So, we present a Market Place, a Traditional Market consisting of 100 shophouses, 320 kiosks, and 303 stalls which are managed in modern way with the most current system. Sellers in this market are Micro, Small, and Medium Business traders who had previously occupied the former market. Currently, Modern Market of BSD City is used as a pilot project for a comparative study of other local governments in Indonesia, which intends to build a modern market in their region.

### c. Bazaar Flohmak (Flea Market)

We have the initiative to present a unique and modern flea market. Through the Employee Cooperative, we collaborate with the residents to establish a Flea Market (from German language "Floehmarkt"). This is a market of second-hand goods that is open on Saturdays and Sundays or public holidays in a favorable, clean, and well-arranged location.

### d. Decorative Plants Selling Center

In fulfilling the need for hobby of the BSD City's community, we have developed a decorative plant selling center located at the City Park 2. This location is a gathering place for plant lovers. In this location, BSD City's residents can find an outlet for their hobby and exchanging information as well as participating in Decorative Plant Exhibition Events.

### e. Provision of Sports & Recreation Facilities

We have provided various sport and recreation facilities for the communities of BSD City and its surroundings such as badminton courts, volley ball courts, futsal courts, tennis courts, and international-standard swimming pools. We have also built Club Houses in

# AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES AND PROGRAMS

di BSD City. Saat ini, kami memiliki sarana rekreasi air terbesar di BSD City, yakni Ocean Park, yang dilengkapi fasilitas kolam untuk anak balita hingga dewasa. Kami juga telah membangun berbagai sarana olahraga dan rekreasi lain, antara lain:

- Jajan Jazz dan Komunitas Musisi

Sejak Maret 2006, kami mengadakan acara Jajan Jazz bekerja sama dengan Komunitas Musik BSD setiap Kamis malam minggu pertama di Taman Jajan sektor 1.3. Acara ini merupakan inisiatif warga, menampilkan musisi dari wilayah BSD serta musisi jazz profesional. Dalam acara berkonsep street music performance ini, pengunjung diberi kesempatan tampil.

- Klub Tai Chi

Klub senam Tai Chi beranggotakan lebih dari 100 orang, terdiri dari orang tua dan remaja. Klub bernama Wisdom Tai Chi BSD City ini melakukan kegiatan tiga kali dalam seminggu pada Selasa, Kamis, dan Sabtu pukul 06.00 – 07.30 WIB di Taman Kota 1 BSD City.

- Klub Senam Aerobik

Klub senam aerobik bernama Senam Mawar ini melakukan kegiatan di Taman Kota 1 BSD City secara rutin dua kali seminggu pada hari Jum'at dan Minggu pukul 07.00 – 09.00 WIB. Senam aerobik ini terbuka untuk umum dengan instruktur warga BSD.

- Sanggar Bumi Damai

Sanggar ini melakukan kegiatan melukis bersama di lingkungan BSD City, terutama di area Taman Kota. Sanggar ini terbentuk seiring meningkatnya jumlah pelukis yang tinggal di BSD City.

- Sanggar Tari Modern dan Tradisional

Modern and Traditional Dancing Studios Sanggar tari, baik modern maupun tradisional, banyak tersebar di BSD City. Sanggar-sanggar tersebut menampung anggota anak-anak maupun remaja

f. Pembangunan Sarana Ibadah

Kawasan BSD City telah dilengkapi 15 masjid dan dua gereja. Kami memberikan dukungan atas pembangunan seluruh sarana ibadah tersebut. Kami berkomitmen untuk mendorong komunitas BSD City dan masyarakat sekitar yang religius serta selaras dengan nilai-nilai utama.

the clusters of BSD City. Today, we have the largest water recreation facility in BSD City, i.e. Ocean Park which is equipped with swimming facilities for toddlers and adults. We have also built various other sport and recreation facilities such as:

- Jajan Jazz and Musician Community

Since March 2006, we held the events of Jajan Jazz (Jazz Snacks) in collaboration with the Musician Community of BSD every Thursday evening of the first week every month taking place at Taman Jajan (Snacks Park) of Sector 1.3. These events have originated from the initiative of the residents, presenting musicians from BSD area as well as professional jazz musicians. These events, which are based on the concept of street music performance, every visitor is provided with the opportunity to perform on stage.

- Tai Chi Club

The Tai-chi exercise club has more than 100 members consisting of older people and adolescents. This club is called Wisdom Tai Chi BSD City and conducts its activity 3 times a week, i.e. on Tuesdays, Thursdays, and Saturdays at 06:00-07:30 West Indonesian Time at the City Park 1 of BSD City.

- Aerobic Exercise Club

The aerobic exercise club is called Senam Mawar and held at the City Park 1 of BSD City. It is held regularly twice a week on Fridays and Sundays at 07:00-09:00 West Indonesian Time. These exercise events are open for public with some BSD residents as the instructors.

- Bumi Damai Studio

This studio facilitates the activity of joint painting in BSD City, especially the City Parks. This studio was established in line with the increasing number of painters living in BSD City.

- Modern and Traditional Dancing Studios

Many dancing studios, both of modern and traditional dances, are spread all over BSD City. Those studios accommodate members who are interested in dancing such as children and teenagers.

f. Development of Worship Facilities

BSD City has been equipped with 15 mosques and 2

g. Pembangunan Fasilitas Kesehatan

Kami membangun berbagai fasilitas kesehatan secara lengkap meliputi Puskesmas, Klinik 24 jam, Rumah Sakit Ibu dan Anak, serta Rumah Sakit Internasional. Saat ini terdapat 27 klinik dan rumah sakit di seluruh wilayah BSD City. Hal ini semakin memudahkan komunitas BSD City dan masyarakat sekitar dalam mendapatkan akses kesehatan.

h. Jaminan Keamanan

Faktor keamanan merupakan prioritas yang sangat penting bagi kami. Kami mengajak komunitas BSD City dan masyarakat sekitar untuk selalu menjaga lingkungan dan bekerjasama dalam menjaga keamanan. Kami juga telah membangun kantor Polsek guna mendukung keamanan seluruh wilayah BSD City.

i. Media Komunitas Warga

Kami memiliki media komunitas bernama Suara BSD City. Media ini terbit sebulan sekali dengan oplah 12.500 eksemplar yang disebar ke seluruh wilayah BSD City. Melalui media ini, warga BSD City terbantu dalam memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Melalui media ini pula, komunitas BSD City dapat menyuarakan aspirasinya.

j. Penyediaan Fasilitas Pendukung

Untuk mendukung perekonomian kota, kami membangun berbagai infrastruktur lain meliputi jembatan penyeberangan orang (JPO), yang telah terbangun sebanyak empat buah, termasuk jembatan niaga, pedestrian untuk pejalan kaki di seluruh kawasan BSD City, serta tempat pemakaman umum (TPU) seluas lebih dari 1ha.

Sebagai wujud komitmen kami dalam memberikan layanan yang terbaik dan berkualitas kepada pelanggan, Perusahaan meresmikan Sinar Mas Land Customer Care pada Februari 2013. Sinar Mas Land Customer Care merupakan divisi layanan pelanggan (customer care) terintegrasi dan merupakan bentuk layanan purna jual (after sales services), yang baru beroperasi pada jam kantor, guna menampung pertanyaan maupun keluhan serta memberikan kepastian waktu atas pertanyaan maupun keluhan yang diajukan oleh pelanggan. Atas inisiatif ini, Perusahaan mendapatkan penghargaan Indocement Award 2014 untuk kategori The Best Innovation in Customer Satisfaction.

churches. We support the development of those worship facilities. We are committed to support the residents of BSD City and its surroundings for becoming religious in line with our major values.

g. Development of Health Facilities

We develop a variety of health facilities completely in BSD City, including Public Health Centers, 24-hour Clinics, Mother and Child Hospitals, and International Hospitals. Today, there are 27 Clinics and Hospitals spread all over BSD City. This has increasingly facilitated the residents of BSD City and its surroundings in getting access to health facilities.

h. Security Guarantee

The security factor is a very important priority for us. We encourage the residents of BSD City and its surroundings to always to protect the environment and cooperate in providing the sense of security. Furthermore, we have also built a Sector Police office to support the security of the whole BSD City area.

i. Residents' Community Media

We have a community media called Suara BSD City. This media is published monthly in 12,500 copies for distribution to all over BSD City area. With the presence of this media, the residents of BSD City are helped in getting information quickly and accurately. It is also through this media that the residents of BSD City can express their aspirations.

j. Provision of Other Supporting Facilities

In supporting the economy of the city, we have built various other infrastructures such as four pedestrian bridges including the commercial bridge, sidewalks for pedestrians all over BSD City area, and a Public Burial Place in the size of more than 1 hectare.

As part of our commitment to provide the best service and quality to customers, the Company has inaugurated Sinar Mas Land Customer Care in February 2013. This a customer service division (customer care) and a form of integrated sales service (after sales service), which is now only operating during office hours, to accommodate the questions and complaints and provide certainty of timely on responding all the questions and complaints filed by customers. On this initiative, the Company was awarded Indocement Award 2014 for the category of The Best Innovation in Customer Satisfaction

## DAMPAK KEUANGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

FINANCIAL IMPACTS OF THE COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY



Kami selalu berkomitmen memberikan kontribusi terhadap masyarakat, khususnya yang berada di BSD City dan masyarakat sekitarnya yang kami tuangkan melalui program CSR. Pada tahun 2014, kami melakukan 12 (dua belas) kegiatan CSR, di antaranya Bedah Rumah, Rumah Pintar, Festival Hijau, Pemberian Bantuan Siswa Berprestasi, Ternak Kambing, Peringatan Peristiwa Lengkon "Daan Mogot", pemberian bantuan hewan qurban, serta berbagai bantuan pembangunan sarana ibadah dan sarana pendidikan.

Dana yang telah kami alokasikan untuk kegiatan CSR ini masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp5,91 miliar dan Rp2,35 miliar.

We are always committed to give contribution to the communities, especially those of BSD City and of its surroundings through our CSR programs. In 2014, we undertook 12 (twelve) CSR activities such as Home Renovation, Smart House, Green Festival, Aid for Students with High achievement, Goat Raising, Commemoration of "Daan Mogot" Incident in Lengkon, granting of sacrificial animals and a variety of aid for worship as well as educational facilities.

The funds that we allocated for CSR activities in 2014 and 2013 were IDR5.91 billion and IDR2.35 billion, respectively.

## PENGHARGAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AWARDS



Pada tahun 2014, kami menerima penghargaan CSR berupa Investment Award 2014 untuk kategori Program CSR Terbaik. Penghargaan ini diberikan dalam rangka HUT ke-6 Kota Tangerang Selatan dan diserahkan dalam Malam Penganugerahan Investment Award Kota Tangerang Selatan Tahun 2014 di Damai Indah Golf BSD, 18 November 2014. Kegiatan tersebut mengambil tema "Melalui Investment Award Tahun 2014 Kita Ciptakan Iklim Investasi Yang Kondusif Menuju Kota Tangerang Selatan Yang Berdaya Saing". Pemerintah Kota Tangerang Selatan, melalui Kantor Penanaman Modal Daerah (KPMDD), memberikan penghargaan dalam 12 kategori. Penghargaan yang kami terima didasarkan pada penilaian keikutsertaan dalam Forum CSR, kesesuaian program pembangunan, jumlah kegiatan CSR, dan jumlah anggaran.

In 2014, we received a CSR award in the form of Investment Award 2014 for the Best CSR Program category. This award was granted in the framework of the 6th anniversary of South Tangerang City and handed on the Investment Award Awarding Night of South Tangerang City 2014 at BSD Damai Indah Golf Course, on November 18, 2014. The event took the theme "Through the Investment Award of 2014 We Create Conducive Investment Climate towards a Competitive South Tangerang City". The Government of South Tangerang City, through the Regional Investment Office, granted awards in 12 categories. The award that we received was based on the evaluation of our participation in the CSR Forum, the appropriateness of our development programs, the number of CSR activities, and the amount of the budget.





ITC Kuningan, Jakarta

# 7 LAMPIRAN

## ATTACHMENT

## LAMPIRAN

### ATTACHMENT

#### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2014 PT BUMI SERPONG DAMAI TBK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bumi Serpong Damai Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung-jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 1 April 2015.

**Dewan Komisaris,**  
*Board of Commissioners,*



**Muktar Widjaja**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*



**Franky Oesman Widjaja**  
Wakil Presiden Komisaris  
*Vice President Commissioner*



**Benny Setiawan Santoso**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Welly Setiawan Prawoko**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Teky Mailoa**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Teddy Pawitra**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Susiyati B. Hirawan**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Edwin Hidayat Abdullah**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

#### STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT YEAR 2014 PT BUMI SERPONG DAMAI TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bumi Serpong Damai Tbk. year 2014 have been completely stated and responsible for the validity of the content is hereby acknowledge.

In testimony here of, we hereunder set our hand unto.

**Direksi,**  
*Directors,*



**FX. Ridwan Darmali**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Michael J.P. Widjaja**  
Wakil Direktur Utama  
*Vice President Director*



**Petrus Kusuma**  
Direktur  
*Director*



**Syukur Lawigena**  
Direktur  
*Director*



**Hermawan Wijaya**  
Direktur  
*Director*



**Lis Jani Harjanto**  
Direktur  
*Director*



**Hongky Jeffry Nantung**  
Direktur  
*Director*



**Liauw Herry Hendarta**  
Direktur  
*Director*



**Monik William**  
Direktur Independen  
*Independent Director*

**PT Bumi Serpong Damai Tbk  
dan Entitas Anak and its Subsidiaries**

Laporan Keuangan Konsolidasi  
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013  
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
THIS PAGE IS INTENTIONNALLY LEFT BLANK

**PT Bumi Serpong Damai Tbk  
dan Entitas Anak and its Subsidiaries**

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
Consolidated Financial Statements**

**Laporan Tahunan yang Berakhir di Desember 2014 dan 2013  
Annual Report ended December 31, 2014 and 2013**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/  
*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2014 and 2013*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Registered Public Accountants  
 Business License No. 1210/PM.12.0111  
 Tallard Tower, 20th Floor  
 33, Jenderal Sudirman, Kav. 52  
 Jakarta 10220  
 INDONESIA

T : 62 21 572 8111  
 F : 62-21-572 2737

## Laporan Auditor Independen

No. 014/03168A2

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Bumi Serpong Damai Tbk

Kami telah meninjau laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan anak-anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan semua informasi keuangan lainnya yang signifikan dan informasi pengelompokan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan material yang disebabkan oleh kesalahan pengungkapan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta melaksanakan due diligence dalam audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

No. 014/03168A2

The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Bumi Serpong Damai Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### *Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### *Opinion*

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Gabriella Mulyamin Kurniawan  
Lzin Akuntan Publik No. AP.0494/Certified Public Accountant License No. AP 0494  
9 Februari 2015/February 9, 2015

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/sexuan KTP yang  
Kartu identitas lain/Residential Address  
in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/sexuan KTP yang  
Kartu identitas lain/Residential Address  
in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah diungkap secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 9 Februari 2015/February 9, 2015



**Franciscus Xaverius R. D.**  
Presiden Direktur/President Director

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

**PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries**

We, the undersigned:

- : FRANCISCUS XAVERIUS R. D.  
: Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,  
Tangerang 15345  
  
: Jl. Alam Segar V/31  
: 021-50368768  
: Presiden Direktur/President Director
- : IIP JANUARIJANTO  
: Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,  
Tangerang 15345  
  
: Jl. Cahar Elok Blok 3 No. 3  
: 021-50368768  
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013.
2. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and  
b. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.





	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.966.813.507.701	2,3,4,33,51,52,56	4.331.624.074.336	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	695.398.954.816	2,3,5,21,33,47,51,52	1.129.454.193.611	Short-term investments
Investasi Mudharabah	-	2,6,51	255.000.000.000	Investment in Mudharabah
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.738.390.404 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		2,3,7,33,52,56		Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,738,390,404 as of December 31, 2014 and 2013
Pihak berelasi	26.571.928.584	51	33.408.205.075	Related parties
Pihak ketiga	82.171.600.094		54.348.627.348	Third parties
Investasi sewa neto pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.019.360.683	2,3,8,46,52,53	-	Current portion of net investment in finance lease
Piutang lain-lain	29.883.210.909	2,3,9,33,51,52,56	22.570.264.572	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 23.044.617.644 dan Rp 24.601.520.036 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	5.239.016.917.801	2,3,10,18,30,51	3.796.776.235.388	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 23,044,617,644 and Rp 24,601,520,036 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Perlengkapan	3.331.164.724	2	1.285.461.663	Supplies
Uang muka	2.018.471.406.660	11	1.712.187.364.421	Advances
Pajak dibayar dimuka	557.567.807.853	2,12,49	487.163.513.130	Prepaid taxes
Bagian lancar biaya dibayar dimuka	3.213.985.283	2,13,51	7.634.385.732	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	217.586.432	2,3,20	212.750.000	Other assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>11.623.677.431.540</b>		<b>11.831.665.075.276</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	19.634.408	2,3,7,33,52,56	18.514.844.938	Trade accounts receivable - third parties
Investasi sewa neto pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	235.301.188.819	2,3,8,52,46	-	Net investment in finance lease - net of current portion
Piutang pihak berelasi non-usaha	100.515.606.025	2,3,14,33,51	-	Due from a related party
Investasi dalam saham	4.803.698.094.602	2,3,15,33,51,52	523.022.462.914	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	755.963.447	2,13,51	864.140.964	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	8.038.297.745.734	2,3,16,21,30	7.247.149.379.703	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 572.295.281.881 dan Rp 516.976.455.398 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	607.789.869.871	2,3,17,21,30,43,44,51	437.868.159.909	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 572,295,281,881 and Rp 516,976,455,398 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 565.481.558.912 dan Rp 489.006.095.252 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2.714.951.438.150	2,3,10,17,18,30 41,42,51,53	2.503.357.937.977	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 565,481,558,912 and Rp 489,006,095,252 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Goodwill	9.302.932.297	2,3,19	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.120.703.537 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	415.492.500	2,3,20	414.557.500	Other assets - net of accumulated amortization of Rp 4,120,703,537 as of December 31, 2014 and 2013
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>16.511.047.965.853</b>		<b>10.740.494.416.202</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>28.134.725.397.393</b>		<b>22.572.159.491.478</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.420.000.000.000	2,3,21,33,47,51,52	1.330.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	158.055.128.867	2,3,22,33,52	95.714.598.636	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	55.729.825.668	2,3,23,49	42.958.151.905	Taxes payable
Beban akrual	136.514.827.937	2,3,24,33,51,52	91.335.283.538	Accrued expenses
Setoran jaminan	133.056.620.565	2,3,25,33,47,51,52,56	122.071.374.317	Security deposits
Uang muka diterima	3.021.634.549.381	2,26,51	2.513.348.806.634	Advances received
Sewa diterima dimuka	171.142.613.118	2,27,51	121.899.366.949	Rental advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	2,3,17,28,33,47,52	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	17.118.872.342	2,3,17,29,33,47,52,56	-	Lease liabilities
Utang obligasi	84.832.538.790	2,3,17,30,33,47,52	-	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	130.218.005.579	2,3,32,33,52	118.789.628.229	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>5.329.326.982.247</b>		<b>4.436.117.210.208</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Setoran jaminan	35.871.243.437	2,3,25,33,47,51,52,56	27.347.563.789	Security deposits
Uang muka diterima	756.639.668.253	2,26,51	1.211.467.561.792	Advances received
Sewa diterima dimuka	345.935.488.656	2,27,51	351.986.734.462	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	203.246.343.689	2,3,44,46,48	191.727.173.364	Long-term employee benefits liability
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	166.868.443.690	31	175.272.597.305	Estimated liabilities for future improvements
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	101.986.888.224	2,3,17,28,33,47,52	32.668.511.072	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	32.678.165.271	2,3,17,29,33,47,52,56	-	Lease liabilities
Utang obligasi	2.649.518.385.982	2,3,10,16,17,30,33,47,52	2.730.273.852.579	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	39.223.782.527	2,3,32,33,52	-	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>4.331.968.409.729</b>		<b>4.720.743.994.363</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>9.661.295.391.976</b>		<b>9.156.861.204.571</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.371.846.392 saham dan 17.496.996.592 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	1.837.184.639.200	2,34	1.749.699.659.200	Issued and paid-up - 18,371,846,392 shares and 17,496,996,592 shares as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Tambahan modal disetor	4.694.642.925.161	2,35	3.167.989.573.112	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(66.461.794.191)	36	(68.193.367.732)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	31.812.873.217	38	29.812.873.217	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.882.045.983.132		5.339.072.012.643	Unappropriated
Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	2.549.979.875	37	5.845.812.364	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
<b>Jumlah</b>	<b>15.381.774.606.394</b>		<b>10.224.226.562.804</b>	<b>Total</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>3.091.655.399.023</b>	<b>2,40</b>	<b>3.191.071.724.103</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>18.473.430.005.417</b>		<b>13.415.298.286.907</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>28.134.725.397.393</b>		<b>22.572.159.491.478</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	5.571.872.356.240	2,41,51	5.741.264.172.193	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.440.361.331.957	2,42	1.575.447.230.439	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	4.131.511.024.283		4.165.816.941.754	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2,51		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	462.704.965.669	43	375.170.990.467	Selling
Umum dan administrasi	1.037.229.728.373	44,45	881.018.783.412	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	1.499.934.694.042		1.256.189.773.879	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	2.631.576.330.241		2.909.627.167.875	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga dan investasi	285.387.849.520	2,46,51	206.124.584.121	Interest and investment income
Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak	78.802.806.476	1,2	79.281.038.941	Gain on bargain purchase of subsidiaries
Laba penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	30.738.122.242	1	-	Gain on remeasurement to fair value of investments in companies accounted for using equity method at acquisition date
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih	29.702.969.826	2,56	165.838.960.366	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bagi hasil	10.773.566.800	2,6	15.302.083.328	Profit sharing income
Pendapatan dividen	1.685.306.572	5,15	7.644.747.144	Dividend income
Laba penjualan aset tetap	743.702.451	17	1.539.059.327	Gain on sale of property and equipment
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih	(5.839.946.959)		11.580.902.657	Impact of discounting of financial asset and liabilities - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(384.629.239.497)	2,47,51	(198.686.580.140)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	(39.195.528.647)	48	33.563.781.956	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	8.169.608.784		322.188.577.700	Other Income - Net
<b>EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM</b>	1.666.579.562.088	2,15	47.138.654.389	<b>SHARE IN NET INCOME OF INVESTEES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	4.306.325.501.113		3.278.954.399.964	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>	309.861.607.648	2,12,23,49	373.305.894.466	<b>CURRENT TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	3.996.463.893.465		2.905.648.505.498	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi tersedia untuk dijual	(2.131.581.917)	2,5,37	3.698.786.760	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available for sale investments
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	3.994.332.311.548		2.909.347.292.258	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba bersih yang teratribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	3.820.551.666.369		2.691.395.994.424	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	175.912.227.096		214.252.511.074	Non-controlling interests
	3.996.463.893.465		2.905.648.505.498	
Laba komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3.817.255.833.880		2.695.880.295.299	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	177.076.477.668		213.466.996.959	Non-controlling interests
	3.994.332.311.548		2.909.347.292.258	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	211,31	2,50	153,82	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas pada Laba Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual/ Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
										Balance as of January 1, 2013
	1.749.699.659.200	3.293.710.054.097	(68.193.367.732)	27.812.873.217	2.912.130.967.099	1.361.511.489	7.916.521.697.370	2.615.182.701.913	10.531.704.399.283	
	-	-	-	-	2.691.395.994.424	-	2.691.395.994.424	214.252.511.074	2.905.648.505.498	Net income
5,37	-	-	-	-	-	4.484.300.875	4.484.300.875	(785.514.115)	3.698.786.760	Unrealized gain on increase in value of available for sale financial assets
	-	-	-	-	2.691.395.994.424	4.484.300.875	2.695.880.295.299	213.466.996.959	2.909.347.292.258	Total comprehensive income
38	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
2,39	-	-	-	-	(262.454.948.880)	-	(262.454.948.880)	-	(262.454.948.880)	Dividends
40	-	-	-	-	-	-	-	(71.048.582.500)	(71.048.582.500)	Dividends paid to non-controlling interests
2,35	-	(125.720.480.985)	-	-	-	-	(125.720.480.985)	128.974.206.106	3.253.725.121	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
40	-	-	-	-	-	-	-	201.740.979.035	201.740.979.035	Non-controlling interests in newly acquired subsidiaries
40	-	-	-	-	-	-	-	102.755.422.590	102.755.422.590	Issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
	<b>1.749.699.659.200</b>	<b>3.167.989.573.112</b>	<b>(68.193.367.732)</b>	<b>29.812.873.217</b>	<b>5.339.072.012.643</b>	<b>5.845.812.364</b>	<b>10.224.226.562.804</b>	<b>3.191.071.724.103</b>	<b>13.415.298.286.907</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
	-	-	-	-	3.820.551.666.369	-	3.820.551.666.369	175.912.227.096	3.996.463.893.465	Net income
5,37	-	-	-	-	-	(3.295.832.489)	(3.295.832.489)	1.164.250.572	(2.131.581.917)	Unrealized loss on decline in value of available for sale financial assets
	-	-	-	-	3.820.551.666.369	(3.295.832.489)	3.817.255.833.880	177.076.477.668	3.994.332.311.548	Total comprehensive income
34	87.484.980.000	1.504.741.656.000	-	-	-	-	1.592.226.636.000	-	1.592.226.636.000	Issuance of shares of stock
38	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
2,39	-	-	-	-	(275.577.695.880)	-	(275.577.695.880)	-	(275.577.695.880)	Dividends
40	-	-	-	-	-	-	-	(59.790.799.500)	(59.790.799.500)	Dividends paid to non-controlling interests
2,35	-	21.911.696.049	-	-	-	-	21.911.696.049	8.035.756.230	29.947.452.279	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
40	-	-	-	-	-	-	-	173.467.745.517	173.467.745.517	Non-controlling interests in newly acquired subsidiaries
40	-	-	-	-	-	-	-	(500.000.017.220)	(500.000.017.220)	Reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
40	-	-	-	-	-	-	-	101.572.524.000	101.572.524.000	Issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
36	-	-	1.731.573.541	-	-	-	1.731.573.541	221.988.225	1.953.561.766	Difference due to transactions with non-controlling interests
	<b>1.837.184.639.200</b>	<b>4.694.642.925.161</b>	<b>(66.461.794.191)</b>	<b>31.812.873.217</b>	<b>8.882.045.983.132</b>	<b>2.549.979.875</b>	<b>15.381.774.606.394</b>	<b>3.091.655.399.023</b>	<b>18.473.430.005.417</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5.922.028.044.426	7.270.674.900.953	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments to/for:
Kontraktor	(2.117.166.831.770)	(1.513.565.117.516)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(1.077.158.028.508)	(995.874.394.753)	General, administrative and other expenses
Gaji	(647.858.550.519)	(515.141.189.542)	Salaries
Beban penjualan	(265.662.739.300)	(225.320.859.650)	Selling expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.814.181.894.329	4.020.773.339.492	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(1.386.471.810.516)	(3.126.677.551.222)	Payments for acquisitions of land
Pembayaran pajak penghasilan	(301.367.531.762)	(345.214.595.651)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>126.342.552.051</u>	<u>548.881.192.619</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) investasi Mudharabah	351.656.000.000	(255.000.000.000)	Proceeds from withdrawal of (placement in) investment in mudharabah
Penerimaan bunga	276.930.742.599	198.869.803.432	Interest received
Arus kas masuk bersih pada tanggal pelepasan entitas anak	127.350.534.425	-	Net cash inflow at date of disposal of subsidiaries
Penerimaan dividen	65.819.212.822	35.718.647.144	Dividends received
Pendapatan bagi hasil	11.385.804.326	14.841.666.661	Profit sharing income
Hasil penjualan aset tetap	1.226.787.272	2.120.225.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran biaya yang masih harus dibayar atas perolehan aset tetap	(92.703.600)	-	Payment for liabilities arising from acquisition cost of property and equipment
Pembayaran biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi	(10.644.212.885)	-	Payment for liabilities arising from acquisition cost of investment properties
Penambahan aset tetap	(169.111.637.059)	(73.923.738.922)	Acquisitions of property and equipment
Arus kas keluar bersih pada tanggal akuisisi entitas anak	(241.800.610.700)	(255.947.520.699)	Net cash outflow at date of acquisition of subsidiaries
Penempatan investasi	(123.475.140.122)	(427.688.764.150)	Placement in investments
Piutang pihak berelasi non-usaha	(129.360.000.000)	-	Non-trade amount due from a related party
Perolehan properti investasi	(179.219.476.133)	(1.303.422.489.458)	Acquisitions of investment properties
Pembayaran investasi dalam saham	(2.164.840.750.737)	(782.531.047.000)	Payment for investment in shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.184.175.449.792)</u>	<u>(2.846.963.217.992)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan atas peningkatan modal saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	1.592.226.636.000	-	Proceeds from issuance of shares without pre-emptive rights
Penerimaan utang bank jangka pendek	390.000.000.000	1.330.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	112.972.524.000	102.755.420.000	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Penerimaan utang bank jangka panjang	70.342.377.152	32.668.511.072	Proceeds from long-term bank loan
Penerimaan utang obligasi	-	1.750.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran atas pengurangan modal ditempatkan dan disetor saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(500.000.017.220)	-	Payment to non-controlling interest in relation to reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Pembayaran untuk:			Payments for:
Dividen	(275.577.695.880)	(262.454.948.880)	Dividends
Bunga	(375.505.078.295)	(166.113.033.665)	Interest
Dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(41.077.699.500)	(71.048.582.500)	Cash dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests
Utang obligasi konversi	-	(44.160.000.000)	Redemption of convertible bonds
Utang bank jangka pendek	(300.000.000.000)	(91.000.000.000)	Short-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>673.381.046.257</u>	<u>2.580.647.366.027</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(1.384.451.851.484)</u>	<u>282.565.340.654</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>4.331.624.074.336</u>	<u>3.961.464.628.320</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	19.641.284.849	87.594.105.362	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>2.966.813.507.701</u></u>	<u><u>4.331.624.074.336</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bumi Serpong Damai Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 berdasarkan Akta No. 50 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 tanggal 10 September 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 28 Desember 2010 dari Charlton Situmeang, Sarjana Hukum, sebagai pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 November 2010 mengenai peningkatan modal dasar dan pernyataan kembali modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-03029.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estat. Perusahaan telah dan sedang melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City.

Kantor Perusahaan terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat Perusahaan berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1989.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Bumi Serpong Damai Tbk (the Company) was established on January 16, 1984, based on the Notarial Deed No. 50 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 dated September 10, 1985. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated December 28, 2010 of Charlton Situmeang, Sarjana Hukum, as replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on November 19, 2010, in relation to the increase in authorized and issued and paid-up capital. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03029.AH.01.02.Year 2011 dated January 19, 2011, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012.

In accordance with article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective is to engage in real estate development activities. The Company has been developing a new city, which is a planned and integrated residential area, with amenities/infrastructure, environmental facilities and parks, called the BSD City.

The Company's office is located at Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. The Company's real estate project is called Bumi Serpong Damai which is located in Banten Province. The Company started its commercial operations in 1989.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Group operates under the group of PT Paraga Artamida.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-3263/BL/2008 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.093.562.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 550 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2008.

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-10516/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 6.561.373.722 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 760 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2010.

Pada tanggal 30 Mei 2013, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor dalam jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.820 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 18.371.846.392 saham dan 17.496.996.592 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**b. Public Offering of Shares and Bonds**

Shares Offering

On May 27, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-3263/BL/2008 for its offering to the public of 1,093,562,000 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 550 per share. On June 6, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 19, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-10516/BL/2010 for its Limited Public Offering with Preemptive Rights of 6,561,373,722 shares with purchase price of Rp 760 per share, through rights issue to stockholders. On November 19, 2010, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On May 30, 2013, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years. On April 28, 2014, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,820 per share. On May 16, 2014, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company's shares totaling to 18,371,846,392 shares and 17,496,996,592 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000.000.000 melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-8055/BL/2012. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2012.

Pada tanggal 30 - 31 Mei 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp 1.750.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.750.000.000.000, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Bonds Offering

On June 27, 2012, the Company obtained Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-8055/BL/2012 for its offering of Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 totaling to Rp 1,000,000,000,000. On July 5, 2012, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On May 30 - 31, 2013, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with total nominal value of Rp 1,750,000,000,000. On June 5, 2013, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 2,750,000,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2014 and 2013, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2014	2013	2014	2013
<i>Pemilikan langsung/ Direct Investments</i>								
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	Jakarta	Perumahan/Real Estate	ITC Mengga Dua, ITC Romy Mas dan/and ITC Cempaka Mas,	1984	88,56	88,56	8.024.311.044.118	7.473.596.509.696
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	Balikpapan	Perumahan/Real Estate	Balikpapan Baru dan/and Grand City	1986	55,00	55,00	1.120.139.786.836	970.851.443.135
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	Jakarta	Perkantoran/Leasing of office space	Sinermas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan/and Medan ***	1988	72,25	72,25	2.151.251.334.498	2.184.111.257.090
PT Garwita Sentra Utama (GSU)	Tangerang	Sewa/Leasing	Courts	2014	99,99	99,99	383.597.855.887	15.448.676.994
PT Bumi Paramudita Mas (BPM)	Surabaya	-	-	*	99,99	99,99	121.774.297.615	115.403.829.032
PT Surya Inter Wisesa (SIW)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	45.751.237	10.460.457
PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	5.507.588.690	5.081.762.362
PT Praba Selaras Pratama	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	404.903.124.980	269.407.786.878
PT Bumi Karawang Damai (BKD)	Karawang	-	-	*	96,00	96,00	4.747.987	19.094.332
PT Sentra Talenta Utama (STU)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	187.381.938.988	124.138.724.618
PT Sinar Usaha Marga (SUM)	Palembang	-	-	*	0,01	0,01	212.252.625.286	210.681.566.463
PT Plastik Candra Pertiwi (PCP)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	413.010.516.457	2.261.163
PT Sentra Selaras Lestari (SSL)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	314.672.544.455	6.113.807
PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	18.826.620	2.363.162
PT Bumi Wisesa Jaya (BWJ)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	18.833.637	6.150.147
PT Duta Mitra Mas (DMM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	23.057.672	12.500.000



**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2014	2013	2014	2013
<b>Pemilikan langsung/Direct Investments</b>								
PT TransBSD Balaraja (TBB)	Tangerang	-	-	*	75,00	70,00	58.433.611.111	500.057.737
PT Duta Cakra Pesona (DCP)	Tangerang	-	-	*	99,99	-	12.500.000	-
PT Bumi Indah Asri (BIA)	Tangerang	-	-	*	99,99	-	12.500.000	-
PT Sentra Selaras Piniisi (SSP)	Surabaya	-	-	*	0,01	-	314.509.148.570	-
<b>Entitas anak DUTI/Subsidiaries of DUTI</b> (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada DUTI sebesar 88,56% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)/ (includes 88.56% of the Company's direct investment in DUTI as of December 31, 2014 and 2013)								
PT Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	*	88,56	88,56	290.063.234.720	289.825.266.662
PT Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	88,56	88,56	216.976.580.938	263.281.063.230
PT Sinarwijaya Ekapralista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	88,56	88,56	233.134.799.225	208.250.248.165
PT Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	88,56	88,56	259.362.198.458	214.101.163.606
PT Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	*	88,56	88,56	430.896.095.893	323.778.543.226
PT Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	88,56	88,56	127.261.010.950	120.584.152.210
PT Duta Semesta Mas	Jakarta	-	-	*	88,56	88,56	122.539.074.026	104.462.379.657
PT Saranapapan Ekasejati (SPE)	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	88,56	88,56	65.162.338.898	86.535.252.188
PT Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	88,56	88,56	125.574.857.374	107.383.440.799
PT Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	88,56	88,56	40.142.800.098	58.062.521.430
PT Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	88,56	88,56	36.198.172.773	29.026.237.979
PT Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	88,56	88,56	3.048.406.077	2.906.765.328
PT Duta Virtual Dot Com	Jakarta	Teknologi informasi/ Information technology	-	*	87,38	87,38	120.699.580	118.564.967
PT Kermbangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1993	70,85	70,85	392.617.746.743	244.302.081.146
PT Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Sinar Mas Land Plaza ***	1997	65,63	65,63	834.317.410.872	748.309.342.652
PT Putra Alivita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	47,40	47,40	1.222.569.537.563	1.079.545.434.840
PT Anekagriya Bumiunusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	108.420.157.516	118.731.224.585
PT Kaneka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	18.380.750.021	37.400.191.730
PT Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	522.842.001.076	586.387.650.713
PT Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	404.508.060.674	533.266.751.764
PT Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	38.493.426.160	38.493.763.582
PT Putra Tirta Wisata (PTW)	Bekasi	-	-	*	87,67	87,67	166.562.546.010	83.621.576.859
PT Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	57,42	56,90	600.948.244.423	585.742.739.663
PT Piniisindo Zamrud Nusantara **	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	68,62	-	205.805.549.950	-
<b>Entitas anak SMM/Subsidiaries of SMM</b> (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMM sebesar 55,00% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)/ (includes 55.00% of the Company's direct investment in SMM as of December 31, 2014 and 2013)								
PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC)	Karawang	-	-	*	-	55,00	-	209.655.865.086
PT Graha Dipta Wisesa	Surabaya	-	-	*	55,00	55,00	2.149.062.541	2.164.842.696
PT Bumi Samarinda Damai	Samarinda	-	-	*	35,75	35,75	381.631.215.120	208.011.220.048
SUM	Palembang	-	-	*	32,99	32,99	212.252.625.286	210.681.566.463
<b>Entitas anak SMT/Subsidiary of SMT</b> (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMT sebesar 72,25% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)/ (includes 72.25% of the Company's direct investment in SMT as of December 31, 2014 and 2013)								
PT Mustika Candraguna	Jakarta	-	-	*	51,28	43,35	12.051.568.517	8.876.979.051
<b>Entitas anak STU/Subsidiary of STU</b> (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada STU sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in STU as of December 31, 2014 and 2013)								
PT Duta Dharma Sinarmas	Merano	Perumahan/ Real estate	Capitol Primera City	2014	50,99	50,99	183.573.452.146	125.109.045.607

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2014	2013	2014	2013
<b>Pemilikan langsung/Direct Investments</b>								
<b>Entitas anak SSL/Subsidiary of SSL</b>								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SSL sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2014)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in SSL as of December 31, 2014)								
PT Sentra Selaras Phinisi	Surabaya	-	-	*	99,99	-	314.509.148.570	-
<b>Entitas anak PCP/Subsidiary of PCP</b>								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada PCP sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2014)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in PCP as of December 31, 2014)								
PT Phinisi Multi Properti	Makassar	-	-	*	68,00	-	230.494.967.983	-
<b>Pemilikan tidak langsung/Indirect Investments</b>								
<b>Entitas anak SPE/Subsidiary of SPE</b>								
BPM	Surabaya	-	-	*	0,01	0,01	121.774.297.615	115.403.829.032
<b>Entitas anak BPM/Subsidiaries of BPM</b>								
STU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	187.381.938.988	124.138.724.618
SUMT	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	5.507.588.690	5.081.762.362
SIW	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	45.751.237	10.460.457
GSU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	383.597.855.887	15.448.676.994
PCP	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	413.010.516.457	2.261.163
SSL	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	314.672.544.455	6.113.807
SPM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	18.826.620	2.363.162
BWJ	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	18.833.637	6.150.147
DMM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	23.057.672	12.500.000
DCP	Tangerang	-	-	*	0,01	-	12.500.000	-
BIA	Tangerang	-	-	*	0,01	-	12.500.000	-
<b>Entitas anak KDC/Subsidiary of KDC</b>								
BKD	Tangerang	-	-	*	-	2,20	4.747.987	19.094.332
<b>Entitas anak SUMT/Subsidiary of SUMT</b>								
TBB	Tangerang	-	-	*	-	5,00	58.433.611.111	500.057.737
<b>Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP</b>								
PTW	Bekasi	-	-	*	47,40	47,40	166.562.546.010	83.621.576.859

\* Belum beroperasi komersial/No commercial operation

\*\* Dicatat dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 15a)/Accounted for using the equity method as of December 31, 2013 (Note 15a)

\*\*\* Pada tahun 2013, Gedung BII dan Plaza BII berubah nama menjadi Sinar Mas Land Plaza. Pada tahun 2014, Wisma BII Surabaya dan Medan berubah nama menjadi Sinar Mas Land Plaza/ In 2013, the name of Gedung BII and Plaza BII has been changed to Sinar Mas Land Plaza. In 2014, the name of Wisma BII Surabaya and Medan has been changed to Sinar Mas Land Plaza

**Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2014**

- PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, membeli saham PZN, entitas yang dikendalikan bersama oleh DUTI dengan kepemilikan 50%, sebanyak 88 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 88.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan efektif DUTI pada PZN dari 50,00% menjadi sebesar 54,97%.

**Acquisition of Subsidiaries in 2014**

- PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

On February 27, 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, purchased 88 shares of stock of PZN, a 50% owned and jointly controlled entity of DUTI for Rp 88,000,000. This transaction increased DUTI's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No.7 tanggal 25 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, DUTI mengakuisisi 399 lembar saham PZN, sehingga kepemilikan efektif DUTI pada PZN meningkat dari 54,97% menjadi sebesar 77,48% dan DUTI memperoleh pengendalian atas PZN sehingga Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN tersebut sejak Juni 2014. Pada tahun 2014, ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham PZN yang diakui DUTI sampai dengan tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 10.042.770.233 (Catatan 15a).

Further, based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 7 dated June 25, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, DUTI acquired a total of 399 shares of stock of PZN, thus increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48% and obtained control over PZN. Accordingly, the financial statements of PZN started to be consolidated with that of the Group in June 2014. Prior to obtaining control over PZN, DUTI accounted for this investment using the equity method and its share in net income of PZN until acquisition date amounted to Rp 10,042,770,233 (Note 15a).

• PT Phinisi Multi Properti (PMP)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 28 Oktober 2014 dan Akta No. 19 tanggal 31 Oktober 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.H., M.Kn, notaris di Kota Tangerang Selatan, PT Pastika Candra Pertiwi (PCP), entitas anak, mengakuisisi 157.352 lembar saham PMP, dengan persentase kepemilikan sebesar 68% dan Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan PMP tersebut sejak Oktober 2014.

• PT Phinisi Multi Properti (PMP)

Based on Notarial Deed No. 8 dated October 28, 2014 and Notarial Deed No. 19 dated October 31, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.H., M.Kn, a public notary in South Tangerang, PT Pastika Candra Pertiwi (PCP), a subsidiary, acquired a total of 157,352 shares of stock of PMP, representing an ownership interest of 68%. Accordingly, the financial statements of PMP were consolidated with that of the Group starting in October 2014.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

	<u>PZN</u>	<u>PMP</u>	
Imbalan kas yang dialihkan	5.000.000.000	268.285.500.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	<u>(31.283.372.798)</u>	<u>(201.516.502)</u>	Less cash balance of acquired subsidiaries
Arus kas	<u>(26.283.372.798)</u>	<u>268.083.983.498</u>	Cash flow

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi PZN dan PMP, serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada masing-masing tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid for PZN and PMP and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognized at the acquisitions date:

	<u>PZN</u>	<u>PMP</u>	
Kas yang dibayar	5.000.000.000	268.285.500.000	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>70.824.331.174</u>	-	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>75.824.331.174</u>	<u>268.285.500.000</u>	Total consideration

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal akuisisi, kepemilikan DUTI sebesar 54,97% pada PZN telah dinilai kembali menggunakan nilai wajar menjadi sebesar Rp 70.824.331.174. Laba penilaian kembali tersebut sebesar Rp 30.738.122.242 telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

On acquisition date, the existing ownership interest of 54.97% of DUTI in PZN has been remeasured to fair value amounting to Rp 70,824,331,174. Accordingly, gain on remeasurement amounting to Rp 30,738,122,242 has been recognized in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	<i>Nilai Wajar/Fair Value</i>		
	<i>Jumlah/Total</i>		
	PZN	PMP	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas dan aset berwujud lainnya	33.736.023.716	219.018.052	Cash and cash equivalents and other tangible assets
Persediaan dan tanah yang belum dikembangkan	86.339.000.000	412.982.000.000	Real estate inventories and land for development
Properti investasi	84.639.836.592	-	Investment properties
Aset tetap	<u>252.372.412</u>	<u>-</u>	Property and equipment
<b>Jumlah Aset</b>	<u><b>204.967.232.720</b></u>	<u><b>413.201.018.052</b></u>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Uang muka diterima	15.929.764.388	-	Advances received
Liabilitas lain-lain	5.826.998.116	31.105.101	Other accounts payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u><b>21.756.762.504</b></u>	<u><b>31.105.101</b></u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah aset bersih teridentifikasi</b>	<b>183.210.470.216</b>	<b>413.169.912.951</b>	<b>Total identifiable net assets</b>
Kepentingan nonpengendali	(41.253.373.373)	(132.214.372.144)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	<u>(75.824.331.174)</u>	<u>(268.285.500.000)</u>	Purchase consideration
<b>Keuntungan dari akuisisi saham</b>	<u><b>66.132.765.669</b></u>	<u><b>12.670.040.807</b></u>	<b>Gain on bargain purchase of subsidiaries</b>

Keuntungan atas akuisisi PZN dan PMP tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) sebesar Rp 78.802.806.476 yang timbul dari akuisisi tersebut telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

The gain on acquisition of PZN and PMP (gain on bargain purchase) amounting to Rp 78,802,806,476 has been recognized in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

Biaya-biaya terkait akuisisi sebesar Rp 71.800.000 dibukukan pada akun beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Acquisition-related costs of Rp 71,800,000 had been charged to general and administrative expenses in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

**Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2013**

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 13 tanggal 23 September 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, DUTI mengakuisisi 86.731.096 lembar saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR), dengan persentase kepemilikan sebesar 64,25% dan Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan WPR tersebut sejak September 2013.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	283.213.543.904
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	<u>(27.266.023.205)</u>
Arus kas	<u>255.947.520.699</u>

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Wajar/Fair Value</u>
<b>Aset</b>	
Kas dan setara kas	27.266.023.205
Properti investasi	518.847.055.308
Aset lain-lain	41.414.057.419
Jumlah Aset	<u>587.527.135.932</u>
<b>Liabilitas</b>	
Uang muka diterima	(17.144.705.410)
Liabilitas lain-lain	(6.146.868.642)
Jumlah Liabilitas	<u>(23.291.574.052)</u>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	564.235.561.880
Kepentingan nonpengendali	(201.740.979.035)
Imbalan atas pembelian	<u>(283.213.543.904)</u>
Keuntungan dari akuisisi saham	<u>79.281.038.941</u>

Keuntungan yang timbul atas akuisisi WPR tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Biaya-biaya terkait akuisisi sebesar Rp 120.000.000 dibukukan pada akun beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

**Acquisition of a Subsidiary in 2013**

Based on Notarial Deed of Takeover No. 13 dated September 23, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, DUTI acquired a total of 86,731,096 shares of stock of PT Wijaya Pratama Raya (WPR), representing an ownership interest of 64.25%. Accordingly, the financial statements of WPR were consolidated with that of the Group starting in September 2013.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Cash consideration	283.213.543.904
Less cash balance of acquired subsidiary	<u>(27.266.023.205)</u>
Cash outflow	<u>255.947.520.699</u>

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

<b>Assets</b>	
Cash and cash equivalents	27.266.023.205
Investment properties	518.847.055.308
Other assets	41.414.057.419
Total Assets	<u>587.527.135.932</u>
<b>Liabilities</b>	
Advances received	(17.144.705.410)
Other accounts payable	(6.146.868.642)
Total Liabilities	<u>(23.291.574.052)</u>
Total identifiable net assets	564.235.561.880
Non-controlling interests	(201.740.979.035)
Purchase consideration	<u>(283.213.543.904)</u>
Gain on bargain purchase of a subsidiary	<u>79.281.038.941</u>

The gain on acquisition of WPR (gain on bargain purchase) has been recognized in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Acquisition-related costs of Rp 120,000,000 had been charged to general and administrative expense in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

**Pelepasan Entitas Anak**

Berdasarkan Akta No. 25 dan No. 27, yang keduanya tertanggal 14 April 2014 dari Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., notaris di kota Tangerang Selatan, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 131.220.500.000 (Catatan 35). KDC memiliki kepemilikan saham di PT Bumi Karawang Damai (BKD), entitas anak, sebesar 4% sehingga dengan transaksi pelepasan tersebut diatas maka kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung di BKD berkurang sebesar 2,20%.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang diterima dan arus kas dari pelepasan usaha:

Imbalan kas yang diterima	131.220.500.000
Dikurangi saldo kas entitas anak yang dilepaskan	<u>(3.869.965.575)</u>
Arus kas	<u>127.350.534.425</u>

**Perubahan Persentase Kepemilikan**

**Tahun 2014**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 20 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT Mustika Candraguna (MCG) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.200.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT). Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 60,00% menjadi 70,97% (Catatan 35).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 21 November 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham MCG setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.800.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 70,97% menjadi 78,48% (Catatan 35).

**Disposal of a Subsidiary**

Based on Notarial Deed Nos. 25 and No. 27, both dated April 14, 2014, of Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) sold all of its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), the Company's stockholder, amounting to Rp 131,220,500,000 (Note 35). KDC has 4% ownership interest in PT Bumi Karawang Damai (BKD), a subsidiary. As a result of the disposal of KDC, the indirect ownership interest of the Company in BKD decreased by 2.20%.

The following table is the reconciliation of cash received and cash flows from the disposal:

Cash received	131.220.500.000
Less cash balance of disposed subsidiary	<u>(3.869.965.575)</u>
Cash inflow	<u>127.350.534.425</u>

**Changes in Ownership Interest**

**Year 2014**

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 6 dated February 20, 2014 of Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholder of PT Mustika Candraguna (MCG) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 2,200,000,000 which have been fully paid by PT Sinar Mas Teladan (SMT). This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 60.00% to 70.97% (Note 35).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 8 dated November 21, 2014 of Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholder of MCG agreed to increase the paid-up capital by Rp 2,800,000,000 which have been fully paid by the SMT. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 70.97% to 78.48% (Note 35).

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 19 tanggal 20 Maret 2014 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT TransBSD Balaraja (TBB) setuju untuk menjual 25 saham dengan harga Rp 25.000.000 kepada Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam TBB menjadi 75%.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 19 dated March 20, 2014 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the shareholder of PT TransBSD Balaraja (TBB) agreed to sell 25 shares amounting to Rp 25,000,000 to the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in TBB to 75%.

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 10 September 2014 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) setuju untuk menjual 1 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SSP menjadi 0,01% (Catatan 36).

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 26 dated September 10, 2014 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., a public notary in Surabaya, the shareholder of PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) agreed to sell 1 share owned by third party to the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in SSP to 0.01% (Note 36).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 18 tanggal 19 Desember 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMW setuju untuk menjual 4.226 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp 4.226.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SMW dari 55,000% menjadi 55,003% (Catatan 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 18 dated December 19, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of SMW agreed to sell 4,226 shares owned by third party to the Company with purchase price of Rp 4,226,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMW from 55.000% to 55.003% (Note 36).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 tanggal 31 Desember 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham WPR setuju untuk menjual 800.000 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada DUTI dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84% (Catatan 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 31 dated December 31, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of WPR agreed to sell 800,000 shares owned by third party to DUTI with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84% (Note 36).

#### Tahun 2013

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 27 Agustus 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMT setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 800.000.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SMT menjadi 72,25% (Catatan 35).

#### Year 2013

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 15 dated August 27, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of SMT agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 800,000,000,000 which have been fully paid by the Company. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMT to 72.25% (Note 35).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 3 April 2013, PT Sinar Usaha Marga (SUM), entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 110.000.000.000 yang disetor penuh oleh SMW, dan PT Paraga Artamida (PAM), pemegang saham, masing-masing sebesar Rp 65.994.500.000 dan Rp 44.005.500.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SUM dari 0,0125% menjadi 0,006% (Catatan 35).

**Pendirian Perusahaan Baru**

**Tahun 2014**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) No. 22 tanggal 9 Mei 2014 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H.,M.H., notaris di kota Surabaya, PT Sentra Selaras Lestari, entitas anak, dan pihak ketiga menempatkan modal disetor di SSP masing-masing sebesar Rp 274.999.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 274.999 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Indah Asri (BIA) No. 17 tanggal 12 September 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, menempatkan modal disetor di BIA masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Duta Cakra Pesona (DCP) No. 18 tanggal 12 September 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di DCP masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

**Tahun 2013**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Duta Mitra Mas (DMM) No. 04 tanggal 2 Desember 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di DMM masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

On April 3, 2013, PT Sinar Usaha Marga (SUM), a subsidiary, increased the paid-up capital amounting to Rp 110,000,000,000 which have been fully paid by SMW, and PT Paraga Artamida (PAM), a stockholder, amounting to Rp 65,994,500,000 and Rp 44,005,500,000, respectively. This transaction decreased the ownership interest of the Company in SUM from 0.0125% to 0.006% (Note 35).

**Establishment of New Companies**

**Year 2014**

Based on Deed of Establishment of PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) No. 22 dated May 9, 2014 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H.,M.H., a public notary in Surabaya, PT Sentra Selaras Lestari, a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in SSP amounting to Rp 274,999,000,000 and Rp 1,000,000, respectively or representing 274,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Indah Asri (BIA) No. 17 dated September 12, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, placed paid-up capital in BIA amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Duta Cakra Pesona (DCP) No. 18 dated September 12, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in DCP amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

**Year 2013**

Based on Deed of Establishment of PT Duta Mitra Mas (DMM) No. 04 dated December 2, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in DMM amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.



**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pendirian PT TransBSD Balaraja (TBB) No. 5 tanggal 10 Oktober 2013 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan, pihak ketiga dan PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT), entitas anak, menempatkan modal disetor di TBB masing-masing sebesar Rp 350.000.000, Rp 125.000.000, dan Rp 25.000.000 atau masing-masing mencerminkan 350, 125 dan 25 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Putra Tirta Wisata (PTW) No. 25 tanggal 19 Juni 2013 dari Hermanto, S.H., notaris di Bekasi, PT Putra Alvita Pratama, entitas anak, DUTI dan pihak ketiga menempatkan modal disetor di PTW masing-masing sebesar Rp 49.500.000.000, Rp 267.580.000 dan Rp 232.420.000 atau masing-masing mencerminkan 99.000.000, 535.160 dan 464.840 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 500 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sinar Pertiwi Megah (SPM) No. 5 tanggal 13 Maret 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor di SPM masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Wisesa Jaya (BWJ) No. 4 tanggal 13 Maret 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor di BWJ masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sentra Selaras Lestari (SSL) No. 4 tanggal 9 Januari 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor di SSL masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Based on Deed of Establishment of PT TransBSD Balaraja (TBB) No. 5 dated October 10, 2013 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the Company, a third party and PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT), a subsidiary, placed paid-up capital in TBB amounting to Rp 350,000,000, Rp 125,000,000 and Rp 25,000,000, respectively or representing 350 shares, 125 shares and 25 shares, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Putra Tirta Wisata (PTW) No. 25 dated June 19, 2013 of Hermanto, S.H., a public notary in Bekasi, PT Putra Alvita Pratama, a subsidiary, DUTI and a third party placed paid-up capital in PTW amounting to Rp 49,500,000,000, Rp 267,580,000 and Rp 232,420,000, respectively, or representing 99,000,000 shares, 535,160 shares and 464,840 shares, respectively, with nominal value of Rp 500 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Sinar Pertiwi Megah (SPM) No. 5 dated March 13, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM placed paid-up capital in SPM amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively, or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Wisesa Jaya (BWJ) No. 4 dated March 13, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM placed paid-up capital in BWJ amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively, or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Sentra Selaras Lestari (SSL) No. 4 dated January 9, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM placed paid-up capital in SSL amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively, or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Pastika Candra Pertiwi (PCP) No. 3 tanggal 9 Januari 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor di PCP masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Garwita Sentra Utama (GSU) No. 2 tanggal 9 Januari 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan BPM menempatkan modal disetor di GSU masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

**d. Perjanjian Kerjasama**

Perjanjian dengan Para Pendiri

Perusahaan didirikan oleh sepuluh (10) perusahaan pengembang ("Para Pendiri") yang tergabung sebagai pemegang saham Perusahaan, yaitu: PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Catatan 34).

Para Pendiri seperti tersebut di atas telah diberi izin lokasi dan izin pembebasan tanah dalam sepuluh (10) Surat Keputusan Pemberian Izin Lokasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Pertanahan Nasional untuk lokasi lahan yang terletak di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok dan Kecamatan Pagedangan, Kecamatan Cisauk, Propinsi Banten untuk keperluan pembangunan perumahan/kota baru.

Based on Deed of Establishment of PT Pastika Candra Pertiwi (PCP) No. 3 dated January 9, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM placed paid-up capital in PCP amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively, or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Garwita Sentra Utama (GSU) No. 2 dated January 9, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and BPM placed paid-up capital in GSU amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

**d. Cooperation Agreement**

Cooperation Agreement with the Founders

The Company was incorporated by ten (10) real estate companies ("the Founders"), who are also stockholders of the Company, namely, PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Note 34).

The Founders have been granted location and land-release rights through ten (10) Location Right Decision Letters in accordance with the Decision Letter of the National Board of Land Affairs for areas located in the Serpong District, Legok District and Pagedangan District, Cisauk District, Banten Province, to be used for developing housing areas/new cities.

Surat-surat Keputusan Izin Lokasi tersebut di atas diberikan kepada Para Pendiri sebagai pihak yang tergabung dalam Perusahaan dan karenanya Para Pendiri telah mempercayakan Perusahaan untuk melaksanakan pembangunan perumahan/kota baru agar mencapai pengembangan secara terencana dan terpadu sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1989 tanggal 1 Juni 1989 dan perubahannya yang terakhir yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1996 tanggal 29 Agustus 1996.

Keputusan kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan dituangkan dalam perjanjian tertulis ("Perjanjian") tanggal 16 Januari 1991 yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004.

1. Para Pendiri menunjuk Perusahaan untuk mengerjakan pengembangan serta pengelolaan perumahan/kota baru dan pembangunan bangunan-bangunan di atasnya sebagai kesatuan lokasi terencana dan terpadu yang merupakan bagian dari Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong (lebih jauh tugas yang diberikan pada Perusahaan ini dalam keseluruhannya disebut "Pekerjaan").
2. Para Pendiri menegaskan bahwa untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan tugas Pekerjaan, Para Pendiri telah menyetujui dan membenarkan bahwa efektif 1 Desember 1986, Perusahaan menggunakan tanah-tanah yang terdaftar atas nama Para Pendiri untuk mengembangkan perumahan/kota baru di atasnya, untuk melaksanakan pengembangannya sebagai pemukiman perumahan kota mandiri sesuai Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong.
3. Perusahaan dan Para Pendiri setuju bahwa wewenang yang diberikan oleh Para Pendiri kepada Perusahaan dalam lingkup kerjasama yang mereka laksanakan berdasarkan Perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembelian/pembebasan tanah;

These Location Right Decision Letters were given to the Founders as stockholders and therefore the Founders have authorized the Company to develop the housing area/new city to become a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang and in accordance with the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, Decree No. 4 of 1989 dated June 1, 1989, and the latest amendment through the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 of 1996 dated August 29, 1996.

The Founders and the Company have entered into a Cooperation Agreement ("the Agreement") dated January 16, 1991, which was later amended on March 20, 1997 and November 25, 2004.

1. The Founders appointed the Company to perform work on the development and management of the housing area/new city and the construction of buildings on the area as a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan (further, the whole assignment to the Company is referred to as "Work").
2. The Founders confirmed that, to enable the Company to perform the Work, the Founders agreed that, effective from December 1, 1986, the Company would be allowed to utilize the land registered under the name of the Founders for developing the housing area/new city and to execute the development of the area to become a self-sufficient city in accordance with the Serpong City General Plan.
3. The Company and the Founders agreed that the authority granted by the Founders to the Company consists of the following:

- a. Land purchase/acquisition;

- 
- |   |   |
|---|---|
| <p>b. Perencanaan tata ruang lokasi proyek baik dalam keseluruhan maupun dalam tahap-tahap pembangunan bagiannya;</p> <p>c. Pengurusan izin-izin serta membuat laporan-laporan yang diwajibkan;</p> <p>d. Pembangunan prasarana;</p> <p>e. Pembangunan bangunan termasuk mencari pembiayaannya dengan syarat-syarat yang wajar menurut keadaan pasar uang sewaktu-waktu;</p> <p>f. Penjualan dan pemasaran tanah dan bangunan dengan cara bagaimanapun dengan syarat-syarat dan harga yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil penjualan pemasaran (persewaan, penggunaan dan sebagainya) dalam arti seluas-luasnya;</p> <p>g. Mengadakan kerjasama dan perjanjian dengan pihak lain, dengan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil kerjasama itu;</p> <p>h. Persewaan atau pemberian hak penggunaan secara lain dengan penerimaan imbalan;</p> <p>i. Perluasan areal tanah;</p> <p>j. Melaksanakan dan menentukan penyediaan pembiayaan yang antara lain meliputi dana-dana yang wajib disediakan oleh para pemegang saham Perusahaan dan sejauh perlu untuk mempertahankan rasio modal sendiri utang Perusahaan pada perbandingan yang layak. Para Pendiri wajib mengizinkan dan memberikan bantuannya untuk menjaminkan tanah dan bagian proyek di atasnya pada bank-bank yang memberi kredit kepada Perusahaan dalam bentuk yang dianggap perlu oleh Perusahaan. Para Pendiri wajib dan mengikat diri untuk menjamin utang-utang Perusahaan itu untuk keperluan proyek selaku penjamin dengan syarat-syarat yang layak yang diminta pemberi dana dalam proporsi yang seimbang dalam saham yang dimiliki dalam Perusahaan; dan</p> | <p>b. Project location planning, both as a whole and in each construction stage;</p> <p>c. Arrangement of permits and preparation of required reports;</p> <p>d. Facilities/amenities development;</p> <p>e. Building construction, including arrangements for financing alternatives that provide reasonable terms in relation to the money market at a certain point in time;</p> <p>f. Land and building sales and marketing in any manner whatsoever, under terms and prices considered fit by the Company, and receipt of the marketing proceeds (rent, utilization, and others);</p> <p>g. Cooperation and engagement in agreements with other parties, with terms considered reasonable by the Company, and the receipt of proceeds of the cooperation;</p> <p>h. Lease or grant of other rights to use, with compensation;</p> <p>i. Land area expansion;</p> <p>j. Arrangements for and determination of financing sources, comprising funds contributed by the stockholders that retain the debt-to-equity ratio at an appropriate level. The Founders are obliged to allow and assist the Company in obtaining bank loans by giving guarantees/securities in the form of land and projects performed on the area in any way required by the Company. The Founders are obliged to bind themselves to the Company's loans by providing security for the loans that are used for project purposes with appropriate terms requested by the loan provider and in proportion to the shares owned in the Company; and</p> |
|---|---|

- 
- |  |  |
|--|--|
| <p>k. Mencatat seluruh tanah dan bagian Proyek diatasnya sebagai kekayaan/persediaan Perusahaan.</p> <p>4. Para Pendiri, masing-masing mengikat dirinya untuk selama Perjanjian ini berjalan tanpa persetujuan Perusahaan, tidak akan:</p> <p>a. Menjual atau menggadaikan, membebani dengan cara bagaimanapun saham-saham mereka masing-masing dalam Perusahaan pada pihak lain daripada Para Pendiri yang lain, walaupun seandainya di kemudian hari Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka;</p> <p>b. Mengatur agar pemegang saham mereka masing-masing yang memegang mayoritas saham dari hak suara dalam Pemegang Surat Keputusan Izin Lokasi bersangkutan tidak mengalihkan saham-saham di dalamnya;</p> <p>c. Melakukan sesuatu tindakan apapun, yang dapat menyebabkan dicabutnya atau dapat mengakibatkan tidak diperolehnya perpanjangan Surat Keputusan Izin Lokasi;</p> <p>d. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain mengenai pengembangan lokasi proyek dalam bentuk apapun, baik selama maupun sesudah Perjanjian ini tidak lagi mengikat baginya, ketentuan ini tetap berlaku; dan</p> <p>e. Melakukan sesuatu tindakan mengenai hal-hal yang dikuasakan pada Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini atau mengenai Pekerjaan.</p> | <p>k. Record all land and projects performed on the land as the Company's assets/inventories.</p> <p>4. The Founders bind themselves, for as long as the Agreement is valid, not to do the following actions:</p> <p>a. Sell or secure transfer of stocks in the Company to other parties in any way, other than the Founders, including when the Company becomes a public limited liability company;</p> <p>b. Ensure that the major stockholders who control the vote in the Location Right Decision Letter not transfer their shares;</p> <p>c. Perform any action that might result in the Location Right Decision Letter being revoked or not being extended;</p> <p>d. Perform any cooperation with other parties to develop the project location in any form even if the Agreement ceases to be valid; and</p> <p>e. Conduct certain actions for which the Company has been authorized as stated in the Agreement or actions related to the Work.</p> |
|--|--|

5. Para Pendiri mengakui dan menegaskan bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atau akan terdaftar atas nama masing-masing Para Pendiri dan karenanya dapat diperlakukan sebagai milik/aset dari Para Pendiri masing-masing, tetapi tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik/aset/persediaan Perusahaan; karena semua tanah yang terletak dalam lokasi proyek telah dibebaskan dan akan dibebaskan dengan menggunakan biaya Perusahaan. Karena itu Para Pendiri mengikat diri untuk tidak membukukan tanah dalam lokasi proyek dan Surat Keputusan Izin Lokasi masing-masing sebagai milik/aset mereka, walaupun nama Para Pendiri yang tercantum atau akan tercantum dalam surat-surat tanah/sertifikat hak guna bangunan; dan mengizinkan Perusahaan untuk membukukan seluruh tanah yang sudah dibebaskan dan akan dibebaskan sebagai milik/aset/persediaan. Perusahaan menyimpan asli surat-surat tanah atau asli sertifikat hak guna bangunan atas tanah. Berkenaan dengan hal ini, Para Pendiri mengikat diri, baik sekarang maupun dikemudian hari, untuk tidak menuntut dan mengakui tanah-tanah tersebut sebagai miliknya.
6. Para Pendiri menjamin dan menanggung Perusahaan atas segala risiko, biaya dan kerugian yang mungkin dialami Perusahaan jika ada tuntutan dari kreditor Para Pendiri atas tanah-tanah dalam lokasi proyek; dimana tuntutan tersebut timbul dari hubungan hukum antara Para Pendiri dengan kreditor yang bersangkutan yang tidak mempunyai kaitan langsung dengan pengembangan proyek.

Perjanjian ini berlaku surut mulai 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan Perjanjian ini selama Perusahaan belum dibubarkan.

Perjanjian dengan PT Wira Perkasa Agung

Perusahaan juga mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wira Perkasa Agung, pihak berelasi, yang termaktub dalam Perjanjian tanggal 9 April 1990, dengan rincian sebagai berikut:

5. The Founders have stated and confirmed that even though the land is or will be registered under their names and can legally be recognized as their asset, the land belongs to the Company; because all the land in the project location has been and will be procured on the Company's account. The Founders bind themselves not to record the land where the project is located in their accounts or the decision letter on the location permit as their assets, even though the name of the Founders are or will be stated on the land/land-use titles; and to allow the Company to recognize/record all the land that has been or will be procured as the Company's assets/inventories, and to keep the original titles. In relation to this matter, the Founders bind themselves, in the present or future, not to prosecute or to claim the land as their asset.

6. The Founders guarantee the Company against all risks, costs or losses that might be incurred by the Company due to any prosecution from the Founders' creditors in relation to the land where the project is located, where the prosecution arises from a legal connection between the Founders and their creditors and has no direct relationship to the project development.

The Agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the Agreement until the Company is liquidated.

Cooperation Agreement with PT Wira Perkasa Agung

The Company also entered into a cooperation agreement with PT Wira Perkasa Agung, a related party, on April 9, 1990. The provisions of the agreement are as follows:

1. Pemberian kuasa dari Perusahaan kepada PT Wira Perkasa Agung untuk melakukan tindakan pengurusan dan perolehan hak atas tanah seluas 3.446.457 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Kertajaya, Desa Tamansari, Desa Sukamulya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Dati II Bogor, Propinsi Jawa Barat, termasuk segala tindakan dalam mendapatkan izin yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sampai diterbitkannya sertifikat hak atas tanah, yang semuanya atas beban dan biaya Perusahaan;
  2. PT Wira Perkasa Agung dengan ini mengakui dan menegaskan bahwa segala tindakan yang dilakukannya dalam rangka permohonan dan perolehan hak atas tanah tersebut adalah untuk kepentingan dan dengan biaya Perusahaan;
  3. Bilamana di kemudian hari hak atas tanah tersebut diperoleh dan sertifikat haknya diterbitkan atas nama PT Wira Perkasa Agung, maka tanah tersebut tetap akan menjadi aset dari Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat membukukan tanah tersebut sebagai asetnya;
  4. PT Wira Perkasa Agung berjanji dan mengikatkan diri untuk tidak mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai asetnya, serta tidak akan menjual atau secara lain mengadakan perjanjian pengalihan hak dalam bentuk apapun kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari Perusahaan;
  5. Dalam hal Perusahaan akan mengalihkan hak atas tanah tersebut kepada pihak lain, maka PT Wira Perkasa Agung wajib memberikan segala bantuan yang diperlukan dalam rangka pengalihan tersebut. Dalam hal demikian ganti kerugian yang diberikan oleh pihak yang menerima pengalihan hak atas tanah tersebut dari Perusahaan, sepenuhnya merupakan hak Perusahaan, seluruh biaya dan pajak yang timbul karena pengalihan tersebut menjadi beban Perusahaan; dan
  6. Dalam hal PT Wira Perkasa Agung ingin mengambil alih tanah tersebut sebagai asetnya, maka PT Wira Perkasa Agung akan mengganti rugi kepada Perusahaan yang besarnya akan ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak.
1. PT Wira Perkasa Agung will take action on behalf of the Company to process and to acquire title on land of 3,446,457 square meters which is located at Kertajaya Village, Tamansari Village, Sukamulya Village, Rumpin District, Kabupaten Dati II Bogor, West Java Province, including all necessary actions to obtain permits required by the authorized institutions until the land title is issued. All expenses incurred will be borne by the Company;
  2. PT Wira Perkasa Agung admits and affirms that all of its actions required to acquire the land titles are for the interest of and at the expense of the Company;
  3. Should land title be issued under the name of PT Wira Perkasa Agung, the land would still be owned by the Company and recorded as the Company's asset;
  4. PT Wira Perkasa Agung agrees and binds itself not to recognize or record the land in its account and not to sell the land to other parties without the Company's written consent;
  5. PT Wira Perkasa Agung should give all assistance required if the Company sells the land to other parties. Any proceeds received from the sale of the land from other parties are wholly owned by the Company, and all expenditures and taxes incurred are borne by the Company; and
  6. If PT Wira Perkasa Agung wants to take over the land as its asset, PT Wira Perkasa Agung should pay the Company for a price agreed by both parties.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bogor No. 591.1/001/00005/BPT/2009 tanggal 3 Juli 2009, ijin lokasi tanah seluas ± 3.446.457 m2 yang sebelumnya atas nama PT Wira Perkasa Agung dialihkan menjadi atas nama Perusahaan.

Based on Decision Letter of Bupati Bogor No. 591.1/001/00005/BPT/2009 dated July 3, 2009, the Location Rights for a total area of ± 3,446,457 square meters which were previously under the name of PT Wira Perkasa Agung have already been transferred to Company's name.

**e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

**e. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan masing-masing dengan No. 26 tanggal 20 Mei 2014 dan No. 29 tanggal 30 Mei 2013, keduanya dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 26 dated May 20, 2014 and No. 29 dated May 30, 2013, respectively, both of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja  
Wakil Presiden Komisaris : Franky Oesman Widjaja  
Komisaris : Benny Setiawan Santoso  
Welly Setiawan Prawoko  
Teky Mailoa  
Komisaris Independen : Teddy Pawitra  
Susiyati Bambang Hirawan  
Edwin Hidayat Abdullah

Board of Commissioners

: President Commissioner  
: Vice President Commissioner  
: Commissioners  
: Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur : Franciscus Xaverius Ridwan Darmali  
Wakil Presiden Direktur : Michael Jackson Purwanto Widjaja  
Direktur : Petrus Kusuma  
Syukur Lawigena  
Hermawan Wijaya  
Lie Jani Harjanto  
Hongky Jeffry Nantung  
Liauw Herry Hendarta

Directors

: President Director  
: Vice President Director  
: Directors

Direktur Independen  
(Direktur Tidak Terafiliasi)

: Monik William

Independent Director  
(Non-affiliated Director)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Komite Audit berdasarkan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan masing-masing dengan No. 26 tanggal 20 Mei 2014 dan No. 29 tanggal 30 Mei 2013, keduanya dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of the Audit Committee based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 26 dated May 20, 2014 and No. 29 dated May 30, 2013, respectively, both of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, follows:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan  
Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja  
Edwin Hidayat Abdullah

Audit Committee:

: Head of Audit Committee  
: Members of Audit Committee



**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, *Director - Corporate Secretary* Perusahaan adalah Hermawan Wijaya.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's *Director - Corporate Secretary* is Hermawan Wijaya.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 24.115.000.000 dan Rp 13.844.000.000.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2014 and 2013 amounted to Rp 24,115,000,000 and Rp 13,844,000,000, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.296 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit) dan 2.368 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 4.697 pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit) dan 5.328 pada tanggal 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

The Company has a total number of 2,296 employees as of December 31, 2014 (unaudited) and 2,368 employees as of December 31, 2013 (unaudited). The total number of employees of the Group is 4,697 as of December 31, 2014 (unaudited) and 5,328 as of December 31, 2013 (unaudited).

Laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Februari 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2014 were completed and authorized for issuance on February 9, 2015 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group companies are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

***Entitas Tidak Sepengendali***

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination**

***Among Entities Not Under Common Control***

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

#### ***Entitas Sepengendali***

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

#### ***Among Entities Under Common Control***

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup masing-masing sebesar Rp 12.440 dan Rp 12.189 per US\$ 1.

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 12,440 and Rp 12,189, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Group are members of the same group.
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.



**g. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

**h. Investasi Mudharabah**

Dana mudharabah yang diinvestasikan oleh Perusahaan/entitas anak, sebagai pemilik dana, diakui sebagai investasi mudharabah pada saat pembayaran kas kepada pengelola dana. Pada tanggal pelaporan, investasi mudharabah diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.

Bagi hasil atas investasi mudharabah yang telah diterima dibukukan sebagai pendapatan bagi hasil dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagi hasil atas investasi mudharabah yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan oleh penerima dana, jika ada, diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Instrumen Keuangan**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**g. Time Deposits**

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

**h. Investment in Mudharabah**

Mudharabah funds invested by the Company/subsidiaries, as the owner of the funds, is recognized as investment in mudharabah when cash payments were made to the fund manager. At the reporting date, investment in mudharabah are measured at the amount paid.

Profit sharing from investment in mudharabah that has been received is recorded as profit sharing income in the consolidated statement of comprehensive income. Profit sharing from investment in mudharabah which has been accounted for but not yet delivered by the beneficiary, if any, is recognized as receivable in the consolidated financial statements.

**i. Financial Instruments**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statements of financial position if, and only if, they become parties to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

#### **Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer* (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

#### **Determination of Fair Value**

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

- (1) Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);

- (2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### ***Laba/Rugi Hari ke-1***

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi "Hari ke-1") dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi "Hari ke-1" yang sesuai.

- (2) Inputs other than quoted prices included in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2);
- (3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized in its entirety is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement in its entirety. Assessing the significance of a particular input to the fair value measurement in its entirety requires judgment, considering factors specific to the asset or liability.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL categories were not disclosed.

#### ***"Day 1" Profit/Loss***

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

***Aset Keuangan***

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

***Financial Assets***

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from a related party are included in this category. While as of December 31, 2013, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

2. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain – “Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai investasi tersedia untuk dijual”, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun “Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai investasi tersedia untuk dijual”.

Pada tanggal 31 Desember 2014, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham yang dicatat dengan metode biaya, investasi pada Reksa Dana Simas Satu, dan investasi pada obligasi SMART I dan TAXI I. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham yang dicatat dengan metode biaya, investasi dalam saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk, investasi pada Reksa Dana Simas Satu, dan investasi pada obligasi SMART I.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15b dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

#### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

##### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - “Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value of AFS investments” until the investment is sold, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from “Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value AFS investments”.

As of December 31, 2014, this category includes Group’s investments in shares of stocks accounted for under the cost method, investment in Simas Satu mutual funds and investment in SMART I and TAXI I bonds. While as of December 31, 2013, this category includes Group’s investments in shares of stocks accounted for under the cost method, investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk, investment in Simas Satu mutual funds and investment in SMART I bond.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group’s investments in shares of stock enumerated in Note 15b are carried at cost, net of any impairment.

#### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

##### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### ***Liabilitas Keuangan***

#### **Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Financial Liabilities***

#### **Other Financial Liabilities**

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's short-term bank loans, long-term bank loans, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other liabilities are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.



Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the profit and loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. **Persediaan**

***Persediaan Real Estat***

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*); bangunan yang sedang dikonstruksi (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*); dan tanah; dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

j. **Inventories**

***Real Estate Inventories***

Real estate inventories consist of land and building ready for sale (houses, shophouses and buildings with *strata title*), building under construction (houses, shophouses and buildings with *strata title*), and land, which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi termasuk biaya konstruksi dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan sebagai beban tahun berjalan pada saat pengakuan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building under construction includes construction costs is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as an expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

***Persediaan dari Hotel***

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

**k. Investasi dalam Saham**

Investasi pada PT Matra Olahcipta, PT Dutakarya Propertindo, PT Citraagung Tirta Jatim, PT AMSL Indonesia, PT AMSL Delta Mas, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Indonesia International Expo, PT Indonesia Internasional Graha, PT Plaza Indonesia Realty Tbk dan BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas-entitas tersebut berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas-entitas tersebut setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas-entitas tersebut setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas-entitas tersebut sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas-entitas tersebut, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas-entitas tersebut.

***Hotel inventories***

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

**k. Investments in Shares**

Investments in PT Matra Olahcipta, PT Dutakarya Propertindo, PT Citraagung Tirta Jatim, PT AMSL Indonesia, PT AMSL Delta Mas, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Indonesia International Expo, PT Indonesia Internasional Graha, PT Plaza Indonesia Realty Tbk and BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in these companies is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of these companies' post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statement of comprehensive income, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in these companies equals or exceeds its interest in these companies, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of these companies.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas-entitas tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas-entitas tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba (rugi) bersih investasi dalam saham" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas-entitas tersebut dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas-entitas tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas-entitas tersebut dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas-entitas tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas-entitas tersebut.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas-entitas tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup mengakui bagian kepemilikan dalam PT Bumi Parama Wisesa (BPW) dan PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) menggunakan metode konsolidasi proporsional. Grup menggabungkan satu-persatu bagian kepemilikannya atas setiap aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari BPW dan IKP dengan unsur yang serupa dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan BPW dan IKP disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan entitas induk. Penyesuaian dibuat, bilamana diperlukan, atas kebijakan akuntansi BPW dan IKP untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in these companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of these companies and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "Share in net income of investees" in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and these companies are eliminated to the extent of its interest in these companies. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform these companies' accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and these companies are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in these companies.

Dilution gains or losses arising from investments in these companies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

The Group recognizes its interest in PT Bumi Parama Wisesa (BPW) and PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) using the proportionate consolidation method. The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income and expenses of BPW and IKP with similar items, line by line, in its consolidated financial statements. The financial statements of BPW and IKP are prepared for the same reporting period as the Company. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Penyesuaian dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian kepemilikan Grup atas saldo akun, penghasilan dan beban serta laba dan rugi yang belum direalisasi yang berasal dari transaksi antara Grup dengan BPW dan IKP. Kerugian langsung diakui jika rugi tersebut merupakan bukti terjadinya pengurangan nilai realisasi bersih suatu aset yang dimiliki atau terjadi penurunan nilai.

**l. Perlengkapan**

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

**m. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Tanah yang Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

**o. Aset Tetap**

***Kepemilikan Langsung***

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, income and expenses and unrealized gains and losses on transactions between the Group with BPW and IKP. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss.

**l. Supplies**

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**n. Land for Development**

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs of the land, land acquisition costs, and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

**o. Property and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, manapun yang lebih singkat, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4-8	Office equipment
Peralatan proyek	5-8	Project equipment
Peralatan perencanaan	5	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	5	Water treatment equipment
Mesin-mesin	5	Machinery
Kendaraan	4 - 8	Motor vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to consolidated statement of comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.



Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### ***Aset Tetap Dalam Pembangunan***

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **p. Properti Investasi**

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Pengukuran setelah pengakuan awal properti investasi adalah menggunakan metode biaya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **p. Investment Properties**

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. After initial recognition, investment properties are measured using the cost model.

Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreements which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

***Properti Investasi Dalam Pembangunan***

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**q. Aset Takberwujud**

***Goodwill***

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**r. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;

***Construction in Progress***

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**q. Intangible Assets**

***Goodwill***

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**r. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;

- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

#### ***Perlakuan Akuntansi untuk Lessee***

##### *Sewa Pembiayaan*

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or

- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

#### ***Accounting Treatment as a Lessee***

##### *Finance Lease*

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

*Sewa Operasi*

Sewa dimana *lessor* tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor**

*Sewa Pembiayaan*

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Investasi sewa neto pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Sewa Operasi*

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**s. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

*Operating Lease*

Leases where the lessor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**Accounting Treatment as a Lessor**

*Finance Lease*

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

*Operating Lease*

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**s. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**t. Biaya Tangguhan**

***Perangkat Lunak***

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak computer dan biaya perawatan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

**u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

**t. Deferred Charges**

***Software***

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

**u. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill dihitung melalui penelaahan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

***Pengakuan Pendapatan***

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

***Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat***

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;

v. Revenue and Expense Recognition

***Revenue Recognition***

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

***Revenues from Sale of Real Estate Inventories***

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;



- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk memamatkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

- the land development process is complete, so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as requirement to improve the land, or to construct facilities as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing law and regulations; and
- only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka diterima" dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

*Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan*

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

*Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain*

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

*Pendapatan dari Keanggotaan Klub*

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

*Pendapatan Bunga*

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

*Rental and Service Revenues*

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

*Hotel Room and Other Hotel Revenues*

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

*Club Membership Revenue*

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

*Interest Income*

Interest income from all financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

If a financial asset or group of similar financial assets in the category are loans and receivables, and AFS are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.

### ***Pengakuan Beban***

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

### **w. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, lain-lain) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

### ***Expense Recognition***

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs directly attributable to financial liabilities.

### **w. Borrowing Costs**

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**x. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**x. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position, and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

**y. Pajak Penghasilan**

***Pajak Penghasilan Final***

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

***Pajak Penghasilan Tidak Final***

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**y. Income Tax**

***Final Income Tax***

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

***Nonfinal Income Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is most likely that it will be utilized to reduce future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, maka liabilitas pajak dicatat sebesar selisih antara nilai Surat Ketetapan Pajak dengan nilai yang akan diajukan banding.

**z. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**aa. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**bb. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, then the difference between the amount of Tax Assessment Letter and the amount of the appeal is recorded in tax obligations.

**z. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**aa. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**bb. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

#### **cc. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

#### **cc. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**dd. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) sebelum peningkatan persentase kepemilikan DUTI pada PZN menjadi 77,48% (Catatan 1c), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

**dd. Events After the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The management of PT Duta Pertiwi Tbk, a subsidiary, determined that it has joint control over PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) prior to increasing its ownership interest in PZN to 77.48% (Note 1c), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.



b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	2.966.813.507.701	4.331.624.074.336
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	623.546.690.122	530.071.550.000
Piutang usaha	108.763.163.086	106.271.677.361
Piutang lain-lain	29.883.210.909	22.570.264.572
Piutang pihak berelasi non-usaha	100.515.606.025	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.829.522.177.843</b>	<b>4.990.537.566.269</b>

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013
<i>Loans and receivables</i>		
Cash and cash equivalents	2.966.813.507.701	4.331.624.074.336
Short-term Investments - time deposits	623.546.690.122	530.071.550.000
Trade accounts receivable	108.763.163.086	106.271.677.361
Other accounts receivable	29.883.210.909	22.570.264.572
Due from a related party	100.515.606.025	-
<b>Total</b>	<b>3.829.522.177.843</b>	<b>4.990.537.566.269</b>

f. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui atas investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There is no impairment in value of AFS equity investments as of December 31, 2014 and 2013.

g. Komitmen Sewa

*Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa peralatan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessor*

Grup telah menandatangani perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena lessee menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

g. Lease Commitments

*Operating lease commitments - Group as lessee*

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Operating lease commitments – Group as lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Finance Lease Commitments - Group as Lessee*

The Group has entered into office equipment leases agreement. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

*Finance Lease Commitments - Group as Lessor*

The Group has entered into building lease agreement. The Group has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diungkapkan pada Catatan 10.

### Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 33.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2014 and 2013, are set out in Note 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing diungkapkan pada Catatan 17 dan 18.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful lives of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the year.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2014 and 2013 are set out in Notes 17 and 18, respectively.

d. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diungkapkan pada Catatan 19 dan 20.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diungkapkan pada Catatan 16,17 dan 18.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 45 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 45.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, and other intangibles as of December 31, 2014 and 2013 are set out in Notes 19 and 20, respectively.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2014 and 2013 are set out in Notes 16, 17 and 18.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 45 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2014 and 2013, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 45.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2014	2013	
Kas	5.100.203.658	5.388.873.128	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	29.226.068.805	10.414.749.687	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
BS - unit usaha Syariah	1.606.785.391	968.927.308	BS - Syariah unit
Jumlah - Pihak berelasi	<u>30.832.854.196</u>	<u>11.383.676.995</u>	Subtotal - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	112.606.132.984	71.091.835.977	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	99.935.085.963	52.301.317.392	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	31.309.050.268	8.446.600.082	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	24.646.727.990	12.509.671.034	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	11.761.454.589	5.414.595.337	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	7.964.767.445	5.459.777.662	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	7.572.555.154	27.562.254.261	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Victoria International Tbk (BVI)	4.734.020.031	3.801.341.722	PT Bank Victoria International Tbk (BVI)
PT Bank BJB (BJB)	2.969.697.997	519.606.134	PT Bank BJB (BJB)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	1.994.457.026	1.818.438.786	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.735.773.176	1.052.950.235	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	1.013.666.805	1.348.337.556	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	925.618.101	28.714.482	PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	728.152.961	1.081.265.989	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank DKI	364.076.000	-	PT Bank DKI
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)	363.562.270	44.948.741	PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	239.519.612	415.674.319	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMI)	238.894.341	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMI)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	60.255.190	4.536.858.197	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	45.100.772	45.188.557	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)	22.009.914	-	PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)
PT Bank Sulut (SULUT)	1.000.000	-	PT Bank Sulut (SULUT)
Jumlah - Pihak ketiga	<u>311.231.578.590</u>	<u>197.479.376.463</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	<u>342.064.432.786</u>	<u>208.863.053.458</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)			U.S. Dollar (Note 56)
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
BS	66.297.681.686	919.769.562	BS
BS - unit usaha Syariah	9.525.220.647	721.815.637	BS - Syariah unit
Jumlah - Pihak berelasi	<u>75.822.902.333</u>	<u>1.641.585.199</u>	Subtotal - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
BII	9.705.580.970	3.609.108.184	BII
BCA	1.709.426.926	70.885.678	BCA
OCBC NISP	1.563.012.416	990.102.944	OCBC NISP
BMI	1.182.249.457	460.401.568	BMI
BNI	172.721.190	1.616.328.561	BNI
BRI	79.381.133	388.381.764	BRI
Danamon	-	684.684.530	Danamon
Jumlah - Pihak ketiga	<u>14.412.372.092</u>	<u>7.819.893.229</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>90.235.274.425</u>	<u>9.461.478.428</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	<u>432.299.707.211</u>	<u>218.324.531.886</u>	Total - Cash in Banks

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Permata	389.770.671.440	625.420.836.450	Permata
Mandiri	358.430.152.500	44.000.000.000	Mandiri
Danamon	317.300.000.000	1.679.050.000.000	Danamon
BII	201.002.867.075	102.535.000.000	BII
BJB	152.600.000.000	449.350.000.000	BJB
BNI	57.000.000.000	171.000.000.000	BNI
Panin	34.010.650.000	151.100.000.000	Panin
SMI	18.113.061.198	-	SMI
Mayapada	14.600.000.000	16.700.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
MNC	8.400.000.000	-	MNC
BRI	5.705.960.726	24.177.534.247	BRI
SULUT	5.000.000.000	-	SULUT
BVI	4.100.000.000	175.691.184.540	BVI
CIMB Niaga	3.280.381.449	-	CIMB Niaga
Mega	3.060.217.467	7.000.000.000	Mega
OCBC NISP	2.500.000.000	6.200.000.000	OCBC NISP
Bukopin	600.000.000	300.000.000	Bukopin
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	-	51.794.352.715	PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	48.900.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Jumlah - Pihak ketiga	<u>1.575.473.961.855</u>	<u>3.553.218.907.952</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	<u>1.575.473.961.855</u>	<u>3.553.218.907.952</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)			U.S. Dollar (Note 56)
Pihak ketiga			Third parties
Danamon	900.709.566.018	426.877.063.500	Danamon
PT Bank UOB Indonesia	39.893.990.878	52.044.933.031	PT Bank UOB Indonesia
BII	11.002.037.013	66.140.454.839	BII
Mandiri	2.334.041.068	-	Mandiri
BRI	-	7.313.400.000	BRI
OCBC NISP	-	2.315.910.000	OCBC NISP
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>953.939.634.977</u>	<u>554.691.761.370</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito Berjangka	<u>2.529.413.596.832</u>	<u>4.107.910.669.322</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>2.966.813.507.701</u>	<u>4.331.624.074.336</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,00% - 11,50%	3,50% - 11,50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,80% - 3,50%	0,12% - 3,50%	U.S. Dollar

Sejumlah Rp 141.637.341.985 dari saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Bumi Parama Wisesa (BPW) dan PT Itomas Kembangan Perdana. Sedangkan sejumlah Rp 34.452.291.189 dari saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan bagian Perusahaan pada BPW.

As of December 31, 2014, cash and cash equivalents amounting to Rp 141,637,341,985, represent the Group's interest in PT Bumi Parama Wisesa (BPW) and PT Itomas Kembangan Perdana. While as of December 31, 2013, cash and cash equivalents amounting to Rp 34,452,291,189, represent the Company's interest in BPW.

## 5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
Deposito berjangka	623.546.690.122	530.071.550.000	Time deposits
Surat berharga Tersedia untuk dijual - bersih	<u>71.852.264.694</u>	<u>599.382.643.611</u>	Securities Available-for-sale - net
Jumlah	<u>695.398.954.816</u>	<u>1.129.454.193.611</u>	Total

## 5. Short-term Investments

This account consists of the following Rupiah denominated investments:



**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**a. Deposito Berjangka**

Akun ini terdiri atas deposito berjangka dalam Rupiah yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

	2014	2013
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	441.038.590.800	500.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	91.765.544.140	30.000.000.000
PT Bank Permata Tbk (Permata)	50.543.729.050	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	13.797.346.002	71.550.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	10.067.461.900	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	6.050.300.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	5.184.550.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	5.014.568.230	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - unit usaha Syariah (BII Syariah)	84.600.000	-
<b>Total</b>	<b>623.546.690.122</b>	<b>530.071.550.000</b>

Suku bunga deposito berjangka per tahun 4,00% - 7,75%

**a. Time Deposits**

This consists of Rupiah denominated time deposits which are used as collateral for bank loans.

	2014	2013
Third parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	441.038.590.800	500.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	91.765.544.140	30.000.000.000
PT Bank Permata Tbk (Permata)	50.543.729.050	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	13.797.346.002	71.550.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	10.067.461.900	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	6.050.300.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	5.184.550.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	5.014.568.230	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Syariah unit (BII Syariah)	84.600.000	-
<b>Total</b>	<b>623.546.690.122</b>	<b>530.071.550.000</b>

Interest rate per annum on time deposits 6,40% - 7,50%

Pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito berjangka pada Mandiri, BRI dan Permata masing-masing sebesar Rp 440.000.000.000, Rp 80.000.000.000, dan Rp 50.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima PT Sinar Mas Teladan (SMT), SMW dan PT Duta Dharma Sinarmas, entitas-entitas anak (Catatan 21). Sedangkan deposito berjangka pada CIMB Niaga, BRI, BII, Danamon, Panin, OCBC NISP, Mandiri, Permata, dan BII Syariah masing-masing sebesar Rp 13.516.570.520, Rp 11.765.544.140, Rp 10.067.461.900, Rp 6.050.300.000, Rp 5.184.550.000, Rp 5.014.568.230, Rp 1.038.590.800, Rp 543.729.050 dan Rp 84.600.000 merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 500.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima SMT (Catatan 21), dari Mandiri. Sedangkan deposito berjangka pada BRI sebesar Rp 30.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima SMW dari BRI (Catatan 21). Sedangkan deposito berjangka pada CIMB Niaga sebesar Rp 71.550.000 merupakan deposito berjangka milik PT Prima Sehati, entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

Third parties

As of December 31, 2014, time deposits placed with Mandiri, BRI and Permata amounting to Rp 440,000,000,000, Rp 80,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by PT Sinar Mas Teladan (SMT), SMW and PT Duta Dharma Sinarmas, subsidiaries (Note 21). The time deposits placed with CIMB Niaga, BRI, BII, Danamon, Panin, OCBC NISP, Mandiri, Permata and BII Syariah amounting to Rp 13,516,570,520, Rp 11,765,544,140, Rp 10,067,461,900, Rp 6,050,300,000, Rp 5,184,550,000, Rp 5,014,568,230, Rp 1,038,590,800, Rp 543,729,050 and Rp 84,600,000, respectively, represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

As of December 31, 2013, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 500,000,000,000 represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans from Mandiri obtained by SMT (Note 21). While, time deposits placed with BRI amounting to Rp 30,000,000,000 represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans from BRI obtained by SMW (Note 21). The time deposits placed with CIMB Niaga amounting to Rp 71,550,000 represent time deposits of PT Prima Sehati, a subsidiary, which were pledged as collateral for housing loans.

**b. Surat Berharga**

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Tersedia untuk dijual		
Saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk	-	555.398.797.000
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	-	5.399.603.000
Jumlah	-	560.798.400.000
Obligasi		
PT Express Transindo Utama Tbk	30.000.000.000	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
Jumlah	60.000.000.000	30.000.000.000
Kenaikan (penurunan) nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	258.000.000	(1.485.000.000)
Jumlah	60.258.000.000	28.515.000.000
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	9.594.264.694	8.069.243.611
Jumlah	11.594.264.694	10.069.243.611
Jumlah	71.852.264.694	599.382.643.611

**b. Securities**

These consist of Rupiah denominated investments with details as follows:

	2014	2013
Related parties (Note 51)		
Available-for-sale		
Shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk	-	555.398.797.000
Net unrealized gain on increase in fair value - net	-	5.399.603.000
Subtotal	-	560.798.400.000
Bonds		
PT Express Transindo Utama Tbk	30.000.000.000	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
Subtotal	60.000.000.000	30.000.000.000
Net unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value - net	258.000.000	(1.485.000.000)
Subtotal	60.258.000.000	28.515.000.000
Mutual fund	2.000.000.000	2.000.000.000
Net unrealized gain on increase in fair value - net	9.594.264.694	8.069.243.611
Subtotal	11.594.264.694	10.069.243.611
Total	71.852.264.694	599.382.643.611

***Tersedia untuk dijual***

- Pada tahun 2013, Perusahaan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), pihak berelasi (Catatan 51), dari pasar modal sebanyak 292.082.500 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 555.398.797.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 8,23%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai pasar saham PLIN adalah sebesar Rp 1.920 per lembar saham, sehingga nilai wajar investasi Perusahaan di PLIN adalah sebesar Rp 560.798.400.000. Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersebut sebesar Rp 5.399.603.000 disajikan pada akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013 (Catatan 37).

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan menerima dividen dari PLIN sebesar Rp 6.035.000.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

***Available-for-sale***

- In 2013, the Company purchased 292,082,500 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), a related party (Note 51), from capital market for Rp 555,398,797,000 representing ownership interest of 8.23%.

As of December 31, 2013, the fair value of PLIN's share amounted to Rp 1,920 per share, thus, the fair value of the Company's investment in PLIN amounted to Rp 560,798,400,000. Unrealized gain on increase in fair value amounting to Rp 5,399,603,000 is presented as "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" in the equity section of the 2013 consolidated statement of financial position (Note 37).

In July 2013, the Company obtained cash dividend from PLIN amounting to Rp 6,035,000,000 which was presented as part of "Income (expenses) - others" account in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menambah kepemilikan saham di PLIN sebanyak 922.760.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 2.031.618.162.612. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di PLIN dari 8,23% menjadi 34,22%, sehingga investasi saham di PLIN dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 15a).

- Pada tahun 2014, Perusahaan memiliki investasi dalam Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (TAXI I) yang diterbitkan oleh PT Express Transindo Utama Tbk.

Obligasi TAXI I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2019. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 12,25% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

Perusahaan membeli obligasi TAXI I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar investasi TAXI I adalah sebesar Rp 30.258.000.000. Perusahaan mencatat laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersebut sebesar Rp 258.000.000, yang disajikan sebagai penambah dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014.

Selama tahun 2014, Perusahaan memperoleh pendapatan bunga obligasi TAXI I sebesar Rp 1.837.500.000 (Catatan 46).

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo), peringkat obligasi TAXI I adalah idA (A, *Stable Outlook*).

- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, memiliki investasi dalam Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I) yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 51).

In April 2014, the Company acquired additional 922,760,000 shares of PLIN for a purchase price of Rp 2,031,618,162,612. This transaction increased the ownership interest of the Company in PLIN from 8.23% to 34.22%, thus, the investment in PLIN was accounted for under the equity method (Note 15a).

- In 2014, the Company has investment in Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 (TAXI I), issued by PT Express Transindo Utama Tbk.

TAXI I bonds have a term of five (5) years and will mature on June 24, 2019. Interest of the bonds is at fixed rate of 12.25% per annum and payable on a quarterly basis.

The Company purchased TAXI I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2014, the fair value of Express I bonds amounted to Rp 30,258,000,000. The Company recognized unrealized gain on increase in fair value amounting to Rp 258,000,000, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the 2014 consolidated statement of financial position.

In 2014, the Company received interest income on TAXI I bonds amounting to Rp 1,837,500,000 (Note 46).

As of December 31, 2014, based on the ranking made by PT Pefindo, TAXI I bonds are rated as idA (A, *Stable Outlook*).

- As of December 31, 2014, and 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, has investment in SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I), issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 51).

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 28.515.000.000. Pada tahun 2014, WPR mencatat laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 1.485.000.000. Sedangkan pada tahun 2013, WPR mencatat rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 1.485.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 463.871.161 dan Rp 1.308.757.913, yang disajikan sebagai pengurangan dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" (Catatan 37).

Selama tahun 2014 dan 2013, WPR memperoleh pendapatan bunga obligasi masing-masing sebesar Rp 1.739.863.261 dan Rp 1.128.731.739 (Catatan 46).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) dan idAA (*Double A, Stable Outlook*).

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest is at a fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 28,515,000,000, respectively. In 2014, WPR recognized unrealized gain on increase in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 1,485,000,000. While in 2013, WPR recognized unrealized loss on decrease in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 1,485,000,000.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's interest in this unrealized gain amounted to Rp 463,871,161 and Rp 1,308,757,913, respectively and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 37).

In 2014 and 2013, WPR received interest income on bonds amounting to Rp 1,739,863,261 and Rp 1,128,731,739, respectively (Note 46).

As of December 31, 2014 and 2013, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) and idAA (*Double A, Stable Outlook*), respectively.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 51), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 11.594.264.694 dan Rp 10.069.243.611. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bagian DUTI atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 7.143.883.812 dan Rp 6.013.690.687. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 2.755.851.036 dan Rp 1.754.967.277 disajikan pada akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir adalah sebesar 15,15% per tahun pada tahun 2014 dan sebesar 6,33% per tahun pada tahun 2013.
- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 51), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of December 31, 2014 and 2013, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of December 31, 2014 and 2013, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 11,594,264,694 and Rp 10,069,243,611, respectively. DUTI's interest in this transaction as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 7,143,883,812 and Rp 6,013,690,687, respectively. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 2,755,851,036 and Rp 1,754,967,277 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, and presented as "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 37). The annual return on this investment is 15.15% in 2014 and 6.33% in 2013.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of (available-for-sale) investments are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	11.983.846.611	7.469.745.051	Balance at the beginning of the year
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar:			Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value:
Saham	(5.399.603.000)	5.399.603.000	Shares
Obligasi			Bonds
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi dan dikonsolidasikan *)	-	815.314.800	Beginning balance of acquired and consolidated subsidiary *)
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar tahun berjalan	1.743.000.000	(2.300.314.800)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value during the year
Reksadana	1.525.021.083	599.498.560	Mutual fund
Saldo akhir tahun	9.852.264.694	11.983.846.611	Balance at the end of the year

\*) Nilai wajar yang belum direalisasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/  
*Net unrealized gain on increase in fair value of acquired companies on acquisition date (Note 1c)*

**6. Investasi Mudharabah**

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan investasi Mudharabah melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit usaha Syariah (BS Syariah), pihak berelasi (Catatan 51), yang ditempatkan oleh PT Royal Oriental (RO) dan PT Prima Sehati (PS), entitas-entitas anak, masing-masing sebesar Rp 125.000.000.000 dan Rp 130.000.000.000. Pada tanggal 12 Februari 2014, RO dan PS melakukan pencairan seluruh investasi Mudharabah tersebut.

Selama tahun 2014 dan 2013, bagi hasil yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 10.773.566.800 dan Rp 15.302.083.328 yang disajikan sebagai akun “Pendapatan bagi hasil” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada tahun 2014, pendapatan bagi hasil termasuk pendapatan sebesar Rp 2.644.679.333 yang diterima oleh PT Perwita Margasakti, entitas anak, sebagai hasil investasi melalui BS Syariah yang telah dicairkan pada tahun 2014.

**7. Piutang Usaha**

Rincian piutang usaha terdiri dari:

**a. Berdasarkan Jenis Transaksi**

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Sewa	26.571.928.584	33.408.205.075
Pihak ketiga		
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	57.201.104.361	45.559.662.755
Sewa	14.988.715.907	11.870.159.789
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	10.818.758.141	17.062.032.474
Pengelola gedung dan estat	921.046.497	110.007.672
Jumlah - pihak ketiga	83.929.624.906	74.601.862.690
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)
Jumlah - bersih	82.191.234.502	72.863.472.286
Jumlah	<u>108.763.163.086</u>	<u>106.271.677.361</u>

**6. Investments in Mudharabah**

As of December 31, 2013, this account pertains to investment in Mudharabah through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit (BS Syariah), a related party (Note 51), which was pledged by PT Royal Oriental (RO) and PT Prima Sehati (PS), subsidiaries, amounting to Rp 125,000,000,000 and Rp 130,000,000,000, respectively. On February 12, 2014, RO and PS has fully withdrawn their investments in mudharabah.

In 2014 and 2013, profit sharing amounting to Rp 10,773,566,800 and Rp 15,302,083,328, respectively, has been recognized and presented as “Profit sharing income” in the consolidated statements of comprehensive income. In 2014, profit sharing income include income amounting to Rp 2,644,679,333 which was received by PT Perwita Margasakti, a subsidiary, from it investment through BS Syariah, which has been fully withdrawn in 2014.

**7. Trade Accounts Receivable**

The details of trade accounts receivable are as follows:

**a. By Nature of Transactions**

	2014	2013
Related parties (Note 51)		
Rental	26.571.928.584	33.408.205.075
Third parties		
Land and buildings with strata title	57.201.104.361	45.559.662.755
Rental	14.988.715.907	11.870.159.789
Room, food and beverages, and others	10.818.758.141	17.062.032.474
Building and estate management	921.046.497	110.007.672
Total - third parties	83.929.624.906	74.601.862.690
Allowance for doubtful accounts	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)
Net	82.191.234.502	72.863.472.286
Total	<u>108.763.163.086</u>	<u>106.271.677.361</u>

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**b. Berdasarkan Umur (Hari)**

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
Sampai dengan 1 bulan	6.320.112.141	6.315.925.178
> 1 bulan - 3 bulan	<u>13.321.994.898</u>	<u>5.770.236.221</u>
	19.642.107.039	12.086.161.399
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
> 3 bulan - 6 bulan	<u>6.929.821.545</u>	<u>21.322.043.676</u>
Jumlah	<u>26.571.928.584</u>	<u>33.408.205.075</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
Sampai dengan 1 bulan	57.075.255.716	53.835.611.823
> 1 bulan - 3 bulan	<u>10.693.715.182</u>	<u>13.511.154.433</u>
	<u>67.768.970.898</u>	<u>67.346.766.256</u>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
> 3 bulan - 6 bulan	10.188.599.576	3.342.855.849
> 6 bulan - 1 tahun	865.241.449	687.886.259
> 1 tahun	3.368.422.579	1.485.963.922
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>1.738.390.404</u>	<u>1.738.390.404</u>
	<u>16.160.654.008</u>	<u>7.255.096.434</u>
Jumlah - pihak ketiga	83.929.624.906	74.601.862.690
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.738.390.404)</u>	<u>(1.738.390.404)</u>
Jumlah - bersih	<u>82.191.234.502</u>	<u>72.863.472.286</u>
Jumlah	<u>108.763.163.086</u>	<u>106.271.677.361</u>

**b. By Age**

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice is as follows:

	2014	2013
Related parties (Note 51)		
Not past due and unimpaired		
Less than 1 month		
> 1 month - 3 months		
Past due but not impaired		
> 3 months - 6 months		
Total		
Third parties		
Not past due and unimpaired		
Less than 1 month		
> 1 month - 3 months		
Past due but not impaired		
> 3 months - 6 months		
> 6 months - 1 year		
> 1 year		
Past due and impaired		
Total - third parties		
Allowance for doubtful accounts		
Net		
Total		

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	2014	2013
Rupiah	88.240.970.846	60.658.670.737
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)	<u>20.522.192.240</u>	<u>45.613.006.624</u>
Jumlah	<u>108.763.163.086</u>	<u>106.271.677.361</u>

**c. By Currency**

	2014	2013
Rupiah		
U.S. Dollar (Note 56)		
Total		

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2014	2013
Aset lancar		
Pihak berelasi (Catatan 51)	26.571.928.584	33.408.205.075
Pihak ketiga	82.171.600.094	54.348.627.348
Aset tidak lancar		
Pihak ketiga	<u>19.634.408</u>	<u>18.514.844.938</u>
Jumlah	<u>108.763.163.086</u>	<u>106.271.677.361</u>

Trade accounts receivable presented in the consolidated statements of financial position as:

	2014	2013
Current assets		
Related parties (Note 51)		
Third parties		
Noncurrent assets		
Third parties		
Total		

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	1.738.390.404	1.738.390.404	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	-	Provision
Jumlah	<u>1.738.390.404</u>	<u>1.738.390.404</u>	Total
Jumlah bruto piutang yang ditelaah secara individual, sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai secara individual	<u>1.738.390.404</u>	<u>1.738.390.404</u>	Gross amount of receivables, individually impaired, before deducting allowance for individually assessed impairment

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2014 and 2013, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, termasuk dalam piutang usaha pihak ketiga-konsumen adalah piutang usaha *buy back* masing-masing sebesar Rp 3.118.932.253 dan Rp 1.150.125.896. Piutang usaha *buy back* merupakan piutang dari konsumen yang menunggak pembayaran cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibeli kembali oleh Perusahaan dari bank sebesar sisa tagihan cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sesuai dengan perjanjian (Catatan 53c).

As of December 31, 2014 and 2013, trade accounts receivable from third party customers amounting to Rp 3,118,932,253 and Rp 1,150,125,896, respectively, represent "buy-back receivables". These "buy-back receivables" represent receivables from customers who defaulted in paying their housing loans, which were bought back by the Company from the banks at its outstanding balance, in accordance with their agreement (Note 53c).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,08% dan 0,15% dari jumlah aset (Catatan 51).

Trade accounts receivable from related parties represent 0.08% and 0.15% of the total assets as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 51).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

There are no trade accounts receivable that are used as collateral as of December 31, 2014 and 2013.

**8. Investasi Sewa Neto Pembiayaan**

**8. Net Investment in Finance Lease**

	2014	2013	
Investasi sewa pembiayaan - kotor			Investment in finance lease - gross
Sudah ditagihkan	4.387.878.407	-	Billed
Belum ditagihkan berdasarkan jatuh tempo:			Unbilled based on due date:
Kurang dari 1 tahun	18.771.469.348	-	Less than 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	18.527.478.204	-	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	56.508.808.522	-	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	415.752.199.589	-	> 5 years
Jumlah	513.947.834.070	-	Total
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(277.627.284.568)</u>	<u>-</u>	Unearned finance lease income
Investasi sewa neto pembiayaan	236.320.549.502	-	Net investment in finance lease
Bagian lancar	<u>(1.019.360.683)</u>	<u>-</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>235.301.188.819</u>	<u>-</u>	Noncurrent portion



Investasi sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, dari PT Courts Retail Indonesia atas penyewaan gedung yang dibangun oleh GSU (Catatan 53t).

Pendapatan bunga sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 4.431.010.303 pada tahun 2014 (Catatan 46).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2014 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

#### **9. Piutang Lain-lain**

Terutama terdiri dari piutang atas bunga deposito berjangka, piutang karyawan, jasa pemeliharaan dan tagihan atas sewa.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebesar 0,02% dari jumlah aset (Catatan 51).

Sejumlah Rp 460.962.955 dari saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Bumi Parama Wisesa (BPW) dan PT Itomas Kembangan Perdana. Sedangkan sejumlah Rp 214.379.241 dari saldo piutang lain-lain masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan bagian Perusahaan pada BPW.

Investment in finance lease represents the total lease receivables of PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, from PT Courts Retail Indonesia for the lease of a building which was constructed by GSU (Note 53t).

The finance lease interest income amounted to Rp 4,431,010,303 in 2014 (Note 46)

Based on management's evaluation, they believe that all such finance lease receivables are collectible as of December 31, 2014. Thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

#### **9. Other Accounts Receivable**

This account mainly consists of interest receivable from time deposits, receivable from employees, receivable related to maintenance service and receivable from rental, among others.

Based on management's evaluation, they believe that all such other accounts receivables are collectible as of December 31, 2014 and 2013. Thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

As of December 31, 2014 and 2013, other accounts receivable from related parties represent 0.02% of the total assets (Note 51).

As of December 31, 2014, other accounts receivable amounting to Rp 460,962,955, represent the Group's interest in PT Bumi Parama Wisesa (BPW) and PT Itomas Kembangan Perdana. While as of December 31, 2013, other accounts receivable amounting to Rp 214,379,241, represent the Company's interest in BPW.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**10. Persediaan**

**10. Inventories**

	2014	2013	
Persediaan real estat - bersih			Real estate inventories - net
Tanah dan bangunan yang siap dijual	1.361.114.304.485	1.249.684.741.319	Land and buildings ready for sale
Bangunan yang sedang dikonstruksi	855.359.212.735	437.631.215.937	Buildings under construction
Tanah yang sedang dikembangkan	<u>3.042.544.175.204</u>	<u>2.131.207.560.121</u>	Land under development
Jumlah	5.259.017.692.424	3.818.523.517.377	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(23.044.617.644)</u>	<u>(24.601.520.036)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	5.235.973.074.780	3.793.921.997.341	Net
Persediaan hotel dan lainnya	<u>3.043.843.021</u>	<u>2.854.238.047</u>	Hotel inventories and others
Jumlah	<u><u>5.239.016.917.801</u></u>	<u><u>3.796.776.235.388</u></u>	Total

**a. Persediaan Real Estat**

**a. Real Estate Inventories**

	2014	2013	
Tanah dan bangunan yang siap dijual			Land and buildings ready for sale
BSD City	505.774.775.639	538.570.463.613	BSD City
Mangga Dua Center	126.902.872.849	126.902.872.849	Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Grand Wisata	180.101.739.130	109.767.183.355	Grand Wisata
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580	Mangga Dua
ITC Depok	86.339.000.000	-	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53.150.868.201	52.250.868.201	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721	Roxy Mas
Kota Wisata	40.168.750.233	45.553.715.314	Kota Wisata
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237	Duta Mas Fatmawati
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Kota Bunga	7.214.533.677	7.744.494.180	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Balikpapan Baru dan Grand City	3.858.239.658	8.130.841.565	Balikpapan Baru and Grand City
Legenda Wisata	4.225.445.065	4.508.491.979	Legenda Wisata
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Banjar Wijaya	1.720.447.984	4.598.178.214	Banjar Wijaya
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	<u>316.989.733</u>	<u>316.989.733</u>	Taman Permata Buana
Jumlah	<u>1.361.114.304.485</u>	<u>1.249.684.741.319</u>	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi			Buildings under construction
BSD City	687.978.461.868	266.842.047.912	BSD City
Kota Wisata	71.091.580.647	78.503.270.682	Kota Wisata
Grand Wisata	20.502.434.018	66.983.110.871	Grand Wisata
Legenda Wisata	25.683.857.298	12.359.352.102	Legenda Wisata
Balikpapan Baru dan Grand City	32.212.383.132	7.432.500.830	Balikpapan Baru and Grand City
Banjar Wijaya	<u>17.890.495.772</u>	<u>5.510.933.540</u>	Banjar Wijaya
Jumlah	<u>855.359.212.735</u>	<u>437.631.215.937</u>	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
BSD City	1.472.110.849.170	945.084.365.023	BSD City
Kota Wisata	391.685.186.175	344.764.826.710	Kota Wisata
Balikpapan Baru dan Grand City	232.462.991.324	143.324.804.998	Balikpapan Baru and Grand City
Nava Park	223.197.485.002	192.881.844.868	Nava Park
Banjar Wijaya	174.545.146.949	176.369.453.706	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	160.197.144.145	40.125.592.508	Legenda Wisata
Manado	158.765.788.557	112.118.486.260	Manado
Grand Wisata	98.306.161.141	58.851.978.569	Grand Wisata
Taman Permata Buana	88.982.594.158	73.733.186.458	Taman Permata Buana
Kota Bunga	38.479.007.087	40.141.199.525	Kota Bunga
Mangga Dua Center	<u>3.811.821.496</u>	<u>3.811.821.496</u>	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>3.042.544.175.204</u>	<u>2.131.207.560.121</u>	Subtotal
Jumlah	5.259.017.692.424	3.818.523.517.377	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(23.044.617.644)</u>	<u>(24.601.520.036)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u><u>5.235.973.074.780</u></u>	<u><u>3.793.921.997.341</u></u>	Net

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	1.249.684.741.319	1.152.622.311.379	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	86.339.000.000	-	Additions from acquired subsidiaries (Note 1c)
Penambahan	1.246.580.108.090	1.536.141.741.347	Additions
Pengurangan	<u>(1.221.489.544.924)</u>	<u>(1.439.079.311.407)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>1.361.114.304.485</u>	<u>1.249.684.741.319</u>	Ending balance

Movement in land and buildings ready for sale is as follows:

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	437.631.215.937	394.491.595.181	Beginning balance
Penambahan	1.238.187.695.826	779.653.875.030	Additions
Pengurangan	<u>(820.459.699.028)</u>	<u>(736.514.254.274)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>855.359.212.735</u>	<u>437.631.215.937</u>	Ending balance

Movement in buildings under construction is as follows:

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	2014		2013		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
BSD City					BSD City
Residensial	431.201.542.494	65,15	106.567.769.153	21,82	Residential
Komersial	256.776.919.374	35,39	160.274.278.759	37,13	Commercial
Kota Wisata	71.091.580.647	74,00	78.503.270.682	65,00	Kota Wisata
Legenda Wisata	25.683.857.298	67,00	12.359.352.102	77,00	Legenda Wisata
Grand City	24.657.382.302	13,21	-	9,40	Grand City
Grand Wisata	20.502.434.018	97,00	66.983.110.871	88,00	Grand Wisata
Banjar Wijaya	17.890.495.772	45,00	5.510.933.540	89,00	Banjar Wijaya
Balikpapan Baru	<u>7.555.000.830</u>	4,39	<u>7.432.500.830</u>	9,40	Balikpapan Baru
Jumlah	<u>855.359.212.735</u>		<u>437.631.215.937</u>		Total

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract value is as follows:

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	2.131.207.560.121	1.853.208.796.953	Beginning balance
Penambahan	1.314.311.891.075	1.278.719.880.855	Additions
Pengurangan	<u>(402.975.275.992)</u>	<u>(1.000.721.117.687)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>3.042.544.175.204</u>	<u>2.131.207.560.121</u>	Ending balance

Movement in land under development is as follows:

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah pada tahun 2015 sampai dengan 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah pada tahun 2014 sampai dengan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Estimated completion of buildings under construction as of December 31, 2014 is between 2015 until 2016 and as of December 31, 2013 is between 2014 until 2015. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 10,90% dan 16,07% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibentuk adalah masing-masing sebesar Rp 23.044.617.644 dan Rp 24.601.520.036 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai persediaan Perusahaan seluruhnya tercatat atas nama Para Pendiri dan nama Perusahaan dalam sertifikat tanah. Namun demikian, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan tertanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004 (Catatan 1d), Perusahaan adalah pemilik dari persediaan tersebut dan memiliki surat kuasa jual atas persediaan tersebut. Sedangkan, nilai persediaan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruhnya tercatat atas nama entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai persediaan tanah matang Perusahaan masing-masing sebesar 19,67% dan 5,00% tercatat dalam sertifikat tanah atas nama Perusahaan. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sertifikat tanah yang tercatat atas nama Para Pendiri Perusahaan masing-masing sebesar 80,33% dan 95,00%.

Pada tahun 2014, beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan adalah sebesar Rp 5.668.429.699 (Catatan 21). Tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke persediaan selama tahun 2013.

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but had not been recognized as sales in 2014 and 2013 represent 10.90% and 16.07% of the total inventories as of December 31, 2014 and 2013, respectively. These have not been recognized as sales since as of December 31, 2014 and 2013, the revenue recognition criteria have not yet been met.

The Group regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its net realizable values. The allowance for decline in value of inventories amounted to Rp 23,044,617,644 and Rp 24,601,520,036 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Management believes that the allowance for decline in value reduces the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

As of December 31, 2014 and 2013, the land titles on all of the Company's inventories are under the Founders and Company's name. However, based on the Cooperation Agreement between the Founders and the Company dated March 20, 1997 and November 25, 2004 (Note 1d), the Company is the owner of those inventories and has the authority letter to sell those inventories. Meanwhile, as of December 31, 2014 and 2013, the land titles for all of the subsidiaries' inventories are under the subsidiaries' name.

As of December 31, 2014 and 2013, inventories under the Company's name represent 19.67% and 5.00%, respectively, of the total land under development. Whereas, inventories under the Company's Founders' name as of December 31, 2014 and 2013, represent 80.33% and 95.00%, respectively, of the total land under development.

In 2014, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 5,668,429,699 (Note 21). No interest was capitalized to inventories in 2013.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 51), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan aset tetap dan properti investasi (Catatan 17 dan 18) sebesar Rp 1.040.334.905.985 dan US\$ 433.365.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 1.000.208.992.904 dan US\$ 373.818.523 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The Group has insured its inventories with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 51), against risks of fire, damages, theft and other possible risks (joint insurance coverage with property and equipment and investment properties (Notes 17 and 18) for Rp 1,040,334,905,985 and US\$ 433,365,000 as of December 31, 2014 and Rp 1,000,208,992,904 and US\$ 373,818,523 as of December 31, 2013. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah matang Perusahaan dengan luas sebesar 161.662 m<sup>2</sup> ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (Catatan 30).

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's land with a total area of 161,662 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (Note 30).

Sejumlah Rp 223.197.485.003 dan Rp 192.881.844.868 dari saldo persediaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

As of December 31, 2014 and 2013, inventories amounting to Rp 223,197,485,003 and Rp 192,881,844,868, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

**b. Persediaan dari Hotel dan Lainnya**

**b. Hotel Inventories and Others**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perlengkapan	1.346.624.924	1.430.607.842	Supplies
Makanan	632.674.451	578.791.994	Food
Minuman	285.368.010	235.951.216	Beverages
Lain-lain	<u>779.175.636</u>	<u>608.886.995</u>	Others
Jumlah	<u>3.043.843.021</u>	<u>2.854.238.047</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan dari hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that the carrying amount of the hotel inventories does not exceed the net realizable value as of December 31, 2014 and 2013.

## 11. Uang Muka

Merupakan uang muka yang dibayar kepada pihak ketiga untuk pembelian tanah dan gedung, uang muka kontraktor, kegiatan operasional Perusahaan, pengurusan sertifikat tanah dan promosi yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
Pembelian tanah dan gedung	1.872.431.475.044	1.617.734.946.309	Land and building acquisition
Pengurusan sertifikat tanah	46.237.309.623	16.878.103.238	Services for processing of land certificates
Kegiatan operasional	42.946.532.862	19.534.417.513	Operational activities
Promosi	6.018.280.585	1.604.271.913	Promotions
Kontraktor	-	2.319.882.072	Contractors
Lain-lain	50.837.808.546	54.115.743.376	Others
Jumlah	<u>2.018.471.406.660</u>	<u>1.712.187.364.421</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, uang muka pembelian tanah terutama merupakan uang muka pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian tanah di daerah Legok, Pagedangan dan Serpong dengan jumlah luas area masing-masing sebesar 520.114 m<sup>2</sup> dan 461.432 m<sup>2</sup>, sementara uang muka pembelian gedung merupakan pembayaran uang muka pembelian gedung di Jakarta Pusat oleh PT Sinar Mas Teladan, entitas anak.

Uang muka pada kontraktor merupakan pembayaran kepada kontraktor atas pembangunan rumah tinggal, ruko, dan prasarana lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki uang muka yang dibayar kepada pihak berelasi.

Sejumlah Rp 106.572.240.318 dari saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Bumi Parama Wisesa dan PT Itomas Kembangan Perdana.

## 12. Pajak Dibayar Dimuka

	2014	2013	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	2.958.000	-	Article 22
Pasal 23	1.017.839.125	269.952.047	Article 23
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 49)	242.627.366.240	227.279.717.725	Article 4 paragraph 2 (Note 49)
Pasal 25	1.071.602.789	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>312.848.041.699</u>	<u>259.613.843.358</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>557.567.807.853</u>	<u>487.163.513.130</u>	Total

## 11. Advances

This account pertains to advances for purchases of land and building, advances to contractors, advances for operating activities of the Company, processing of land certificates and promotions. All of these transactions are denominated in Rupiah currency, with the following details:

As of December 31, 2014 and 2013, advances for land acquisition mainly represent advance payments made to third parties for the acquisition of land in Legok, Pagedangan and Serpong with a total area of 520,114 square meters and 461,432 square meters, respectively, while advances for building acquisition represent advance payment made for the acquisition of building in Central Jakarta by PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary.

Advances to contractors represent advance payment in relation to development of houses, shophouses, and other facilities.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no advances to related parties.

As of December 31, 2014, advances amounting to Rp 106,572,240,318 represent the Group's interest in PT Bumi Parama Wisesa and PT Itomas Kembangan Perdana.

## 12. Prepaid Taxes

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Sejumlah Rp 89.537.785.356 dari saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Bumi Parama Wisesa (BPW) dan PT Itomas Kembangan Perdana. Sedangkan sejumlah Rp 76.794.218.832 dari saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan bagian Perusahaan pada BPW.

As of December 31, 2014, prepaid taxes amounting to Rp 89,537,785,356, represent the Group's interest in PT Bumi Parama Wisesa (BPW) and PT Itomas Kembangan Perdana. While as of December 31, 2013, prepaid taxes amounting to Rp 76,794,218,832, represent the Company's interest in BPW.

**13. Biaya Dibayar Dimuka**

	2014	2013	
Sewa	975.162.479	1.118.901.811	Rental
Asuransi	2.221.507.513	1.654.410.910	Insurance
Iklan	-	5.307.190.093	Advertising
Lain-lain	773.278.738	418.023.882	Others
Jumlah	<u>3.969.948.730</u>	<u>8.498.526.696</u>	Total

**13. Prepaid Expenses**

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2014	2013	
Aset lancar	3.213.985.283	7.634.385.732	Current assets
Aset tidak lancar	755.963.447	864.140.964	Noncurrent assets
Jumlah	<u>3.969.948.730</u>	<u>8.498.526.696</u>	Total

Biaya dibayar dimuka tersebut akan diamortisasi sesuai dengan periode kontrak dengan masa manfaat rata-rata selama satu (1) sampai dengan enam belas (16) tahun.

Prepaid expenses are amortized over the period of its related contract ranging from one (1) up to sixteen (16) years.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo biaya dibayar dimuka kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,01% dari jumlah aset (Catatan 51).

As of December 31, 2014 and 2013, prepayments made to related parties represent 0.01% of the total assets (Note 51).

Sejumlah Rp 40.531.582 dan Rp 42.156.259 dari saldo biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

As of December 31, 2014 and 2013, prepaid expenses amounting to Rp 40,531,582 and Rp 42,156,259, respectively represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

**14. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp 174.440.000.000 kepada PT Indonesia International Expo (IIE). Pembayaran kembali atas pinjaman ini akan dilakukan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2014 jumlah pinjaman yang telah diberikan kepada IIE adalah sebesar Rp 129.360.000.000. Nilai tercatat piutang pihak berelasi non-usaha pada tanggal 31 Desember 2014 pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar Rp 100.515.606.025.

**14. Due from a Related Party**

Based on Loan Agreement dated March 7, 2014, the Company agreed to provide loan to PT Indonesia International Expo (IIE) with maximum amount of Rp 174,440,000,000. The repayment of this loan will start in 2017 until 2019. As of December 31, 2014, total loan given to IIE amounted to Rp 129,360,000,000. As of December 31, 2014, the carrying value of due from a related party at amortized cost amounted to Rp 100,515,606,025.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Dampak pendiskontoan pinjaman ini menggunakan suku bunga pasar (Rugi hari ke-1) sebesar Rp 32.641.403.666 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Amortisasi rugi hari ke-1 tersebut selama tahun 2014 adalah sebesar Rp 3.797.009.691 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga dan investasi" (Catatan 46).

The effect of discounting this loan using market interest rate (Day 1 loss) amounting to Rp 32,641,403,666 is presented as part of "Impact of discounting of financial assets and liabilities" in the 2014 consolidated statement of comprehensive income. In 2014, amortization of this Day 1 loss amounted to Rp 3,797,009,691, which is presented as part of "Interest and investment income" (Note 46).

Piutang ini diberikan tanpa bunga dan jaminan.

This receivable from related party is non-interest bearing and unsecured.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa semua pinjaman tersebut dapat ditagih.

No allowance for doubtful account was provided as management believes that this loan is fully collectible.

**15. Investasi dalam Saham**

**15. Investments in Shares**

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of the following investments in shares:

	2014	2013	
Metode ekuitas	4.787.249.006.802	498.173.375.114	Equity method
Metode biaya:			Cost method:
Saham biasa	16.449.087.800	24.849.087.800	Common shares
Jumlah	<u>4.803.698.094.602</u>	<u>523.022.462.914</u>	Total

**a. Metode Ekuitas**

**a. Equity Method**

Investasi dalam saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The details of investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014				Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
			Penambahan Investasi/ Additional Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Income (Loss)	Dampak Akuisisi ***)/ Acquisition Impact ***)	
PT Matra Olahcipta	50,00	53.618.050.182	-	(3.000.000.000)	4.546.863.243	-	55.164.913.425
PT Dutakarya Propertindo	50,00	-	-	-	-	-	-
PT Indonesia International Expo	49,00	229.442.575.119	-	-	25.612.820.679	-	255.055.395.798
PT Indonesia International Graha	0,01	-	1.000.000	-	-	-	1.000.000
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	5.196.117.217	-	-	8.158.751.684	-	13.354.868.901
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	40,00	4.940.786.515	-	(4.000.000.000)	3.401.643.577	-	4.342.430.092
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	34,20	-	2.587.016.959.612 *)	(51.630.806.250)	1.612.665.736.737 **)	-	4.148.051.890.099
PT AMSL Delta Iwas	33,00	80.333.584.614	139.610.225.171	-	(332.627.812)	-	219.611.181.973
PT AMSL Indonesia	33,00	41.313.381.493	-	-	(14.426.909.641)	-	26.886.471.852
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	47.870.341.274	-	-	16.910.513.388	-	64.780.854.662
PT Pihinisindo Zamrud Nusantara	-	35.458.538.700	88.000.000	(5.503.100.000)	10.042.770.233	(40.086.208.933)	-
Jumlah/Total		<u>498.173.375.114</u>	<u>2.726.716.184.783</u>	<u>(64.133.906.250)</u>	<u>1.666.579.562.088</u>	<u>(40.086.208.933)</u>	<u>4.787.249.006.802</u>

\*) termasuk keuntungan atas akuisisi saham sebesar Rp 1.544.936.083.041/included gain on bargain purchase amounting to Rp 1,544,936,083,041

\*\*) termasuk investasi dalam saham tersedia untuk dijual sebesar Rp 555.398.797.000 (Catatan 5b)/include AFS investment in shares amounting to Rp 555,398,797,000 (Note 5b)

\*\*\*) merupakan saldo investasi dalam saham pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/represent balance of investment in shares at acquisition date (Note 1c)



**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan Selama Tahun 2013/ Changes during 2013				Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
			Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deductions from) Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Income (Loss)	Labanya yang Belum Direalisasi dari Transaksi dengan Grup/ Unrealized Gains on Transactions with the Group	
PT Matra Olahcipta	50,0	52.348.134.197	(2.000.000.000)	(3.000.000.000)	6.269.915.985	-	53.618.050.182
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	50,0	39.492.301.560	-	(16.523.900.000)	12.490.137.140	-	35.458.538.700
PT Dutakarya Propertindo	50,0	-	-	-	-	-	-
PT Indonesia International Expo	49,0	320.369.840.246	147.000.000.000	-	(1.663.850.372)	(236.263.414.755)	229.442.575.119
PT Citraagung Tirta Jatim	40,0	3.187.760.058	(10.000.000.000)	-	12.008.357.159	-	5.196.117.217
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	40,0	7.225.328.252	-	(6.000.000.000)	3.715.458.263	-	4.940.786.515
PT AMSL Delta Mas	33,0	-	80.132.250.000	-	201.334.614	-	80.333.584.614
PT AMSL Indonesia	33,0	191.407.815.233	-	-	(2.436.756.425)	(147.657.677.315)	41.313.381.493
PT Binamaju Mitra Sehati	25,5	38.427.558.427	(4.561.275.179)	(2.550.000.000)	16.554.058.026	-	47.870.341.274
Jumlah/Total		652.458.737.973	210.570.974.821	(28.073.900.000)	47.138.654.390	(383.921.092.070)	498.173.375.114

Pada tahun 2014 dan 2013, PT Matra Olahcipta (MOC) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 3.000.000.000 untuk tahun-tahun tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham MOC yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 31 Januari 2005 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 70.000 lembar saham atau sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi 20.000 lembar saham atau sebesar Rp 20.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham MOC tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03939.HT.01.04.TH. 2005 tanggal 16 Februari 2005. Pada tahun 2013, MOC melakukan pengembalian modal sejumlah Rp 2.000.000.000 sehingga sampai dengan 31 Desember 2013, MOC telah melakukan seluruh pengembalian modal sejumlah Rp 50.000.000.000 tersebut kepada pemegang saham. Bagian DUTI atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 25.000.000.000.

In 2014 and 2013, PT Matra Olahcipta (MOC) agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. Share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000 for each year.

Based on the General Meeting held by the stockholders of MOC as stated in Notarial Deed No. 26 dated January 31, 2005 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to reduce MOC's outstanding authorized capital stock from Rp 120,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 70,000 shares or equivalent to Rp 70,000,000,000 to 20,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. C-03939.HT.01.04.TH. 2005 dated February 16, 2005. In 2013, MOC has returned Rp 2,000,000,000, thus, as of December 31, 2013, MOC has fully returned Rp 50,000,000,000 to its stockholders and DUTI's share in this total returned capital amounted to Rp 25,000,000,000.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

PT Dutakarya Propertindo (DKP) mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bagian DUTI atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika DKP selanjutnya laba, DUTI akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan penambahan investasi di PT Indonesia International Expo (IIE) sebesar Rp 147.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 20 Agustus 2014 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di Kota Tangerang Selatan, IIE, Perusahaan dan pihak ketiga menempatkan modal disetor pada PT Indonesia Internasional Graha (IIG) masing-masing sebesar Rp 9.998.000.000, Rp 1.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 9.998, 1 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) yang didokumentasikan dalam Akta No. 54 tanggal 7 Oktober 2013 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CTJ menyetujui untuk menurunkan modal dasar dari Rp 70.500.000.000 terdiri dari 70.500 saham menjadi Rp 40.000.000.000 terdiri dari 40.000 saham dan menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 30.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham menjadi Rp 10.000.000.000 terdiri dari 10.000 saham. Penurunan tersebut dilakukan secara proposional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah. Bagian DUTI atas penurunan ini adalah sebesar Rp 8.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-62065.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 November 2013.

PT Dutakarya Propertindo (DKP) has deficit as of December 31, 2014 and 2013. As of December 31, 2014 and 2013, DUTI's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, DUTI will resume recognizing its share in the profit of such associates only after its share of net losses not recognized. Unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of December 31, 2014 and 2013.

In 2013, the Company increased its investment in PT Indonesia International Expo (IIE) amounting to Rp 147,000,000,000.

Based on Deed of Establishment of PT Indonesia Internasional Graha (IIG) No. 37 dated August 20, 2014 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, IIE, the Company and third party placed paid-up capital in IIG amounting to Rp 9,998,000,000, Rp 1,000,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 9,998 shares, 1 share and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Based on General Stockholders' Meetings of PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), which was documented in Notarial Deed No. 54 dated October 7, 2013 of Yulia S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CTJ agreed to further decrease CTJ's authorized capital from Rp 70,500,000,000 consisting of 70,500 shares to Rp 40,000,000,000 consisting of 40,000 shares, and issued and paid-up capital from Rp 30,000,000,000 consisting of 30,000 shares to Rp 10,000,000,000 consisting of 10,000 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. The share of the Company, a stockholder, on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 8,000,000,000. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in his Decision Letter No. AHU-62065.AH.01.02.Year 2013 dated November 28, 2013.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham CTJ yang didokumentasikan dalam Akta No. 59 tanggal 8 Maret 2013 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CTJ menyetujui untuk menurunkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp 35.000.000.000 terdiri dari 35.000 saham menjadi Rp 30.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham. Penurunan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah. Bagian DUTI atas penurunan ini adalah sebesar Rp 2.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-21079.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.

Pada tahun 2014 dan 2013, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000. Bagian DUTI atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000.

Pada bulan April 2014, Perusahaan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) dari PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, sebanyak 922.760.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 2.031.618.162.612, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 8,23% menjadi 34,22% dan Perusahaan menerapkan metode ekuitas. Dari transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi saham PLIN sebesar Rp 1.544.936.083.041 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tahun 2014, PLIN membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan total nilai sebesar Rp 150.875.000.000 atau setara dengan Rp 42,5 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 51.630.806.250.

Pada tahun 2014, PT Praba Selaras Pratama (PSP), entitas anak, melakukan penambahan investasi di PT AMSL Delta Mas sebesar Rp 139.610.225.171.

Based on General Stockholders' Meetings of CTJ, which was documented in Notarial Deed No. 59 dated March 8, 2013 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CTJ agreed to decrease CTJ's authorized, issued and paid-up capital from Rp 35,000,000,000 consisting of 35,000 shares to Rp 30,000,000,000 consisting of 30,000 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. The share of DUTI on this decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000. This change was approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-21079.AH.01.02 Year 2013 dated April 19, 2013.

In 2014 and 2013, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively. Share of DUTI on this profit distribution amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively.

In April 2014, the Company purchased 922,760,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) from PT Paraga Artamida, the Company's stockholder, for Rp 2,031,618,162,612, thus, increasing the Company's ownership interest in PIR from 8.23% to 34.22%, thus, started to account for this investment under the equity method. As a result of this increase in ownership interest in PLIN, the Company recorded gain on bargain purchase amounting to Rp 1,544,936,083,041, which is recorded as part of "Share in net income of investees" in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

In 2014, PLIN agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 150,875,000,000 or equivalent to Rp 42.5 per share. Share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 51,630,806,250.

In 2014, PT Praba Selaras Pratama (PSP), a subsidiary, increased its investment in PT AMSL Delta Mas amounting to Rp 139,610,225,171.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2013, PSP menempatkan modal disetor di PT AMSL Delta Mas sebesar Rp 80.132.250.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 33%.

Selama tahun 2013, Perusahaan mengakui penjualan tanah kepada PT Indonesia International Expo (IIE) dan PT AMSL Indonesia (AMSLI). Bagian laba yang belum direalisasi dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 236.263.414.755 dan Rp 147.657.677.315 atau mencerminkan persentase kepemilikan Perusahaan pada IIE dan AMSLI masing-masing sebesar 49% dan 33%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 tanggal 8 April 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Binamaju Grahamitra (BMG), pihak berelasi (Catatan 51), menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak. Hal ini menyebabkan penyertaan SWP pada BMS bertambah dari 22,5% menjadi 25,5%. Transaksi ini menyebabkan pencatatan penyertaan SWP pada BMS bertambah menjadi sebesar Rp 3.253.724.821 (Catatan 35).

Pada tahun 2013, BMS membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 10.000.000.000. Bagian SWP atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 2.550.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BMS yang didokumentasikan dalam Akta No. 11 tanggal 30 April 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham BMS menyetujui untuk menurunkan modal dasar dari Rp 37.000.000.000 yang terdiri dari 37.000.000 saham menjadi Rp 8.000.000.000 yang terdiri dari 8.000.000 saham dan menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 37.000.000.000 yang terdiri dari 37.000.000 saham menjadi Rp 2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 saham. Penurunan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah. Bagian SWP atas penurunan ini adalah sebesar Rp 8.925.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU 35608.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 2 Juli 2013.

In 2013, PSP placed paid-up capital in PT AMSL Delta Mas amounting to Rp 80,132,250,000, representing 33% ownership interest.

During 2013, the Company recognized land sales to PT Indonesia International Expo (IIE) and PT AMSL Indonesia (AMSLI). Unrealized gains on these transactions amounted to Rp 236,263,414,755 and Rp 147,657,677,315, respectively, representing ownership interest in IIE and AMSLI of 49% and 33%, respectively.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase No. 5 dated April 8, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Binamaju Grahamitra (BMG), a related party (Note 51), agreed to sell shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares to PT Sinarwisata Permai (SWP). As a result, the SWP's interest in BMS increased from 22.5% to 25.5%. This transaction resulted to recognition of the increase in interest of SWP's in BMS amounting to Rp 3,253,724,821 (Note 35).

In 2013, BMS agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 10,000,000,000. Share of SWP on this cash dividend amounted to Rp 2,550,000,000.

Based on the General Stockholders' Meeting of BMS which was documented in Notarial Deed No. 11 dated April 30, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of BMS agreed to decrease BMS's authorized capital from Rp 37,000,000,000 consisting of 37,000,000 shares to Rp 8,000,000,000 consisting of 8,000,000 shares, and issued and paid-up capital from Rp 37,000,000,000 consisting of 37,000,000 shares to Rp 2,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in the ownership interest of stockholders. SWP's share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 8,925,000,000. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in his Decision Letter No. AHU-35608.AH.01.02.Year 2013 dated July 2, 2013.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan total nilai sebesar Rp 10.011.800.000 atau setara dengan Rp 5.650.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 5.503.100.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 10 tanggal 27 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Jakarta Sinar Intertrade, pihak ketiga, menyetujui penjualan saham PZN sebesar Rp 88.000.000 terdiri dari 88 lembar saham kepada DUTI. Hal ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI di PZN dari 50,00% menjadi 54,97%.

Pada bulan Juni 2014, DUTI mengakuisisi 399 lembar saham PZN sehingga persentase kepemilikan DUTI di PZN meningkat dari 54,97% menjadi 77,48% dan Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN sejak Juni 2014 (Catatan 1c).

Pada tahun 2013, PZN membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 20.023.600.000 dan Rp 13.024.200.000 atau masing-masing setara dengan Rp 11.300.000 dan Rp 7.350.000 per lembar saham. Bagian DUTI, entitas anak, atas pembagian dividen tunai adalah masing-masing sebesar Rp 10.011.800.000 dan Rp 6.512.100.000.

Investasi-investasi dalam saham pada entitas-entitas tersebut ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak di bidang usaha yang sama dengan Grup yaitu industri real estat.

Ikhtisar informasi keuangan entitas-entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2014 *)	2013	
Jumlah Aset	10.733.129.245.589	4.386.654.702.812	Total Assets
Jumlah Liabilitas	5.790.031.443.223	1.958.149.917.771	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.943.097.802.366	2.428.504.785.041	Total Equity
Laba Bersih	466.712.726.629	140.749.499.833	Net Income

\*) Tidak termasuk entitas yang diakuisisi dan dikonsolidasikan di tahun 2014 (Catatan 1c)/  
Excluded companies acquired and consolidated in 2014 (Note 1c)

In 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 10,011,800,000 or equivalent to Rp 5,650,000 per share. Share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 5,503,100,000.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase dated February 27, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Jakarta Sinar Intertrade, a third party, agreed to sell 88 shares of PZN amounting to Rp 88,000,000, thus, increasing DUTI's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

In June 2014, DUTI acquired another 399 shares of PZN, thus, increasing DUTI's ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48%. Accordingly, the financial statements of PZN were consolidated with that of the Group starting in June 2014 (Note 1c).

In 2013, PZN agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 20,023,600,000 and Rp 13,024,200,000, respectively, or equivalent to Rp 11,300,000 and Rp 7,350,000 per share, respectively. Share of DUTI, a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 10,011,800,000 and Rp 6,512,100,000, respectively.

The aforementioned investments in shares of stocks in these companies are held primarily for long-term profit generation purpose since most of these companies are engaged in similar businesses with that of the Group, which is real estate industry.

The condensed financial information of these companies is as follows:

**b. Metode Biaya**

Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

	2014
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800
PT Cibubur Permai Lestari	-
PT Bhumindo Repenas Jayautama	-
PT Gunungindah Permailestari	-
Jumlah	<u>16.449.087.800</u>

Pada tahun 2013, PT Prima Sehati (PS), entitas anak, menempatkan investasi dalam saham PT Bhumindo Repenas Jayautama, PT Cibubur Permai Lestari dan PT Gunungindah Permai Lestari masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 3.400.000.000 dan Rp 2.500.000.000 dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah sebesar 2,59%, 3,40% dan 5,02%. Pada tahun 2014, PS menjual seluruh investasi tersebut.

PT Damai Indah Golf Tbk, teregistrasi sebagai perusahaan terbuka (Tbk) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham, sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan berdasarkan pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui surat No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham PT Damai Indah Golf Tbk tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, DUTI memiliki investasi pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar. Investasi pada saham biasa KBG dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal (Catatan 2i).

Investasi pada saham yang dimiliki terutama ditujukan untuk investasi jangka panjang.

**b. Cost Method**

Investments in common shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	2013	
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	PT Bintaro Serpong Damai
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	PT Karawang Bukit Golf
PT Cibubur Permai Lestari	3.400.000.000	PT Cibubur Permai Lestari
PT Bhumindo Repenas Jayautama	2.500.000.000	PT Bhumindo Repenas Jayautama
PT Gunungindah Permailestari	2.500.000.000	PT Gunungindah Permailestari
Total	<u>24.849.087.800</u>	Total

In 2013, PT Prima Sehati (PS), a subsidiary, placed investment in shares of PT Bhumindo Repenas Jayautama, PT Cibubur Permai Lestari and PT Gunungindah Permai Lestari amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 3,400,000,000 and Rp 2,500,000,000, respectively, representing ownership interest of 2.59%, 3.40% and 5.02%, respectively. These investments had been disposed by PS in 2014.

PT Damai Indah Golf Tbk is a registered public company (Tbk) since it has more than three hundred (300) stockholders in accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1995, and based on the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002. The shares of PT Damai Indah Golf Tbk are not registered at the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2014 and 2013, DUTI has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800. Investment in common stock of KBG is recorded under cost method since the market prices are not reliably determinable (Note 2i).

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term growth purposes.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in the real estate business.

**16. Tanah yang Belum Dikembangkan**

Akun ini terdiri dari tanah mentah berdasarkan ijin lokasi yang dimiliki oleh:

**16. Land for Development**

This account consists of land classified based on location rights owned by:

Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	2014		2013	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>
BSD City	Bogor, Surabaya dan/and Tangerang	22.617.819	2.985.242.126.435	23.771.982	2.857.903.033.608
Jakarta	Jakarta, Jakarta Pusat	29.286	868.939.004.998	29.286	868.939.004.998
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1.077.194	840.514.614.661	1.054.938	826.733.521.862
Grand Wisata	Bekasi	5.196.989	617.942.495.950	5.270.539	646.742.287.494
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	156.200	527.201.213.356	154.535	494.563.008.806
Makassar *	Makassar, Sulawesi Selatan	53.667	412.987.000.000	-	-
Surabaya*	Benowo, Surabaya	3.066.431	394.852.240.669	2.962.176	309.085.202.302
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.593.782	266.170.421.758	1.576.174	251.161.736.954
Surabaya*	Dukuh Pakis, Surabaya	31.005	263.166.499.746	-	-
Palembang *	Palembang, Sumatera Selatan	1.434.681	204.247.028.695	1.434.681	191.794.029.249
Grand City	Samarinda	736.283	136.212.355.000	-	-
Jakarta *	M.T. Haryono, Jakarta	7.955	117.076.808.853	7.955	115.136.808.853
Bekasi *	Bekasi	837.804	105.587.642.707	833.703	100.519.236.684
Pasar Minggu *	Lenteng Agung	54.187	102.795.412.021	54.187	100.631.412.021
Surabaya*	Tanjung Sari, Surabaya	16.769	101.503.325.855	16.769	101.500.075.855
Grand City	Balikpapan	2.089.397	77.619.475.378	1.892.308	107.394.028.103
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Legenda Wisata	Cibubur, Jawa Barat	9.649	7.171.719.528	84.188	113.599.987.790
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1.648	1.041.305.956	1.648	1.041.305.956
Karawang *	Karawang	-	-	1.479.050	152.377.645.000
<b>Jumlah/Total</b>		<b>39.075.461</b>	<b>8.038.297.745.734</b>	<b>40.688.834</b>	<b>7.247.149.379.703</b>

\* Proyek entitas anak yang belum beroperasi komersial (Catatan 1c)/  
*Projects of subsidiaries which has no commercial operation (Note 1c)*

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land for development is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	7.247.149.379.703	6.519.620.293.383	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	412.987.000.000	-	Additions from acquired subsidiaries (Note 1c)
Penambahan	1.047.712.031.409	1.208.845.257.517	Additions
Pengurangan	(669.550.665.378)	(481.316.171.197)	Deductions
Saldo akhir	<u>8.038.297.745.734</u>	<u>7.247.149.379.703</u>	Ending balance

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, luas tanah yang belum dikembangkan Perusahaan masing-masing sebesar 61,97% dan 63,81% tercatat atas nama Para Pendiri, masing-masing sebesar 38,03% dan 36,19% tercatat atas nama Perusahaan. Sedangkan seluruh tanah yang belum dikembangkan entitas anak adalah atas nama entitas anak.

As of December 31, 2014 and 2013, land for development of the Company representing 61.97% and 63.81%, respectively, of the total area are under the Founders' name; 38.03% and 36.19%, respectively, are under the name of the Company. Meanwhile, all land for development of Company's subsidiaries are under the name of the subsidiaries.

Tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang belum dikembangkan selama tahun 2014 dan 2013.

No interest was capitalized to land for development in 2014 and 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas 130.419 m<sup>2</sup> ditempatkan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

As of December 31, 2014 and 2013, land for development of the Company having a total area of 130,419 square meters is used as collateral for Company's bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah seluas 62.862 m<sup>2</sup>, dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2014 and 2013, land with total area of 62,862 square meters is used as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas sebesar 2.765.200 m<sup>2</sup> ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 30).

As of December 31, 2014 and 2013, land for development of the Company having a total area of 2,765,200 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2014 and 2013.

Sejumlah nihil dan Rp 192.881.844.868 dari saldo tanah yang belum dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

As of December 31, 2014 and 2013, land for development with carrying value of nil and Rp 192,881,844,868, respectively represents the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

**17. Aset Tetap**

**17. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014					31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
Keperluan langsung							Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	540.063.367.206	-	2.395.893.750	-	-	542.459.260.956	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	16.118.907.378	-	505.816.183	-	-	16.624.723.561	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan kantor	187.028.142.706	1.242.468.090	72.221.696.882	(734.213.752)	723.363.752	260.481.457.678	Office equipment
Peralatan proyek	7.418.678.900	-	672.316.233	-	-	8.090.995.133	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	17.680.382.555	-	824.116.819	-	-	18.504.499.374	Machinery
Kendaraan	92.356.513.964	437.250.000	16.230.005.599	(2.999.791.324)	-	106.023.978.239	Motor vehicles
Jumlah	909.681.580.543	1.679.718.090	92.849.845.466	(3.734.005.076)	723.363.752	1.001.200.502.775	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	45.163.034.764	-	134.279.389.213	-	(557.775.000)	178.884.648.977	Construction in progress
Jumlah	954.844.615.307	1.679.718.090	227.129.234.679	(3.734.005.076)	165.588.752	1.180.085.151.752	Total



**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014					31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	253.877.018.280	-	26.515.707.696	-	-	280.392.725.976	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	13.683.160.760	-	807.750.283	-	-	14.490.911.043	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	161.428.448.248	1.212.938.598	17.922.386.079	(254.428.931)	243.578.931	180.552.922.925	Office equipment
Peralatan proyek	6.970.058.327	-	178.007.377	-	-	7.148.065.704	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	17.220.929.182	-	170.900.955	-	-	17.391.830.137	Machinery
Kendaraan	58.696.281.954	214.407.080	11.307.369.739	(2.999.791.324)	-	67.218.267.449	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>516.976.455.398</b>	<b>1.427.345.678</b>	<b>56.902.122.129</b>	<b>(3.254.220.255)</b>	<b>243.578.931</b>	<b>572.295.281.881</b>	<b>Total</b>
Nilai Tercatat	437.868.159.909					607.789.869.871	Net Book Value

\*) merupakan nilai tercatat aset tetap entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)  
*Net book value of property and equipment of acquired companies on acquisition date (Note 1c)*

	Perubahan selama tahun 2013/ Changes during 2013					31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
Kepermilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	538.075.328.086	-	1.988.039.120	-	-	540.063.367.206	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	15.737.126.219	335.127.523	46.653.636	-	-	16.118.907.378	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan kantor	180.200.838.661	646.936.088	6.180.367.957	-	-	187.028.142.706	Office equipment
Peralatan proyek	7.192.665.900	-	226.013.000	-	-	7.418.678.900	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	17.394.091.192	-	286.291.363	-	-	17.680.382.555	Machinery
Kendaraan	77.469.316.911	220.450.000	20.352.944.621	(5.686.197.568)	-	92.356.513.964	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>885.084.954.803</b>	<b>1.202.513.611</b>	<b>29.080.309.697</b>	<b>(5.686.197.568)</b>	<b>-</b>	<b>909.681.580.543</b>	<b>Subtotal</b>
Aset tetap dalam pembangunan	164.250.000	-	44.998.784.764	-	-	45.163.034.764	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>885.249.204.803</b>	<b>1.202.513.611</b>	<b>74.079.094.461</b>	<b>(5.686.197.568)</b>	<b>-</b>	<b>954.844.615.307</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	226.691.735.579	-	27.185.282.701	-	-	253.877.018.280	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	12.674.321.070	229.947.082	778.892.608	-	-	13.683.160.760	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	147.660.028.983	612.187.243	13.156.232.022	-	-	161.428.448.248	Office equipment
Peralatan proyek	6.850.160.443	-	119.897.884	-	-	6.970.058.327	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	17.106.625.340	-	114.303.842	-	-	17.220.929.182	Machinery
Kendaraan	53.795.222.767	146.512.481	9.859.578.601	(5.105.031.895)	-	58.696.281.954	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>469.878.652.829</b>	<b>988.646.806</b>	<b>51.214.187.658</b>	<b>(5.105.031.895)</b>	<b>-</b>	<b>516.976.455.398</b>	<b>Total</b>
Nilai Tercatat	415.370.551.974					437.868.159.909	Net Book Value

\*) merupakan nilai tercatat aset tetap entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)  
*Net book value of property and equipment of acquired companies on acquisition date (Note 1c)*

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions represent sale of certain property and equipment with details as follows:

	2014	2013	
Harga jual	1.223.487.272	2.120.225.000	Selling price
Nilai tercatat	479.784.821	581.165.673	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>743.702.451</b>	<b>1.539.059.327</b>	<b>Gain on sale</b>

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2014	2013
Beban umum dan administrasi (Catatan 44)	52.870.829.856	47.683.098.378
Beban penjualan (Catatan 43)	234.528.844	223.152.374
Beban lain-lain - bersih	3.796.763.429	3.307.936.906
Jumlah	<u>56.902.122.129</u>	<u>51.214.187.658</u>

Depreciation charged to operations is allocated as follows:

General and administrative expenses (Note 44)	47.683.098.378
Selling expenses (Note 43)	223.152.374
Others - net	3.307.936.906
Total	<u>51.214.187.658</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan *waterpark dan* bangunan *oceanpark* yang masing-masing dimiliki oleh PT Putra Tirta Wisata, entitas anak dan Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 160.117.846.607, Rp 18.223.430.970 dan Rp 543.371.400 atau masing-masing sebesar 93,53%, 88,78% dan 41,53% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

As of December 31, 2014, construction in progress represents accumulated costs of waterpark building and oceanpark building owned by PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary, and the Company, respectively. The Group's construction in progress as of December 31, 2014 with accumulated costs of Rp 160,117,846,607, Rp 18,223,430,970, and Rp 543,371,400 or 93.53%, 88.78% and 41.53%, respectively, of contract value is expected to be completed in 2015. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Pada tahun 2014 dan 2013, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar Rp 6.519.832.939 dan Rp 62.651.939 (Catatan 28).

In 2014 and 2013, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 6,519,832,939 and Rp 62,651,939, respectively (Note 28).

Reklasifikasi pada tahun 2014 termasuk reklasifikasi dari properti investasi (Catatan 18) ke aset tetap dengan biaya perolehan sebesar Rp 723.363.752 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 243.578.931 serta reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke properti investasi dalam pembangunan (Catatan 18) sebesar Rp 557.775.000. Reklasifikasi tersebut dilakukan karena ada perubahan fungsi dan tujuan penggunaan atas aset-aset tersebut.

Reclassifications in 2014 include reclassification of investment properties to property and equipment with a cost amounting to Rp 723,363,752 and accumulated depreciation of Rp 243,578,931 (Note 18) and reclassification of property and equipment – construction in progress to investment properties – construction in progress amounting to Rp 557,775,000 (Note 18). These reclassifications are made due to the change of the function and use of those assets.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2014 dan/and 2013</u>
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855
Taman Permata Buana, Jakarta	695.693.880
Jumlah	<u>43.915.028.729</u>

The Company's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details as follows:

Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855
Taman Permata Buana, Jakarta	695.693.880
Total	<u>43.915.028.729</u>

Kepemilikan entitas anak atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo pada tahun 2028, 2022 dan 2026.

The parcels of land where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated are owned by certain subsidiaries with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022 and 2026, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 aset tetap Perusahaan berupa bangunan dan mesin *Ocean Park* dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's property and equipment of Ocean Park's building and machine are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 51) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 783.020.089.676 dan US\$ 59.929.317 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebesar Rp 478.927.663.419 dan US\$ 69.340.317 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 51), for Rp 783,020,089,676 and US\$ 59,929,317 against risks of fire, damages, theft and other possible risks as of December 31, 2014 and Rp 478,927,663,419 and US\$ 69,340,317 as of December 31, 2013. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel adalah masing-masing sebesar Rp 421.287.656.000 dan Rp 433.927.000.000, yang masing-masing berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan dan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 25 Juni 2014.

As of December 31, 2014 and 2013, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, amounting to Rp 421,287,656,000 and Rp 433,927,000,000, respectively, was based on management estimation which arrived at using the discounted cash flows approach and report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, an independent appraiser, dated June 25, 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2014 and 2013.

Sejumlah Rp 648.823.398 dan Rp 364.031.357 dari saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

As of December 31, 2014 and 2013, property and equipment amounting to Rp 648,823,398 and Rp 364,031,357, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

## **18. Properti Investasi**

Pada tanggal 31 Desember 2014 properti investasi kepemilikan langsung Grup berlokasi di Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang dan Tangerang dan pada tanggal 31 Desember 2013 properti investasi kepemilikan langsung Grup berlokasi di Jakarta, Bekasi, Semarang dan Tangerang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 53s, 53q dan 53r).

## **18. Investment Properties**

The Group's directly acquired investment properties are located in Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang and Tangerang as of December 31, 2014 and in Jakarta, Bekasi, Semarang and Tangerang as of December 31, 2013 and being leased out to third parties (Notes 53s, 53q and 53r).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement in this account is as follows:

	Luas Area/ Area m <sup>2</sup>	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014				31 Desember 2014/ December 31, 2014	
			Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>	
Kuningan	21.930	761.000.166.525	-	-	-	-	Kuningan	
Courts	22.694	-	-	13.977.934.937	-	-	Courts	
DP Mall Semarang	52.704	554.133.169.104	-	-	-	1.017.648.419	DP Mall Semarang	
Grand Wisata	9.933	13.256.581.800	-	-	-	-	Grand Wisata	
Mall Fantasi	7.000	40.526.549.429	-	1.395.246.254	-	-	Mall Fantasi	
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	57.264	147.450.318.118	-	3.038.750.000	-	2.108.127.574	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	
Sinarmas Land Plaza ITC BSD	84.646	645.624.973.195	-	9.903.682.486	-	-	Sinarmas Land Plaza ITC BSD	
Mall The Breeze	13.950	94.438.318.469	-	-	-	-	Mall The Breeze	
Epicerium Walk Kuningan	29.040	227.865.711.014	-	-	-	-	Epicerium Walk Kuningan	
Mega ITC Cempaka Mas	14.848	297.219.243.254	-	-	-	-	Mega ITC Cempaka Mas	
ITC Kuningan	14.720	59.976.839.757	-	-	-	-	ITC Kuningan	
ITC Depok	11.674	16.899.293.794	-	-	-	-	ITC Depok	
ITC Depok	11.894	-	87.872.424.952	-	-	-	ITC Depok	
<b>Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih</b>							<b>Properties under build, operate and transfer agreement</b>	
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	-	-	Jembatan	
Kios	-	1.488.082.168	-	-	-	-	Kios	
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	-	-	Food court	
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	-	-	Parking	
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	-	-	Underground channel	
Jumlah	352.297	2.927.732.714.812	87.872.424.952	28.315.613.677	-	3.125.775.993	Subtotal	
<b>Properti investasi dalam pembangunan</b>							<b>Construction in progress</b>	
Jumlah	-	64.631.318.417	-	172.046.513.956	-	(3.291.364.745)	Construction in progress	
Jumlah	352.297	2.992.364.033.229	87.872.424.952	200.362.127.633	-	(165.588.752)	Total	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>	
Mall Fantasi		12.862.132.756	-	1.322.364.947	-	-	Mall Fantasi	
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan		124.662.077.457	-	3.067.499.008	-	-	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	
ITC BSD		40.923.271.601	-	4.721.915.901	-	-	ITC BSD	
Sinar Mas Land Plaza		190.915.355.207	-	19.475.264.106	-	-	Sinar Mas Land Plaza	
DP Mall Semarang		39.132.483.741	-	9.924.398.805	-	(243.578.931)	DP Mall Semarang	
Mall The Breeze		4.747.202.313	-	11.393.285.551	-	-	Mall The Breeze	
Epicerium Walk Kuningan		1.238.413.514	-	14.860.962.163	-	-	Epicerium Walk Kuningan	
Mega ITC Cempaka Mas		39.565.952.517	-	2.594.488.692	-	-	Mega ITC Cempaka Mas	
ITC Kuningan		8.942.542.953	-	844.964.688	-	-	ITC Kuningan	
ITC Depok		-	5.549.925.434	305.500.482	-	-	ITC Depok	
<b>Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih</b>							<b>Properties under build, operate and transfer agreement</b>	
Jembatan		21.072.043.855	-	2.204.406.518	-	-	Jembatan	
Kios		816.445.148	-	74.404.104	-	-	Kios	
Pusat jajan		779.870.970	-	69.321.864	-	-	Food court	
Parkir		694.408.564	-	61.725.204	-	-	Parking	
Terowongan		2.651.894.658	-	248.615.124	-	-	Underground channel	
Jumlah		489.006.095.252	5.549.925.434	71.169.117.157	-	(243.578.931)	Total	
Nilai Tercatat		2.503.357.937.977					Net Book Value	

\*) Merupakan nilai tercatat properti investasi entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)  
Represent net book value of investment properties of acquired companies on acquisition date (Note 1c)

	Luas Area/ Area m <sup>2</sup>	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Perubahan Selama Tahun 2013/ Changes during 2013				31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>	
Kuningan	21.930	-	-	761.000.166.525	-	-	Kuningan	
DP Mall Semarang	52.704	-	554.133.169.104	-	-	-	DP Mall Semarang	
Grand Wisata	9.933	-	-	-	-	13.256.581.800	Grand Wisata	
Mall Fantasi	7.000	40.526.549.429	-	-	-	-	Mall Fantasi	
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	57.264	147.239.483.118	-	2.318.962.574	-	(2.108.127.574)	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	
Sinarmas Land Plaza ITC BSD	84.646	636.479.912.644	-	13.063.788.531	-	(3.918.727.980)	Sinarmas Land Plaza ITC BSD	
Mall The Breeze	13.950	94.438.318.469	-	-	-	-	Mall The Breeze	
Epicerium Walk Kuningan	29.040	-	-	200.920.148.472	-	26.945.562.542	Epicerium Walk Kuningan	
Mega ITC Cempaka Mas	14.848	-	-	297.219.243.254	-	-	Mega ITC Cempaka Mas	
ITC Kuningan	14.720	59.976.839.757	-	-	-	-	ITC Kuningan	
ITC Depok	11.674	16.899.293.794	-	-	-	-	ITC Depok	
<b>Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih</b>							<b>Properties under build, operate and transfer agreement</b>	
Jembatan		58.798.736.994	-	-	-	-	Jembatan	
Kios		1.488.082.168	-	-	-	-	Kios	
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	-	-	Food court	
Parkir		1.337.379.312	-	-	-	-	Parking	
Terowongan		6.215.378.136	-	-	-	-	Underground channel	
Jumlah	317.709	1.064.901.947.564	554.133.169.104	1.274.522.309.356	-	34.175.288.788	Subtotal	
<b>Properti investasi dalam pembangunan</b>							<b>Construction in progress</b>	
Jumlah	-	26.945.562.542	1.376.011.161	57.228.451.702	-	(20.918.706.988)	Construction in progress	
Jumlah	317.709	1.091.847.510.106	555.509.180.265	1.331.750.761.058	-	13.256.581.800	Total	

\*) Merupakan nilai tercatat properti investasi entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)  
Represent net book value of investment properties of acquired companies on acquisition date (Note 1.c)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Luas Area/ Area m2	Perubahan Selama Tahun 2013/ Changes during 2013					31 Desember 2013/ December 31, 2013
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Mall Fantasi	11.551.394.875	-	1.310.737.881	-	-	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	121.064.199.209	-	3.597.878.248	-	-	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan
ITC BSD	36.201.355.700	-	4.721.915.901	-	-	ITC BSD
Sinar Mas Land Plaza	173.221.078.506	-	17.694.276.701	-	-	Sinar Mas Land Plaza
DP Mall Semarang	-	36.662.124.957	2.470.358.784	-	-	DP Mall Semarang
Mall The Breeze	-	-	4.747.202.313	-	-	Mall The Breeze
Epicentrum Walk Kuningan	-	-	1.238.413.514	-	-	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	36.971.463.825	-	2.594.488.692	-	-	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	8.097.578.265	-	844.964.688	-	-	ITC Kuningan
<b>Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih</b>						<b>Properties under build, operate and transfer agreement</b>
Jembatan	18.864.329.507	-	2.207.714.348	-	-	Bridge
Kios	744.041.042	-	74.404.104	-	-	Kiosk
Pusat jajan	710.549.106	-	69.321.864	-	-	Food court
Parkir	632.683.360	-	61.725.204	-	-	Parking
Terowongan	2.403.279.534	-	248.615.124	-	-	Underground channel
Jumlah	410.461.952.929	36.662.124.957	41.892.017.366	-	-	Total
Nilai Tercatat	681.385.557.177					2.503.357.937.977
						Net Book Value

\*) Merupakan nilai tercatat properti investasi entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1.c)  
Represent net book value of investment properties of acquired companies on acquisition date (Note 1.c)

Reklasifikasi pada tahun 2014 termasuk reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke bangunan sebesar Rp 1.741.012.171, reklasifikasi dari bangunan ke aset tetap dengan biaya perolehan sebesar Rp 723.363.752 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 243.578.931 (Catatan 17) serta reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke properti investasi dalam pembangunan sebesar Rp 557.775.000 (Catatan 17).

Reklasifikasi pada tahun 2013 termasuk reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke bangunan sebesar Rp 26.945.562.542.

Pada tanggal 31 Desember 2014, properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan kantor dan biaya konstruksi bangunan Mall the Breeze yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan, serta bangunan di Jalan Timor – Menteng, Jakarta Pusat, bangunan DP Mall Semarang dan bangunan Sinar Mas Land Plaza yang masing-masing dimiliki oleh PT Royal Oriental, PT Wijaya Pratama Raya dan PT Sinar Mas Teladan, entitas-entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 231.517.781.565 atau masing-masing sebesar 75,72%, 61,72%, 93,87%, 24,43% dan 95,90% dari nilai kontrak. Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Reclassifications in 2014 include reclassification of construction in progress to buildings amounting to Rp 1,741,012,171, reclassification of building to property and equipment with cost amounting to Rp 723,363,752 and accumulated depreciation of Rp 243,578,931 (Note 17) and reclassification of property and equipment – construction in progress to investment properties – construction in progress amounting to Rp 557,775,000 (Note 17),

Reclassifications in 2013 include reclassification of completed construction in progress to buildings amounting to Rp 26,945,562,542.

As of December 31, 2014, construction in progress represents accumulated costs of construction of office building and Mall The Breeze owned by the Company, respectively, and Jalan Timor – Menteng building, Central Jakarta, DP Mall Semarang building, Sinar Mas Land Plaza building owned by the Company, PT Royal Oriental, PT Wijaya Pratama Raya and PT Sinar Mas Teladan, a subsidiaries, respectively. The Company's construction in progress as of December 31, 2014 with accumulated costs of Rp 231,517,781,565 or 75.72%, 61.72%, 93.87%, 24.43% and 95.90%, respectively, of contract value is expected to be completed in 2015. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp 484.497.967.531 dan Rp 345.353.516.246 pada tahun 2014 dan 2013 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" (Catatan 41) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 71.169.117.157 dan Rp 41.882.017.366 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, properti investasi Perusahaan berupa bangunan ITC BSD dijadikan jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 30).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang seluruhnya atas nama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (salah satu pemegang Surat Keputusan Ijin Lokasi) yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Kepemilikan PT Sinar Mas Wisesa, entitas anak, atas tanah Mall Fantasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034, dimana HGB tersebut masih dalam bentuk sertifikat induk. Pada tanggal 31 Desember 2014, sertifikat induk atas tanah tersebut masih dalam proses pemecahan.

Kepemilikan PT Sinar Mas Teladan, entitas anak, atas tanah di Medan, Jakarta dan Surabaya berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2026.

Properti investasi Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT LIG Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Ind, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Indrapura, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 319.783.940.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Income from investment properties in 2014 and 2013 amounted to Rp 484,497,967,531 and Rp 345,353,516,246, respectively, which was recorded as part of "Revenues" (Note 41) in the consolidated statements of comprehensive income.

Depreciation of investment properties in 2014 and 2013 amounted to Rp 71,169,117,157 and Rp 41,882,017,366, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 42).

As of December 31, 2014 and 2013, the building of ITC BSD owned by the Company is pledged as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 30).

The investment property owned by the Company is in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which is under the name of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (one of the holders of the Decision Letter on Land Rights) and with a term until July 15, 2027. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Owned Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The ownership of PT Sinar Mas Wisesa, a subsidiary, on the land where Mall Fantasi is situated is included as part of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) certificate for a period of twenty (20) years, which will expire in 2034. As of December 31, 2014, the Company is still in the process of segregating the certificate of the aforementioned Building Use Rights into specific land area.

The ownership of PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary, on land located in Medan, Jakarta and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) is for a period of twenty (20) years which will expire between 2019 – 2026.

Investment property Epicentrum Walk Kuningan is insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT LIG Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Ind, PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Indrapura, third parties, against risk of fire, damages theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 319,783,940,000 as of December 31, 2014 and 2013.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Properti investasi, selain dari Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 51) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan persediaan - Catatan 10) adalah sebesar Rp 719.921.109.450 dan US\$ 296.290.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebesar Rp 179.500.000.000 dan US\$ 181.589.847 pada tanggal 31 Desember 2013.

Jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dan Pemda Tangerang serta PMS dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 51), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi persediaan (Catatan 10), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara DUTI dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 51), terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 34.950.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berikut adalah nilai wajar atas properti investasi kepemilikan langsung Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

Investment properties, other than Epicentrum Walk Kuningan, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 51) against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of (joint insurance coverage with inventories - Note 10) Rp 719,921,109,450 and US\$ 296,290,000 as of December 31, 2014 and Rp 179,500,000,000 and US\$ 181,589,847 as of December 31, 2013.

The bridge under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda Tangerang, also PMS and Pemda Jakarta are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 51), against risks of fire, damages, theft and other possible risks, with joint insurance coverage with inventories (Note 10) while the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between DUTI and Pemda Jakarta are insured with ASM, related party (Note 51), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 34,950,000 as of December 31, 2014 and 2013.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

The following table sets forth the fair values of the Group's direct acquisitions investment properties as of December 31, 2014 and 2013:

Nama proyek/Project name	Nilai wajar/Fair value		Penilai independen/ Independent appraisal	Tanggal laporan penilai independen/ Date of independent appraisal's reports	
	2014	2013		2014	2013
Mall Fantasi	47.520.000.000 *)	42.640.000.000	PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid & Partners (Rengganis)	-	25 Juni/June 25, 2014
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	679.165.000.000 *)	670.292.000.000	Rengganis	-	25 Juni/June 25, 2014
ITC BSD	96.040.000.000 *)	96.040.000.000	Rengganis	-	25 Juni/June 25, 2014
Sinarmas Land Plaza	2.572.138.000.000 *)	2.460.977.000.000	Rengganis	-	25 Juni/June 25, 2014
DP Mall Semarang	686.271.000.000 *)	632.824.000.000	Rengganis	-	25 Juni/June 25, 2014
Mall The Breeze	232.770.000.000 *)	225.112.000.000	Rengganis	-	25 Juni/June 25, 2014
Epicentrum Walk Kuningan	310.474.000.000	310.371.000.000	Rengganis	-	12 Februari/ February 12, 2014
Mega ITC Cempaka Mas	158.707.000.000 *)	-	-	-	-
ITC Kuningan	80.506.000.000 *)	77.978.000.000 *)	Rengganis	-	-
ITC Depok	85.212.000.000 *)	-	-	-	-
Kuningan	868.867.000.000 **)	857.030.000.000	Rengganis	-	25 Juni/June 25, 2014
Grand Wisata	73.309.000.000 **)	69.928.320.000 **)	-	-	-
Courts	219.660.000.000 **)	-	-	-	-

\*) Nilai wajar berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan/  
The fair value is based on management estimation which arrived at using the discounted cash flows approach

\*\*) Nilai wajar berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dari harga pasar/  
The fair value is based on management estimation which arrived from market value

Pada tanggal 31 Desember 2014 estimasi nilai wajar aset tetap dalam perjanjian rangka bangun kelola dan alih berupa jembatan niaga BSD Junction adalah sebesar Rp 1.677.000.000 berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, estimasi nilai wajar aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih berupa jembatan niaga BSD Junction adalah sebesar Rp 1.677.000.000 yang berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen pada tanggal 25 Juni 2014. Sementara, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi nilai wajar aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih milik entitas anak, masing-masing adalah sebesar Rp 147.164.609.915 dan Rp 172.780.676.865 diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan signifikan atas nilai pasar properti investasi sejak tanggal laporan masing-masing penilai independen sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 serta tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

As of December 31, 2014 estimated fair value of property under build, operate and transfer agreement consisting of BSD Junction bridge amounting to Rp 1,677,000,000, was based on management estimation which arrived at using the discounted cash flows approach. While as of December 31, 2013, the estimated fair value of property under build, operate and transfer agreement consisting of BSD Junction bridge amounting to Rp 1,677,000,000 was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, an independent appraiser dated June 25, 2014. While as of December 31, 2014 and 2013 the fair value of other properties under build, operate and transfer agreement owned by subsidiary, amounting to Rp 147,164,609,915 and Rp 172,780,676,865, respectively, were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the respective appraiser's report date up to December 31, 2014 and 2013, and that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties as of December 31, 2014 and 2013.

## 19. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	2014 dan/and 2013
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/January 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	11.855.070
Jumlah/Total		<u>9.302.932.297</u>

### *Uji Penurunan Nilai Goodwill*

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

## 19. Goodwill

This represents goodwill from PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details as follows:

Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	2014 dan/and 2013
Januari/January 1994	12.000.060
Maret/March 1994	1.864.859.777
Agustus/August 1995	551.308.980
Agustus/August 1997	272.779.285
Desember/December 2004	6.590.129.125
Januari/January 2005	11.855.070
	<u>9.302.932.297</u>

### *Impairment Test for Goodwill*

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.



Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat aset, tanah untuk dikembangkan, estimasi aset yang dapat diperoleh dan estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,63% dan 12,47% masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rates of 12.63% and 12.47% in 2014 and 2013, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2014 and 2013, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

## 20. Aset Lain-lain

	2014	2013	
Lisensi perangkat lunak			Software license
Nilai perolehan	4.120.703.537	4.120.703.537	At cost
Amortisasi	(4.120.703.537)	(4.120.703.537)	Amortization
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Lain-lain	633.078.932	627.307.500	Others
Jumlah	<u>633.078.932</u>	<u>627.307.500</u>	Total

Aset lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2014	2013	
Aset lancar	217.586.432	212.750.000	Current assets
Aset tidak lancar	415.492.500	414.557.500	Noncurrent assets
Jumlah	<u>633.078.932</u>	<u>627.307.500</u>	Total

## 20. Other Assets

Other assets are presented in the consolidated statements of financial position as follows:

Sejumlah Rp 17.586.432 dari saldo aset lain-lain tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Bumi Parama Wisesa (BPW) dan PT Itomas Kembangan Perdana. Sedangkan sejumlah Rp 12.750.000 dari saldo aset lain-lain tanggal 31 Desember 2013 merupakan bagian Perusahaan pada BPW.

As of December 31, 2014, other assets amounting to Rp 17,586,432 represent the Group's interest in PT Bumi Parama Wisesa (BPW) and PT Itomas Kembangan Perdana. While as of December 31, 2013, other assets amounting to Rp 12,750,000, represent the Company's interest in BPW.

## 21. Utang Bank Jangka Pendek

## 21. Short-Term Bank Loans

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.290.000.000.000	1.300.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>1.420.000.000.000</u>	<u>1.330.000.000.000</u>	Total

### ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

### ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

#### PT Duta Pertiwi Tbk

#### PT Duta Pertiwi Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada 23 Februari 2015.

On February 24, 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, entered a working capital loan facility agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 200,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (floating rate) and will mature on February 23, 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset DUTI, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

This loan is secured by existing and to be acquired movable and immovable assets of DUTI which will serve as general collateral.

Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 11.223.194.444 (Catatan 47).

Interest expense charged to operations in 2014 amounted to Rp 11,223,194,444 (Note 47).

#### PT Sinar Mas Teladan

#### PT Sinar Mas Teladan

Pada tanggal 23 September 2013, PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 September 2015.

On September 23, 2013, PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary, obtained loan facilities from Mandiri amounting to Rp 400,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on September 22, 2014. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2015.

Pada tanggal 17 Desember 2013, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% diatas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2015.

Pada bulan Februari 2014, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% diatas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada bulan Februari 2015.

Pada bulan Mei 2014, SMT melunasi pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 10 Juni 2014, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% diatas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 440.000.000.000 dan Rp 500.000.000.000 (Catatan 5a).

Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 41.042.361.109 dan Rp 9.373.611.112 (Catatan 47).

#### Perusahaan

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 800.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10% (*floating rate*) per annum dan matures on September 10, 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 10 September 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 130.419 m<sup>2</sup> (Catatan 16) serta bangunan dan mesin *ocean park* (Catatan 17).

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan melunasi pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000.

On December 17, 2013, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 100,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matured on December 16, 2014. The maturity date of the loan was extended until December 15, 2015.

In February 2014, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature in February 2015.

In May 2014, SMT made principal payment amounting to Rp 150,000,000,000. On June 10, 2014, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 40,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on June 9, 2015.

As of December 31, 2014 and 2013, these loans with Mandiri are secured by time deposits of the Company in Mandiri amounting to Rp 440,000,000,000 and Rp 500,000,000,000, respectively (Note 5a).

Interest expense charged to operations in 2014 and 2013 amounted to Rp 41,042,361,109 and Rp 9,373,611,112, respectively (Note 47).

#### The Company

On September 11, 2013, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 800,000,000,000. The interest rate is 10% (*floating rate*) per annum and matures on September 10, 2014. The maturity date of the loan was extended until September 10, 2015. This loan is secured by land with total area of 130,419 square meters (Note 16) and ocean park's building and machine (Note 17).

In October 2014, the Company made principal payment amounting to Rp 150,000,000,000.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas utang bank sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with the required financial ratios relating to bank loan, as follows:

	<u>Requirement</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aset lancar terhadap liabilitas lancar	> 1,2	1,52	2,20	Current ratio
EBITDA terhadap beban bunga dan utang jangka panjang	> 1,50	13,05	16,50	Debt service coverage ratio
Liabilitas terhadap <i>networth</i>	< 2,0	0,45	0,69	Leverage ratio

Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 76.172.355.599 dan Rp 7.177.777.778 (Catatan 47).

Interest expense charged to operations in 2014 and 2013 amounted to Rp 76,172,355,599 and Rp 7,177,777,778, respectively (Note 47).

***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)***

***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)***

PT Sinar Mas Wisesa

PT Sinar Mas Wisesa

Pada tanggal 26 November 2013, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari BRI sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito BRI dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014. Pada tanggal 15 Januari 2014, SMW memperoleh tambahan pinjaman dari BRI sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito BRI dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 26 November 2015 dengan tingkat suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,62% di atas suku bunga deposito BRI.

On November 26, 2013, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, obtained a loan facility from BRI amounting to Rp 30,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above BRI's time deposit rate and will mature on November 26, 2014. On January 15, 2014, SMW obtained another loan facility from BRI amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above BRI's time deposit interest rate and matures on November 26, 2014. The maturity date of the loan was extended until November 26, 2015 with an annual interest rate of 0.62% above BRI's time deposit interest rate.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di BRI milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000 (Catatan 5a).

As of December 31, 2014 and 2013, this loan is secured by time deposits of the Company in BRI amounting to Rp 80,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively (Note 5a).

Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 7.324.244.959 dan Rp 298.537.442 (Catatan 47).

Interest expense charged to operations in 2014 and 2013 amounted to Rp 7,324,244,959 and Rp 298,537,442, respectively (Note 47).

***PT Bank Permata Tbk (Permata)***

PT Duta Dharma Sinarmas

Pada tanggal 15 Januari 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman Permata sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,7% diatas suku bunga deposito Permata dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Permata milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 5a).

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 5.668.429.699 (Catatan 10).

***PT Bank Permata Tbk (Permata)***

PT Duta Dharma Sinarmas

On January 15, 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), a subsidiary, obtained loan facility from Permata amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.7% above Permata's time deposit interest rate and will mature on January 15, 2015.

As of December 31, 2014, this loan is secured by time deposits of the Company in Permata amounting to Rp 50,000,000,000 (Note 5a).

Interest expense capitalized to land under development in 2014 amounted to Rp 5,668,429,699 (Note 10).

**22. Utang Usaha**

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian per masing-masing segmen sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	153.575.774.792	87.992.176.357	Real estat
Hotel	4.479.354.075	7.722.422.279	Hotel
Jumlah	<u>158.055.128.867</u>	<u>95.714.598.636</u>	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sampai dengan 1 bulan	123.162.567.400	23.709.094.228	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	15.370.797.225	41.687.036.261	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.482.701.292	23.402.669.511	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	978.462.154	1.836.540.377	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	17.060.600.796	5.079.258.259	> 1 year
Jumlah	<u>158.055.128.867</u>	<u>95.714.598.636</u>	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Sejumlah Rp 1.903.682.501 dari saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

**22. Trade Accounts Payable**

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment which are classified per business segment as follows:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

All trade accounts payable are denominated in Rupiah currency.

As of December 31, 2014, trade accounts payable amounting to Rp 1,903,682,501 represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**23. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak kini (Catatan 49)	260.537.874	1.069.716.136	Corporate income tax (Note 49)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	20.392.760.646	10.852.551.382	Article 21
Pasal 23	2.346.875.452	1.059.545.641	Article 23
Pasal 25	2.107.708.089	-	Article 25
Pasal 4 ayat 2	17.244.752.327	22.605.924.173	Article 4 paragraph 2
Pajak Pembangunan I	1.235.802.995	1.275.116.372	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>12.141.388.285</u>	<u>6.095.298.201</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>55.729.825.668</u>	<u>42.958.151.905</u>	Total

Sejumlah Rp 108.181.438 dari saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Bumi Parama Wisesa dan PT Itomas Kembangan Perdana.

**23. Taxes Payable**

This account consists of:

As of December 31, 2014, taxes payable amounting to Rp 108,181,438 represent the Group's interest in PT Bumi Parama Wisesa and PT Itomas Kembangan Perdana.

**24. Beban Akruai**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bunga			Interest
Utang obligasi	32.945.881.946	32.945.881.946	Bonds payable
Utang bank	3.360.694.443	2.271.001.930	Bank loans
Kontraktor	24.159.904.121	135.579.115	Contractor
Jasa keamanan dan kebersihan	7.498.840.824	11.176.615.350	Security and cleaning service
Listrik, air dan telepon	5.006.343.095	20.218.206.923	Electricity, water and telephone
Promosi	601.215.777	523.940.777	Promotion
Pemeliharaan dan perbaikan	250.999.002	2.349.231.464	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>62.690.948.729</u>	<u>21.714.826.033</u>	Others
Jumlah	<u>136.514.827.937</u>	<u>91.335.283.538</u>	Total

Lain-lain terutama terdiri dari beban akrual atas asuransi tenaga kerja, perbaikan taman dan jasa profesional.

Others mainly consist of accruals for employees' insurance, park maintenance and professional fees.

Tidak terdapat beban akrual kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There are no accrued expenses to related party as of December 31, 2014 and 2013.

Sejumlah Rp 129.149.436 dari saldo beban akrual pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Bumi Parama Wisesa (BPW) dan PT Itomas Kembangan Perdana. Sedangkan sejumlah Rp 23.426.702 dari saldo beban akrual tanggal 31 Desember 2013 merupakan bagian Perusahaan pada BPW.

As of December 31, 2014, accrued expenses amounting to Rp 129,149,436 represent the Group's interest in PT Bumi Parama Wisesa (BPW) and PT Itomas Kembangan Perdana. While as of December 31, 2013, accrued expenses amounting to Rp 23,426,702, represent the Company's interest in BPW.

## 25. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	2014	2013	
Sewa	104.676.817.118	86.694.442.404	Rental
Jasa pelayanan	32.011.119.893	30.922.935.038	Service charge
Telepon	18.745.757.267	19.499.282.437	Telephone
Renovasi	12.011.886.162	10.911.451.512	Renovation
Lain-lain	1.482.283.562	1.390.826.715	Others
Jumlah	<u>168.927.864.002</u>	<u>149.418.938.106</u>	Total

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2014	2013	
Liabilitas jangka pendek	133.056.620.565	122.071.374.317	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	35.871.243.437	27.347.563.789	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>168.927.864.002</u>	<u>149.418.938.106</u>	Total

Setoran jaminan dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 0,72% dan 0,69% dari jumlah liabilitas (Catatan 51).

## 25. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions are as follows:

	2014	2013	
Rental	86.694.442.404	86.694.442.404	Rental
Service charge	30.922.935.038	30.922.935.038	Service charge
Telephone	19.499.282.437	19.499.282.437	Telephone
Renovation	10.911.451.512	10.911.451.512	Renovation
Others	1.390.826.715	1.390.826.715	Others
Total	<u>149.418.938.106</u>	<u>149.418.938.106</u>	Total

Security deposits presented in the consolidated statements of financial position as:

	2014	2013	
Current liabilities	122.071.374.317	122.071.374.317	Current liabilities
Noncurrent liabilities	27.347.563.789	27.347.563.789	Noncurrent liabilities
Total	<u>149.418.938.106</u>	<u>149.418.938.106</u>	Total

As of December 31, 2014 and 2013, security deposits from related parties represent 0.72% and 0.69%, respectively, of the total liabilities (Note 51).

## 26. Uang Muka Diterima

Merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

	2014	2013	
Uang muka penjualan			Sales advances
Rumah tinggal	1.934.541.236.975	1.732.685.797.121	Houses
Rumah toko	567.340.606.854	466.765.508.513	Shophouses
Kavling komersial	442.317.816.011	343.945.728.192	Commercial land
Tanah	441.185.225.542	728.994.523.587	Land
Apartemen	175.063.783.742	290.336.430.178	Apartment
Bangunan industri	111.756.825.196	60.109.417.335	Industrial building
Pusat perbelanjaan	439.297.720	468.360.996	Shopping malls
	<u>3.672.644.792.040</u>	<u>3.623.305.765.922</u>	
Uang muka lain-lain	105.629.425.594	101.510.602.504	Other advances
Jumlah	<u>3.778.274.217.634</u>	<u>3.724.816.368.426</u>	Total

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2014	2013	
Liabilitas jangka pendek	3.021.634.549.381	2.513.348.806.634	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	756.639.668.253	1.211.467.561.792	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>3.778.274.217.634</u>	<u>3.724.816.368.426</u>	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Grup serta uang titipan konsumen.

## 26. Advances Received

This account pertains to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the criteria of revenue recognition have not yet been fully met.

	2014	2013	
Sales advances			Sales advances
Houses	1.732.685.797.121	1.732.685.797.121	Houses
Shophouses	466.765.508.513	466.765.508.513	Shophouses
Commercial land	343.945.728.192	343.945.728.192	Commercial land
Land	728.994.523.587	728.994.523.587	Land
Apartment	290.336.430.178	290.336.430.178	Apartment
Industrial building	60.109.417.335	60.109.417.335	Industrial building
Shopping malls	468.360.996	468.360.996	Shopping malls
Other advances	101.510.602.504	101.510.602.504	Other advances
Total	<u>3.724.816.368.426</u>	<u>3.724.816.368.426</u>	Total

Advances received presented in the consolidated statements of financial position as:

	2014	2013	
Current liabilities	2.513.348.806.634	2.513.348.806.634	Current liabilities
Noncurrent liabilities	1.211.467.561.792	1.211.467.561.792	Noncurrent liabilities
Total	<u>3.724.816.368.426</u>	<u>3.724.816.368.426</u>	Total

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Group and deposits from customers.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of sales advances based on the percentage of sales price is as follows:

	2014	2013	
100%	1.288.499.611.028	2.103.475.491.113	100%
50% - 99%	1.078.912.738.206	812.853.665.719	50% - 99%
20% - 49%	871.294.050.142	439.240.727.954	20% - 49%
<20%	433.938.392.664	267.735.881.136	<20%
Jumlah	<u>3.672.644.792.040</u>	<u>3.623.305.765.922</u>	Total

Jumlah uang muka diterima dari pihak berelasi adalah sebesar 0,004% dan 1,07% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 51).

As of December 31, 2014 and 2013, advances received from related parties represent 0.004% and 1.07%, respectively, of the total liabilities (Note 51).

Sejumlah Rp 31.737.150.449 dari saldo uang muka diterima pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Bumi Parama Wisesa dan PT Itomas Kembangan Perdana.

As of December 31, 2014, advances received amounting to Rp 31,737,150,449 represent the Group's interest in PT Bumi Parama Wisesa and PT Itomas Kembangan Perdana.

**27. Sewa Diterima Dimuka**

**27. Rental Advances**

Merupakan uang muka yang diterima atas sewa ruang perkantoran, pertokoan dan lainnya dari para pelanggan.

This account pertains to advance rentals received by the Company from customers for rental of office spaces and shophouses, among others.

Jumlah sewa diterima dimuka dari pihak berelasi adalah sebesar 0,63% dan 0,21% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 51).

As of December 31, 2014 and 2013, rental advances from related parties represent 0.63% and 0.21%, respectively, of the total liabilities (Note 51).

Seluruh sewa diterima dimuka adalah dalam mata uang Rupiah.

All rental advances are denominated in Rupiah currency.

**28. Utang Bank Jangka Panjang**

**28. Long-term Bank Loan**

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.010.888.224	32.668.511.072	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.024.000.000)</u>	<u>-</u>	Less: current portion of long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>101.986.888.224</u>	<u>32.668.511.072</u>	Long-term portion of long-term bank loans



**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

PT Putra Tirta Wisata

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m<sup>2</sup> (Catatan 16).

Pada tahun 2014 dan 2013, beban bunga masing-masing sebesar Rp 6.519.832.939 dan Rp 62.651.939 dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 17).

PT Putra Tirta Wisata

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary, entered a working capital loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest of 12% (*floating rate*) and a period of sixty (60) months.

As of December 31, 2014 and 2013, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters (Note 16).

In 2014 and 2013, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 6,519,832,939 and Rp 62,651,939, respectively (Note 17).

**29. Liabilitas Sewa Pembiayaan**

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

	2014	2013	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2015	18.911.700.013	-	2015
2016	18.911.700.013	-	2016
2017	15.180.448.901	-	2017
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	53.003.848.927	-	Total minimum lease liabilities
Bunga	(3.206.811.314)	-	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	49.797.037.613	-	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17.118.872.342	-	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	32.678.165.271	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan peralatan kantor oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2014. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku bunga efektif 3,00% sampai dengan 3,15% per tahun.

Beban bunga sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 2.189.528.032 pada tahun 2014 (Catatan 47).

**29. Lease Liabilities**

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of machineries and equipment by the Company on September 30, 2014. These liabilities are unsecured and have terms of three (3) years with effective interest rates at 3.00% - 3.15% per annum.

The lease interest expense amounted to Rp 2,189,528,032 in 2014 (Note 47).

### 30. Utang Obligasi

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Obligasi BSD I	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	BSD I Bonds
Obligasi BSD II	1.750.000.000.000	1.750.000.000.000	BSD II Bonds
Jumlah penerbitan obligasi	2.750.000.000.000	2.750.000.000.000	Total bonds issued
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(15.649.075.228)	(19.726.147.421)	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	2.734.350.924.772	2.730.273.852.579	Net
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(84.832.538.790)	-	Less: current portion
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.649.518.385.982	2.730.273.852.579	Long-term portion of bonds payable

### 30. Bonds Payable

The following are the details of bonds payable:

#### Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I)

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang diterbitkan dalam tiga (3) jenis seri obligasi, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Rincian dari Obligasi BSD I adalah sebagai berikut:

Seri/Series	Suku Bunga Tetap/ <i>Fixed Interest Rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>
A	8,00%	4 Juli/July 4, 2015	85.000.000.000
B	9,25%	4 Juli/July 4, 2017	479.000.000.000
C	9,50%	4 Juli/July 4, 2019	436.000.000.000
Jumlah/ <i>Total</i>			<u>1.000.000.000.000</u>

Obligasi BSD I diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Bunga obligasi BSD I Seri A akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2015. Bunga obligasi BSD I Seri B akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2017. Bunga obligasi BSD I Seri C akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.

#### Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I)

On July 4, 2012, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I) with nominal value of Rp 1,000,000,000,000, which were divided into three (3) bond series, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Details of BSD I bonds are as follows:

The BSD I bonds have the following terms and conditions:

- Interest on Series A BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2015. Interest on Series B BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2017. Interest on Series C BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2019. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.

- The Company has an option to buy back the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back at market price, with requirement that it only can be done one (1) year after the date of allotment.

- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset BSD berupa tanah dan bangunan serta tagihan lancar dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

- The bonds are secured by the Company's properties which consist of land and building and current bills with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds' nominal value, as follows:

(i) Tanah dan bangunan

(i) Land and building

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m <sup>2</sup> ) Land area (in square meters)	Lokasi/Location	Collaterals
ITC BSD (Catatan 18)	11.448	Tangerang	ITC BSD (Note 18)
Tanah di Bogor (Catatan 16)	2.765.200	Bogor, Jawa Barat	Land in Bogor (Note 16)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar Rp 600.000.000.000.

(ii) Current bills approximately totaling to Rp 600,000,000,000.

- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 7 April 2014, peringkat obligasi BSD I di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 7 April 2014 sampai dengan 1 April 2015.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 7, 2014, the abovementioned BSD I bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from April 7, 2014 to April 1, 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD I sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with the required financial ratios on BSD I Bonds, as follows:

	Persyaratan/ Requirement	2014	2013	
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 2	0,28	0,40	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	11,76	16,86	EBITDA to interest expense

Sekitar 29% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 41% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk modal kerja.

Around 29% of the net proceeds obtained from the issuance of BSD I bonds after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 41% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 30% were used to finance working capital requirements.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD I adalah sebesar Rp 1.817.278.296 dan Rp 1.656.296.657 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 47).

Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 92.527.500.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 47).

**Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II)**

Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.750.000.000.000, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi BSD II diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 5 Juni 2018.
- Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 8,375% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 5 September 2013 dan berakhir tanggal 5 Juni 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan atau sebagai obligasi dalam simpanan yang dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset Perusahaan berupa tanah dan/atau tanah dan bangunan dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

Amortization of bonds issuance cost of BSD I in 2014 and 2013 amounted to Rp 1,817,278,296 and Rp 1,656,296,657, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 47).

In 2014 and 2013, interest expense on these bonds each amounted to Rp 92,527,500,000 and was presented as part of "Interest and other financial charges" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 47).

**Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II)**

On June 5, 2013, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II) with nominal value of Rp 1,750,000,000,000, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The BSD II bonds have the following terms and conditions:

- Maturity date on June 5, 2018.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 8.375% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest is payable on quarterly basis from September 5, 2013 to June 5, 2018. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
- The Company has an option to buy back half or all of the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back one (1) year after the date of allotment.
- The bonds are secured by property and equipment which consist of land and/or land and building and land for development with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds' nominal value, as follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

(i) Tanah

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m <sup>2</sup> )/ Land area (in square meters)
Kawling (Catatan 10)	161.662

(i) Land

Lokasi/Location	Collaterals
Tangerang	Land lots (Note 10)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar 30% sampai dengan 60%.

- Perusahaan diminta untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 7 April 2014, peringkat obligasi BSD II di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 7 April 2014 sampai dengan 1 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD II sebagai berikut:

	Persyaratan/ Requirement	2014	2013	
Utang bunga terhadap ekuitas	<= 2	0,28	0,40	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	11,76	16,86	EBITDA to interest expense

Sekitar 20% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 60% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 20% digunakan untuk modal kerja.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD II adalah sebesar Rp 2.259.793.898 dan Rp 1.210.721.706 pada tahun 2014 dan 2013 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 47).

Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 146.562.500.000 dan Rp 83.866.319.444 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 47).

(ii) Current bills approximately totaling to 30% to 60%.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 7, 2014, the abovementioned BSD II bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from April 7, 2014 to April 1, 2015.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with the required financial ratios on BSD II Bonds, as follows:

Around 20% of the net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 60% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 20% were used to finance working capital requirements.

Amortization of bonds issuance cost of BSD II in 2014 and 2013 amounted to Rp 2,259,793,898 and Rp 1,210,721,706, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 47).

In 2014 and 2013, interest expense on these bonds amounted to Rp 146,562,500,000 and Rp 83,866,319,444, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" account in the consolidated statement of comprehensive income (Note 47).

**31. Taksiran Liabilitas untuk Pengembangan Prasarana**

Akun ini merupakan estimasi dari biaya yang harus dikeluarkan oleh Grup di masa mendatang untuk pembuatan jalan dan saluran, jembatan, pertamanan, fasilitas listrik, air minum, *land grading* dan lain-lain atas bagian tanah yang telah terjual.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	175.272.597.305	116.995.805.590	Beginning balance
Penambahan pengembangan prasarana	-	62.278.400.000	Addition of future improvements
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pengembangan prasarana	<u>(8.404.153.615)</u>	<u>(4.001.608.285)</u>	Realization through payment on future improvements
Saldo akhir	<u>166.868.443.690</u>	<u>175.272.597.305</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah taksiran telah mencukupi estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana dari pihak berelasi.

**31. Estimated Liabilities for Future Improvements**

This account represents the estimated costs which will be incurred by the Group in future periods for road paving, bridge, landscaping, electricity and water installation, land grading and other costs on the sold land.

The movement in this account is as follows:

As of December 31, 2014 and 2013, the management believes that the balance is adequate to cover the estimated costs to be incurred in the future.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no estimated liabilities to a related party for future improvements.

**32. Liabilitas Lain-lain**

	2014	2013	
Utang pengurusan sertifikat	80.842.354.757	46.950.283.144	Payable for processing of land certificate
Utang konsumen atas pembatalan penjualan	16.612.636.773	40.206.919.608	Payable to customers arising on sale cancellations
Utang pengurusan BPHTB	5.492.983.181	6.112.668.167	Payable for processing of BPHTB
Uang titipan	5.398.498.838	5.070.497.951	Deposits
Lain-lain	<u>61.095.314.557</u>	<u>20.449.259.359</u>	Others
Jumlah	<u>169.441.788.106</u>	<u>118.789.628.229</u>	Total

Liabilitas lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2014	2013	
Liabilitas jangka pendek	<u>130.218.005.579</u>	<u>118.789.628.229</u>	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang:			Noncurrent liabilities:
Nilai nominal	47.500.000.000	-	Nominal value
Laba hari ke-1 yang belum diamortisasi	<u>(8.276.217.473)</u>	-	Unamortized Day 1 profit
Bersih	<u>39.223.782.527</u>	<u>-</u>	Net
Jumlah	<u>169.441.788.106</u>	<u>118.789.628.229</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014, liabilitas lain-lain jangka panjang termasuk pinjaman yang diterima PT TransBSD Balaraja (TBB), entitas anak, dari pihak nonpengendali. Pinjaman ini tanpa bunga dan tanpa jaminan serta akan jatuh tempo pada bulan Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah pinjaman diterima TBB adalah sebesar Rp 47.500.000.000. Nilai tercatat pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar Rp 39.223.782.527.

**32. Other Liabilities**

Other liabilities presented in the consolidated statements of financial position as:

As of December 31, 2014 noncurrent other liabilities include loan received by PT TransBSD Balaraja (TBB), a subsidiary, from noncontrolling stockholder. This loan is non-interest bearing and unsecured. This loan will mature in March 2017. As of December 31, 2014, total loan received by TBB amounted to Rp 47,500,000,000. As of December 31, 2014, the carrying value of this loan at amortized cost amounted to Rp 39,223,782,527.

Dampak pendiskontoan liabilitas tersebut pada suku bunga pasar (Laba hari ke-1) sebesar Rp 9.532.652.226 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Amortisasi Laba hari ke-1 selama tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.256.434.753 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" (Catatan 47).

The impact of discounting this loan using market interest rate (Day 1 profit) amounting to Rp 9,532,652,226 is presented as part of "Impact of discounting of financial assets and liabilities" in the 2014 consolidated statement of comprehensive income. In 2014, amortization of this Day 1 profit amounted to Rp 1,256,434,753, which is presented as part of "Interest and other financial charges" (Note 47).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat liabilitas lain-lain dari pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no other liabilities to a related party.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 190.799.333 dan nihil merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

As of December 31, 2014 and 2013, other liabilities amounting to Rp 190,799,333 and nil, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

### 33. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

### 33. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2.966.813.507.701	2.966.813.507.701	4.331.624.074.336	4.331.624.074.336	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Deposito berjangka	623.546.690.122	623.546.690.122	530.071.550.000	530.071.550.000	Time deposits
Obligasi	60.258.000.000	60.258.000.000	28.515.000.000	28.515.000.000	Bonds
Reksa dana	11.594.264.694	11.594.264.694	10.069.243.611	10.069.243.611	Mutual funds
Saham	-	-	560.798.400.000	560.798.400.000	Shares of stock
Piutang usaha-bersih	108.743.528.678	108.743.528.678	87.756.832.423	87.756.168.684	Trade accounts receivable-net
Piutang lain-lain	29.883.210.909	29.883.210.909	22.109.847.906	22.109.847.906	Other accounts receivable
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Noncurrent Assets</b>
Investasi dalam saham	16.449.087.800	16.449.087.800	24.849.087.800	24.849.087.800	Investment in shares
Piutang pihak berelasi non-usaha	100.515.606.025	81.257.494.846	-	-	Due from a related party
Piutang usaha	19.634.408	19.634.408	18.514.844.938	18.514.844.938	Trade accounts receivable
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>3.917.823.530.337</b>	<b>3.898.565.419.158</b>	<b>5.614.308.881.014</b>	<b>5.614.308.217.275</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	1.420.000.000.000	1.420.000.000.000	1.330.000.000.000	1.330.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	158.055.128.867	158.055.128.867	95.714.598.636	95.714.598.636	Trade accounts payable
Beban akrual	136.514.827.937	136.514.827.937	91.335.283.538	91.335.283.538	Accrued expenses
Setoran jaminan	133.056.620.565	126.102.895.355	122.071.374.317	101.106.147.263	Security deposits
Liabilitas lain-lain	130.218.005.579	130.218.005.579	118.789.628.230	118.789.628.230	Other liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)</b>					<b>Noncurrent Liabilities (including current and noncurrent portion)</b>
Utang bank jangka panjang	103.010.888.224	103.010.888.224	32.668.511.072	32.668.511.072	Long-term bank loans
Setoran jaminan	35.871.243.437	36.055.529.734	27.347.563.789	25.463.949.613	Security deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	49.797.037.613	49.797.037.613	-	-	Lease liabilities
Utang obligasi-bersih	2.734.350.924.772	2.614.224.675.610	2.730.273.852.579	2.559.366.682.930	Bonds payable-net
Liabilitas lain-lain	39.223.782.527	33.994.850.669	-	-	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>4.940.098.459.521</b>	<b>4.807.973.839.588</b>	<b>4.548.200.812.161</b>	<b>4.354.444.801.282</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**Hirarki Nilai Wajar**

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

**Fair Value Hierarchy**

The following table discloses the fair value hierarchy of estimated fair assets:

	2014			
	Level 1	Level 2	Level 3	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
<b>Aset Keuangan tersedia untuk dijual</b>				<b>AFS financial assets</b>
Investasi jangka pendek-				Short-term investments -
Obligasi	60.258.000.000	-	-	Bonds
Reksadana	11.594.264.694	-	-	Mutual fund
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>71.852.264.694</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Financial Assets</b>
				<b>Financial Assets</b>
<b>Aset Keuangan</b>				<b>AFS financial assets</b>
<b>Aset Keuangan tersedia untuk dijual</b>				Short-term investments -
Investasi jangka pendek-				Shares
Saham	560.798.400.000	-	-	Bonds
Obligasi	28.515.000.000	-	-	Mutual fund
Reksadana	10.069.243.611	-	-	
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>599.382.643.611</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Financial Assets</b>

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam obligasi SMART I, obligasi TAXI I dan reksadana Simas Satu.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise investments in SMART I bonds, TAXI I bonds and Simas Satu mutual fund.



Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

*Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek*

(1) *Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif*

Merupakan investasi pada obligasi dan reksadana yang nilai wajarnya ditentukan masing-masing berdasarkan nilai pasar obligasi dan nilai aset bersih yang dipublikasikan.

(2) *Aset dan liabilitas keuangan lainnya*

Instrumen keuangan bersifat jangka pendek berupa kas dan setara kas, investasi deposito berjangka, piutang usaha tertentu, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan liabilitas lain-lain tertentu, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Untuk setoran jaminan, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

*Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang*

(1) *Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif*

Merupakan utang obligasi yang nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan.

(2) *Aset dan liabilitas keuangan lainnya*

Terdiri dari piutang usaha tertentu, piutang pihak berelasi non-usaha, setoran jaminan, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas lain-lain tertentu dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha) dan risiko kredit (untuk obligasi konversi, setoran jaminan, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas lain-lain tertentu) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

*Current financial assets and liabilities*

(1) *Financial instruments quoted in an active market*

Consist of investments in bonds and mutual funds which fair value is based on the bond market price and the published net asset value, respectively.

(2) *Other financial assets and liabilities*

Due to the short term nature of the transactions for cash and cash equivalents, investments in time deposits, certain trade accounts receivable, other accounts receivables, short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses and certain other liabilities, the carrying amounts of the these financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair market values.

The fair value of security deposits were determined by discounting the future cash flows adjusted to reflect the Company credit risk using current market rates for similar instruments.

*Noncurrent financial assets and liabilities*

(1) *Financial instruments quoted in an active market*

Consist of bonds payable which fair value is based on the latest published quoted price.

(2) *Other financial assets and liabilities*

Consist of certain trade accounts receivable, due from a related party, security deposits, lease liabilities and certain other liabilities. The fair value of these financial assets and liabilities were determined by discounting the future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for trade accounts receivable and due from a related party) and the Company credit risk (for convertible bonds, security deposits, lease liabilities and certain other liabilities) using current market rates for similar instruments.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

*Instrumen keuangan tanpa kuotasi harga di pasar aktif*

Terdiri dari investasi dalam saham, yang dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

*Financial instruments without quoted price in an active market*

Consist of investments in shares of stock accounted for under cost method, the fair value of which cannot be reliably determined, thus, are carried at cost.

**34. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**34. Capital Stock**

The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" are as follows:

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2014		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	4.860.145.230	26,45	486.014.523.000
PT Ekacentra Usahamaju	4.841.825.400	26,35	484.182.540.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,26	59.839.609.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	502.923.130	2,74	50.292.313.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	2,05	37.594.147.000
PT Aneka Karya Amarta	309.212.230	1,68	30.921.223.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	0,96	17.550.031.000
PT Apta Citra Universal	83.316.540	0,45	8.331.654.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,38	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,24	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,16	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,16	3.000.000.000
Masyarakat/Public	6.450.981.142	35,12	645.098.114.200
Jumlah/Total	18.371.846.392	100,00	1.837.184.639.200

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2013		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	4.422.720.330	25,28	442.272.033.000
PT Ekacentra Usahamaju	4.404.400.500	25,17	440.440.050.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,42	59.839.609.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	502.923.130	2,87	50.292.313.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	2,15	37.594.147.000
PT Aneka Karya Amarta	309.212.230	1,77	30.921.223.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	1,00	17.550.031.000
PT Apta Citra Universal	82.616.540	0,47	8.261.654.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,40	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,25	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,17	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,17	3.000.000.000
Masyarakat/Public	6.451.681.142	36,88	645.168.114.200
Jumlah/Total	17.496.996.592	100,00	1.749.699.659.200

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Mei 2013, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor dalam jangka waktu dua (2) tahun.

Pada bulan April 2014, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 atau mewakili 5% dari modal ditempatkan dan disetor. Penyeretaan saham ini dilakukan oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju masing-masing sebesar 437.424.900 saham pada harga Rp 1.820 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

#### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Jumlah utang	4.257.361.812.996	4.092.942.363.651	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>2.966.813.507.701</u>	<u>4.331.624.074.336</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	1.290.548.305.295	(238.681.710.685)	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>15.381.774.606.394</u>	<u>10.224.226.562.804</u>	Total equity attributable to owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	<u>8%</u>	<u>-2%</u>	Gearing ratio

On May 30, 2013, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years.

In April 2014, the Company implemented the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for 874,849,800 new shares with nominal value of Rp 100 or representing 5% of the issued and paid-up capital. The rights were exercised by PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju, each for 437,424,900 shares at a price of Rp 1,820 per share.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange and all issued shares are fully paid.

#### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to capital as of December 31, 2014 and 2013 follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**35. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Penawaran saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 2008 (Catatan 1b) Hasil yang diterima atas penerbitan 1.093.562.000 saham	601.459.100.000
Biaya emisi efek ekuitas	(18.213.261.672)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(109.356.200.000)</u>
Jumlah - bersih	473.889.638.328
Konversi obligasi PT Paraga Artamida pada tahun 2001	<u>10.776.463.409</u>
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2009	484.666.101.737
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 2010 (Catatan 1b) Hasil yang diterima atas penerbitan 6.561.373.722 saham	4.986.644.028.720
Biaya emisi efek ekuitas	(49.442.206.644)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(656.137.372.200)</u>
Bersih	<u>4.281.064.449.876</u>
Jumlah pada tanggal 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, sebelum reklasifikasi	4.765.730.551.613
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor	<u>(1.472.020.644.589)</u>
Jumlah pada tanggal 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, setelah reklasifikasi	3.293.709.907.024
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>147.073</u>
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2012	3.293.710.054.097
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(125.720.480.985)</u>
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2013	3.167.989.573.112
Penerbitan modal saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2014 (Catatan 1b) Hasil yang diterima atas penerbitan 874.849.800 saham	1.592.226.636.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(87.484.980.000)</u>
Bersih	1.504.741.656.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.911.696.049</u>
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2014	<u>4.694.642.925.161</u>

Pada bulan April 2014, PT Sinarmas Wisesa (SMW), entitas anak, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 131.220.500.000. Atas transaksi ini, SMW mencatat penurunan penyertaan pada KDC sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 14.649.808.651. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 8.057.394.759 yang dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor".

**35. Additional Paid-in Capital**

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through Initial Public Offering in 2008 (Note 1b) Proceeds from issuance of 1,093,562,000 shares	
Shares issuance costs	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Conversion of the convertible bond issued to PT Paraga Artamida in 2001	
Total as of December 31, 2009	
Rights offering I to stockholders in 2010 (Note 1b) Proceeds from the issuance of 6,561,373,722 shares	
Shares issuance costs	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Balance as of January 1, 2012/December 31, 2011, before reclassification	
Reclassification to additional paid-in capital	
Balance as of January 1, 2012/December 31, 2011, after reclassification	
Difference in value of restructuring transactions among entites under common control	
Balance as of December 31, 2012	
Difference in value of restructuring transactions among entites under common control	
Balance as of December 31, 2013	
Issuance of shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights in 2014 (Note 1b) Proceeds from the issuance of 874,849,800 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Difference in value of restructuring transactions among entites under common control	
Balance as of December 31, 2014	

In April 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, sold all its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), the Company's stockholder, for Rp 131,220,500,000. Accordingly, SMW recognized the difference of Rp 14,649,808,651 from SMW's interest in KDC before and after this transaction. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 8,057,394,759 was recorded as "Additional Paid-in Capital."

Pada bulan November 2014, SMW meningkatkan modal disetor sebesar Rp 66.198.670.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan dan PT Paraga Artamida (PAM), pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 36.417.920.000 dan Rp 29.780.750.000. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SMW sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 9.834.832 yang dibukukan pada akun "Tambahkan Modal Disetor".

Pada bulan Februari 2014, PT Mustika Candraguna (MCG) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.200.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT). Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 60,00% menjadi 70,97%. Atas transaksi ini, SMT mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada MCG sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp 11.446.655.479. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 8.269.977.119 yang dibukukan pada akun "Tambahkan Modal Disetor".

Pada bulan November 2014, MCG meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.800.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 70,97% menjadi 78,48%. Atas transaksi ini, SMT mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada MCG sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp 7.715.772.125. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 5.574.489.339 yang dibukukan pada akun "Tambahkan Modal Disetor".

Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan melakukan setoran modal kepada PT Sinar Mas Teladan (SMT) sebesar Rp 800.000.000.000. Atas penyertaan tersebut, Perusahaan memperoleh 12,25% kepemilikan saham pada SMT, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada SMT meningkat dari 60% menjadi 72,25%. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SMT sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 128.601.937.909 dicatat dan dibukukan sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor".

In November 2014, SMW increased its paid-up capital by Rp 66,198,670,000 which have been fully paid by the Company and PT Paraga Artamida (PAM), the Company's stockholder, amounting to Rp 36,417,920,000 and Rp 29,780,750,000, respectively. The difference of Rp 9,834,832 between the Company's interest in SMW before and after the increase in paid-up capital was recorded as "Additional Paid-in Capital".

In February 2014, PT Mustika Candraguna (MCG) increased its paid-up capital by Rp 2,200,000,000 which have been fully paid by PT Sinar Mas Teladan (SMT). This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 60.00% to 70.97%. Accordingly, SMT recognized and recorded the difference in its interest in MCG before and after this transaction amounting to Rp 11,446,655,479. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 8,269,977,119 was recorded as "Additional Paid-in Capital."

In November 2014, MCG increased its paid-up capital by Rp 2,800,000,000 which have been fully paid by SMT. This transaction increased further the ownership interest of SMT in MCG from 70.97% to 78.48%. Accordingly, SMT recognized and recorded the difference in its interest in MCG before and after this transaction amounting to Rp 7,715,772,125. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 5,574,489,339 was recorded as "Additional Paid-in Capital."

In August 2013, the Company infused capital in PT Sinar Mas Teladan (SMT) amounting to Rp 800,000,000,000. The investment represent 12.25% ownership interest in SMT, thus, total Company's ownership interest in SMT increased from 60% to 72.25%. The difference of Rp 128,601,937,909 between the Company's interest in SMT before and after the increase in paid-up capital was recorded as a reduction from "Additional Paid-in Capital".

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 8 April 2013, PT Binamaju Grahemitra, pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada pemegang saham minoritas, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak. Penjualan saham BMG kepada BMS menyebabkan penyertaan SWP pada BMS meningkat dari 22,5% menjadi 25,5%. Atas transaksi ini, SWP mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada BMS sebesar Rp 3.253.724.821. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 2.881.456.624 yang dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 3 April 2013, PT Sinar Usaha Marga (SUM), entitas anak, meningkatkan modal disetor sebesar Rp 110.000.000.000. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan PAM masing-masing sebesar Rp 65.994.500.000 dan Rp 44.005.500.000. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SUM sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 300 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 pada SUM. Pada tanggal 19 November 2012, para pemegang saham SUM setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 99.987.500.000 dan menjual 1 lembar saham SUM yang dimiliki oleh BPM ke Perusahaan. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan PAM, masing-masing sebesar Rp 59.987.500.000 dan Rp 40.000.000.000. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SUM sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 147.073 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan membeli 85,31% kepemilikan PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) yang dimiliki oleh PAM dan ECUM dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.474.108.839.922. Jumlah aset bersih DUTI yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 2.319.609.607.276. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di DUTI sebesar Rp 1.154.499.232.646 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor".

On April 8, 2013, PT Binamaju Grahemitra, a related party, agreed to sale shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) to its minority stockholder, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares. As a result, the SWP's ownership interest in BMS increased from 22.5% to 25.5%. From this transaction, SWP recognized and recorded the difference of SWP's interest in BMS amounting to Rp 3,253,724,821. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 2,881,456,624 was recorded as "Additional Paid-in Capital."

On April 3, 2013, PT Sinar Usaha Marga (SUM), a subsidiary, increased its paid-up capital by Rp 110,000,000,000. The increase in paid-up capital was issued to SMW and PAM amounting to Rp 65,994,500,000 and Rp 44,005,500,000, respectively. The difference of Rp 300 between the Company's interest in SUM before and after the increase in paid-up capital was recorded as "Additional Paid-in Capital".

On August 1, 2012, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, placed paid-up capital in SUM amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively. On November 19, 2012, the shareholders' of SUM agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 99,987,500,000 and sell 1 share of SUM owned by BPM to the Company. The increase in paid-up capital was issued to SMW and PAM amounting to Rp 59,987,500,000 and Rp 40,000,000,000, respectively. The difference of Rp 147,073 between the Company's interest in SUM before and after the increase in paid-up capital was recorded under "Additional Paid-in Capital".

In December 2010, the Company acquired 85.31% ownership in PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) owned by PAM and ECUM for a total purchase price of Rp 3,474,108,839,922. Total net assets of DUTI as of date of acquisition amounted to Rp 2,319,609,607,276. The difference between the purchase price and total net assets acquired in DUTI amounting to Rp 1,154,499,232,646 was recorded under "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan setoran modal kepada SMT dan SMW sebesar Rp 500.900.000.000 dan Rp 387.100.000.000. Atas penyertaan tersebut, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan saham pada SMT dan 55% kepemilikan saham pada SMW. Jumlah aset bersih SMT dan SMW pada saat penyertaan modal masing-masing adalah sebesar Rp 325.122.351.463 dan Rp 245.356.236.594, sehingga selisih antara nilai penyertaan dengan jumlah aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 317.521.411.943 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahkan Modal Disetor".

Tambahan modal disetor sebesar Rp 10.776.463.409 merupakan selisih lebih jumlah dana yang diterima oleh Perusahaan dari konversi obligasi PT Paraga Artamida dengan nilai nominal saham yang diterbitkan oleh Perusahaan atas konversi obligasi tersebut pada tahun 2001.

**36. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali**

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli 4.226 lembar saham SMW dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 4.226.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SMW dari 55,000% menjadi 55,003%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di SMW adalah sebesar Rp 13.333.663 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 29 Desember 2014, DUTI mengakuisi 0,59% kepemilikan saham WPR dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham DUTI di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp 1.718.239.101 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On December 2010, the Company infused capital in SMT and SMW amounting to Rp 500,900,000,000 and Rp 387,100,000,000, respectively. These investments represent 60% ownership interest in SMT and 55% in SMW. As of date of investment, the total net assets of SMT and SMW amounted to Rp 325,122,351,463 and Rp 245,356,236,594, respectively, thus, the difference between the cost of investment and total net assets totaling to Rp 317,521,411,943 was recorded under "Additional Paid-in Capital".

Additional paid-in capital amounting to Rp 10,776,463,409 represents share premium on issuance of shares resulting from the conversion of the convertible bonds issued to PT Paraga Artamida in 2001.

**36. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests**

In December 2014, the Company purchased 4,226 shares of SMW from a third party with purchase price of Rp 4,226,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMW from 55.000% to 55.003%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in SMW amounted to Rp 13,333,663 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On December 29, 2014, DUTI acquired 0.59% ownership interest in WPR from a third party with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by DUTI in WPR amounted to Rp 1,940,227,326. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 1,718,239,101 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 10 September 2014 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) setuju untuk menjual 1 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SSP menjadi 0,01%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di SSP adalah sebesar Rp 778 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 6 Agustus 2012, Perusahaan membeli saham DUTI sebanyak 60.100.000 lembar saham melalui pasar modal dengan harga pembelian sebesar Rp 181.802.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam DUTI menjadi 88,56%. Selisih kerugian antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di DUTI sebesar Rp 71.055.496.000 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 28 Juni 2012, PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak, mengakuisisi 50% kepemilikan saham pada PT Mustika Candraguna (MCG). Pada tanggal 28 September 2012, SMT mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 10% dari modal saham MCG dengan nilai akuisisi sebesar Rp 6.000.000.000. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham SMT di MCG adalah sebesar Rp 4.770.213.780. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp 2.862.128.268 dicatat dan dibukukan pada akun Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

**37. Ekuitas pada Laba Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mencatat kenaikan nilai wajar saham yang belum direalisasi atas penyertaan dalam saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) sebesar Rp 5.399.603.000 (Catatan 5b). Pada bulan April 2014, Perusahaan membeli saham PLIN dari PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, sebanyak 922.760.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 2.031.618.162.612, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 8,23% menjadi 34,22%.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 26 dated September 10, 2014 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., a public notary in Surabaya, the shareholder of PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) agreed to sell 1 shares owned by a third party to the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in SSP to 0.01%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in SSP amounted to Rp 778 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On August 6, 2012, the Company purchased 60,100,000 shares of DUTI's outstanding shares from capital market for Rp 181,802,500,000. This transaction increased ownership interest of the Company in DUTI to 88.56%. The negative difference between the purchase price and total net assets acquired in DUTI amounting to Rp 71,055,496,000 was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On June 28, 2012, PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary, acquired 50% of the share capital of PT Mustika Candraguna (MCG). On September 28, 2012, SMT acquired a further 10% of the share capital for Rp 6,000,000,000. The difference between the purchase price and total net assets acquired by SMT in MCG amounted to Rp 4,770,213,780. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 2,862,128,268 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

**37. Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments**

As of December 31, 2013, the Company recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) amounting to Rp 5,399,603,000 (Note 5b). In April 2014, the Company purchased 922,760,000 shares of PLIN from PT Paraga Artamida, the Company's stockholder, for Rp 2,031,618,162,612, thus, increasing the Company's ownership interest in PLIN from 8.23% to 34.22%.



**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, mencatat keuntungan kenaikan dan kerugian penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi masing-masing sebesar Rp 1.485.000.000. Perubahan nilai efek yang dimiliki oleh WPR mengakibatkan perubahan atas nilai tercatat penyertaan saham DUTI pada WPR. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah rugi yang belum direalisasi dari kenaikan dan penurunan nilai wajar investasi oleh WPR masing-masing sebesar Rp 815.314.800 dan Rp 2.300.314.800, dan bagian DUTI atas rugi yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek masing-masing sebesar Rp 523.801.082 dan Rp 1.477.843.139. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, selisih perubahan ekuitas WPR yang menjadi bagian DUTI sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu rugi masing-masing sebesar Rp 523.801.082 dan Rp 1.477.843.139 (yang merupakan bagian kepemilikan DUTI atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi dari obligasi tersebut). Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah rugi sebesar Rp 463.871.161 dan Rp 1.308.757.913 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 5b).

Perusahaan membeli obligasi TAXI I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar investasi TAXI I adalah sebesar Rp 30.258.000.000, sehingga Perusahaan mencatat laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersebut sebesar Rp 258.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, mencatat kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 9.594.264.694 dan Rp 8.069.243.611 (Catatan 5b). Kenaikan nilai efek yang dimiliki RO mengakibatkan kenaikan atas nilai tercatat penyertaan saham DUTI pada RO. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian DUTI sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba sebesar Rp 7.143.883.812 dan Rp 6.013.690.687 (yang merupakan bagian kepemilikan DUTI atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut). Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 2.755.851.035 dan Rp 1.754.967.277 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, dan 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, recorded net unrealized gain and unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 1,485,000,000. The change in value of WPR's investments in bonds resulted to a change in DUTI's interest in WPR. As of December 31, 2014 and 2013, the unrealized loss on the increase and decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 815,314,800 and Rp 2,300,314,800, respectively. Thus, DUTI's share in unrealized loss on the decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 523,801,082 and Rp 1,477,843,139, respectively. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of WPR amounted to a loss of Rp 523,801,082 and Rp 1,477,843,139, respectively (representing DUTI's share in the unrealized loss on decrease in fair value of investments in bonds) as of December 31, 2014 and 2013. The Company's interest in relation to this transaction amounted to a loss of Rp 463,871,161 and Rp 1,308,757,913 as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 5b).

The Company purchased TAXI I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2014, the fair value of Express I bonds amounted to Rp 30,258,000,000, thus, the Company recognized unrealized gain on increase in fair value of these bonds amounting to Rp 258,000,000.

As of December 31, 2014 and 2013, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recognized net unrealized gain on increase in fair value of its investments in mutual fund amounting to Rp 9,594,264,694 and Rp 8,069,243,611, respectively (Note 5b). The change in value of the investments in securities of RO resulted to a change in DUTI's interest in RO. DUTI's share in the unrealized gain on increase in fair value of investments in mutual funds amounted to Rp 7,143,883,812 and Rp 6,013,690,687 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 2,755,851,035 and Rp 1,754,967,277 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

**38. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 31.812.873.217 dan Rp 29.812.873.217.

**39. Dividen**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 20 Mei 2014 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2014 dengan nilai sebesar Rp 275.577.695.880 atau setara dengan Rp 15 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 29 tanggal 30 Mei 2013 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013 dan yang tercatat dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013 dengan nilai sebesar Rp 262.454.948.880 atau setara dengan Rp 15 per saham.

**38. Appropriated Retained Earnings**

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2014 and 2013 in connection with this Law amounted to Rp 31,812,873,217 and Rp 29,812,873,217, respectively.

**39. Dividends**

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 26 dated May 20, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of June 17, 2014 amounting to Rp 275,577,695,880 or equivalent to Rp 15 per share.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 29 dated May 30, 2013 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of June 26, 2013 and recorded collectively in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of July 10, 2013 amounting to Rp 262,454,948,880 or equivalent to Rp 15 per share.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**40. Kepentingan Nonpengendali**

Merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih dan laba komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

**40. Non-Controlling Interests**

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income of the subsidiaries, with details as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2014						Selsih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/ Total
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	Dividen/Dividends		
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	41.879.675.813	-	342.885.999.966	66.947.958.056	-	558.525.548.983	
PT Sinar Mas Teladan	10.175.000.000	330.082.984.567	-	135.697.020.643	5.874.407.751	(31.664.600.000)	450.164.812.961	
PT Putra Arita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	131.331.200.340	58.446.498.410	-	385.850.188.499	
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	328.264.945.980	
PT Sinar Mas Wisesa	89.989.024.200	158.104.244.974	-	86.299.859.701	(12.269.263.126)	(42.178.500.000)	279.945.305.197	
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	27.033.391.476	3.203.002.075	-	201.845.334.845	
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	470.560.295.929	50.435.415.878	(364.346.410.125)	171.754.631.810	
PT Aneka Griya Buminusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	151.832.488.970	
PT Phinisi Multi Properti	74.048.000.000	58.397.955.039	-	(231.582.895)	(61.227.347)	-	132.153.144.797	
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	-	-	703.927.017	292.267.875	-	129.446.194.892	
PT Sinar Usaha Marga	84.825.500.000	-	-	253.979.218	(187.441.109)	-	84.892.038.109	
PT Duta Dharma Sinarmas	64.190.000.000	-	-	(716.828.210)	(2.927.087.427)	-	60.546.084.363	
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	97.865.209.088	1.821.804.212	(52.000.000.000)	49.687.013.300	
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	24.832.020.843	34.735.452.530	2.607.989.844	(20.967.450.000)	41.607.013.217	
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	23.375.706.434	-	(834.857.705)	(562.988.201)	-	24.401.853.596	
PT Putra Prabu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	18.035.951.780	
PT Kanaka Grahaesri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	17.675.438.845	
PT TransBSD Balaraja	2.500.000.000	-	-	(2.485.566)	2.304.942.712	-	4.802.457.146	
PT Putra Tirta Wisata	232.420.000	-	-	4.240.635	(13.501.477)	-	223.159.158	
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	580.866	28.462	-	1.609.328	
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	-	-	(236.228)	(578.454)	-	184.318	
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	(9)	(31)	-	960	
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	-	(3.024)	(7)	-	(2.031)	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.332.829.826.157</b>	<b>615.953.781.194</b>	<b>148.972.058.137</b>	<b>1.325.585.163.772</b>	<b>175.912.227.096</b>	<b>(511.156.960.125)</b>	<b>3.091.655.399.023</b>	

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2013						Selsih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/ Total
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Laba Bersih/ Net Income	Dividen/Dividends		
PT Mekanusa Cipta	733.668.491.470	-	-	-	-	-	733.668.491.470	
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	41.879.675.813	-	266.928.928.863	75.382.129.027	-	491.117.149.806	
PT Sinar Mas Teladan	10.175.000.000	324.765.023.421	-	98.790.689.159	36.906.331.485	(31.664.600.000)	438.972.444.065	
PT Putra Arita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	99.087.221.672	32.243.978.668	-	327.403.690.890	
PT Sinar Mas Wisesa	60.212.500.200	151.534.999.500	-	82.171.003.875	4.128.855.827	(42.178.500.000)	255.868.798.859	
PT Wijaya Pratama Raya	48.268.904.000	-	126.232.186.497	26.948.374.821	594.594.778	-	201.513.102.152	
PT Aneka Griya Buminusa	166.832.496.395	-	-	-	-	-	166.832.496.395	
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	431.304.833.851	39.255.462.078	(325.523.060.625)	159.747.737.474	
PT Sinar Usaha Marga	84.005.500.000	-	-	9.433.685	244.545.533	-	84.259.479.218	
PT Bumi Samarinda Damai	72.100.000.000	-	-	22.118.424	681.808.593	-	72.803.927.017	
PT Prima Sehati	59.596.464.000	-	-	-	-	-	59.596.464.000	
PT Duta Dharma Sinarmas	51.940.000.000	-	-	(2.081.527)	(714.746.683)	-	51.223.171.790	
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	71.961.969.388	25.903.239.700	(52.000.000.000)	47.865.209.088	
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	42.538.134.038	-	(459.380.656)	(375.477.049)	-	44.127.269.401	
PT Kanaka Grahaesri	37.675.438.150	-	-	-	-	-	37.675.438.150	
PT Putra Prabu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	18.035.951.780	
PT Putra Tirta Wisata	232.420.000	-	-	-	4.240.635	-	236.660.635	
PT TransBSD Balaraja	125.000.000	-	-	-	(2.485.566)	-	122.514.434	
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	546.721	34.145	-	1.580.866	
PT Karya Dumas Cemerlang	1.000	-	-	146.539	(83)	-	147.456	
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	(9)	-	-	991	
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	-	(3.010)	(14)	-	(2.024)	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.657.610.320.377</b>	<b>564.831.047.139</b>	<b>126.232.186.497</b>	<b>1.076.763.801.796</b>	<b>214.252.511.074</b>	<b>(451.366.160.625)</b>	<b>3.191.071.724.103</b>	

Pada bulan Januari 2014, para pemegang saham PT Mekanusa Cipta setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 405.403.545.490 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

On January 2014, the shareholders' of PT Mekanusa Cipta agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 405,403,545,490 which is fully part of the non-controlling interest.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 20 November 2013, para pemegang saham SMW setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 42.250.000.000. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh Perusahaan, PT Paraga Artamida (PAM) dan PT Sinar Mas Griya, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 23.237.500.000, Rp 19.008.275.000 dan Rp 4.225.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas penambahan modal ini adalah sebesar Rp 19.012.500.000.

Pada bulan November 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 66.198.670.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan dan PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 36.417.920.000 dan Rp 29.780.750.000.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli 4.226 lembar saham SMW dari pihak ketiga.

Pada tanggal 23 September 2013, DUTI mengakuisisi 64,25% kepemilikan saham pada PT Wijaya Pratama Raya (WPR). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham WPR adalah sebesar Rp 48.268.904.000.

Pada tanggal 29 Desember 2014, DUTI mengakuisisi 0,59% kepemilikan saham WPR dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84%.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Anekagriya Buminusa setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 15.000.007.425 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, PT Pastika Candra Pertiwi mengakuisisi 68% kepemilikan saham pada PT Phinisi Multi Properti (PMP). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham PMP adalah sebesar Rp 74.048.000.000

Pada tanggal 18 Juli 2013, para pemegang saham BSAD setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 41.000.000.000. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 26.650.000.000 dan Rp 14.350.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas BSAD adalah sebesar Rp 14.350.000.000.

On November 20, 2013, the shareholders' of SMW agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 42,250,000,000, the increase in paid-up capital was issued to the Company, PT Paraga Artamida (PAM) and PT Sinar Mas Griya, a third party, amounting to Rp 23,237,500,000, Rp 19,008,275,000 and Rp 4,225,000, respectively. The non-controlling interest share on this increase amounted to Rp 19,012,500,000.

In November 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) increased the paid-up capital amounting to Rp 66,198,670,000 which have been fully paid by the Company and PT Paraga Artamida, the Company's stockholder, amounting to Rp 36,417,920,000 and Rp 29,780,750,000, respectively.

In December 2014, the Company purchased 4,226 shares of SMW from a third party.

On September 23, 2013, DUTI acquired 64.25% of the share capital of PT Wijaya Pratama Raya (WPR). The non-controlling interest share in WPR's capital stock amounted to Rp 48,268,904,000.

On December 29, 2014, DUTI acquired 0.59% ownership interest of WPR from third party with purchase price amounting to Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84%.

On March 2014, the shareholders' of PT Anekagriya Buminusa agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 15,000,007,425 which is fully part of the non-controlling interest.

On October 28, 2014, PT Pastika Candra Pertiwi acquired 68% of the share capital of PT Phinisi Multi Properti (PMP). The non-controlling interest share in PMP's capital stock amounted to Rp 74,048,000,000.

On July 18, 2013, the shareholders' of BSAD agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 41,000,000,000. The increase in paid-up capital was issued to SMW, and to a third party amounting to Rp 26,250,000,000 and Rp 14,350,000,000, respectively. The non-controlling interest share in BSAD amounted to Rp 14,350,000,000.

Pada tanggal 22 November 2013, para pemegang saham BSAD setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 65.000.000.000. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 42.250.000.000 dan Rp 22.750.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas BSAD adalah sebesar Rp 22.750.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2014, para pemegang saham BSAD setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 161.000.000.000. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 104.650.000.000 dan Rp 56.350.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas BSAD adalah sebesar Rp 56.350.000.000.

Pada tanggal 22 April 2013, para pemegang saham PT Sinar Usaha Marga (SUM) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 110.000.000.000, penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan PAM masing-masing sebesar Rp 65.994.000.000 dan Rp 44.005.500.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas SUM adalah sebesar Rp 44.005.500.000.

Pada tanggal 17 Desember 2014, para pemegang saham SUM setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.050.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas SUM adalah sebesar Rp 820.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2014, para pemegang saham DDS setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas DDS adalah sebesar Rp 12.250.000.000.

Pada tanggal 25 Juni 2014, DUTI mengakuisisi 22,51% kepemilikan saham pada PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham PZN adalah sebesar Rp 399.000.000.

Pada bulan Mei 2013, para pemegang saham MCG setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.000.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham MCG adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

On November 22, 2013, the shareholders' of BSAD agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 65,000,000,000. The increase in paid-up capital was issued to SMW and to a third party amounting to Rp 42,250,000,000 and Rp 22,750,000,000, respectively. The non-controlling interest share in BSAD amounted to Rp 22,750,000,000.

On December 19, 2014, the shareholders' of BSAD agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 161,000,000,000. The increase in paid-up capital was issued to SMW and to a third party amounting to Rp 104,650,000,000 and Rp 56,350,000,000, respectively. The non-controlling interest share in BSAD amounted to Rp 56,350,000,000.

On April 22, 2013, the shareholders' of PT Sinar Usaha Marga (SUM) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 110,000,000,000, the increase in paid-up capital was issued to SMW and PAM amounting to Rp 65,994,000,000 and Rp 44,005,500,000, respectively. The non-controlling interest share in SUM amounted to Rp 44,005,500,000.

On December 17, 2014, the shareholders' of SUM agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 2,050,000,000. The non-controlling interest share in SUM amounted to Rp 820,000,000.

On December 19, 2014, the shareholders' of PT DDS agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000. The non-controlling interest share in SUM amounted to Rp 12,250,000,000.

On June 25, 2014, DUTI acquired 22.51% of the share capital of PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN). The non-controlling interest share in PZN's capital stock amounted to Rp 399,000,000.

On May 2013, the shareholders' of MCG agreed to increase issued and paid-up capital amounting to Rp 5,000,000,000. The non-controlling interest share in MCG's capital stock amounted to Rp 2,000,000,000.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada bulan September 2013, para pemegang saham MCG setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 700.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham MCG adalah sebesar Rp 280.000.000.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Kanaka Grahaasri setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.305 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

Pada tahun 2013, Perusahaan, pihak ketiga dan PT Sinar Usaha Mahitala, entitas anak, mendirikan PT TransBSD Balaraja (TBB). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham TBB adalah sebesar Rp 125.000.000.

Pada tanggal 24 Maret 2014, para pemegang saham TBB setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 9.500.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas TBB adalah sebesar Rp 2.375.000.000.

Pada tahun 2013, PT Putra Alvita Pratama, entitas anak, DUTI dan pihak ketiga mendirikan PT Putra Tirta Wisata (PTW). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham PTW adalah sebesar Rp 232.420.000.

Pada bulan April 2014, SMW menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju. Transaksi ini menyebabkan KDC yang merupakan pemegang saham PT Bumi Karawang Damai (BKD) menjadi pihak nonpengendali. Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham BKD adalah sebesar Rp 1.000.000.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Prima Sehati setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 59.596.464.000 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

On September 2013, the shareholders' of MCG agreed to increase issued and paid-up capital amounting to Rp 700,000,000. The non-controlling interest share in MCG's capital stock amounted to Rp 280,000,000.

On March 2014, the shareholders' of PT Kanaka Grahaasri agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 20,000,000,305 which is fully part of the non-controlling interest.

In 2013, the Company, a third party and PT Sinar Usaha Mahitala, a subsidiary, established PT TransBSD Balaraja (TBB). The non-controlling interest share in TBB's capital stock amounted to Rp 125,000,000.

On March 24, 2014, the shareholders' of TBB agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 9,500,000,000. The non-controlling interest share in TBB amounted to Rp 2,375,000,000.

In 2013, PT Putra Alvita Pratama, a subsidiary, DUTI and a third party established PT Putra Tirta Wisata (PTW). The non-controlling interest share in PTW's capital stock amounted to Rp 232,420,000.

On April 2014, SMW sold all its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju. This transaction resulted in KDC, which is the stockholder of PT Bumi Karawang Damai (BKD) becoming non-controlling party. The non-controlling interest share in BKD's capital stock amounted to Rp 1,000,000.

On March 2014, the shareholders' of PT Prima Sehati agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 59,596,464,000 which is fully part of the non-controlling interest.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**41. Pendapatan Usaha**

Rincian dari pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Penjualan			Sales
Tanah dan bangunan	4.264.899.527.645	4.906.754.140.836	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	<u>356.275.835.738</u>	<u>1.296.735.060</u>	Land and strata title
	<u>4.621.175.363.383</u>	<u>4.908.050.875.896</u>	
Sewa	<u>580.765.170.840</u>	<u>461.120.217.761</u>	Rental
Hotel	<u>102.493.976.308</u>	<u>121.305.929.221</u>	Hotel
Pengelola gedung			Building management
Jasa pelayanan	102.433.689.172	91.778.090.498	Service charge
Promosi	62.160.297.518	66.339.857.438	Promotion
Prasarana	54.625.290.033	51.047.861.850	Utilities
Parkir	29.146.800.112	27.385.773.343	Parking
Pekerjaan dan perbaikan	<u>725.591.324</u>	<u>1.079.569.775</u>	Work and repairs
	<u>249.091.668.159</u>	<u>237.631.152.904</u>	
Lain-lain	<u>18.346.177.550</u>	<u>13.155.996.411</u>	Others
Jumlah	<u>5.571.872.356.240</u>	<u>5.741.264.172.193</u>	Total

**41. Revenues**

The details of the Group's revenues based on its product line are as follows:

Pendapatan usaha dari pihak berelasi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 6,07% dan 26,80% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 51).

Revenues from related parties represent 6.07% and 26.80% in 2014 and 2013, respectively, of the total revenues (Note 51).

Pada tahun 2014, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha. Pada tahun 2013, terdapat penjualan kepada PT Bumi Parama Wisesa, pihak berelasi (Catatan 51) sebesar Rp 726.954.690.000, dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2014, there were no sales to certain parties that exceeded 10% of the total revenues in respective years. In 2013, sales to PT Bumi Parama Wisesa, a related party (Note 51) amounting to Rp 726,954,690,000, exceeded 10% of the total revenues.

**42. Beban Pokok Penjualan**

	2014	2013	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Tanah dan bangunan	1.119.623.730.952	1.490.210.674.158	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	<u>210.673.118.245</u>	<u>237.448.001</u>	Land and strata title
	<u>1.330.296.849.197</u>	<u>1.490.448.122.159</u>	
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 18)	71.169.117.157	41.882.017.366	Rental (Note 18)
Hotel	<u>38.895.365.603</u>	<u>43.117.090.914</u>	Hotel
	<u>110.064.482.760</u>	<u>84.999.108.280</u>	
Jumlah	<u>1.440.361.331.957</u>	<u>1.575.447.230.439</u>	Total

**42. Cost of Revenues**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Mutasi beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Persediaan awal	1.249.684.745.579	1.152.622.311.379	Beginning balance:
Beban produksi:			Production cost:
Bahan baku	1.348.573.083.390	1.510.247.378.899	Raw materials
Tenaga kerja	52.651.879.427	43.670.491.608	Labour
Overhead	40.501.445.713	33.592.685.852	Overhead
Persediaan akhir	<u>(1.361.114.304.912)</u>	<u>(1.249.684.745.579)</u>	Ending balance
Jumlah	<u>1.330.296.849.197</u>	<u>1.490.448.122.159</u>	Total

Inventories recognized in cost of revenues are follows:

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian dari pihak pemasok dengan nilai pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2014 and 2013, there were no purchases from an individual supplier which has a purchase value of more than 10% of the total revenues.

**43. Beban Penjualan**

	2014	2013	
Iklan, promosi dan komisi	210.390.777.822	168.796.085.418	Advertising, promotions and commissions
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	85.604.665.802	75.966.577.969	Electricity, telephone and office equipment
Gaji karyawan	72.361.905.758	51.864.039.835	Salaries
Konsultan, perijinan dan layanan	30.337.138.370	24.520.544.225	Consultancy fees, licences and services
Keamamanan	19.723.772.292	15.415.369.385	Security
Umum	7.273.927.281	8.218.261.811	General
Perbaikan dan pemeliharaan	7.320.737.493	5.556.285.376	Repairs and maintenance
Asuransi	6.929.267.466	2.588.127.996	Insurance
Jamuan	882.219.521	614.022.575	Entertainment
Penyusutan (Catatan 17)	234.528.844	223.152.374	Depreciation (Note 17)
Lain-lain	<u>21.646.025.020</u>	<u>21.408.523.503</u>	Others
Jumlah	<u>462.704.965.669</u>	<u>375.170.990.467</u>	Total

**43. Selling Expenses**

Selama tahun 2014 dan 2013, beban penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,50% dan 0,69% dari jumlah beban penjualan (Catatan 51).

In 2014 and 2013, selling expenses relating to related party transactions represent 1.50% and 0.69%, respectively, of the total selling expenses (Note 51).

Lain-lain merupakan perjalanan dinas dan operasional lainnya.

Others consist of business rental and other operating expenses.

Sejumlah Rp 7.881.673.079 dari saldo beban penjualan pada tahun 2014 merupakan bagian Grup pada PT Bumi Parama Wisesa (BPW) dan PT Itomas Kembangan Perdana. Sedangkan sejumlah Rp 903.911.250 dari saldo beban penjualan pada tahun 2013 merupakan bagian Perusahaan pada BPW.

In 2014, selling expenses amounting to Rp 7,881,673,079 represent the Group's interest in PT Bumi Parama Wisesa (BPW) and PT Itomas Kembangan Perdana. While in 2013, selling expenses amounting to Rp 903,911,250, represent the Company's interest in BPW.



**44. Beban Umum dan Administrasi**

	2014	2013
Gaji karyawan	559.039.266.516	453.502.191.008
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	109.205.334.919	92.488.187.457
Konsultan dan perijinan	68.494.798.578	48.045.553.648
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 17 dan 20)	52.870.829.856	47.683.098.378
Perbaikan dan pemeliharaan	48.807.220.787	45.947.030.155
Sewa	35.843.736.765	32.827.587.385
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 45)	25.544.726.807	31.859.658.503
Keamanan	13.909.385.383	12.092.143.451
Perjalanan dinas	11.977.955.841	10.501.765.685
Jamuan dan rapat	8.315.958.048	9.651.993.922
Umum	10.149.469.677	9.460.162.597
Asuransi	6.393.034.355	3.714.831.653
Lain-lain	86.678.010.840	83.244.579.570
<b>Jumlah</b>	<b>1.037.229.728.372</b>	<b>881.018.783.412</b>

Pada tahun 2014 dan 2013, beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,18% dan 0,48% dari jumlah beban umum dan administrasi (Catatan 51).

Sejumlah Rp 6.329.924.343 dari saldo beban umum dan administrasi pada tahun 2014 merupakan bagian Grup pada PT Bumi Parama Wisesa (BPW) dan PT Itomas Kembangan Perdana. Sedangkan sejumlah Rp 3.502.407.686 dari saldo beban umum dan administrasi pada tahun 2013 merupakan bagian Perusahaan pada BPW.

**45. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh PT Kis Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 2 Februari 2015. Sedangkan untuk perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk entitas anak dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 2 Februari 2015.

**44. General and Administrative Expenses**

	2014	2013
Salaries	559.039.266.516	453.502.191.008
Electricity, telephone and office supplies	109.205.334.919	92.488.187.457
Consultancy fees and licenses	68.494.798.578	48.045.553.648
Depreciation and amortization (Notes 17 and 20)	52.870.829.856	47.683.098.378
Repairs and maintenance	48.807.220.787	45.947.030.155
Rental	35.843.736.765	32.827.587.385
Long-term employee benefits expense - net (Note 45)	25.544.726.807	31.859.658.503
Security	13.909.385.383	12.092.143.451
Business related travels	11.977.955.841	10.501.765.685
Entertainment and meetings	8.315.958.048	9.651.993.922
General	10.149.469.677	9.460.162.597
Insurance	6.393.034.355	3.714.831.653
Others	86.678.010.840	83.244.579.570
<b>Total</b>	<b>1.037.229.728.372</b>	<b>881.018.783.412</b>

In 2014 and 2013, total general and administrative expenses relating to related parties represent 0.18% and 0.48%, respectively, of the total general and administrative expenses (Note 51).

In 2014, general and administrative expenses amounting to Rp 6,329,924,343 represent the Group's interest in PT Bumi Parama Wisesa (BPW) and PT Itomas Kembangan Perdana. In 2013, general and administrative expenses amounting to Rp 3,502,407,686, represent the Company's interest in BPW.

**45. Long-term Employee Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 2, 2015, upon the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Kis Aktuaria, an independent actuary. Meanwhile, the latest actuarial valuation report, dated February 2, 2015, upon the long-term employee benefits liability of Company's subsidiaries was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 3.571 karyawan dan 3.929 karyawan pada tahun 2014 dan 2013.

Number of eligible employees is 3,571 and 3,929 in 2014 and 2013, respectively.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the present value of unfunded long-term employee benefits liability to the amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	236.953.218.776	194.543.083.678	231.947.376.143	130.744.143.417	118.599.636.883	Present value of unfunded long-term employee benefits liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(33.706.875.087)	(2.815.910.314)	(67.288.458.526)	2.328.545.172	1.538.301.810	Unrecognized actuarial gains (losses)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>203.246.343.689</u>	<u>191.727.173.364</u>	<u>164.658.917.617</u>	<u>133.072.688.589</u>	<u>120.137.938.693</u>	Long-term employee benefits liability

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	2014	2013	
Beban jasa kini	21.300.087.778	20.415.757.940	Current service costs
Beban bunga	16.959.179.257	16.968.104.407	Interest costs
Beban jasa lalu	221.619.827	2.243.076.097	Past service cost
Dampak kurtailmen dan penyelesaian	(26.327.819.209)	-	Impact of curtailments and settlements
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	<u>(1.243.569.506)</u>	<u>2.838.877.330</u>	Recognized actuarial losses (gains)
Jumlah	<u>10.909.498.148</u>	<u>42.465.815.774</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 25.544.726.807 dan Rp 31.859.658.503 pada tahun 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 44) dan Rp 10.606.157.271 pada tahun 2013 sebagai bagian dari "Lain-lain-bersih". Pendapatan beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 14.635.228.659 pada tahun 2014 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain-bersih".

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 25,544,726,807 and Rp 31,859,658,503 in 2014 and 2013, respectively, are included in "General and administrative expenses" (Note 44) and amounting to Rp 10,606,157,271 in 2013, are presented as part of "Others-net". Long-term employee benefits income amounting to Rp 14,635,228,659 in 2014 are presented as part of "Others-net".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2014	2013	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	191.727.173.364	164.658.917.617	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1.c)	2.436.845.793	459.490.662	Balance of long-term employee benefits liability of acquired subsidiaries at acquisition date (Note 1.c)
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	10.909.498.148	42.465.815.774	Long-term employee benefits expense during the year
Dampak mutasi karyawan masuk (keluar) - bersih	3.314.939.362	(6.584.534.114)	Effect of employees transferred in (out) - net
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(5.142.112.978)</u>	<u>(9.272.516.575)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>203.246.343.689</u>	<u>191.727.173.364</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,25% - 8,30%	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,00% - 2,88% per tahun sampai dengan usia 20 - 35 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.00% - 2.88% per annum until age 20 - 35 years, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

Sejumlah Rp 439.914.708 dan Rp 151.815.752 dari saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan bagian Perusahaan pada PT Bumi Parama Wisesa.

As of December 31, 2014 and 2013, long-term employee benefits liability amounting to Rp 439,914,708 and Rp 151,815,752, respectively, represent the Company's interest in PT Bumi Parama Wisesa.

**46. Pendapatan Bunga dan Investasi**

**46. Interest and Investment Income**

	2014	2013	
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Deposito berjangka	259.829.902.419	190.536.039.905	Time deposits
Jasa giro	11.422.527.791	12.028.910.109	Current accounts
Sewa pembiayaan (Catatan 8)	4.431.010.303	-	Finance lease (Note 8)
Obligasi (Catatan 5)	3.577.363.261	1.128.731.739	Investment in bonds (Note 5)
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	6.127.045.746	2.430.902.368	Amortization of effect of discounting financial asset
Jumlah	<u>285.387.849.520</u>	<u>206.124.584.121</u>	Total

Selama tahun 2014 dan 2013, pendapatan bunga dari pihak berelasi masing-masing sebesar 1,77% dan 2,49% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi (Catatan 51).

In 2014 and 2013, interest income from related parties represent 1.77% and 2.49%, respectively, of the total interest and investment income (Note 51).

Sejumlah Rp 8.138.494.846 dari saldo pendapatan bunga dan investasi pada tahun 2014 merupakan bagian Grup pada PT Bumi Parama Wisesa (BPW) dan PT Itomas Kembangan Perdana. Sedangkan sejumlah Rp 3.123.498.430 dari saldo pendapatan bunga dan investasi pada tahun 2013 merupakan bagian Perusahaan pada BPW.

In 2014, interest and investment income amounting to Rp 8,138,494,846 represents the Group's interest in PT Bumi Parama Wisesa (BPW) and PT Itomas Kembangan Perdana. While in 2013, interest and investment income amounting to Rp 3,123,498,430, represent the Company's interest in BPW.

**47. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya**

**47. Interest and Other Financial Charges**

	2014	2013	
Beban bunga atas:			Interest expense:
Utang obligasi (Catatan 30)	239.090.000.000	176.393.819.444	Bonds payable (Note 30)
Utang bank jangka pendek (Catatan 21)	135.762.156.111	18.141.620.776	Short-term bank loans (Note 21)
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 30)	4.077.072.194	2.867.018.363	Amortization of bonds issuance cost (Note 30)
Sewa (Catatan 29)	2.189.528.032	-	Lease (Note 29)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	3.510.483.160	1.284.121.557	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Jumlah	<u>384.629.239.497</u>	<u>198.686.580.140</u>	Total

Beban bunga atas utang bank jangka pendek pada tahun 2013 termasuk beban bunga sebesar Rp 1.291.694.444 atas pinjaman kepada PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi (Catatan 51), yang telah dilunasi pada tahun 2013.

In 2013, interest expense on short-term bank loans includes interest amounting to Rp 1,291,694,444 on loans from PT Bank Sinarmas Tbk, a related party (Note 51), which have been settled in 2013.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Beban bunga utang bank pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil dan 0,65% dari jumlah beban bunga dan keuangan lainnya merupakan beban bunga yang dibayar kepada pihak berelasi (Catatan 51).

Interest expense on bank loans from a related party in 2014 and 2013 represents nil and 0.65%, respectively, of the total interest and other financial charges (Note 51).

**48. Lain-lain – Bersih**

**48. Others – Net**

	2014	2013	
Keuntungan (kerugian) dari kegiatan pengelolaan - bersih	(42.307.646.564)	(8.025.315.740)	Gain (loss) from estate management - net
Jasa manajemen	12.025.675.275	26.635.152.149	Management fees
Lain-lain	(8.913.557.358)	14.953.945.547	Others - net
Jumlah - bersih	<u>(39.195.528.647)</u>	<u>33.563.781.956</u>	Total

Pada tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar 39,63% dan 67,93% dari seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari pihak berelasi (Catatan 51).

As of December 31, 2014 and 2013, management fees relating to related parties represent 39.63% and 67.93%, respectively, of the total management fees (Note 51).

Sejumlah Rp 137.286.762 dari saldo lain-lain bersih pada tahun 2014 merupakan bagian Grup pada PT Bumi Parama Wisesa dan PT Itomas Kembangan Perdana.

In 2014, others - net amounting to Rp 137,286,762 represent the Group's interest in PT Bumi Parama Wisesa and PT Itomas Kembangan Perdana.

**49. Pajak Penghasilan**

**49. Income Tax**

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. The tax expense of the Group consists of the following:

	2014	2013	
Pajak kini Perusahaan	194.740.206.580	262.902.543.972	Current tax Company
Entitas anak	<u>115.121.401.068</u>	<u>110.403.350.494</u>	Subsidiaries
	<u>309.861.607.648</u>	<u>373.305.894.466</u>	

**b. Pajak Kini**

**b. Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and accumulated fiscal losses is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.306.325.501.113	3.278.954.399.964	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	<u>(2.497.512.796.149)</u>	<u>13.388.370.597</u>	Loss (income) before tax of the subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>1.808.812.704.964</u>	<u>3.292.342.770.561</u>	Income before tax of the Parent Company

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang telah dikenakan pajak final			Add (deduct) income (expense) already subjected to final tax
Penjualan bersih	(3.703.169.417.087)	(5.147.385.774.007)	Net revenues
Pendapatan sewa dan lain-lain	(96.622.069.969)	(70.025.392.399)	Rental income and other income
Beban pokok penjualan	934.027.171.766	1.291.595.168.391	Cost of sales
Beban penjualan	270.781.283.438	220.122.799.430	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	548.171.924.285	426.571.162.018	General administrative expenses
Beban bunga dan keuangan lainnya	264.261.901.542	133.990.290.580	Interest and other financial charges
Pendapatan bunga dan investasi	(191.703.399.889)	(118.570.792.067)	Interest and investments income
Laba selisih kurs - bersih	(14.840.445.363)	(92.544.226.390)	Gain on foreign exchange - net
Dampak pendiskontoan aset keuangan	32.641.403.666	-	Impact of discounting of financial asset
Beban operasi atas sewa dan lain-lain	42.165.135.960	46.771.389	Operating expenses related to rental and other income
Jumlah	<u>(1.914.286.511.651)</u>	<u>(3.356.199.993.055)</u>	Net
Rugi fiskal	(105.473.806.687)	(63.857.222.494)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal losses carried forward from prior years
2013	(63.857.222.494)	-	2013
2012	(72.933.525.613)	(72.933.525.613)	2012
2011	-	(72.967.119.697)	2011
2010	(16.612.238.317)	(16.612.238.317)	2010
2009	-	(41.879.201.071)	2009
Akumulasi rugi fiskal	<u>(258.876.793.111)</u>	<u>(268.249.307.192)</u>	Accumulated fiscal losses

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00021/206/II/054/14 dan No. 00006/206/09/054/14, rugi fiskal tahun 2011 dan 2009 yang sebelumnya masing-masing adalah sebesar Rp 72.967.119.697 dan Rp 41.874.434.521 dikoreksi menjadi nihil.

Based on Letter of Assessment for Income Tax Underpayment No. 00021/206/II/054/14 and No. 00006/206/09/054/14, 2011 and 2009 fiscal losses amounting to Rp 72,967,119,697 and Rp 41,874,434,521, respectively, was corrected becoming nil.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2014	2013	
Pajak penghasilan final:			Final income tax
Perusahaan			The Company
Penjualan	185.158.470.854	257.369.288.700	Sales
Sewa dan jasa pelayanan	9.581.735.726	5.533.255.272	Rental and service charges
Jumlah	<u>194.740.206.580</u>	<u>262.902.543.972</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	31.403.431.008	23.540.034.673	PT Royal Oriental
PT Putra Alvita Pratama	17.161.922.544	10.256.648.999	PT Putra Alvita Pratama
PT Prima Sehati	14.073.034.680	12.973.209.411	PT Prima Sehati
PT Duta Pertiwi Tbk	13.969.354.949	14.623.845.079	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Sinar Mas Teladan	11.720.531.380	9.261.297.731	PT Sinar Mas Teladan
PT Perwita Margasakti	8.370.239.164	8.339.603.713	PT Perwita Margasakti
PT Wijaya Pratama Raya	3.939.359.083	990.134.254	PT Wijaya Pratama Raya
PT Misaya Properindo	3.025.113.225	4.626.221.552	PT Misaya Properindo
PT Sinarwijaya Ekapratista	2.438.608.233	4.315.492.500	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	2.269.701.118	-	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Mekanusa Cipta	1.258.605.459	3.739.380.432	PT Mekanusa Cipta
PT Sinar Mas Wisesa	1.240.157.445	3.720.984.257	PT Sinar Mas Wisesa
PT Garwita Sentra Utama	438.787.841	-	PT Garwita Sentra Utama
PT Saranapapan Ekasejati	236.522.804	219.017.069	PT Saranapapan Ekasejati
PT Kembangan Permai Development	179.713.035	8.111.900.000	PT Kembangan Permai Development
PT Sinarwisata Lestari	72.000.000	72.000.000	PT Sinarwisata Lestari
PT Kanaka Grahaasri	5.563.969	178.749.068	PT Kanaka Grahaasri
PT Bumi Paramudita Mas	2.350.000	-	PT Bumi Paramudita Mas
PT Anekagriya Buminusa	1.716.275	753.597	PT Anekagriya Buminusa
PT Mustika Karya Sejati	-	248.390.909	PT Mustika Karya Sejati
Jumlah	<u>111.806.712.212</u>	<u>105.217.663.244</u>	Subtotal

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
Pajak penghasilan tidak final:			Nonfinal income tax
Entitas anak			Subsidiaries
PT Sinar Mas Wisesa	2.173.410.000	111.554.250	PT Sinar Mas Wisesa
PT Royal Oriental	357.479.750	1.991.849.000	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	228.095.750	1.016.960.250	PT Prima Sehati
PT Putra Alvita Pratama	196.504.750	168.973.000	PT Putra Alvita Pratama
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	164.053.750	-	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Kembangan Permai Development	91.549.500	89.383.000	PT Kembangan Permai Development
PT Sentra Talenta Utama	63.846.000	-	PT Sentra Talenta Utama
PT Sinarwijaya Ekapratista	32.890.500	29.862.500	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Bumi Parama Wisesa	6.858.856	-	PT Bumi Parama Wisesa
PT Perwita Margasakti	-	1.133.059.250	PT Perwita Margasakti
PT Sinarwisata Lestari	-	644.046.000	PT Sinarwisata Lestari
Jumlah	<u>3.314.688.856</u>	<u>5.185.687.250</u>	Subtotal
Jumlah beban pajak	<u>309.861.607.648</u>	<u>373.305.894.466</u>	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Final			Final
Perusahaan	341.857.802.138	414.541.219.600	The Company
Entitas anak	209.560.597.750	180.858.705.341	Subsidiaries
Jumlah	<u>551.418.399.888</u>	<u>595.399.924.941</u>	Subtotal
Tidak final			Nonfinal
Entitas anak	<u>810.036.126</u>	<u>4.115.971.114</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>552.228.436.014</u>	<u>599.515.896.055</u>	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka	<u>(242.366.828.366)</u>	<u>(226.210.001.589)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Final			Final
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 4 ayat 2	(147.117.595.558)	(151.638.675.628)	Article 4 paragraph 2
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2	<u>(95.509.770.682)</u>	<u>(75.641.042.097)</u>	Article 4 paragraph 2
Jumlah (Catatan 11)	<u>(242.627.366.240)</u>	<u>(227.279.717.725)</u>	Subtotal (Note 11)
Tidak final			Nonfinal
Utang pajak			Taxes payable
Entitas anak - utang pajak			Subsidiaries - taxes payable
(Catatan 21)	<u>260.537.874</u>	<u>1.069.716.136</u>	(Note 21)
Jumlah	<u>(242.366.828.366)</u>	<u>(226.210.001.589)</u>	Total

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa 5 tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

Rugi fiskal tahun 2013 Perusahaan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

**c. Pajak Tangguhan**

Manajemen berpendapat tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal, sehingga aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 64.719.198.278 dan Rp 67.062.326.798, tidak diakui.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred.

The fiscal loss in 2013 of the Company is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

**c. Deferred Tax**

Management believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the unused fiscal losses. Accordingly, deferred tax asset on unused fiscal losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 64,719,198,278 and Rp 67,062,326,798, respectively, has not been recognized.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Sedangkan, pajak tangguhan dari rugi fiskal dan perbedaan temporer entitas-entitas anak pada tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 66.932.645.170 dan Rp 1.873.872.251 dan rugi fiskal dan perbedaan temporer entitas-entitas anak pada tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 106.573.553.886 dan Rp 1.433.514.038 tidak diakui.

Meanwhile, deferred tax on unused fiscal losses and temporary differences of the subsidiaries amounted to Rp 66,932,645,170 and Rp 1,873,872,251, respectively, as of December 31, 2014 and Rp 106,573,553,886 and Rp 1,433,514,038, respectively, as of December 31, 2013 have not been recognized.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.306.325.501.113	3.278.954.399.964	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	<u>(2.497.512.796.149)</u>	<u>13.388.370.597</u>	Loss (income) before tax of the subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>1.808.812.704.964</u>	<u>3.292.342.770.561</u>	Income before tax of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang telah dikenakan pajak final			Add (deduct) income (expense) already subjected to final tax
Penjualan bersih	(3.703.169.417.087)	(5.147.385.774.007)	Net revenues
Pendapatan sewa dan lain-lain	(96.622.069.969)	(70.025.392.399)	Rental income and other income
Beban pokok penjualan	934.027.171.766	1.291.595.168.391	Cost of sales
Beban penjualan	270.781.283.438	220.122.799.430	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	548.171.924.285	426.571.162.018	General administrative expenses
Beban bunga dan keuangan lainnya	264.261.901.542	133.990.290.580	Interest and other financial charges
Pendapatan bunga dan investasi	(191.703.399.889)	(118.570.792.067)	Interest and investments income
Laba selisih kurs - bersih	(14.840.445.363)	(92.544.226.390)	Gain on foreign exchange - net
Dampak pendiskontoan aset keuangan	32.641.403.666	-	Impact of discounting of financial asset
Beban operasi atas sewa dan lain-lain	42.165.135.960	46.771.389	Operating expenses related to rental and other income
Jumlah	<u>(1.914.286.511.651)</u>	<u>(3.356.199.993.055)</u>	Total
Rugi sebelum pajak penghasilan tidak final	<u>(105.473.806.687)</u>	<u>(63.857.222.494)</u>	Loss subject to nonfinal tax
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	(26.368.451.672)	(15.964.305.624)	Nonfinal tax benefit at effective tax rate
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	26.368.451.672	15.964.305.624	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses
Beban pajak final	<u>194.740.206.580</u>	<u>262.902.543.972</u>	Final tax
Jumlah beban pajak Perusahaan	<u>194.740.206.580</u>	<u>262.902.543.972</u>	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak:			Total tax expense of the subsidiaries
Pajak final	111.806.712.212	105.217.663.244	Final tax
Pajak tidak final	<u>3.314.688.856</u>	<u>5.185.687.250</u>	Nonfinal tax
Jumlah beban pajak	<u>309.861.607.648</u>	<u>373.305.894.466</u>	Total tax expense

**d. Surat Ketetapan Pajak**

Selama tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan/atau Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) Final, PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh pasal 25/29 dan PPh Badan untuk tahun fiskal 2009, 2010, 2011 dan 2012 sejumlah Rp 13.736.067.155 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2014.

Pada tanggal 29 November 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak PPN untuk tahun fiskal 2006 sejumlah Rp 2.744.068.905 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2013.

**d. Tax Assessment Letter**

In 2014, the Company received Letters of Assessment Underpayment and/or Tax Invoice for Value Added Tax (VAT), Final Income Tax, Final Income Tax art 4(2), Final Income Tax art 21, Final Income Tax art 23, Final Income Tax art 25/29 and Corporate Final Income Tax for fiscal years 2009, 2010, 2011 and 2012 amounting to Rp 13,736,067,155 which had been settled by the Company in 2014.

On November 29, 2013, the Company received Letters of Assessment for Value Added Tax (VAT) Underpayment and Tax Invoice for VAT for fiscal year 2006 amounting to Rp 2,744,068,905 which had been settled by the Company in 2013.

## 50. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar: Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>3.820.551.666.369</u>	<u>2.691.395.994.424</u>	Income for computation of basic earnings per share: Net income attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam lembar saham penuh)	<u>18.080.229.792</u>	<u>17.496.996.592</u>	Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)
Laba per saham dasar	<u>211,31</u>	<u>153,82</u>	Basic earnings per share

## 51. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

### Sifat Pihak Berelasi

a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah dan PT Nirmala Indah Sakti merupakan pemegang saham Perusahaan.

b. Entitas yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu:

- PT Arara Abadi
- PT Asuransi Sinar Mas
- PT Asuransi Jiwa Sinar Mas
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bumi Permai Lestari
- PT Bumi Megah Graha Asri
- PT Cakrawala Mega Indah
- PT DSSP Power Sumsel
- PT Global Media Telekomindo
- PT Golden Energy Mines Tbk
- PT Gunung Munara
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Harapan Anang Bakri & Sons
- PT Intercipta Kimia Pratama
- PT Ivo Mas Tunggal
- PT Jakarta Teknologi Utama (dahulu/formerly PT Jakarta Teknologi Utama Motor)
- PT Karawang Bukit Golf
- PT Bintaro Serpong Damai
- PT LIG Insurance Indonesia

## 50. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

## 51. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

### Nature of Relationship

a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah and PT Nirmala Indah Sakti are stockholders of the Company.

b. The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are as follows:

- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Karawang Tatabina Industrial Estate
- PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- PT Sinar Mas Tunggal
- PT Sinarmas Futures
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu/formerly PT Smart Telecom)
- PT Sumber Indah Perkasa
- PT Wira Perkasa Agung
- PT Damai Indah Golf Tbk
- PT Sinarmas Asset Management
- PT Sinarmas Multifinance



**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

c. Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki investasi dalam saham PT Matra Olahcipta (MOC), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha, PT Itomas Kembangan Perdana dan PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki investasi dalam saham MOC, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), DKP, CTJ, AMSLI, AMSLD, BMS, IIE, BKS, BPW dan PLIN.

c. As of December 31, 2014, the Group has investment in shares of PT Matra Olahcipta (MOC), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha, PT Itomas Kembangan Perdana and PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN). While, as of December 31, 2013, the Group has investment in shares of MOC, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), DKP, CTJ, AMSLI, AMSLD, BMS, IIE, BKS, BPW and PLIN.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada adalah sebagai berikut:

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

**Transactions with Related Parties**

A summary of transactions with related parties is as follows:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2014	2013	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2014 %	2013 %
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas				
PT Bank Sinarmas Tbk	95.523.750.491	11.334.519.249	0,34	0,05
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah	11.132.006.038	1.690.742.945	0,04	0,01
Jumlah	<u>106.655.756.529</u>	<u>13.025.262.194</u>	<u>0,38</u>	<u>0,06</u>
Investasi jangka pendek				
Surat berharga - bersih				
Saham				
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	-	560.798.400.000	-	2,48
Reksadana				
Dikelola oleh manajer investasi				
PT Sinarmas Asset Management	11.594.264.694	10.069.243.611	0,04	0,04
Obligasi				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	28.515.000.000	0,11	0,13
Jumlah	<u>41.594.264.694</u>	<u>599.382.643.611</u>	<u>0,15</u>	<u>2,65</u>
Investasi mudharabah				
Melalui - PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah	-	255.000.000.000	-	1,13
Piutang usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	11.840.876.392	3.448.444.292	0,04	0,02
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	4.939.654.398	1.011.875.520	0,02	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.686.377.360	15.359.412.120	0,01	0,07
PT Bank Sinarmas Tbk	2.001.434.944	149.251.603	0,01	0,00
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1.262.364.319	1.299.652.025	0,00	0,01
PT Cakrawala Mega Indah	641.823.750	4.630.102.508	0,00	0,02
PT Karawang Bukit Golf	608.275.353	513.940.869	0,00	0,00
PT Global Media Telekomindo	471.918.999	203.092.534	0,00	0,00
PT Sinarmas Asset Management	435.599.929	362.624.541	0,00	0,00
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	334.774.871	20.207.328	0,00	0,00
PT Ivo Mas Tunggal	65.475.860	647.584.214	0,00	0,00
PT Golden Energy Mines Tbk	41.660.030	113.887.863	0,00	0,00
PT Arara Abadi	40.958.162	1.352.390.173	0,00	0,01
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	18.717.914	1.623.691.212	0,00	0,01
PT LIG Insurance Indonesia	423.500	653.009.113	0,00	0,00
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	331.391	1.738.871.287	0,00	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	181.261.412	280.167.873	0,00	0,00
Jumlah	<u>26.571.928.584</u>	<u>33.408.205.075</u>	<u>0,08</u>	<u>0,15</u>
<b>Assets</b>				
Cash and cash equivalents - cash in banks				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah unit				
Total				
Short-term investments				
Investment in securities - net				
Shares				
PT Plaza Indonesia Realty Tbk				
Mutual fund				
Managed by investment manager - PT Sinarmas Asset Management				
Bond				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
Total				
Investment in mudharabah				
Through - PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah unit				
Trade accounts receivable				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Smart Telecom)				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk				
PT Cakrawala Mega Indah				
PT Karawang Bukit Golf				
PT Global Media Telekomindo				
PT Sinarmas Asset Management				
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk				
PT Ivo Mas Tunggal				
PT Golden Energy Mines Tbk				
PT Arara Abadi				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk				
PT LIG Insurance Indonesia				
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills				
Others (below Rp 100 million)				
Total				

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2014 %	2013 %
<b>Aset</b>				
Piutang lain-lain				
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	2.214.247.591	46.116.604	0,01	0,00
PT Gunung Munara	1.694.734.118	1.440.723.042	0,01	0,01
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,00	0,00
PT Bank Sinarmas Tbk	276.048.447	-	0,00	-
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	123.615.427	137.500	0,00	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	123.197.276	880.000	0,00	0,00
PT Asuransi Sinar Mas	-	-	-	-
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah	-	460.416.666	-	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	528.427.524	175.459.483	0,00	0,00
Jumlah	5.302.927.163	2.466.390.075	0,02	0,02
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	2.221.507.513	1.654.410.910	0,01	0,01
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Indonesia International Expo	100.515.606.025	-	0,36	-
Investasi dalam saham				
Metode ekuitas				
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.148.051.890.099	-	14,74	-
PT Indonesia International Expo	255.055.395.798	229.442.575.119	0,91	1,02
PT AMSL Delta Mas	219.611.181.973	80.333.584.614	0,78	0,36
PT Binamaju Mitra Sejati	64.780.854.662	47.870.341.274	0,23	0,21
PT Matra Olahcipta	55.164.913.425	53.618.050.182	0,20	0,24
PT AMSL Indonesia	26.886.471.853	41.313.381.493	0,10	0,18
PT Citraagung Tirta Jatim	13.354.868.901	5.196.117.217	0,05	0,02
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	4.342.430.092	4.940.786.515	0,02	0,02
PT Indonesia International Graha	1.000.000	-	0,00	-
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	-	35.458.538.700	-	0,16
Jumlah	4.787.249.006.803	498.173.375.114	17,03	2,21
Metode biaya				
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	0,04	0,05
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	0,02	0,02
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,00	0,00
PT Bhumindo Repenas Jayautama	-	2.500.000.000	-	0,01
PT Cibubur Permai Lestari	-	3.400.000.000	-	0,02
PT Gunungindah Permai Lestari	-	2.500.000.000	-	0,01
Jumlah	16.449.087.800	24.849.087.800	0,06	0,11
<b>Liabilitas</b>				
Uang muka diterima				
PT Bumi Megah Graha Asri	405.600.000	-	0,00	-
PT Jakarta Teknologi Utama	-	98.069.400.000	-	1,07
Jumlah	405.600.000	98.069.400.000	0,00	1,07
Sewa diterima dimuka				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	26.272.645.347	948.672.436	0,27	0,01
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9.348.679.334	927.745.789	0,10	0,01
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.132.339.555	1.952.870.951	0,04	0,02
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	3.862.810.676	650.742.356	0,04	0,01
PT Sinarmas Sekuritas	3.004.375.334	151.669.672	0,03	0,00
PT Bank Sinarmas Tbk	2.732.630.739	11.135.735.269	0,03	0,12
PT Cakrawala Mega Indah	2.312.074.010	358.383.388	0,02	0,01
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.653.222.042	-	0,02	-
PT Arara Abadi	1.480.169.568	118.622.842	0,02	0,00
PT Ivo Mas Tunggal	1.386.624.972	236.343.680	0,01	0,00
PT Golden Energy Mines Tbk	1.126.917.670	299.311.192	0,01	0,01
PT LIG Insurance Indonesia	742.562.227	5.192.030	0,01	0,00
PT Sumber Indah Perkasa	672.317.987	-	0,01	-
PT Bumi Permai Lestari	664.317.987	15.845.700	0,01	0,00
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	631.109.782	904.386.403	0,01	0,01
PT Asuransi Sinar Mas	411.924.773	91.967.787	0,00	-
PT Sinar Mas Tunggal	362.894.711	805.587	0,00	0,00
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	314.966.654	-	0,00	-
PT Pembangunan Deltammas	284.592.240	89.064.360	0,00	0,00
PT Karawang Bukit Golf	249.567.596	-	0,00	-
PT Intercipta Kimia Pratama	184.625.100	160.555.577	0,00	0,00
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	181.812.741	270.166.718	0,00	0,00
PT Sinar Mas Multifinance	153.280.000	-	0,00	-
PT Sinarmas Futures	151.890.559	-	0,00	-
PT Sinar Mas Asset Management	33.315.948	837.459.956	0,00	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	265.406.164	32.103.774	0,00	0,00
Jumlah	62.617.073.716	19.187.645.467	0,63	0,21
<b>Assets</b>				
Other accounts receivable				
PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Smart Telecom)				
PT Gunung Munara				
PT Sinar Mas Tunggal				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Asuransi Sinar Mas				
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah unit Others (below Rp 100 million)				
Total				
Prepaid expenses				
PT Asuransi Sinar Mas				
Due from a related party				
PT Indonesia International Expo				
Investments in shares				
Equity method				
PT Plaza Indonesia Realty Tbk				
PT Indonesia International Expo				
PT AMSL Delta Mas				
PT Binamaju Mitra Sejati				
PT Matra Olahcipta				
PT AMSL Indonesia				
PT Citraagung Tirta Jatim				
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua				
PT Indonesia International Graha				
PT Phinisindo Zamrud Nusantara				
Total				
Cost method				
PT Damai Indah Golf Tbk				
PT Bintaro Serpong Damai				
PT Karawang Bukit Golf				
PT Bhumindo Repenas Jayautama				
PT Cibubur Permai Lestari				
PT Gunungindah Permai Lestari				
Total				
<b>Liabilities</b>				
Advances received				
PT Bumi Megah Graha Asri				
PT Jakarta Teknologi Utama				
Total				
Rental advances				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.				
PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Smart Telecom)				
PT Sinarmas Sekuritas				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Cakrawala Mega Indah				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk				
PT Arara Abadi				
PT Ivo Mas Tunggal				
PT Golden Energy Mines Tbk				
PT LIG Insurance Indonesia				
PT Sumber Indah Perkasa				
PT Bumi Permai Lestari				
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk				
PT Asuransi Sinar Mas				
PT Sinar Mas Tunggal				
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills				
PT Pembangunan Deltammas				
PT Karawang Bukit Golf				
PT Intercipta Kimia Pratama				
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry				
PT Sinar Mas Multifinance				
PT Sinarmas Futures				
PT Sinar Mas Asset Management				
Others (below Rp 100 million)				
Total				

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2014 %	2013 %
<b>Liabilitas</b>				
<b>Setoran jaminan</b>				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	28.987.123.383	24.227.262.141	0,30	0,26
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9.348.679.334	9.103.508.970	0,10	0,10
PT Bank Sinarmas Tbk	7.697.891.306	8.738.351.144	0,08	0,10
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.132.339.555	4.061.777.451	0,04	0,04
PT Sinarmas Sekuritas	3.039.473.894	2.973.943.994	0,03	0,03
PT Cakrawala Mega Indah	2.136.114.627	2.064.356.678	0,02	0,02
PT Ivo Mas Tunggal	1.653.666.730	1.500.254.040	0,02	0,02
PT Arara Abadi	1.490.821.230	1.466.248.426	0,02	0,02
PT Golden Energy Mines Tbk	1.126.917.670	1.355.661.896	0,01	0,01
PT Sinar Mas Asset Management	951.062.551	-	0,01	-
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	941.342.223	940.488.535	0,01	0,01
PT Sinarmas Multiartha	770.018.698	701.052.904	0,01	0,01
PT LIG Insurance Indonesia	742.562.227	728.652.646	0,01	0,01
PT Sumber Indah Perkasa	672.317.987	659.177.063	0,01	0,01
PT Bumi Permai Lestari	664.317.987	651.177.063	0,01	0,01
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	633.109.782	-	0,01	-
PT Asuransi Jiwa Sinar Mas	-	491.533.563	-	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600 juta)	2.879.467.724	2.779.560.389	0,03	0,03
<b>Jumlah</b>	<b>67.867.226.908</b>	<b>62.443.006.903</b>	<b>0,72</b>	<b>0,69</b>

Sedangkan ikhtisar pendapatan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

A summary of revenues and purchases and other transactions with related parties for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
			2014 %	2013 %
<b>Pendapatan Usaha</b>				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	105.321.978.893	88.524.636.318	1,89	1,54
PT Jakarta Teknologi Utama (dahulu PT Jakarta Teknologi Utama Motor)	89.154.000.000	-	1,60	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	31.391.341.555	25.669.007.650	0,56	0,45
PT Bank Sinarmas Tbk	27.427.325.250	25.174.425.430	0,49	0,44
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	11.990.000.568	8.249.596.598	0,22	0,14
PT Cakrawala Mega Indah	10.252.780.967	8.164.640.044	0,18	0,14
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	10.013.839.616	4.802.835.825	0,18	0,08
PT Sinar Mas Asset Management	7.557.170.345	3.376.924.048	0,14	0,06
PT Golden Energy Mines Tbk	6.912.676.468	4.695.875.675	0,12	0,08
PT Arara Abadi	6.119.755.952	5.592.348.346	0,11	0,10
PT Sinarmas Sekuritas	5.718.195.213	7.275.592.820	0,10	0,13
PT Ivo Mas Tunggal	4.871.054.866	4.670.577.378	0,09	0,08
PT LIG Insurance Indonesia	3.187.143.829	2.813.836.041	0,06	0,05
PT Sumber Indah Perkasa	3.065.171.517	2.509.646.044	0,06	0,04
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2.993.439.215	2.873.461.837	0,05	0,05
PT Bumi Permai Lestari	2.579.456.035	2.354.348.338	0,05	0,04
PT Asuransi Sinar Mas	2.007.120.966	1.804.097.525	0,04	0,03
PT DSSP Power SUMSEL	1.403.841.125	-	0,03	-
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	1.323.596.846	2.377.787.194	0,02	0,04
PT Sinar Mas Futures	892.432.337	758.449.245	0,02	0,01
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	761.626.079	1.573.478.681	0,01	0,03
PT Global Media Telekomindo	754.596.525	530.989.782	0,01	0,01
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	727.552.157	663.046.967	0,01	0,01
PT Karawang Bukit Golf	710.818.221	699.284.459	0,01	0,01
PT Intercipta Kimia Pratama	581.035.894	547.412.188	0,01	0,01
PT Pembangunan Delta Mas	560.815.082	-	0,01	-
PT Bumi Parama Wisesa	-	726.954.690.000	-	12,66
PT AMSL Indonesia	-	324.882.511.570	-	5,66
PT Indonesia International Expo	-	280.505.100.000	-	4,89
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	142.893.694	648.016.966	0,00	0,01
<b>Jumlah</b>	<b>338.421.659.215</b>	<b>1.538.692.616.969</b>	<b>6,07</b>	<b>26,80</b>
<b>Beban penjualan</b>				
Beban asuransi				
PT Asuransi Sinar Mas	6.929.267.466	2.588.127.996	1,50	0,69
<b>Beban umum dan administrasi</b>				
Beban asuransi				
PT Asuransi Sinar Mas	6.393.034.355	3.714.831.653	0,06	0,42
Lain-lain				
PT Ekacentra Usahamaju	1.200.000.000	540.000.000	0,12	0,06
<b>Jumlah</b>	<b>7.593.034.355</b>	<b>4.254.831.653</b>	<b>0,18</b>	<b>0,48</b>

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2014 %	2013 %	
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (expense)
Pendapatan bunga dan investasi					Interest and investment income
PT Bank Sinarmas Tbk	3.303.010.259	4.003.976.210	1,12	1,94	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.739.863.261	1.128.731.739	0,59	0,55	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	-	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Jumlah	5.042.873.520	5.132.707.949	1,71	2,49	Total
Pendapatan bagi hasil					Profit sharing income
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah	10.733.566.800	15.302.083.328	100,00	100,00	PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah unit
Beban bunga dan keuangan lainnya					Interest and other financial charges
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.291.694.444	-	0,65	PT Bank Sinarmas Tbk
Beban lain-lain					Other expense
PT Ekacentra Usahamaju	-	2.000.000.000	-	4,85	PT Ekacentra Usahamaju
Pendapatan dividen					Dividend income
PT Damai Indah Golf Tbk	1.685.306.572	1.609.747.144	100,00	21,06	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	-	6.035.000.000	-	78,94	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Jumlah	1.685.306.572	7.644.747.144	100,00	100,00	Total

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan PT Wira Perkasa Agung untuk melakukan tindakan pengurusan dan perolehan hak atas tanah seluas 3.446.457 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Kertajaya, Desa Tamansari, Desa Sukamulya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Dati II Bogor, Propinsi Jawa Barat (Catatan 1d).
- b. The Company entered into a cooperation agreement with PT Wira Perkasa Agung to process and acquire title to parcels of land measuring 3,446,457 square meters which are located at Kertajaya Village, Tamansari Village, Sukamulya Village, Rumpin District, Kabupaten Dati II Bogor, West Java Province (Note 1d).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 10, 17 dan 18).
- c. As of December 31, 2014 dan 2013, the Group insured some of its assets (inventories, property and equipment and investment properties) to PT Asuransi Sinar Mas representing 99.99%, of the total insurance premiums paid, for each year (Notes 10, 17 and 18).
- d. Pada tanggal 1 Juni 2006, Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dengan PT Bintaro Serpong Damai atas pemakaian lahan seluas 2.125 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Rawa Buntu untuk akses jalan masuk perumahan The Green. Periode sewa adalah sejak tahun 2006 sampai dengan 2023.
- d. On June 1, 2006, the Company has a rental agreement with PT Bintaro Serpong Damai for lease of land measuring 2,125 square meters which is located at Jalan Rawa Buntu as access road to "The Green" housing. The term of this agreement is from 2006 until 2023.

- e. Pada tahun 2014, 39,63% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang, dan BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua. Sedangkan pada tahun 2013, 67,93% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari MOC, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), CTJ, PT Karawang Tatabina Industrial Estate, PT Harapan Anang Bakri & Sons, PT Maligi Permata Industrial Estate dan BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (Catatan 48).
- f. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PT Royal Oriental, entitas anak, menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:
- e. In 2014, 39.63% from management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang, and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua. While, in 2013, 67.93% from management fees earned were received from MOC, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), CTJ, PT Karawang Tatabina Industrial Estate, PT Harapan Anang Bakri & Sons, PT Maligi Permata Industrial Estate and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (Note 48).
- f. As of December 31, 2014 and 2013, PT Royal Oriental, a subsidiary, placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).
- g. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2014 and 2013 follows:

	2014		2013		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	5,36	35.707.000.000	4,50	25.082.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	12,46	3.184.090.895	12,65	5.371.887.550	Long-term employee benefits
Jumlah	17,82	38.891.090.895	17,15	30.453.887.550	Total

## 52. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

## 52. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

## Risiko Pasar

### a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2014						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,50 - 10,70	1.420.000.000.000	-	-	-	-	1.420.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	12,00	1.024.000.000	34.088.000.000	34.088.000.000	33.810.888.224	-	103.010.888.224
		<u>1.421.024.000.000</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>33.810.888.224</u>	<u>-</u>	<u>1.523.010.888.224</u>
2013							
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	8,50-9,50	1.330.000.000.000	-	-	-	-	1.330.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	10,00	-	1.024.000.000	31.644.511.072	-	-	32.668.511.072
		<u>1.330.000.000.000</u>	<u>1.024.000.000</u>	<u>31.644.511.072</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.362.668.511.072</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 15.230.108.882 dan Rp 13.626.685.111, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

## Market Risk

### a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2014 and 2013, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 15,230,108,882 and Rp 13,626,685,111, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**b. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika mata uang melemah/menguat masing-masing sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 75.570.016.000 dan Rp 44.657.021.000.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi sewa neto pembiayaan dan piutang pihak berelasi non-usaha. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa dimuka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

**b. Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of December 31, 2014 and 2013, if the Rupiah currency hadweakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit for the years would have been higher/lower by Rp 75,570,016,000 and Rp 44,657,021,000, respectively.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable, other receivables, net investment in finance lease and due from a related party. Management placed cash, time deposits and investments in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For assets for lease, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who have the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 7 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Refer to Note 7 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka, investasi pada saham, investasi pada obligasi, investasi pada reksadana, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran. Tidak terdapat peringkat eksternal yang tersedia atas aset-aset keuangan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investment in time deposits, investments in shares, investment in bonds, investment in mutual funds, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment. No external rates available for Group's financial assets as of December 31, 2014 and 2013.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The table below shows the Group's maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2014 and 2013:

	2014	2013	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	2.961.713.304.043	4.326.235.201.208	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	623.546.690.122	530.071.550.000	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha	108.763.163.086	106.271.677.361	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	29.883.210.909	22.570.264.572	Other accounts receivable
Investasi sewa neto pembiayaan	236.320.549.502	-	Net investment in finance lease
Piutang pihak berelasi non-usaha	100.515.606.025	-	Due from a related party
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available for sale</i>
Investasi dalam saham	16.449.087.800	585.647.487.800	Investment in shares
Investasi dalam obligasi	60.258.000.000	28.515.000.000	Investment in bonds
Investasi dalam reksadana	11.594.264.694	10.069.243.611	Investment in mutual funds
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.149.043.876.181</u></b>	<b><u>5.609.380.424.552</u></b>	<b>Total</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.



**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember 2014/December 31, 2014				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>							<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	1.420.000.000.000	-	-	-	1.420.000.000.000	1.420.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	158.055.128.867	-	-	-	158.055.128.867	158.055.128.867	Trade accounts payable
Setoran jaminan	93.824.900.662	8.327.265.107	10.767.819.275	16.776.159.055	129.696.144.099	168.927.864.002	Security deposits
Beban akrual	136.514.827.937	-	-	-	136.514.827.937	136.514.827.937	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	34.088.000.000	67.898.888.224	-	103.010.888.224	103.010.888.224	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	18.911.700.013	18.911.700.013	15.180.448.901	-	53.003.848.927	49.797.037.613	Lease liabilities
Utang obligasi	85.000.000.000	-	2.665.000.000.000	-	2.750.000.000.000	2.734.350.924.772	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	130.218.005.579	-	47.500.000.000	-	177.718.005.579	169.441.788.106	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>2.043.548.563.058</b>	<b>61.326.965.120</b>	<b>2.806.347.156.400</b>	<b>-</b>	<b>4.927.998.843.633</b>	<b>4.940.098.459.521</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2013/December 31, 2013				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>							<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	1.330.000.000.000	-	-	-	1.330.000.000.000	1.330.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	95.714.598.636	-	-	-	95.714.598.636	95.714.598.636	Trade accounts payable
Setoran jaminan	122.071.374.317	8.220.480.681	12.986.067.355	15.810.283.550	159.088.205.903	149.418.938.106	Security deposits
Beban akrual	91.335.283.538	-	-	-	91.335.283.538	91.335.283.538	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	1.024.000.000	31.644.511.072	-	32.668.511.072	32.668.511.072	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	85.000.000.000	2.229.000.000.000	436.000.000.000	2.750.000.000.000	2.730.273.852.579	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	118.789.628.229	-	-	-	118.789.628.229	118.789.628.229	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1.757.910.884.720</b>	<b>94.244.480.681</b>	<b>2.273.630.578.427</b>	<b>451.810.283.550</b>	<b>4.577.596.227.378</b>	<b>4.548.200.812.160</b>	<b>Total</b>

**53. Perjanjian**

**Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor**

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya, PT Nugraha Laju Kencana, PT Linsea Prima Inteein, PT Sadar Mandiri Mulia dan/and PT Ikagriya Darma Persada	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Intigraha	PT Kembangan Permai Development (KPD)	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas dan/and PT Cahaya Sukses Utama	KPD KPD	Jakarta Jakarta	Taman Permata Buana Taman Permata Buana
PT Caturbangun Mandiriperkasa, PT Ikagriya Darmapersada, PT Karya Cipta Bangun Mandiri, PT Jaya Teknik Indonesia dan/and PT Nusa Raya Cipta	PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD)	Serpong	BSD City

**53. Agreements**

**Construction Agreements**

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, as follows:

- b. Pada tanggal 9 Januari 1997, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Wira Perkasa Agung (WPA), pihak berelasi, mengenai opsi Perusahaan untuk membeli 13.500 lembar saham PT Bintaro Serpong Damai milik WPA pada harga beli minimal sebesar nilai nominalnya. Perjanjian ini berlaku tanpa jangka waktu.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank pemberi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dimana dinyatakan apabila konsumen yang memiliki KPR di bank tersebut tidak mampu melanjutkan kreditnya, sementara sertifikat tanah yang dibeli oleh konsumen tersebut masih dalam proses, maka Perusahaan berliabilitas untuk membeli kembali (*buy back*) KPR dari konsumen yang penyelesaiannya bermasalah tersebut sejumlah saldo KPR yang tersisa dengan maksimum sebesar jumlah KPR yang diterima oleh konsumen dari bank pemberi KPR. KPR tersebut dijamin dengan rumah yang dibeli oleh konsumen (Catatan 7).
- b. On January 9, 1997, the Company entered into an agreement with PT Wira Perkasa Agung (WPA), a related party, in relation to Company's option to acquire 13,500 shares of PT Bintaro Serpong Damai owned by WPA with acquisition price of no less than the nominal price. This agreement is valid for indefinite period of time.
- c. The Company has entered into an agreement with certain banks, which provides that in the event the customers having housing loans (KPR) with the banks fail to pay their obligations while the land titles are still being processed, the Company is obliged to buy back from the bank the receivables from the customers who are in default in their obligations. Such receivables will be bought back by the Company from the banks at its outstanding balance or at a maximum, at the amount of housing loan facility received by the customer. The receivables are secured by the related houses purchased by the customers (Note 7).

***Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih  
(Build, Operate and Transfer / BOT)***

***Build, Operate and Transfer (BOT)  
Agreements***

- d. Pada tanggal 15 Januari 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial.
- Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada DUTI.
- e. Pada tanggal 13 September 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m<sup>2</sup> beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m<sup>2</sup> yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.
- d. On January 15, 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations.
- Upon expiration of the twenty-year period, SWL will transfer the hotel building to DUTI.
- e. On September 13, 1999, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- f. Pada tanggal 25 April 2002, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m<sup>2</sup> yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, DUTI berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

- g. Pada tanggal 14 Mei 2003, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m<sup>2</sup> yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m<sup>2</sup> yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- f. On April 25, 2002, DUTI signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the kiosks to the Association.

- g. On May 14, 2003, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- h. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh lima (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

- i. Pada tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih dengan Pemerintah Daerah Tangerang (Pemda), dimana Perusahaan akan membangun jembatan niaga BSD Junction yang berisi kios, yang akan menghubungkan BSD Junction dan ITC BSD (Catatan 18).

Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (20) tahun, sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2027. Setelah berakhirnya masa tersebut, Perusahaan akan menyerahkan pemanfaatan dan pengelolaan jembatan niaga BSD Junction kepada Pemda.

#### **Perjanjian Kerjasama**

- j. Pada tanggal 8 Oktober 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi DUTI pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

- h. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

- i. On December 26, 2005, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Provincial Government of Tangerang (Pemda), wherein the Company will build a bridge, which will be known as BSD Junction bridge consisting of kiosks, which will connect BSD Junction and ITC BSD (Note 18).

The Company has the right to operate the bridge together with the kiosks for twenty (20) years commencing from January 1, 2007 until December 31, 2027. Upon expiration of the twenty year period, the Company will transfer the rights of usage and operations of BSD Junction bridge to Pemda.

#### **Joint Operations Agreements**

- j. On October 8, 1999, DUTI signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. DUTI's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, DUTI menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan mengoperasikan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini akan berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh liabilitasnya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyeteroran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

k. Pada tanggal 23 Mei 2002, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. DUTI akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi DUTI pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

On September 30, 2005, DUTI signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi-ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

k. On May 23, 2002, DUTI entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), an associated company, based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. DUTI will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The DUTI's share in this joint operations agreement is 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- I. Pada tanggal 18 Februari 2004, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

DUTI and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- I. On February 18, 2004, DUTI entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), an associated company, based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

- m. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2015.
- n. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan By All Investments Ltd. dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di BSD City. Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 tanggal 14 November 2012 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan By All Investment Ltd. mendirikan BPW. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BPW adalah sebesar 51%.
- o. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 84 tanggal 24 Agustus 2011 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Medialand International Exhibition akan membentuk PT Indonesia International Expo (IIE) yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan *exhibition* dan *convention center* di BSD City. Bagian kepemilikan Perusahaan pada IIE adalah sebesar 49%.
- p. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan Shimizu Corporation dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Jakarta Barat. Berdasarkan Akta Pendirian Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte. Ltd. mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.
- m. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended for several times, most recently valid until December 31, 2015.
- n. On October 29, 2012, the Company signed a joint venture agreement with By All Investments Ltd. to develop real estate project in BSD City area. Based on Deed of Establishment of PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 dated November 14, 2012 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and By All Investment Ltd. established BPW. The Company's interest in BPW is 51%.
- o. Based on Deed of Shareholder Agreement No. 84 dated August 24, 2011 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Medialand International Exhibition established PT Indonesia International Expo (IIE) to build and develop exhibition and convention center in BSD City area. The Company's interest in IIE is 49%.
- p. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and Shimizu Corporation to develop real estate project in West Jakarta area. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated January 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte. Ltd. established IKP. KPD's interest in IKP is 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

Based on the Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 date June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

**Perjanjian Sewa Jangka Panjang**

**Long-term Lease Agreements**

- q. Pada tanggal 7 April 1997, DUTI menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- r. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.
- s. Pada tanggal 27 Januari 2004, Perusahaan dan PT Carrefour Indonesia menandatangani perjanjian sewa tempat seluas 13.950 m<sup>2</sup> di ITC BSD untuk jangka waktu selama dua puluh lima (25) tahun.
- t. Pada tanggal 22 Juli 2013 dan 10 Oktober 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Side Letter To Memorandum of Understanding* dengan PT Courts Retail Indonesia (COURTS), pihak ketiga, mengenai pembangunan gedung di Kota Harapan Indah dan BSD Township oleh GSU, dimana gedung tersebut nantinya akan disewakan kepada COURTS untuk jangka waktu dua puluh delapan (28) tahun dan tiga puluh (30) tahun. Berdasarkan MoU, COURTS diwajibkan membayar setoran jaminan sewa kepada GSU.

- q. On April 7, 1997, DUTI entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- r. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.
- s. On January 27, 2004, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for the lease of 13,950 square meters at ITC BSD, for a period of twenty five (25) years.
- t. On July 22, 2013 and October 10, 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, entered into a Memorandum of Understanding (MoU) and Side Letter To Memorandum of Understanding with PT Courts Retail Indonesia (COURTS), a third party, related to construction of buildings at Kota Harapan Indah and BSD Township by GSU, which will be leased by GSU to COURTS for twenty eight (28) years and thirty (30) years, respectively. Based on MoU, COURTS is required to pay rent deposit to GSU.

Pada tanggal 12 November 2013, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 20.541 m<sup>2</sup> dengan COURTS untuk *site* di Kota Harapan Indah.

On November 12, 2013, GSU entered into building lease agreement with a total area of 20,541 square meters with COURTS at Kota Harapan Indah.

Pada tanggal 13 Januari 2014, GSU menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Novasi atas Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan COURTS, Courts Asia Limited dan PT Deltasari Adipratama, pihak ketiga, mengenai tanah di Kota Harapan Indah yang akan digunakan oleh GSU untuk membangun gedung.

On January 13, 2014, GSU entered into Agreement on the Assignment and Novation of Land Lease Agreements with COURTS, Courts Asia Limited and PT Deltasari Adipratama, a third party, related to the land in Kota Harapan Indah which will be used by GSU to construct a building.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 22.694 m<sup>2</sup> dengan COURTS untuk *site* di BSD Township.

On October 27, 2014, GSU entered into building lease agreement with a total area of 22,694 square meters with COURTS at BSD Township.



**Perjanjian Pinjaman**

- u. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Konstruksi Pengembang yang didokumentasikan dalam Akta No. 21 tanggal 29 Agustus 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI) Tbk dalam bentuk kredit Pseudo R/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000.000 dan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 11% yang akan jatuh tempo pada 29 Agustus 2016. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Grand City.

Selama tahun 2014, SMW, entitas anak, belum menggunakan fasilitas tersebut.

- v. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 2 tanggal 5 Desember 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDSM), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank DKI (DKI) dan PT Bank Sulut (Sulut) dengan total maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 105.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% yang akan jatuh tempo pada 5 Desember 2019. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Capitol Primera City.

Selama tahun 2014, DDSM, entitas anak, belum menggunakan fasilitas tersebut.

**54. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat**

- a. Perusahaan menghadapi kasus gugatan dari pihak ketiga untuk membuka pagar pembatas perumahan di daerah Lengkong Gudang pada tanggal 10 Maret 2010 diputus di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, selanjutnya terhadap putusan tersebut Perusahaan dan pihak ketiga mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi pada tanggal 21 November 2011. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke tingkat kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI).

**Loan Agreements**

- u. Based on Agreement of Construction Development Working Capital as documented on Notarial Deed No. 21 dated August 29, 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI) Tbk in the form of *Pseudo R/C* credit with maximum facility of Rp 140,000,000,000, with an annual interest rate of 11% and will mature on August 29, 2016. This facility will be used for financing the construction of Grand City project.

In 2014, SMW, a subsidiary, did not use this facility.

- v. Based on Agreement Loan Syndicated No. 2 dated December 5, 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDSM), a subsidiary, obtained syndicated loan facility from PT Bank DKI (DKI) and PT Bank Sulut (SULUT) with a maximum total credit facility of Rp 105,000,000,000, with an annual interest rate of 12% and will mature on December 5, 2019. This facility will be used for financing the construction of Primera Capitol City project.

In 2014, DDSM, a subsidiary, did not use this facility.

**54. Legal Matters and Contingencies**

- a. The Company is a party to a lawsuit filed from third party in relation to its demand to open the gate within BSD city to have passageway to its house in the District Court of DKI Central Jakarta, dated March 10, 2010, then the Company and third party filed an appeal dated November 21, 2011. Based on the aforementioned decision, third party filed an appeal. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal in Supreme Court of Republic of Indonesia.

- b. Perusahaan mengajukan intervensi terhadap gugatan pihak ketiga terhadap tanah milik Perusahaan seluas 29.064 m<sup>2</sup> dari total luas gugatan 60.988 m<sup>2</sup>. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan memenangkan kasus tersebut. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan memori banding dan dikabulkan sebagian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.
- c. Perusahaan mengajukan gugatan terhadap pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 1,8 Ha. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 11 April 2011 perkara dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tingkat banding perkara dimenangkan oleh Perusahaan. Pihak ketiga mengajukan kasasi melalui MARI dan telah diputus oleh MARI pada tanggal 21 Februari 2013 yang dimenangkan oleh Perusahaan.
- d. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 12,8 Ha di Desa Lengkong Kulon. Pada tanggal 3 September 2013, perkara tersebut sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Tangerang yang menolak gugatan pihak ketiga. Atas putusan tersebut, pihak ketiga telah mengajukan banding, dan telah diputus pada tanggal 16 Januari 2014 dimenangkan Perusahaan, kemudian pihak ketiga mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi.
- e. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga terhadap tanah milik Perusahaan seluas 3.727 m<sup>2</sup> yang termasuk dalam sebagian Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas 73.573 m<sup>2</sup> di Pengadilan Tata Usaha Negara Serang. Pada tanggal 19 Februari 2013, perkara ini diputus dan dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tingkat banding, berdasarkan keputusan tanggal 22 Juli 2013, perkara ini dimenangkan oleh Perusahaan. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi dan dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 12 Februari 2014.
- b. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party against another party on the Company's land of 29,064 square meters of total area of 60,988 square meters. The case has been won by the Company based on District Court Decision dated January 26, 2011. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and certain parts of the appeal were granted. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.
- c. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party at the District Court of Tangerang involving Company's land measuring 1.8 hectares. The case has been won by the Company based on District Court Decision dated April 11, 2011. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia and the Company has won the case based on the decision dated February 21, 2013.
- d. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party is District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 12.8 hectares located in Desa Lengkong Kulon. On September 3, 2013, District Court of Tangerang rejected the lawsuit filed by the third party. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and the Company has won the case on January 16, 2014, then third party filed an appeal. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.
- e. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party in State Administrative Court of Serang relating to land certificate for a total area of 3,727 square meters, which is included in Building Use Rights certificate with a total area of 73,573 square meters. Based on decision dated February 19, 2013, the Company has won the case. The third party filed an appeal and based on decision dated July 22, 2013, the Company has won the case. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal which has been decided in favor of the Company on February 12, 2014.

- f. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah milik Perusahaan seluas 3.272 m<sup>2</sup> di Desa Lengkong Kulon. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 28 Agustus 2013, perkara dimenangkan oleh Perusahaan. Atas putusan tersebut, pihak ketiga telah mengajukan banding yang dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 1 April 2014. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi di Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi.
- g. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 9 September 2013 di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 50.290 m<sup>2</sup> di Desa Pagedangan. Perkara ini sudah diputus di Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 16 Juli 2014 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut pihak ketiga mengajukan banding, sehingga sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses banding.
- h. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah milik Perusahaan seluas 3.727 m<sup>2</sup> yang termasuk dalam sebagian Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas 73.573 m<sup>2</sup> di Desa Lengkong Kulon. Perkara ini telah dicabut oleh pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang dan telah ada penetapan pencabutan perkara oleh majelis hakim pada tanggal 12 Agustus 2014.
- i. PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menghadapi kasus gugatan atas gangguan oleh pembangunan yang dilakukan DUTI. DUTI telah memenangkan perkara tersebut berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 1 Februari 2007, putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 1 Oktober 2007 dan putusan kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 30 September 2009. Penggugat mengajukan pemeriksaan peninjauan kembali pada tanggal 10 Maret 2011. MARI telah mengirimkan *relaas* pemberitahuan isi putusan peninjauan kembali tanggal 3 Maret 2014 kepada DUTI, yang isinya memberitahukan kemenangan DUTI atas perkara tersebut.
- f. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 3,272 square meters located in Desa Lengkong Kulon. The case has been won by the Company based on District Court Decision dated August 28, 2013. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and has been won by the Company on April 1, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.
- g. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party on the Company's land of 50,290 square meters located in Desa Pagedangan dated September 9, 2013. The case has been won by the Company based on decision of District Court of Tangerang dated July 16, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and as of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.
- h. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 3,727 square meters, which is included in Building Use Rights certificate with a total area of 73,573 square meters in Desa Lengkong Kulon. The case has been withdrawn by third party and has been decided by council on August 12, 2014.
- i. PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, is a party in a lawsuit filed by third parties with that caused to construction activity of DUTI causing disturbance to them. The District Court of Central Jakarta, the High Court of Jakarta and the Supreme Court of Republic of Indonesia have decided in favor of the DUTI on February 1, 2007, October 1, 2007 and September 30, 2009, respectively. The third parties filed the case for re-evaluation on March 10, 2011. The Supreme Court of the Republic of Indonesia has sent *relaas* reconsideration of the decision notice dated March 3, 2014 to DUTI, which it notifies DUTI's favor over the case.

j. DUTI menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. DUTI telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh DUTI dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dua (2) perkara masih dalam proses peninjauan kembali di MARI serta empat (4) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

k. DUTI menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. DUTI telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 11 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, satu (1) perkara masih dalam proses banding dan tujuh (7) perkara sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014 dan 12 Juni 2014 dan dimenangkan oleh DUTI. Dari tujuh (7) perkara banding yang telah putus, enam (6) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan kasasi. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus dua (2) perkara oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) pada tanggal 27 November 2014 dan 2 Desember 2014 yang dimenangkan oleh DUTI.

Selain kasus tersebut diatas, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

j. DUTI is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of DUTI based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of the date of completion of the consolidated financial statements, two (2) cases are still in the appeal process in the Supreme Court of Republic of Indonesia, and four (4) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

k. DUTI is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won those cases dated dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 11, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. As of date of completion of the consolidated financial statements, one (1) case still in appeal process and seven (7) cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2014, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014 and June 12, 2014 and had been decided in favor of the DUTI. Whereas, those seven (7) cases were settled, six (6) cases enters appeal process and one (1) case no notice of whether the third party will file an appeal. In Supreme Court, two (2) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014 and December 2, 2014 and have been decided in favor of DUTI.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group is not involved in any other significant legal matters. The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**55. Informasi Segmen**

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan lain-lain.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**55. Segment Information**

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and others.

The Group's operating segment information are presented as follows:

	2014				Konsolidasi/ Consolidated	
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others		
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Comprehensive Income</b>
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	4809.757.844.052	423.276.486.378	102.493.976.308	236.344.049.502	5.571.872.356.240	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	3.556.089.052.101	400.733.723.264	63.598.610.705	111.089.638.213	4.131.511.024.283	Segment gross profit
Laba (rug) usaha	2.270.641.371.519	280.000.903.213	(8.782.084.937)	89.716.140.446	2.631.576.330.241	Income (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	1.681.337.970.984	-	-	(14.758.408.895)	1.666.579.562.088	Share in net income of investees
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	1.356.573.866	(21.108.404.465)	(5.306.885.529)	33.228.324.912	8.169.608.784	Other income (expenses) - net
Laba (rug) sebelum pajak	3.953.335.916.369	258.892.498.748	(14.088.970.466)	108.186.056.462	4.306.325.501.113	Income (loss) before tax
Beban pajak	265.796.322.813	43.481.442.138	72.000.000	511.842.697	309.861.607.648	Tax expense
Laba (rug) bersih	3.687.539.593.556	215.411.056.610	(14.160.970.466)	107.674.213.764	3.996.463.893.464	Net income (loss)
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
Aset segmen						Segment Assets
Investasi jangka pendek	30.298.000.000	11.594.264.694	-	30.000.000.000	71.882.264.694	Short-term investments
Investasi dalam saham	4.787.248.006.803	-	-	-	4.787.248.006.803	Investments in shares
Investasi jangka panjang lainnya	639.996.777.922	-	-	-	639.996.777.922	Other long-term investments
Aset yang tidak dialokasikan *)	-	-	-	-	22.078.000.540.121	Unallocated assets *)
Jumlah aset	5.457.502.784.725	11.594.264.694	-	30.000.000.000	27.577.157.589.540	Total Assets
Liabilitas segmen **)	8643.655.848.826	668.613.779.957	77.824.525.745	215.471.411.780	9.605.565.566.308	Segment Liabilities **)
<b>Informasi Lainnya</b>						<b>Other information</b>
Beban penyusutan dan amortisasi	124.072.149.566	3.836.025.080	-	163.064.640	128.071.239.286	Depreciation and amortization

\*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

\*\*) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

	2013				Konsolidasi/ Consolidated	
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others		
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Comprehensive Income</b>
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	5.274.535.455.889	345.422.787.083	121.305.929.221	-	5.741.264.172.193	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	3.763.497.471.313	324.130.632.134	78.188.838.307	-	4.165.816.941.754	Segment gross profit
Laba (rug) usaha	2.699.631.581.318	219.138.082.227	(2.877.181.508)	(6.260.314.161)	2.909.627.167.875	Income (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	49.373.377.537	-	-	(2.234.723.148)	47.138.654.389	Share in net income of investees
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	243.858.436.742	65.015.637.783	(4.458.516.901)	17.773.020.076	322.188.577.700	Other income (expenses) - net
Laba (rug) sebelum pajak	2.992.863.395.597	284.148.720.010	(7.335.698.410)	9.277.982.767	3.278.954.389.964	Income (loss) before tax
Beban pajak	337.796.687.062	34.798.181.404	716.046.000	-	373.305.894.466	Tax expense
Laba (rug) bersih	2.655.066.708.535	249.350.538.606	(8.051.744.410)	9.277.982.767	2.905.648.505.498	Net income (loss)
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
Aset segmen						Segment Assets
Investasi jangka pendek	560.798.400.000	10.069.243.611	-	28.515.000.000	599.382.643.611	Short-term investments
Investasi dalam saham	498.173.375.114	-	-	-	498.173.375.114	Investments in shares
Investasi jangka panjang lainnya	684.920.637.800	125.000.000.000	-	-	809.920.637.800	Other long-term investments
Aset yang tidak dialokasikan *)	-	-	-	-	20.177.519.321.823	Unallocated assets *)
Jumlah aset	1.743.892.412.914	135.069.243.611	-	28.515.000.000	22.084.995.978.348	Total Assets
Liabilitas segmen **)	8.327.632.684.758	684.904.832.977	91.591.788.428	9.773.746.503	9.113.903.052.666	Segment Liabilities **)
<b>Informasi Lainnya</b>						<b>Other information</b>
Beban penyusutan dan amortisasi	88.706.501.287	4.365.869.578	-	23.834.159	93.096.205.024	Depreciation and amortization

\*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

\*\*) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**56. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam  
Mata Uang Asing**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	2014		2013		
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas dan setara kas					
Bank					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	6.095.089	75.822.902.333	134.678	1.641.585.199	Cash in banks
Pihak ketiga	1.158.551	14.412.372.092	641.553	7.819.893.229	Related party
					Third parties
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak ketiga	76.683.250	953.939.634.977	45.507.569	554.691.761.370	Third parties
Piutang usaha	1.649.694	20.522.192.240	3.742.145	45.613.006.624	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	163.217	2.030.423.336	10.330	125.915.052	Other accounts receivable
Jumlah Aset	85.749.801	1.066.727.524.978	50.036.275	609.892.161.474	Total Assets
<u>Liabilitas</u>					
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					
Liabilitas sewa pembiayaan	1.376.115	17.118.872.342	-	-	Lease liabilities
Setoran jaminan	5.939.438	73.886.602.936	4.345.726	52.970.052.386	Security deposits
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					
Liabilitas sewa pembiayaan	2.626.862	32.678.165.271	-	-	Lease liabilities
Setoran jaminan	237.370	2.952.887.448	1.033.528	12.597.677.911	Security deposits
Jumlah aset - bersih	75.570.016	940.090.996.981	44.657.021	544.324.431.177	Net assets

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

**56. Net Monetary Assets and Liabilities  
Denominated in Foreign Currency**

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	2014		2013		
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Assets</u>					
<u>Current Assets</u>					
Cash and cash equivalents					
Cash in banks					Cash in banks
Related party					Related party
Third parties					Third parties
Time deposits					Time deposits
Third parties					Third parties
Trade accounts receivable					Trade accounts receivable
Other accounts receivable					Other accounts receivable
Total Assets					Total Assets
<u>Liabilities</u>					
<u>Current Liabilities</u>					
Lease liabilities					Lease liabilities
Security deposits					Security deposits
<u>Noncurrent Liabilities</u>					
Lease liabilities					Lease liabilities
Security deposits					Security deposits
Net assets					Net assets

As of December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to consolidated financial statements.

**57. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

- Pada bulan Januari 2015 Perusahaan meningkatkan modal disetor pada PT Bumi Paramudita Mas, entitas anak, sebesar Rp 15.000.000.000.
- Pada bulan Januari 2015, Perusahaan mengambil bagian saham atas modal ditempatkan dan disetor pada PT Sumber Makmur Semesta berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 2 Januari 2015 sebesar Rp 99.000.000.

**57. Events After the Reporting Date**

- In January 2015, the Company increased its investment in PT Bumi Paramudita Mas, a subsidiary, amounting to Rp 15,000,000,000.
- In January 2015, the Company placed investment in issued and paid-up capital of PT Sumber Makmur Semesta based on Deed of Establishment No. 1 dated January 2, 2015 amounting to Rp 99,000,000.

**58. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2014	2013
Ekuitas pada laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai investasi tersedia untuk dijual (Catatan 37)	(2.131.581.917)	3.698.786.760
Realisasi uang muka menjadi penambahan properti investasi (Catatan 18)	7.029.616.563	2.117.492.025
Utang penambahan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 17)	4.712.218.759	-
Realisasi uang muka menjadi penambahan aset tetap (Catatan 17)	3.080.926.690	-
Kapitalisasi beban bunga pada aset tetap dalam pembangunan (Catatan 17)	427.415.057	62.651.939
Kapitalisasi beban bunga pada tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 10)	5.668.429.699	-
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan aset tetap (Catatan 17)	-	92.703.600
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 18)	135.100.000	26.210.779.575
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 29)	49.797.037.114	-
Reklasifikasi persediaan menjadi properti investasi (Catatan 18)	13.977.934.937	-

**59. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

**PSAK**

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian

**58. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2014	2013
Share in unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available for sale investments (Note 37)	(2.131.581.917)	3.698.786.760
Application of advances to investment properties (Note 18)	7.029.616.563	2.117.492.025
Liabilities arising from acquisition cost of construction in progress (Note 17)	4.712.218.759	-
Application of advances to property and equipment (Note 17)	3.080.926.690	-
Interest expense capitalized to construction in progress (Note 17)	427.415.057	62.651.939
Interest expense capitalized to land under development (Note 10)	5.668.429.699	-
Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 17)	-	92.703.600
Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 18)	135.100.000	26.210.779.575
Acquisition of property and equipment using lease liabilities (Note 29)	49.797.037.114	-
Reclassification of inventories to investment properties (Note 18)	13.977.934.937	-

**59. Prospective Accounting Pronouncements**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following newly and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and revised Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2015 as follows:

**PSAK**

1. PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
2. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
4. PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits
5. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
6. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
7. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

**ISAK**

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

8. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
9. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
10. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements
11. PSAK No. 66, Joint Arrangements
12. PSAK No. 67, Disclosures of Interests in Other Entities
13. PSAK No. 68, Fair Value Measurements

**ISAK**

ISAK No. 26 (Revised 2014), Reassessment on Embedded Derivatives

The Group is still evaluating the effects of these new and revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*